

One Step Healthier

"Selangkah Lebih Sehat"



Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan masa depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan ini merupakan pernyataan prospektif yang memiliki risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini memuat kata "Mayapada Hospital", "Perseroan" dan "Perusahaan" mengacu pada PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk yang bergerak di bidang penyelenggara rumah sakit.

Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

This annual report contains statements of financial conditions, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are classified as statements of the future in the implementation of applicable regulations, except for historical matters. This statement is a prospective statement that has risks, uncertainties, and can result in actual developments that are materially different from those reported.

Prospective statements in this annual report are based on various assumptions regarding current and future conditions and the Company's business environment. The Company does not guarantee that documents that have confirmed its validity will bring certain results as expected.

This report contains the words "Mayapada Hospital", "Corporate" and "the Company" referring to PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk, which is involved in hospital management.



Satu Langkah Lebih Sehat

ONE STEP HEALTHIER

Kualitas hidup akan lebih berwarna dengan langkah-langkah yang menyehatkan. Keseimbangan yang tepat akan membawa manusia selalu menjadi lebih baik dan lebih sehat, dimulai dari satu langkah yang mudah.

Demikian pula di dunia usaha, langkah-langkah yang tepat dapat merengkuh kesempatan bisnis yang luas, meski diiringi hambatan yang tidak kalah besarnya. Salah satu hambatan besar adalah persaingan yang semakin ketat. Hal ini menuntut adalah skala pelayanan yang semakin baik dari waktu ke waktu.

Layaknya perusahaan dalam industri pelayanan kesehatan, PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk telah bersiap untuk tinggal landas menuju pertumbuhan yang berkelanjutan. Investasi bagi peningkatan layanan kesehatan dijalankan secara konsisten dan sejalan dengan terjaganya kualitas pelayanan yang pada akhirnya meningkatkan pertumbuhan usaha. Hal ini merupakan rangkaian dari pembangunan pondasi bisnis yang kokoh, untuk membawa perusahaan ke arah yang lebih baik dan terus semakin kuat secara berkelanjutan.

Pondasi bisnis yang kokoh pada akhirnya akan memperkuat peningkatan kepercayaan para pemangku kepentingan. Hal ini juga berarti bisnis Perseroan sebagai rantai nilai yang utuh dalam pencapaian tingkat kepercayaan pelanggan akan semakin kuat. Yang pada akhirnya akan menjadi sebuah sinergi yang akan selalu dapat melampaui disrupsi bisnis yang ada.

Quality of life will be more colorful with healthy steps. The right balance will always bring people to be better and healthier, starting from one easy step.

Similarly, in the business environment, the right steps can embrace broad business opportunities, although accompanied by obstacles that are not less great. One big obstacle is increasingly fierce competition. This demanded is the scale of service that is getting better from time to time.

Like a company in the healthcare industry, PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk has been preparing to take off towards sustainable growth. Investment in improving health services is carried out consistently and in line with the maintenance of service quality which in turn increases business growth. This is a series of building a solid business foundation, to bring the company to a better direction and continue to get stronger in a sustainable manner.

A solid business foundation will ultimately strengthen the trust of stakeholders. This also means that the Company's business as a whole value chain in achieving the level of customer trust will be stronger. In the end, will it become a synergy that will always be able to exceed the disruption of the existing business.





Daftar Isi

Table of Content

Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

01

Tema dan Penjelasan

Theme and Overview

04

Ikhtisar Data Keuangan dan Informasi Saham

Financial Highlights and Shares
Information

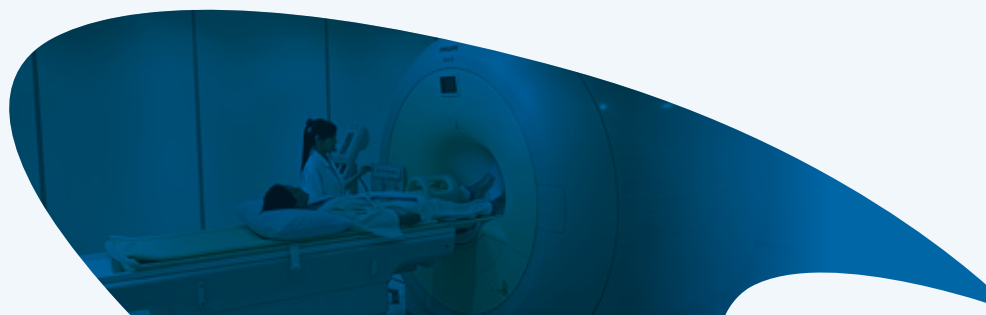
- 5 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 6 Informasi Saham
Shares Information

08

Laporan Manajemen

Management Reports

- 9 Laporan Dewan Komisaris
Report of The Board of Commissioners
- 13 Laporan Direksi
Report of The Board of Directors





16

Profil Perusahaan

Company Profile

- 17 Profil Singkat Perseroan
Brief Profile of The Company
- 18 Riwayat Singkat
History In Brief
- 19 Jejak Langkah Perseroan
Milestone
- 21 Penghargaan 2019
2019 Award
- 22 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 23 Nilai Korporasi
Corporate Value
- 24 Kegiatan Usaha
Business Activities
- 25 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 30 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 34 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 34 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 38 Pemegang Saham
Shareholders
- 39 Struktur Pemegang Saham
Share Holders Structure
- 39 Entitas Anak
Subsidiaries
- 40 Kronologi Pencatatan Saham dan Efek
Lainnya
Share and Other Securities Listing
Chronology
- 40 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar
Modal
Capital Market Supporting Institutions
and Professionals

42

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- 43 Tinjauan Umum
General Review
- 43 Tinjauan Operasional
Operational Review
- 48 Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang
Liabilities Payment Capabilities and Collectibility In Receivables
- 49 Struktur Modal dan Investasi Barang Modal
Capital Structure and Capital Good Investment
- 49 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information and Material Facts After The Date of Accountant Reports
- 49 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information About Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Liabilities/Capital Restructuring
- 50 Transaksi Berbenturan Kepentingan dan atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi
Transactions Conflict Interest and or Transactions With Affiliated Parties
- 50 Prospek Usaha
Business Prospects
- 51 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 51 Perubahan Peraturan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
Changes In Regulations Affecting Significant Towards The Company
- 51 Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan
Impact of Accounting Policy Changes To Financial Statements

52

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- 53 Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Policy
- 54 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 56 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 62 Direksi
Board of Directors
- 64 Komite Audit
Audit Committee
- 66 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 67 Komite Medik
Medical Committee
- 68 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 69 Informasi Perusahaan
Corporate Information
- 70 Unit Audit Internal (Satuan Pengawasan Internal)
Internal Audit Unit (Internal Supervision Unit)
- 72 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 72 Manajemen Risiko
Risk Management
- 73 Perkara Penting Yang Dihadapi Perseroan dan Sanksi Administratif
Important Cases Faced By The Company and Administrative Sanctions
- 74 Kode Etik dan Budaya Perseroan
Company Code of Ethics and Culture
- 74 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 74 Implementasi Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation the Recommendation of Corporate Governance for Public Company

78

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- 79 Tanggungjawab Terhadap Lingkungan dan Masyarakat
Environmental and Community Responsibility
- 82 Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan
Responsibility For Employment
- 85 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2019 PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk
Statement of Responsibility From Member of Board of Commissioners and Board of Directors of The 2019 Annual Report PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk

86

Laporan Keuangan

Financial Statements



Ikhtisar Data Keuangan dan Informasi Saham

Financial Highlights and Shares
Information

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dinyatakan dalam jutaan Rupiah dan menggunakan notasi bahasa Indonesia kecuali disebutkan lain.

Numerical notation in all tables and graphs are stated in millions of Rupiah and in Indonesian notation, unless stated otherwise.

RINGKASAN LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME HIGHLIGHTS

Uraian	2016	2017	2018	2019	Description
LABA RUGI KOMPREHENSIF					
Pendapatan	576.182	631.680	806.031	1.002.002	Revenue
Laba Kotor	108.719	111.876	187.343	280.285	Gross Profit
Rugi Bersih Tahun Berjalan	(97.507)	(101.281)	(95.600)	(75.774)	Loss for the Year
Rugi Bersih Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:					Net loss attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(97.222)	(100.850)	(95.418)	(75.670)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(285)	(431)	(182)	(104)	Non-controlling interest
Jumlah	(97.507)	(101.281)	(95.600)	(75.774)	Total
Jumlah Rugi Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:					Total comprehensive Income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(96.413)	(98.741)	(87.374)	(66.004)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(284)	(431)	(177)	(91)	Non-controlling interest
Jumlah	(96.697)	(99.172)	(87.551)	(66.095)	Total
Rugi Bersih Per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk*	(8,90)	(9,24)	(7,95)	(6,31)	Loss per share attributable to owner of the Parent Entity

RINGKASAN LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION HIGHLIGHTS

Jumlah Aset	2.303.568	2.155.946	2.738.883	3.109.581	Total Assets
Jumlah Liabilitas	579.518	531.068	896.163	1.332.956	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.724.050	1.624.877	1.842.720	1.776.625	Total Equity

Catatan: * dalam bentuk Rupiah penuh
Note: * in millions of Rupiah

RASIO KEUANGAN (%)

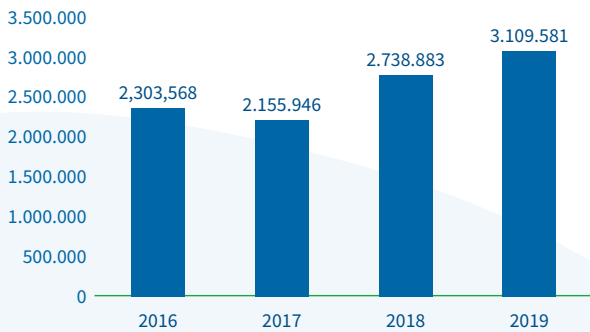
FINANCIAL RATIO (%)

Uraian	2016	2017	2018	2019	Description
Rasio laba (rugi) terhadap jumlah Aset	(4,23%)	(4,70%)	(3,49%)	(2,44%)	Income to Total Assets Ratio
Rasio laba (rugi) terhadap Ekuitas	(5,66%)	(6,23%)	(5,19%)	(4,26%)	Income to Equity Ratio
Rasio laba (rugi) terhadap Pendapatan	(16,92%)	(16,03%)	(11,86%)	(7,56%)	Income to Revenue Ratio
Rasio Lancar	217,00%	137,35%	70,73%	57,61%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	25,16%	24,63%	32,72%	42,87%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	33,61%	32,68%	48,63%	75,03%	Debt to Assets Ratio

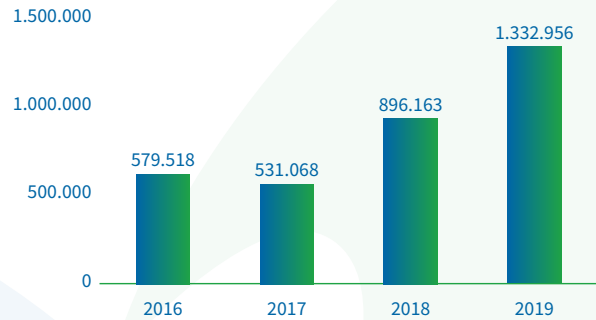
RATA-RATA PERTUMBUHAN TAHUNAN/ COMPOUND ANNUAL GROWTH RATE

(dalam jutaan Rupiah/ in millions of Rupiah)

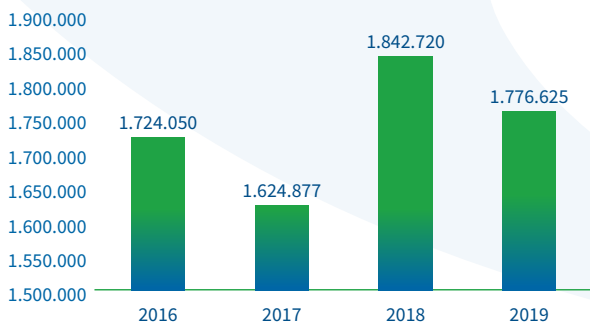
Jumlah Aset/ Total Assets



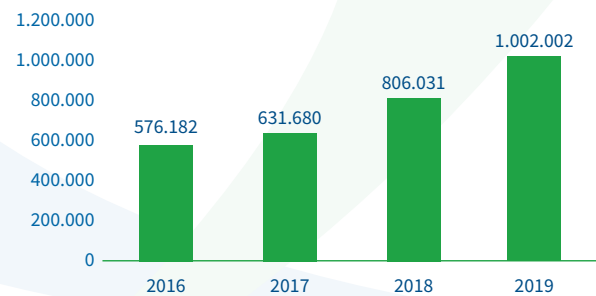
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities



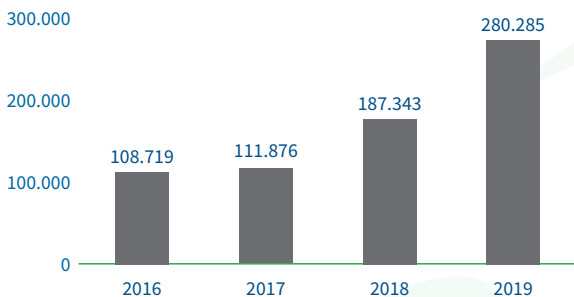
Jumlah Ekuitas/ Total Equity



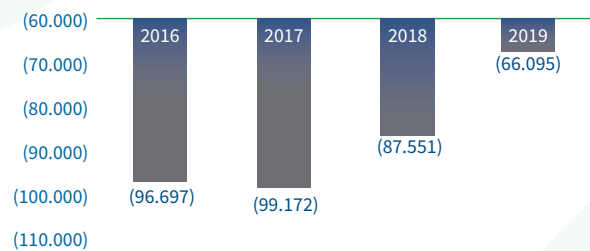
Pendapatan/ Revenue



Laba Kotor/ Gross Profit



Laba Komprehensif/ Comprehensive Profit



Informasi Saham

Shares Information

Perseroan secara resmi menjadi perusahaan tercatat sejak tanggal 11 April 2019, dengan kinerja saham pada tahun 2019 yang diperbandingkan dengan tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

The company officially became a listed company since April 11, 2019, with the performance of shares in 2019 compared to 2018 provided in the following table:

Periode / Period 2019	Harga Saham Share Price			Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	Volume Perdagangan Transaction Volume	Kapitalisasi Pasar (juta Rp) Market Capitalization (in million IDR)
	Terendah Low	Tertinggi High	Penutupan Close			
Triwulan 1	191	254	260	12.000.705.445	4.259.200	2.838.624
Triwulan 2	190	310	310	12.000.705.445	2.108.500	3.720.219
Triwulan 3	222	310	250	12.000.705.445	4.969.400	3.000.176
Triwulan 4	232	324	268	12.000.705.445	6.110.800	3.216.189

Periode / Period 2018	Harga Saham Share Price			Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	Volume Perdagangan Transaction Volume	Kapitalisasi Pasar (juta Rp) Market Capitalization (in million IDR)
	Terendah Low	Tertinggi High	Penutupan Close			
Triwulan 1	181	260	232	10.917.783.981	39.695.100	2.532.926
Triwulan 2	180	238	202	12.000.705.445	12.166.900	2.424.142
Triwulan 3	119	202	179	12.000.705.445	51.717.600	2.148.126
Triwulan 4	148	254	254	12.000.705.445	46.569.500	3.048.179

Pergerakan Harga Saham SRAJ 2019

SRAJ Share Price Movement in 2019



AKSI KORPORASI

Perseroan pada tahun 2019 tidak melaksanakan aksi korporasi yang menambah modal maupun jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

SANKSI PERDAGANGAN SAHAM

Selama tahun buku 2019 Perseroan tidak menerima sanksi terkait perdagangan saham, baik berupa pengenaan penghentian sementara perdagangan atau pencabutan pencatatan saham (*delisting*) karena sebab apapun.

CORPORATE ACTION

The company in 2019 did not carry out corporate actions that increase capital or the number of shares listed on the Indonesia Stock Exchange.

SHARES TRADING SANCTION

During the fiscal year 2019 the Company did not receive sanctions related to shares trading, either in the form of imposition of a temporary suspension of trading or delisting of shares for any reason.

Laporan Manajemen

Management Reports



One Step Healthier 
"Selangkah Lebih Sehat"

Laporan Dewan Komisaris

Report of The Board of Commissioners



Jonathan Tahir

Komisaris Utama
President Commissioner

Para pemangku kepentingan yang kami hormat,

PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk pada tahun 2019 berhasil meraih peningkatan kinerja yang signifikan, di tengah situasi global dan nasional yang tidak kondusif. Bisnis layanan kesehatan yang Perseroan jalankan, dapat dikatakan *counter cyclical* dengan kondisi ekonomi yang berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2019 hanya tumbuh 5,02%. Demikian pula ekonomi global yang disampaikan World Bank dalam *World Economic Prospect* yang terbit pada Januari 2020, bahwa ekonomi global diperkirakan tumbuh hanya 2,4% pada tahun 2019 dan hanya akan naik menjadi 2,5% pada tahun 2020.

Satu hal yang membanggakan karena pada tahun 2019 baik *Gross Operating Revenue* (GOR) meningkat sebesar 24,31%, yang diikuti dengan peningkatan *Earning Before Interest Taxes Depreciation and Amortization* (EBITDA) sebesar 2,74%. Pertumbuhan ini merupakan kontribusi

Dear stakeholders,

PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk in 2019 succeeded in achieving a significant increase in performance, amid a global and national situation that was not conducive. The health services business that the Company runs, can be said to be counter-cyclical with economic conditions based on data from the Central Statistics Agency (BPS) in 2019 only growing 5.02%. Likewise, the global economy conveyed by the World Bank in the *World Economic Prospect* published in January 2020, that the global economy is expected to grow by only 2.4% in 2019 and will only rise to 2.5% in 2020.

One thing that is proud of is that in 2019 both *Gross Operating Revenue* (GOR) increased by 24.31%, which was followed by an increase in *Earnings Before Interest Taxes Depreciation and Amortization* (EBITDA) of 2.74%. This growth was contributed by an increase in the number of

dari peningkatan jumlah kunjungan pasien sebanyak 11,78% dan rata-rata pendapatan per kunjungan pasien mengalami peningkatan sebesar 1,88% dibandingkan tahun 2018. Pertumbuhan ini mendorong penurunan kerugian sebelum pajak yang sebelumnya Rp 96,98 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 66,32 miliar pada tahun 2019.

Mayapada Hospital Tangerang (MHTG) dan Mayapada Hospital Jakarta Selatan (MHJS) memberikan kontribusi terbesar dalam pertumbuhan kunjungan pasien, yang berdampak pada peningkatan pendapatan. Kedua rumah sakit tersebut mencatat pertumbuhan pendapatan antara 18% dan 19%.

Hal ini juga tidak lepas dari komunikasi dan koordinasi yang lebih baik antara Tim *Corporate* dan Tim Unit Rumah Sakit dalam mencapai visi dan misi Perseroan. Secara bersama terjadi cara pada atas prioritas yang sama, yaitu mencapai target Perseroan baik dari sisi *monitoring revenue*, profitabilitas, proyek, manajemen risiko dan keterlibatan karyawan (*employee engagement*).

Namun pencapaian ini tidak lepas dari terjadinya kendala pada saat terjadinya kebakaran di salah satu rumah sakit Perseroan. Dewan Komisaris mengapresiasi kesigapan Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan dalam menangani peristiwa tersebut. Secara terpadu kerjasama berjalan bahu-membahu sehingga tidak ada korban dalam peristiwa ini, dan pemulihan rumah sakit dapat dilakukan dalam waktu yang cepat.

Penilaian Dewan Komisaris Atas Kinerja Direksi

Dinamika yang terjadi pada tahun 2019 berhasil dikelola dengan baik oleh manajemen Perseroan, dengan kepemimpinan yang tepat dari Direksi. Atas hal tersebut Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengelola Perseroan dengan baik sesuai dengan rencana kerja Perseroan. Hal yang paling nyata dapat dilihat dari peningkatan pendapatan Perseroan sebesar 24,31% dibandingkan dengan tahun 2018. Selain itu Direksi juga berhasil dalam memperluas jaringan rumah sakit, seraya meningkatkan kualitas layanan dan menumbuhkan *brand image* yang kuat di kalangan masyarakat Indonesia. Dewan Komisaris yakin bahwa semua ini dapat membantu dalam menciptakan masyarakat Indonesia yang lebih sehat dan berkualitas.

Dewan Komisaris mengambil peran pencapaian bisnis Perseroan melalui pengawasan dan penyediaan nasihat dan rekomendasi bagi pelaksanaan strategi bisnis yang telah ditetapkan, yang hasilnya tercermin dalam pencapaian kinerja pada tahun 2019. Dengan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris secara aktif menganalisis lingkungan bisnis yang berpengaruh terhadap Perseroan dan dibahas secara rutin

patient visits by 11.78% and the average income per patient visit increased by 1.88% compared to 2018. This growth led to a decrease in pre-tax losses that were IDR 96.98 billion in the previous year 2018 to IDR 66.32 billion in 2019.

Mayapada Hospital Tangerang (MHTG) and Mayapada Hospital South Jakarta (MHJS) provided the biggest contribution to the growth of patient visits, which had an impact on increasing revenue. Both hospitals recorded revenue growth of between 18% and 19%.

It also cannot be separated from better communication and coordination between the Corporate Team and the Hospital Unit Team in achieving the Company's vision and mission. Together there are ways on the same priorities, namely achieving the Company's targets in terms of monitoring revenue, profitability, projects, risk management, and employee engagement.

However, this achievement cannot be separated from the occurrence of obstacles during a fire in one of the Company's hospitals. The Board of Commissioners appreciates the readiness of the Directors, the management, and all employees in handling the incident. The integrated cooperation worked hand-in-hand so that there were no casualties in this incident, and the recovery of the hospital could be carried out quickly.

Board of Commissioners Assessment of Board of Directors' Performance

The dynamics that occurred in 2019 were managed well by the management of the Company, with proper leadership from the Board of Directors. For this matter, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has managed the Company well following the Company's business plan. The most obvious thing recorded from the increase in the Company's revenue by 24.31% compared to 2018. Also, the Board of Directors succeeded in expanding the hospital network, while improving service quality and fostering a strong brand image among the people of Indonesia. The Board of Commissioners believes that all of this can help in creating a healthier and better-quality of Indonesian people.

The Board of Commissioners takes on the role of the Company's business achievements through supervision and providing advice and recommendations for the implementation of the established business strategies, the results of which are reflected in the achievement of performance in 2019. With the assistance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners actively analyze

dalam rapat-rapat yang dijalankan. Secara khusus Komite Audit melakukan monitoring pelaksanaan audit laporan keuangan Perseroan, memonitor kinerja audit internal termasuk mengevaluasi sistem pengendalian internal Perseroan. Sementara Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan masukan atas usulan pejabat di beberapa posisi kunci, mengkaji formulasi remunerasi Direksi dan Komisaris, mengkaji usulan perubahan struktur organisasi.

Selain menerima rekomendasi dari para Komite, pada tahun 2019 Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasannya melalui serangkaian rapat pengawasan terhadap Direksi Perseroan. Tercatat sebanyak 6 kali Rapat Dewan Komisaris, yang dihadiri oleh 70% anggota Dewan Komisaris, serta 3 kali Rapat Gabungan dengan Direksi yang dihadiri oleh 70% anggota Dewan Komisaris.

Prospek Bisnis 2020

Tahun 2020 dipandang sebagai tahun prospektif bagi dunia usaha, khususnya bagi industri rumah sakit untuk tumbuh secara signifikan. Indikasinya terlihat dari bertumbuhnya banyak rumah sakit baru, khususnya kelompok usaha Rumah Sakit swasta baik yang tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia. Hal ini seiring dengan bertumbuhnya kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang lebih lengkap, cepat, terpadu dan mutakhir (*up-to-date*), terlebih ada perhatian besar dari wabah virus Corona yang melanda sebagian negara di dunia.

Perseroan juga akan mengambil peran penting dalam pemenuhan makin besarnya kesadaran masyarakat akan adanya program kesehatan pemerintah (BPJS). Karena meskipun dari sisi pendapatan per pasien lebih rendah, tetapi menawarkan pertumbuhan volume dari sisi kunjungan pasien.

Untuk mencapai hal tersebut pada tahun 2020, Perseroan merencanakan untuk lebih fokus pada pelayanan kesehatan yang memiliki nilai tambah pada pasien dan berdampak lebih pada kenaikan profitabilitas secara berkelanjutan. Strategi akan diimbangi oleh pertumbuhan kunjungan pasien yang lebih tinggi dari rata-rata industri, serta optimalisasi aset yang lebih baik.

Tahun 2020 juga merupakan lanjutan dari tahun-tahun ekspansi, dimana Perseroan berencana menambah satu unit Rumah Sakit (Mayapada Hospital Kuningan - MHKN) yang akan berkontribusi positif terhadap penambahan pendapatan dan kunjungan pasien. MHKN menawarkan pelayanan kesehatan yang modern dan nyaman khususnya untuk pasien-pasien ibu dan anak di daerah Selatan dan Pusat Jakarta. Bersama dengan tiga Rumah

the business environment which influences the Company and is routinely discussed in meetings that are carried out. Specifically, the Audit Committee monitors the implementation of the Company's financial statement audit, monitors internal audit performance including evaluating the Company's internal control system. While the Nomination and Remuneration Committee provides input on the proposals of officials in several key positions, reviews the remuneration formulation of the Board of Directors and Commissioners, examines the proposed changes to the organizational structure.

In addition to receiving recommendations from the Committees, in 2019 the Board of Commissioners has carried out its supervisory duties through a series of supervisory meetings with the Company's Board of Directors. 6 Board of Commissioners Meetings were attended, attended by 70% of the Board of Commissioners members, and 3 Joint Meetings with the Board of Directors attended by 70% of the Board of Commissioners members.

2020 Business Prospects

2020 is seen as a prospective year for the business environment, especially for the hospital industry to grow significantly. The indication is shown from the growth of many new hospitals, especially private hospital business groups, both listed and not listed on the Indonesia Stock Exchange. This is in line with the growing needs of the community for health services that are more complete, fast, integrated, and up-to-date, especially since there is great attention from the Corona outbreak that has plagued some countries in the world.

The company will also play an important role in meeting the growing public awareness of the government's health program (BPJS). Because even though in terms of income per patient is lower, but offers volume growth in terms of patient visits.

To achieve this in 2020, the Company plans to focus more on health services that have added value to patients and have more impact on sustainable profitability. The strategy will be balanced by growth of inpatient visits higher than the industry average, and better asset optimization.

The year 2020 is also a continuation of the years of expansion, where the Company plans to add a unit of the Hospital (Mayapada Hospital Kuningan - MHKN) which will contribute positively to additional revenue and patient visits. MHKN offers modern and comfortable health services especially for mother and child patients in the South and Central Jakarta areas. Together with three other Mayapada Hospitals, it is hoped that this will provide a positive synergy

Sakit Mayapada lainnya, diharapkan akan memberikan sinergi positif bagi Mayapada Healthcare Group secara keseluruhan.

Pelaksanaan Tata Kelola Usaha Yang Baik

Sebagai sebuah bisnis layanan kesehatan, kepercayaan yang tinggi dari para pemangku kepentingan merupakan hal yang penting, dan diwujudkan salah satunya melalui tata kelola yang baik. Dewan Komisaris melihat Perseroan berkomitmen penuh dalam mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance - GCG*) demi meningkatkan citra dan nilai Perseroan. Untuk itu Dewan Komisaris mendorong adanya kualitas pelaksanaan GCG yang lebih baik, salah satunya melalui mekanisme evaluasi yang terus menerus terhadap implementasinya.

Bagian dari terlaksananya GCG secara tepat mendorong pemegang saham memberikan kepercayaan besar pada Dewan Komisaris. Sehingga pada tahun 2019 tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris, dengan komposisi sebagai berikut:

Komisaris utama/ President Commissioner	:	Jonathan Tahir
Wakil Komisaris Utama/ Vice President Commissioner	:	Dato'Sri.Porf. DR. Tahir, MBA
Komisaris/ Commissioner	:	Raymond
Komisaris Independen/ Independent Commissioner	:	Prof. DR. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil M.Biomed, FISID, Ph.D.
Komisaris Independen/ Independent Commissioner	:	Dr. Antonius Indrajana Soediono

Penutup

Sebagai penutup Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada para pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pemasok, dan pelanggan. Dewan Komisaris juga memberikan ucapan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan selama tahun 2019. Karena hanya dengan tingkat kepercayaan yang tinggi, Perseroan akan selalu menjaga kesinambungan usaha.

Jakarta, 27 Mei 2020

for the Mayapada Healthcare Group as a whole.

Implementation of Good Corporate Governance

As a healthcare service business, high trust from stakeholders is important and is manifested through good governance. The Board of Commissioners sees that the Company is fully committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) to improve the Company's image and value. For this reason, the Board of Commissioners encourages better quality GCG implementation, one of which is through a continuous evaluation mechanism for its implementation.

Part of the proper implementation of GCG encourages shareholders to give great trust to the Board of Commissioners. So that in 2019 there will be no change in the composition of the Board of Commissioners, with the following composition:

Closing Remarks

As closing statements, the Board of Commissioners gave its appreciation to stakeholders, including employees, suppliers, and customers. The Board of Commissioners also gives thanks for the trust given during 2019. Because only with a high level of trust, the Company will always maintain business continuity.

Jakarta, May 27, 2020

Atas Nama Dewan Komisaris/
On Behalf of the Board of Commissioners



Jonathan Tahir
Komisaris utama/ President Commissioner

Laporan Direksi

Report of The Board of Directors



Grace Dewi Riady

Direktur Utama
President Director

Para pemegang saham yang kami hormati,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga PT Sejahteraya Anugerahjaya Tbk dapat meraih peningkatan kinerja yang signifikan pada tahun 2019. Perseroan berhasil mencatat peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun 2018, baik dari sisi *top line* berupa peningkatan *Gross Operating Revenue* sebesar 24,31% dan dan EBITDA sebesar 1,54%.

Pencapaian kinerja secara meyakinkan ini tidak lepas dari keberhasilan Perseroan dalam melaksanakan strategi dalam meningkatkan pertumbuhan kunjungan pasien serta menjaga tumbuhnya rata-rata pendapatan per pasien melalui layanan-layanan kesehatan yang memberikan nilai tambah dan berdampak positif pada profitabilitas. Strategi lain yang dijalankan Perseroan adalah fokus pada pengendalian beban langsung dan operasional melalui efisiensi pembelian (*procurement*), negosiasi jasa dokter dan studi analisis kelayakan yang lebih baik.

Pencapaian Kinerja Tahun 2019

Keberhasilan dalam melaksanakan strategi yang dijalankan terlihat pada pertumbuhan pendapatan tahun 2019 sebesar 24,31% dibandingkan tahun 2018. Keseluruhan

Dear Respected shareholders,

Our gratitude goes to God Almighty so that PT Sejahteraya Anugerahjaya Tbk can achieve significant performance improvements in 2019. The Company managed to record a significant increase compared to 2018, both from the top line in the form of an increase in Gross Operating Revenue by 24.31% and EBITDA of 1.54%.

This convincing performance achievement is inseparable from the Company's success in implementing strategies in increasing the growth of patient visits and maintaining the growth of average income per patient through health services that provide added value and have a positive impact on profitability. Another strategy implemented by the Company is to focus on direct and operational expense control through procurement efficiency, negotiation of doctor services and better feasibility analysis studies.

2019 Performance Achievements

The success in implementing the strategy is seen in revenue growth in 2019 of 24.31% compared to 2018. The overall business segment is growing well, including

segmen usaha bertumbuh dengan baik, termasuk layanan bagi pasien peserta BPJS Kesehatan walaupun persentase bauran secara keseluruhan tidak terlalu berubah, dengan dominasi pada dua segmen yaitu Pribadi dan Asuransi. Peningkatan pendapatan diiringi dengan penurunan kerugian sebelum pajak Perseroan berkurang secara signifikan dari Rp 96,98 miliar menjadi Rp 66,32 miliar.

Perseroan dalam mencapai kinerja tahun 2019 tidak lepas dari kendala dalam mencapai kunjungan pasien yang berimbang dengan rata-rata pendapatan per pasien yang juga meningkat atau stabil, serta meningkatkan utilitas dari peralatan medis mencapai tingkat skala ekonomis yang diharapkan. Strategi yang diterapkan untuk menghadapi kendala ini adalah melalui yang penawaran layanan kesehatan yang lengkap dan terpadu dalam bentuk layanan baru atau paket layanan baik melalui asuransi, pribadi atau rujukan.

Kendala Perseroan lainnya adalah peningkatan kualitas pelayanan melalui standarisasi proses medis dan non-medis yang berlaku bagi semua Rumah Sakit, yang diperlukan untuk memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan pendapatan. Sebagai langkah antisipasi, strategi yang diterapkan adalah melakukan standarisasi layanan dan proses bagi semua unit Rumah Sakit, serta eliminasi proses yang tidak memberikan nilai tambah bagi pasien dan *benchmarking* secara internal.

Prospek Kinerja Tahun 2020

Secara umum tahun 2020 masih akan menyisakan ketidakpastian yang cukup kuat terjadi pada tahun 2019. Berdasarkan *World Economic Prospect* yang diterbitkan Bank Dunia pada Januari 2020, pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan hanya 2,4% atau turun dari 3,0% pada tahun 2018. Untuk tahun 2020 sendiri diperkirakan hanya akan meningkat menjadi 2,5%, salah satunya akibat menurunnya aktivitas perdagangan dan manufaktur.

Seiring dengan hal itu, meski dengan angka yang lebih baik, perekonomian Indonesia tahun 2019 sebesar 5,02% turun dibandingkan tahun 2018 sebesar 5,17%. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi salah satunya digerakkan oleh sektor konsumsi masyarakat, salah satu komponennya adalah kesehatan. Pertumbuhan ekonomi ini disertai dengan penurunan tingkat inflasi menjadi 2,72% pada tahun 2019, dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 3,13%.

Dengan melihat sektor kesehatan adalah salah satu bagian dari konsumsi masyarakat yang mendorong pertumbuhan ekonomi, Perseroan menganggap terdapat potensi tumbuh yang signifikan pada tahun 2020. Hal yang terkait dengan penyebaran virus Corona, diiringi tumbuhnya banyak rumah sakit baru milik kelompok rumah sakit swasta yang tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia, juga dorongan dari perhatian masyarakat yang lebih tinggi terhadap kesehatan.

Untuk itu potensi tersebut perlu disertai dengan fokus Perseroan pada pelayanan kesehatan lebih lengkap, cepat, terpadu dan mutakhir (*up-to-date*) yang membedakan

services for patients participating in the Health BPJS even though the overall mix percentage has not changed much, with dominance in two segments namely Personal and Insurance. The increase in revenue was accompanied by a decrease in losses before the Company's tax which was significantly reduced from IDR 96.98 billion to IDR 66.32 billion.

The Company in achieving its performance in 2019 is inseparable from obstacles in achieving balanced patient visits with an average income per patient that is also increasing or stable, as well as increasing the utilization of medical equipment to achieve the expected level of economies of scale. The strategy adopted to deal with this obstacle is through offering complete and integrated health services in the form of new services or service packages whether through insurance, personal, or referral.

Another obstacle of the Company is the improvement in service quality through standardization of medical and non-medical processes that apply to all hospitals, which are needed to make a positive contribution to revenue growth. As an anticipation step, the strategy adopted is to standardize services and processes for all hospital units, as well as the elimination of processes that do not provide added value to patients and benchmarking internally.

Performance Prospects for 2020

In general 2020 will still leave a pretty strong uncertainty in 2019. Based on the *World Economic Prospect* published by the World Bank in January 2020, global economic growth is estimated to be only 2.4% or down from 3.0% in 2018. For the year 2020 alone is estimated to only increase to 2.5%, one of which is due to declining trade and manufacturing activities.

Along with this, even with better numbers, Indonesia's economy in 2019 grew by 5.02%, which is down compared to 2018 of 5.17%. Based on a report from the Central Statistics Agency (BPS), one of the economic growth is driven by the public consumption sector, one component is health. This economic growth was accompanied by a decrease in the inflation rate to 2.72% in 2019, compared to 2018 of 3.13%.

By seeing that the health sector is one part of public consumption that drives economic growth, the Company considers that there is significant growth potential in 2020. This is related to the spread of the Coronavirus, accompanied by the growth of many new hospitals belonging to private and registered hospitals. listed on the Indonesia Stock Exchange, also encourages higher public attention to health.

For this reason, this potential needs to be accompanied by the Company's focus on health services that are more complete, fast, integrated, and up-to-date that

dengan Rumah Sakit lainnya. Dengan kesiapan yang dimiliki, Perseroan menetapkan strategi pertumbuhan kunjungan pasien yang lebih tinggi dari rata-rata industri. Hal ini akan disertai dengan pengendalian yang baik atas profitabilitas dan utilisasi aset. Melalui pendekatan strategi ini, Perseroan diharapkan dapat mencapai pertumbuhan pendapatan di atas 30%.

Penerapan Tata Kelola Usaha Yang Baik

Sebagai perusahaan yang dituntut tingkat kepercayaan yang tinggi, mendorong Direksi beserta seluruh jajaran pengurus dan staf perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan tata kelola usaha perusahaan (*good corporate governance – GCG*) secara tepat. Penerapan GCG secara baik dan sesuai dengan standar yang ada akan meningkatkan citra dan nilai perusahaan di mata seluruh pemangku kepentingan. Untuk memastikan penerapan GCG tetap pada jalur yang ditetapkan, Direksi berkomitmen penuh untuk meningkatkan evaluasi yang terus menerus untuk memperbaiki mekanisme GCG yang telah diterapkan dalam perusahaan.

Keberadaan organ perusahaan yang berkomitmen tinggi telah menjadi perhatian penting dari pemegang saham. Atas dasar hasil pencapaian usaha yang menggembirakan, pemegang saham memutuskan tidak ada perubahan komposisi Direksi pada tahun 2019, dimana hingga 31 Desember 2019 komposisinya adalah sebagai berikut:

Direktur Utama/ President Director	:	Grace Dewi Riady
Direktur/ Director	:	Victoria Tahir (dahulu bernama Dewi Victoria Riady)
Direktur/ Director	:	Arif Mualim
Direktur Independen/ Independent Director	:	Charlie Salim

Penutup

Sebagai penutup, kami mewakili Direksi mengucapkan terima kasih atas dukungan, saran dan nasihat Dewan Komisaris sehingga Perseroan dapat menjaga pertumbuhan bisnis dengan baik. Apresiasi kami sampaikan kepada pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, serta segenap pemangku kepentingan lainnya. Dukungan penuh dari para pemangku kepentingan akan membantu Perseroan untuk semakin yakin meraih pertumbuhan yang berlanjut di masa yang akan datang.

Jakarta, 27 Mei 2020.

distinguishes it from other hospitals. With its readiness, the Company established a growth strategy for patient visits that is higher than the industry average. This will be accompanied by good control over profitability and asset utilization. Through this strategic approach, the Company is expected to achieve revenue growth above 30%.

Good Corporate Governance Implementation

As a company that is demanded by a high level of trust, it encourages the Board of Directors along with all levels of the company's management and staff to commit themselves to implement good corporate governance (GCG) appropriately. Applying the GCG properly and following existing standards will improve the company's image and value in the eyes of all stakeholders. To ensure the implementation of GCG remains on track, the Board of Directors is fully committed to improving continuous evaluation to improve the GCG mechanism that has been implemented in the company.

The existence of highly committed corporate organs has become an important concern of shareholders. Based on encouraging business results, the shareholders decided that there would be no change in the composition of the Directors in 2019, whereas of December 31, 2019 the composition was as follows:

Closing Remarks

As closing statements, we represent the Board of Directors to thank for the support, advice, and advice of the Board of Commissioners so that the Company can maintain business growth properly. Our appreciation goes to shareholders, employees, customers, suppliers, and all other stakeholders. Full support from stakeholders will help the Company to be more confident in achieving sustainable growth in the future.

Jakarta, May 27, 2020.

Atas Nama Direksi/
On Behalf of Board of Directors

Grace Dewi Riady
Direktur Utama/ President Director

Profil Perusahaan

Company Profile



One Step Healthier 
"Selangkah Lebih Sehat" 

Profile Singkat Perseroan

Brief Profile of The Company

Nama Perusahaan Company Name	PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk	
Tanggal Pendirian Date of Incorporation	20 Mei 1991 May 20, 1991	
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Incorporation	<p>Akta Pendirian: Berdiri sebagai PT Sejahtera Raya Anugrah sesuai dalam Akta No. 210 tanggal 20 Mei 1991. Perubahan nama menjadi PT Sejahteraya Anugrahjaya berdasarkan Akta Perubahan No. 200, tanggal 11 Desember 1992 yang kedua akta tersebut dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-3786.HT.01.01.Th'93 tanggal 26 Mei 1993, yang telah didaftarkan dalam register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 25 Oktober 1994 di bawah No.2072/1994, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 31 Desember 1994, Tambahan No. 10967.</p> <p>Deed of Incorporation: Established as PT Sejahtera Raya Anugrah according to Deed No. 210 dated May 20, 1991. Change of name to PT Sejahteraya Anugrahjaya based on Deed of Amendment No. 200, dated December 11, 1992 the second deed was made before Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, and was ratified based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C23786. HT.01.01.Th'93 dated May 26, 1993, which was registered in a register at the Central Jakarta District Court Office on October 25, 1994, under No. 2072/1994, and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104 dated December 31, 1994, Supplement No. 10967.</p>	
Bidang Usaha Line of Business	Jasa Pelayanan Medik Medical Services	
Kepemilikan Saham Shareholders	PT Surya Cipta Inti Cemerlang	59,990%
	BBNYM SA/NV As Cust Of Minot Light APAC Ltd	9,627%
	High Pro Investments Limited	18,166%
	Wing Harvest Limited	4,309%
	Masyarakat/ Public	7,908%
Modal Dasar Authorized Capital	Rp 2.000.000.000.000 (dua triliun Rupiah) yang terdiri atas 20.000.000.000 (dua puluh miliar) saham dengan nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham. IDR 2,000,000,000,000 (two trillion Rupiah) consisting of 20,000,000,000 (twenty billion) stocks with nominal value of IDR 100 (one hundred Rupiah) per share.	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp 1.200.070.544.500 (satu triliun dua ratus miliar tujuh puluh juta lima ratus empat puluh empat ribu lima ratus Rupiah) yang terdiri atas 12.000.705.445 (dua belas miliar tujuh ratus lima ribu empat ratus empat puluh lima) saham dengan nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham. IDR 1,200,070,544,500 (one trillion and two hundred billion and seventy million five hundred forty four thousand and five hundred Rupiah) consisting of 12,000,705.445 (twelve billion and seven hundred and five thousand four hundred forty five) stocks with nominal value of IDR 100 (twenty Rupiah) per share.	
Bursa Saham dan Tanggal Pencatatan Stock Exchange and Listing Date	Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 April 2011 Indonesia Stock Exchange on April 11, 2011	

Kode Saham
Ticker Code

SRAJ

Akses Informasi
Information Access

Jl. Honoris Raya Kav. 6, Kota Modern (Modernland)
Kota Tangerang, Banten, Indonesia
Tel: (021) 5578 - 1888
Fax: (021) 552 - 9480
Email: corporate.secretary@mayapadahospital.com
Website: www.mayapadahospital.com

Riwayat Singkat

History In Brief

Perseroan berdiri dengan nama Sejahtera Raya Anugrah pada tahun 1991, sebelum kemudian berubah menjadi PT Sejahterarraya Anugrahjaya. Sebagai bagian dari Mayapada Healthcare Group (MHG), Perseroan mengelola jaringan rumah sakit bertaraf nasional dengan *brand* Rumah Sakit Mayapada.

Perseroan mengakuisisi Rumah Sakit Honoris pada tahun 2008, yang kemudian berubah menjadi Mayapada Hospital Tangerang (MHTG). Selanjutnya pada tahun 2013, *flagship hospital* yaitu Mayapada Hospital Jakarta Selatan (MHJS) berdiri, dan terus dikembangkan hingga pada tahun 2018 didirikan dan di grand opening di tahun 2019 MHJS Extension. Kedua rumah sakit ini telah memperoleh Akreditasi Paripurna.

Pengembangan terus berlanjut dengan rampungnya merger dengan Bogor Medical Center (BMC), sehingga rumah sakit yang dikelola Perseroan bertambah yaitu Mayapada BMC Hospital di Bogor. Perseroan juga melanjutkan pembangunan rumah sakit baru di Jakarta, Surabaya dan Bandung masih terus berlangsung.

The company was established under the name Sejahtera Raya Anugrah in 1991 before it was later changed to PT Sejahterarraya Anugrahjaya. As part of the Mayapada Healthcare Group (MHG), the Company manages a national hospital network under the Mayapada Hospital brand.

The company acquired Honoris Hospital in 2008, which later changed to Mayapada Hospital Tangerang (MHTG). Furthermore, in 2013, the flagship hospital, Mayapada Hospital Jakarta Selatan (MHJS) was established, and continued to be developed until in 2018 MHJS Extension was established and the grand opening conducted in 2019. Both hospitals have obtained Plenary Accreditation.

The development continues with the completion of the merger with the Bogor Medical Center (BMC), so that the hospital managed by the Company increases, namely Mayapada BMC Hospital in Bogor. The company also continues to build new hospitals in Jakarta, Surabaya, and Bandung.



Jejak Langkah Perseroan

Milestone

Ringkasan jejak langkah perjalanan Perseroan dapat dilihat pada bagan berikut:

A summary of the Company's journey steps provided in the following chart:



2013

Peresmian MHJS pada tanggal 24 Oktober 2013 yang dilengkapi dengan sebelas *Center of Excellence*.

Inauguration of MJHS on October 24, 2013 which is equipped with eleven Center of Excellence.

2015

Dimulainya sinergi pelayanan dan pemasaran MHTG dan MHJS.

Commencement of service and marketing synergy between MHTG and MHJS.

2016

> Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) sebanyak 2.887.300.388 saham pada tanggal 9 Nopember 2016. Dana PUT II dialokasikan untuk ekspansi pembangunan Mayapada Hospital di kota-kota besar di Indonesia.

> Rights Issue II of 2,887,300,888 shares on November 9, 2016. Right Issue II funds were allocated to expand the construction of Mayapada Hospital in major cities in Indonesia.

> MHTG mulai melayani pasien peserta BPJS Kesehatan pada 16 Agustus 2016.

> MHTG began serving BPJS Health participant patients on August 16, 2016.

2017

> Perluasan fasilitas MHJS

> Expansion of MHJS facilities

> Peletakan batu pertama pembangunan Mayapada Hospital Surabaya.

> Laying the first stone of the construction of Mayapada Hospital Surabaya.

> Akuisisi 1,6 hektar tanah di Bandung untuk pengembangan rumah sakit.

> Acquisition of 1.6 hectares of land in Bandung for hospital development.

> Perseroan menyewa secara jangka panjang Gedung Menara Gracia, Jakarta untuk pengembangan Mayapada Hospital Kuningan.

> The company has rented the Menara Gracia Building in Jakarta for the long-term development of the Mayapada Hospital Kuningan.

2018

> Rampungnya perluasan MHJS.

> The completion of the MHJS expansion

> Merger dengan BMC yang berlanjut dengan transformasi Mayapada BMC Hospital di Bogor.

> The merger with BMC continued with Mayapada BMC Hospital's transformation in Bogor

> Konstruksi Mayapada Hospital Kuningan.

> Mayapada Hospital Construction Kuningan

> Dimulainya konstruksi Mayapada Hospital Surabaya dan Mayapada Hospital Bandung.

> The construction of Mayapada Hospital Surabaya and Bandung Bandung Hospital began.

2019

Peresmian gedung Tower 2 Mayapada Hospital Lebak Bulus (MHJS), Jakarta Selatan.

Inauguration of Tower 2 Mayapada Hospital building Lebak Bulus (MHJS), South Jakarta.



Penghargaan 2019

2019 Award

Pada tahun 2019 Perseroan berhasil meraih sertifikasi dan penghargaan sebagai berikut:

In 2019 the Company succeeded in achieving certification and awards as follows:

Asia Pacific Best Practice



Frost and Sullivan memberikan penghargaan Asia Pacific Best Practice Award kepada Perseroan.

Frost and Sullivan gave the Asia Pacific Best Practice Award to the Company.

Penganugerahan penghargaan ini dilaksanakan di St. Regis, Singapore pada tanggal 14 November 2019. Dalam acara tersebut hadir Arif Mualim mewakili manajemen Perseroan untuk menerima penghargaan tersebut.

The award was given at St. Regis, Singapore on November 14, 2019. At the event Arif Mualim was present representing the Company's management to receive the award.

Visi dan Misi

Vision and Mission

VISI/ VISION

Menjadi pilihan utama untuk pelayanan kesehatan yang dikenal dalam kualitas pelayanan.

To be the healthcare provider of choice, renowned for quality care.



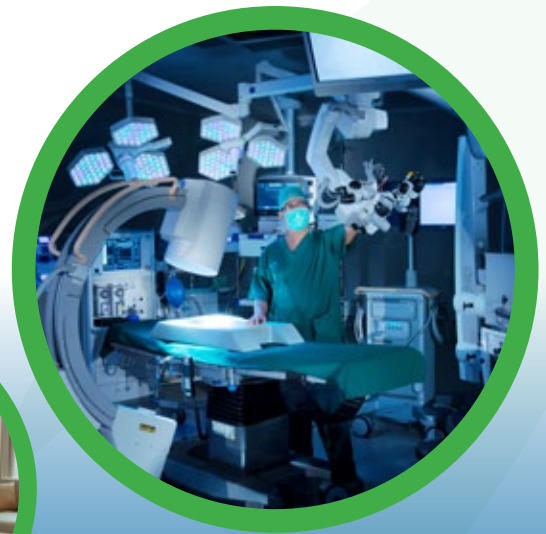
MISI/ MISSION

- Menjalankan satu jaringan yang terintegrasi untuk memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh.
- Memberikan pengalaman terbaik dan keselamatan pada setiap pasien melalui sikap belas kasih dan profesionalisme yang ditunjang oleh kualitas sistem dan teknologi.
- To operate an integrated network delivering comprehensive healthcare services.
- To deliver exceptional patient experience and safety through the compassion and professionalism of our people and the quality of our systems and technology.



Nilai Korporasi

Corporate Value



• Komitmen

Dedikasi kami untuk menyediakan pelayanan terbaik bagi para pasien, rekan dan Perusahaan dan untuk membangun rumah-rumah sakit kualitas terbaik di Indonesia.

• Integritas

Kualitas kejujuran dan teguh pada prinsip kemoralan. Selalu memajemen pelayanan demi kepentingan pasien, rekan dan Perusahaan.

• Profesionalisme

Pengakuan kemahiran tingkat tinggi dan penggunaan keterampilan-keterampilan itu untuk kepentingan pasien, rekan dan perusahaan.

• Belas Kasih

Simpati mendalam untuk orang lain dan keinginan untuk membantu mereka.

• Kepercayaan

Keyakinan kokoh pada realibilitas, kebenaran, kemampuan dan kekuatan pelayanan yang kita sediakan. Untuk mempercayai dan dipercaya.

• Commitment

Our dedication to offering the best care to our patients, colleagues and the Company and to build the best quality hospitals in Indonesia.

• Integrity

The quality of being honest and having strong moral principles. Always managing care in the best interest of the patients, colleagues and the Company.

• Professionalism

The recognition of a high level of skill and the application of those skills to the best care of our patients, colleagues and the company.

• Compassion

A strong sympathy for others and a desire to help them.

• Trust

Firm belief in the reliability, truth, ability and strength of the service we provide. To trust others and be trustworthy.

Kegiatan Usaha

Business Activities

Perseroan menyelenggarakan jasa pelayanan medik melalui jaringan rumah sakit Mayapada Hospital. Hingga akhir tahun 2019 tiga rumah sakit sudah beroperasi yaitu:

1. Mayapada Hospital Tangerang (MHTG)
2. Mayapada Hospital Jakarta Selatan (MHJS)
3. Mayapada BMC Hospital Bogor (MHBG)

Ketiga rumah sakit ini melayani seluruh kelas pelayanan kesehatan dari layanan untuk pasien BPJS Kesehatan hingga pasien WVIP. Selain fasilitas pelayanan kesehatan, jaringan Mayapada Hospital juga memiliki rangkaian *Center of Excellence* yang meliputi:

No	Center of Excellence	MHTG	MHBG	MHJS
1	Tahir Neuroscience Center	√	√	√
2	Tahir Uro-nephrology Center	-	-	√
3	Cardiovascular Center	√	√	√
4	Gastrohepatology Center	-	√	√
5	Gastro Intestinal & liver Center	√	√	√
6	Oncology Center	√	-	√
7	Orthopedic Center	-	-	√
8	Spine & Arthroplasty Center	√	√	-
9	Obstretic & Gynecology Center	-	√	√
10	Immunology, Pulmonology & Internal Medicine	-	-	√
11	Pediatric Center	-	-	√
12	Dermato & Aesthetic Clinic	-	-	√
13	Polyclinic	-	-	√

The Company provides medical services through the Mayapada Hospital network. Until the end of 2019 three hospitals have been operating, namely:

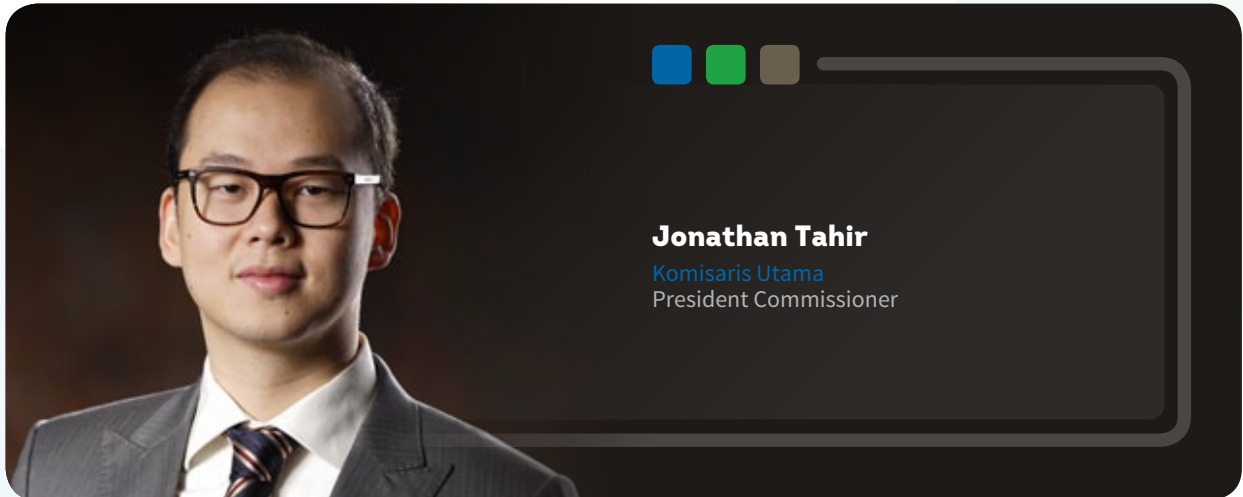
1. Mayapada Hospital Tangerang (MHTG)
2. Mayapada Hospital South Jakarta (MHJS)
3. Mayapada BMC Hospital Bogor (MHBG)

These three hospitals serve all classes of health services from services for BPJS Health patients to WVIP patients. In addition to health care facilities, the Mayapada Hospital network also has a series of Centers of Excellence which include:



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

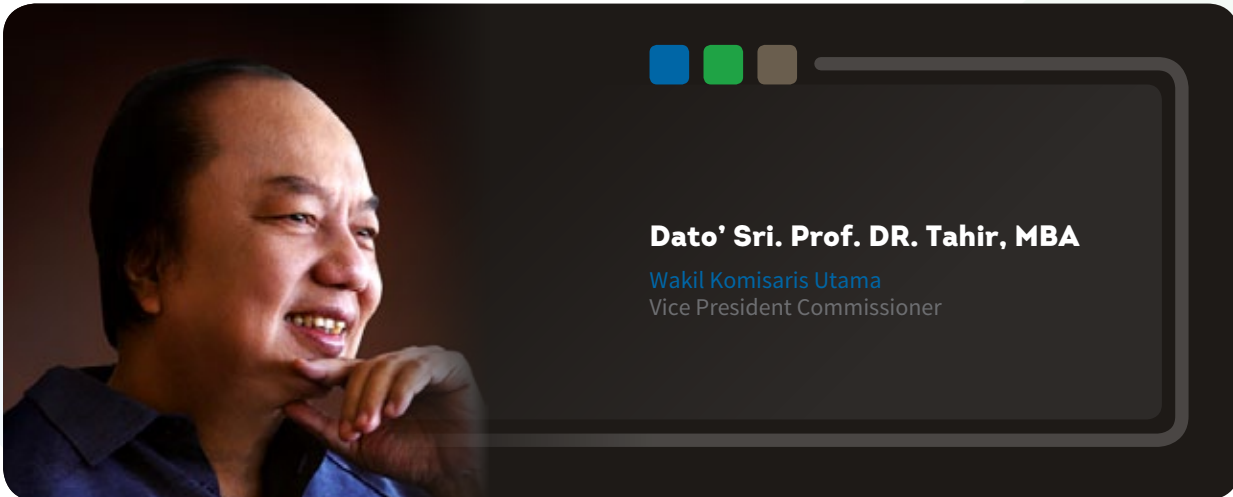


Warga negara Indonesia, saat ini berusia 33 tahun dan berdomisili di Jakarta, beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan Akta No. 4, Notaris Rifqi Baisa, S.H, tanggal 11 Mei 2012. Beliau meraih gelar *Bachelor of Business* dari National University of Singapore, tahun 2009.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Mayapada Surabaya Pratama sejak 2018, Beliau sejak tahun 2015 menjabat sebagai Komisaris Utama pada perusahaan PT Nirmala Kencana Mas, PT Sejahtera Abadi Solusi, PT Sejahtera Inti Sentosa, PT Nusa Sejahtera Kharisma, PT Anugrah Inti Karya dan PT Karya Kharisma Sentosa. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama pada PT Sona Topas Tourism Industry Tbk sejak tahun 2013. Jabatan lain beliau adalah Wakil Komisaris Utama PT Pancaran Kreasi Adiprima sejak 2012, Komisaris Utama PT Inter Media Web Printing sejak 2010, Komisaris Utama PT Inti Dufree Promosindo sejak 2010, Komisaris Utama PT Wahana Mediatama sejak 2010, Komisaris Utama PT Karya Kreatif Bersama sejak 2010, Komisaris PT Mayapada Prasetya Prakarsa sejak 2010, Komisaris Utama PT Sejahtera Alam Property sejak 2009, serta Direktur PT Fajar Kharisma Nusantara sejak 2013.

An Indonesian citizen, currently 33 years old and domiciled in Jakarta, he was appointed as President Commissioner of the Company since 2012 based on Deed No. 4, Notary Rifqi Baisa, S.H, on May 11, 2012. He obtained his Bachelor of Business from the National University of Singapore, in 2009.

He has also served as President Commissioner of PT Mayapada Surabaya Pratama since 2018, Since 2015 he has serve as President Commissioner of PT Nirmala Kencana Mas, PT Sejahtera Abadi Solusi, PT Sejahtera Inti Sentosa, PT Nusa Sejahtera Kharisma, PT Anugrah Inti Karya and PT Karya Kharisma Sentosa. He also serve as President Commissioner of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk since 2013. Other positions he has been Deputy President Commissioner of PT Pancaran Kreasi Adiprima since 2012, President Commissioner of PT Inter Media Web Printing since 2010, President Commissioner of PT Inti Dufree Promosindo since 2010, President Commissioner of PT Wahana Mediatama since 2010, President Commissioner of PT Karya Kreatif Bersama since 2010, Commissioner of PT Mayapada Prasetya Prakarsa since 2010, President Commissioner of PT Sejahtera Alam Property since 2009, and Director of PT Fajar Kharisma Nusantara since 2013.

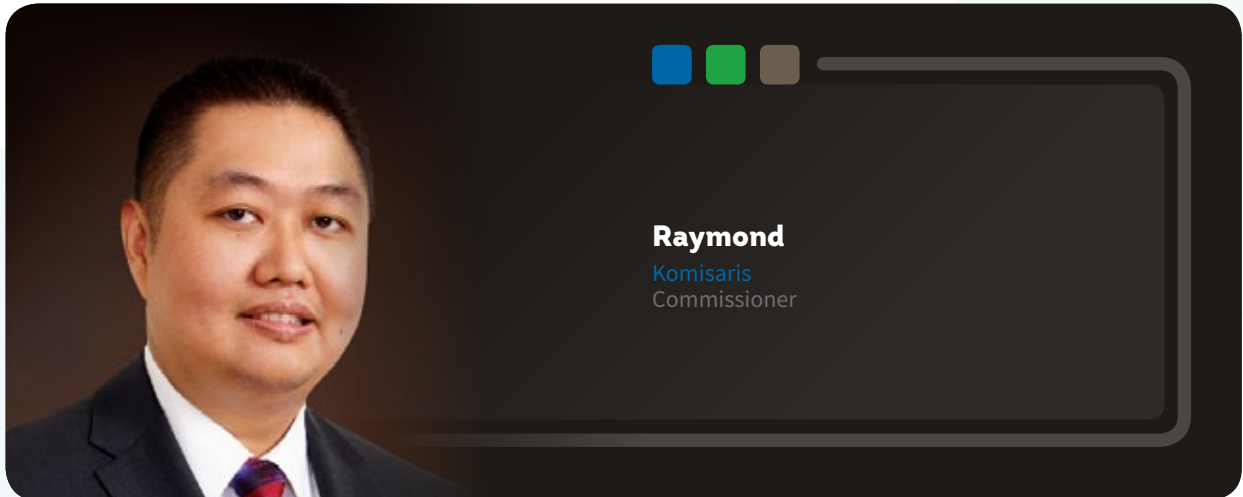


Warga negara Indonesia, saat ini berusia 68 tahun dan berdomisili di Jakarta, beliau diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan Akta No. 4, Notaris Rifqi Baisa, S.H, tanggal 11 Mei 2012. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Manajemen dari Nanyang University, Singapura, dan *Master of Business Administration* dari Golden Gate University, San Fransisco, Amerika Serikat, pada tahun 1987. Pada tahun 2008, beliau dianugerahi gelar kehormatan sebagai Doktor *Honoris Causa* dari Universitas Tujuh Belas Agustus Surabaya.

Beliau juga merupakan Pendiri, *Chairman* dan Pemegang Saham Pengendali Mayapada Healthcare Group sejak 2008, Pendiri, Chairman dan Pemegang Saham Pengendali PT Bank Mayapada Internasional Tbk sejak 1990, Wakil Komisaris Utama PT Nirmala Kencana Mas sejak 2012, Komisaris PT Anugrah Inti Karya sejak 2015, Komisaris PT Karya Kharisma Sentosa sejak 2015, Komisaris PT Nusa Sejahtera Kharisma sejak 2015, Komisaris PT Sejahtera Abadi Solusi sejak 2015, Komisaris PT Sejahtera Inti Sentosa sejak 2015, serta Komisaris PT Mayapada Surabaya Pratama sejak 2018-sekarang.

An Indonesian citizen, currently 68 years old and domiciled in Jakarta, he was appointed as Vice President Commissioner of the Company since 2012 based on Deed No. 4, Notary Rifqi Baisa, SH, May 11, 2012. He holds a Bachelor's degree in Management from Nanyang University, Singapore, and a Master of Business Administration from Golden Gate University, San Francisco, United States, in 1987. In 2008, he was awarded an honorary degree as an *Honoris Causa* Doctor from the Universitas Tujuh Belas Agustus Surabaya.

He is also the Founder, Chairman and Controlling Shareholder of Mayapada Healthcare Group since 2008, Founder, Chairman and Controlling Shareholder of PT Bank Mayapada Internasional Tbk since 1990, Deputy President Commissioner of PT Nirmala Kencana Mas since 2012, Commissioner of PT Anugrah Inti Karya since 2015, Commissioner PT Karya Kharisma Sentosa since 2015, Commissioner of PT Nusa Sejahtera Kharisma since 2015, Commissioner of PT Sejahtera Abadi Solusi since 2015, Commissioner of PT Sejahtera Inti Sentosa since 2015, and Commissioner of PT Mayapada Surabaya Pratama since 2018-present.

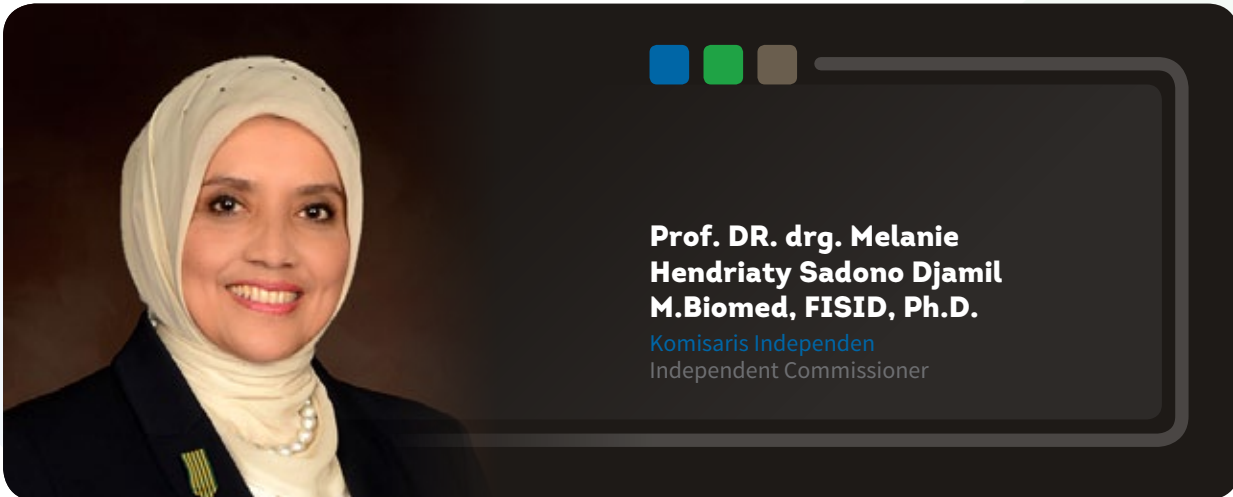


Warga negara Indonesia, saat ini berusia 47 tahun dan berdomisili di Jakarta, beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan Akta No. 4, Notaris Rifqi Baisa, S.H, tanggal 11 Mei 2012. Beliau meraih gelar *Bachelor of Social Science*, University of Southern California, Amerika Serikat, pada tahun 1996.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama pada PT Propertindo Mulia Investama Tbk sejak 2018, Direktur PT Mutiara Sakti Gemilang sejak 2015, Komisaris PT Nirmala Kencana Mas sejak 2012, Komisaris Utama PT Topas Multi Finance sejak 2008, Direktur PT Boga Topas Indonesia sejak 2016, Direktur Utama PT Mayapada Properti Indonesia sejak 2016, Direktur PT Topas Properti Indonesia sejak 2016, serta dan Direktur di PT Perdana Tangguh Abadi sejak 2017. Beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Chandra Asri Petrochemical Tbk antara 2012–2015, Direktur PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk antara 2009–2012, General Manager Marketing PT Chandra Asri Petrochemical antara 2007–2009, Direktur PT Nirmala Kencana Mas antara 2003–2012, Komisaris PT Sona Topas Tourism Industry Tbk antara 2008–2012, Komisaris PT Inti Dufree Promosindo antara 2008–2012, Komisaris PT Arthamulia Indah antara 2008–2012), General Manager Marketing PT Chandra Asri Petrochemical Tbk antara 2007–2009, Direktur PT Arthamulia Indah antara 1999–2008, Direktur PT Inti Dufree Promosindo antara 1999–2008, Direktur PT Sona Topas Tourism Industry Tbk antara 1999–2008, dan General Manager PT Cahaya Baru Raya Realty antara 1998–1999.

An Indonesian citizen, currently 47 years old and domiciled in Jakarta, he was appointed as Commissioner of the Company since 2012 based on Deed No. 4, Notary Rifqi Baisa, S.H, on May 11, 2012. He holds a Bachelor of Social Science, University of Southern California, United States, in 1996.

He also served as President Director of PT Propertindo Mulia Investama Tbk since 2018, Director of PT Mutiara Sakti Gemilang since 2015, Commissioner of PT Nirmala Kencana Mas since 2012, President Commissioner of PT Topas Multi Finance since 2008, Director of PT Boga Topas Indonesia since 2016, President Director PT Mayapada Properti Indonesia since 2016, Director of PT Topas Properti Indonesia since 2016, and Director of PT Perdana Tangguh Abadi since 2017. He also served as Deputy Director of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk between 2012–2015, Director of PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk between 2009–2012, General Manager Marketing of PT Chandra Asri Petrochemical between 2007–2009, Director of PT Nirmala Kencana Mas between 2003–2012, Commissioner of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk between 2008–2012, Commissioner of PT Inti Dufree Promosindo between 2008–2012, Commissioner of PT Arthamulia Indah between 2008–2012), General Manager of Marketing of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk between 2007–2009, Director of PT Arthamulia Indah between 1999–2008, Director of PT Inti Dufree Promosindo between 1999–2008, Director of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk between 1999–2008, and General Manager of PT Cahaya Baru Raya Realty between 1998–1999.



Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 60 tahun dan berdomisili di Jakarta, beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2009, berdasarkan Akta No. 15, Notaris Stephanie Wilamarta, S.H, tanggal 10 Februari 2009. Beliau diberikan gelar Honoris Causa di bidang Ilmu Kesehatan Gigi dari Thammasat University, Bangkok, Thailand dan diserahkan oleh Yang Mulia Putra Mahkota Maha Vajiralongkorn, sekarang Raja Thailand. Gelar akademik Profesor di bidang Biokimia diraih dari Universitas Trisakti pada tahun 2009, Doktor Program Ilmu Kesehatan Gigi dari Universitas Indonesia pada tahun 2004, Magister Biomedik dari Program Pascasarjana Universitas Indonesia pada tahun 1997, Dokter Gigi dari Universitas Trisakti (USAKTI) tahun 1985; dan Sarjana Kedokteran Gigi dari USAKTI pada tahun 1983.

Beliau pernah menjabat sebagai Dekan Fakultas Kedokteran Gigi USAKTI antara 2010-2014, Sekretaris Komnas Sainifikasi Jamu Indonesia di Kementerian Kesehatan antara 2010-2012, Koordinator Komponen-2 Kedokteran Gigi HPEQ Project Kementerian Pendidikan National WHO pada 2009, Dosen Program Magister Ilmu Biomedik FKG USAKTI pada 2008, Wakil Dekan 1 Bidang Akademis FKG USAKTI, dan peran-peran lainnya.

An Indonesian citizen, currently 60 years old and domiciled in Jakarta, has been appointed as an Independent Commissioner of the Company since 2009, based on Deed No. 15, Notary Stephanie Wilamarta, S.H, February 10, 2009. She was awarded the Honoris Causa degree in Dental Health from Thammasat University, Bangkok, Thailand, and submitted by His Royal Highness the Crown Prince Maha Vajiralongkorn, now the King of Thailand. Academic degree Professor in Biochemistry was obtained from Trisakti University in 2009, Doctor of Dental Health Program from the University of Indonesia in 2004, Master of Biomedics from the University of Indonesia Postgraduate Program in 1997, Dentist from Trisakti University (USAKTI) in 1985; and Bachelor of Dentistry from USAKTI in 1983.

She served as Dean of the USAKTI Faculty of Dentistry between 2010-2014, Secretary of the Indonesian National Herbal Medicine Sainification Commission at the Ministry of Health between 2010-2012, HPEQ Project Dentistry Component Coordinator of the WHO National Education Ministry in 2009, Lecturer in the Biomedical Science Program at USAKTI FKG at 2008, Deputy Dean 1 of Academic Affairs at USAKTI FKG, and other roles.



Warga negara Indonesia, saat ini berusia 76 tahun dan berdomisili di Jakarta, beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2009, berdasarkan Akta No. 15, Notaris Stephanie Wilamarta, S.H, tanggal 10 Februari 2009. Beliau meraih gelar dokter dari Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia pada tahun 1969 dan meraih gelar Dokter Ahli Neurologi dari Universitas Indonesia pada tahun 1977.

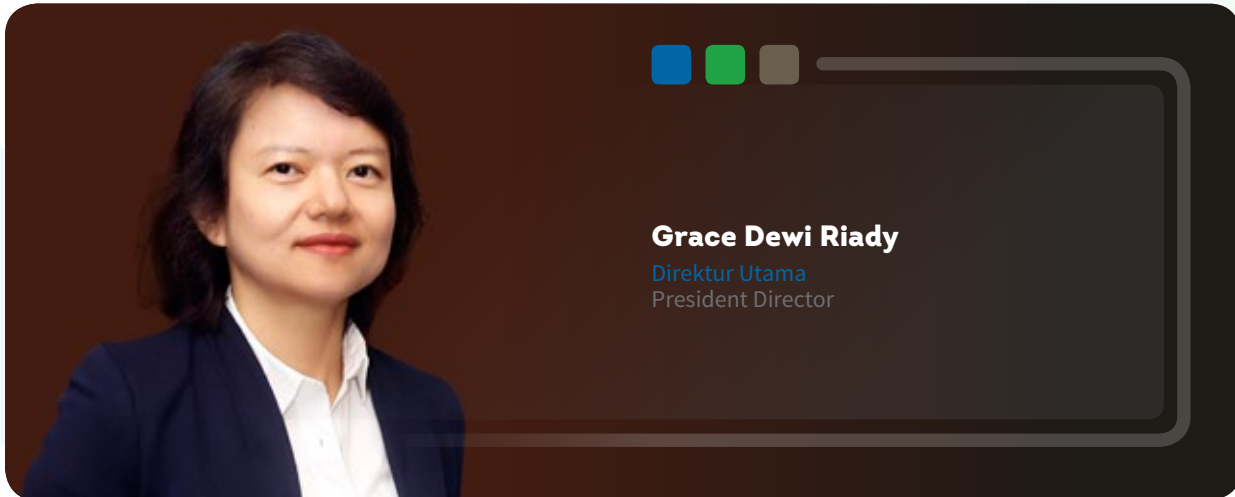
Beliau berpengalaman sebagai dokter ahli neurologi di Rumah Sakit Medistra sejak 2009-sekarang, di Rumah Sakit Abdi Waluyo antara 1985-1994, dan di Rumah Sakit Husada antara 1979-1986. Sebelumnya, beliau bekerja di RSCM Jakarta antara 1975-1990, mendidik mahasiswa dan asisten kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, serta menulis buku-buku pendidikan neurologi.

An Indonesian citizen, currently 76 years old, and domiciled in Jakarta, he was appointed as an Independent Commissioner of the Company since 2009, based on Deed No. 15, Notary Stephanie Wilamarta, S.H, on February 10, 2009. He earned a doctor's degree from the Faculty of Medicine, the University of Indonesia in 1969, and earned a Neurologist from the University of Indonesia in 1977.

He has been experienced as a neurologist at the Medistra Hospital since 2009-present, at Abdi Waluyo Hospital between 1985-1994, and Husada Hospital between 1979-1986. Previously, he worked at RSCM Jakarta between 1975-1990, educating students and medical assistants at the Faculty of Medicine, University of Indonesia, and writing neurology education books.

Profil Direksi

Board of Directors Profile

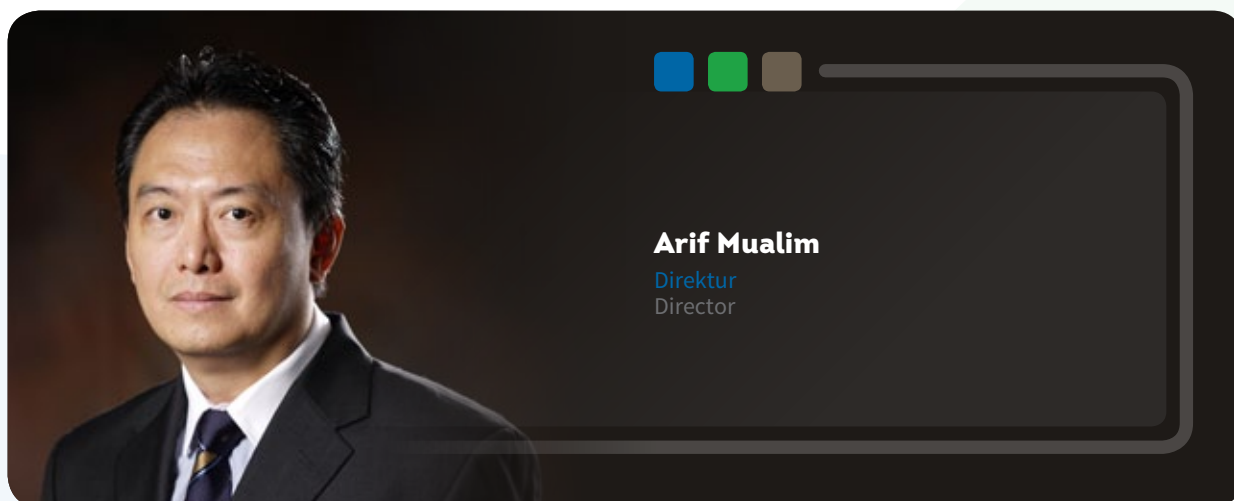


Warga negara Indonesia, saat ini berusia 44 tahun dan berdomisili di Jakarta, beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2012 berdasarkan Akta No 4, Notaris Rifqi Baisa, S.H, tanggal 11 Mei 2012. Beliau meraih gelar Magister Akuntansi dari Universitas Southern California, Amerika Serikat, pada tahun 2001.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Nirmala Kencana Mas sejak 2012-sekarang, Komisaris PT Mayapada Healthcare Group sejak 2008, Komisaris PT Surya Cipta Inti Cemerlang sejak 2008-sekarang, Komisaris PT Fajar Kharisma Nusantara sejak 2008, dan Direktur Utama PT Precise Pacific Realty sejak 2003. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk antara 2008-2012 dan Direktur PT Siloam Healthcare Tbk antara 2001-2003.

An Indonesian citizen, currently 44 years old and domiciled in Jakarta, she was appointed as President Director of the Company since 2012 based on Deed No. 4, Notary Rifqi Baisa, SH, on May 11, 2012. She holds a Masters of Accounting from the University of Southern California, United States. , in 2001.

She has also served as President Director of PT Nirmala Kencana Mas since 2012-present, Commissioner of PT Mayapada Healthcare Group since 2008, Commissioner of PT Surya Cipta Inti Cemerlang since 2008-present, Commissioner of PT Fajar Kharisma Nusantara since 2008, and President Director of PT Precise Pacific Realty since 2003. Previously, he served as Deputy President Director of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk between 2008-2012 and Director of PT Siloam Healthcare Tbk between 2001-2003.



Arif Mualim

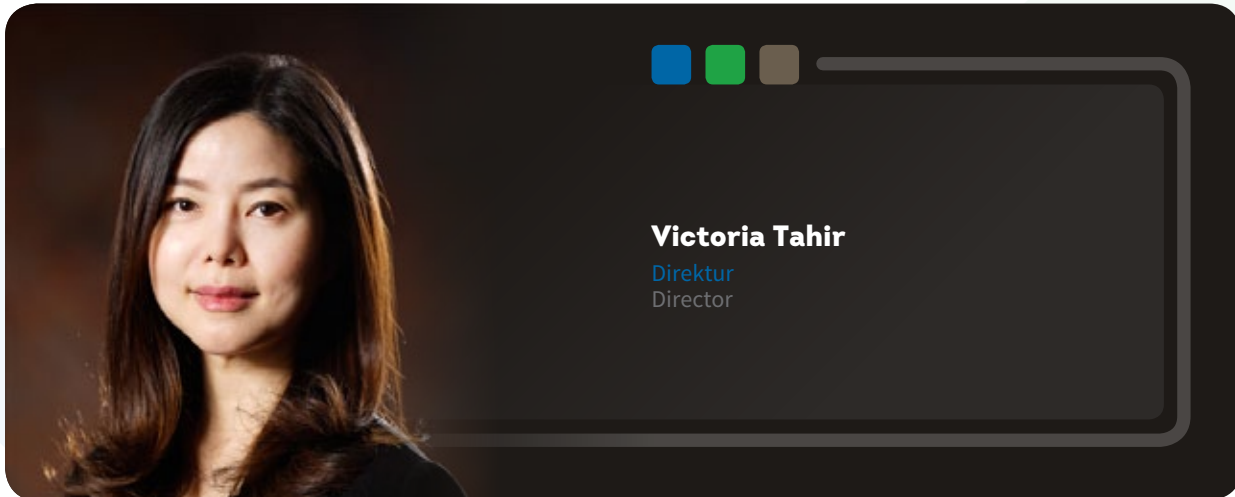
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, saat ini berusia 51 tahun dan berdomisili di Jakarta, beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak 2013 berdasarkan Akta No. 47, Notaris Buntario Tigris, S.H, S.E, M.H, tanggal 4 Desember 2013. Beliau meraih gelar Sarjana Perbankan dan Keuangan dari Queensland University of Technology, Australia, pada tahun 1992.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Anugrah Inti Karya sejak 2015, Direktur PT Sejahtera Abadi Solusi sejak 2015, Direktur PT Sejahtera Inti Sentosa sejak 2015, Direktur PT Nusa Sejahtera Kharisma sejak 2015, Direktur PT Karya Kharisma Sentosa sejak 2015-sekarang, Direktur PT Nirmala Kencana Mas sejak 2015, Direktur PT Mayapada Surabaya Pratama sejak 2018, Direktur PT Mayapada Clinic Pratama sejak 2015, dan Direktur PT Prima Healthcare Solution sejak 2016. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai *Chief Commercial Officer* PT Karya Kreatif Bersama antara 2011-2013, *VP Business Development* PT Trikonsel Oke Tbk antara 2009-2011, *Senior VP Content & Value Added Service* PT Media Nusantara Citra Tbk antara 2007-2009, *Head of Program Management Office* PT Natrindo Telepon Seluler antara 2005-2007, *General Manager Marketing Planning Service* PT Excelcomindo Pratama antara 1997-2005, dan *Corporate Manager* PT Rajawali Inti Retail antara 1995-1997.

An Indonesian citizen, currently 51 years old and domiciled in Jakarta, he was appointed as Director of the Company since 2013 based on Deed No. 47, Notary Buntario Tigris, S.H, S.E, M.H, on 4 December 2013. He obtained his Bachelor of Banking and Finance from Queensland University of Technology, Australia, in 1992.

He has also been a Director of PT Anugrah Inti Karya since 2015, Director of PT Sejahtera Abadi Solusi since 2015, Director of PT Sejahtera Inti Sentosa since 2015, Director of PT Nusa Sejahtera Kharisma since 2015, Director of PT Karya Kharisma Sentosa since 2015-present, Director of PT Nirmala Kencana Mas since 2015, Director of PT Mayapada Surabaya Pratama since 2018, Director of PT Mayapada Clinic Pratama since 2015, and Director of PT Prima Healthcare Solution since 2016. Previously he served as Chief Commercial Officer of PT Karya Kreatif Bersama between 2011-2013, VP Business Development PT Trikonsel Oke Tbk between 2009-2011, Senior VP of Content & Value Added Service of PT Media Nusantara Citra Tbk between 2007-2009, Head of Program Management Office of PT Natrindo Telephone Cellular between 2005-2007, General Manager of Marketing Planning Service of PT Excelcomindo Pratama between 1997-2005, and Corporate Manager of PT Rajawali Inti Retail between 1995-1997.

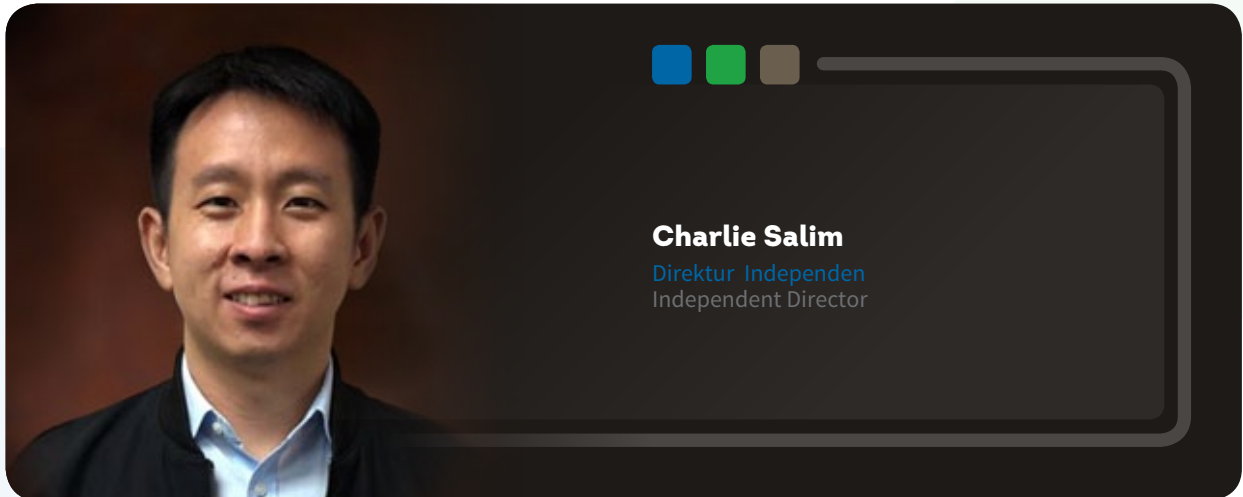


Warga negara Indonesia, saat ini berusia 42 tahun dan berdomisili di Jakarta, beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak 2012 berdasarkan Akta Notaris No 4, Notaris Rifqi Baisa, S.H, tanggal 11 Mei 2012. Beliau meraih gelar Magister Akuntansi dari Universitas Southern California, Amerika Serikat, pada tahun 1999.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Nirmala Kencana Mas sejak 2012, Direktur PT Pancaran Kreasi Adiprima sejak 2012, Direktur PT Petarung Tangguh Persada sejak 2011, Wakil Direktur Utama PT Wahana Mediatama sejak 2010, Direktur PT Mayapada Healthcare Group sejak 2008, Direktur Utama PT Surya Cipta Inti Cemerlang sejak 2008, Direktur PT Arthamulia Indah sejak 2007, Direktur PT Inti Dufree Promosindo sejak 2007, Direktur PT Sona Topas Tourism Industry Tbk sejak 2007, dan Direktur PT Nico Central sejak 2004.

An Indonesian citizen, currently 42 years old and domiciled in Jakarta, she was appointed as Director of the Company since 2012 based on Notarial Deed No. 4, Notary Rifqi Baisa, SH, on May 11, 2012. She holds a Masters of Accounting from the University of Southern California, United States, in 1999.

She has also been a Director of PT Nirmala Kencana Mas since 2012, Director of PT Pancaran Kreasi Adiprima since 2012, Director of PT Petarung Tangguh Persada since 2011, Deputy President Director of PT Wahana Mediatama since 2010, Director of PT Mayapada Healthcare Group since 2008, Director of PT Surya Cipta Inti Cemerlang since 2008, Director of PT Arthamulia Indah since 2007, Director of PT Inti Dufree Promosindo since 2007, Director of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk since 2007, and Director of PT Nico Central since 2004.



Warga negara Indonesia, saat ini berusia 40 tahun dan berdomisili di Jakarta, beliau diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak Juni 2016 berdasarkan Akta No 2320, Notaris R.F. Limpele, S.H, tanggal 29 Juni 2016. Beliau meraih gelar sarjana Teknik Industri dari Georgia Institute of Technology, Georgia, USA pada tahun 2004.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur PT Berkat Indo Gravure antara 2011-2015 dan Direktur Utama PT Rimo International Lestari Tbk antara 2014-2015.

An Indonesian citizen, currently 40 years old and domiciled in Jakarta, he was appointed as born Independent Director of the Company since June 2016 based on Deed No. 2320, Notary R.F. Limpele, S.H, on June 29, 2016. He holds a degree in Industrial Engineering from the Georgia Institute of Technology, Georgia, the USA in 2004.

Previously he served as Director of PT Berkat Indo Gravure between 2011-2015 and President Director of PT Rimo International Lestari Tbk between 2014-2015.

Struktur Organisasi

Organizational Structure

Struktur organisasi Perseroan hingga 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

the company's organization structure as of December 31, 2019, is as follows:



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Karakter bisnis Perseroan yang diiringi tren pertumbuhan bisnis tidak dapat dilepaskan dari peran sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan handal. Perseroan telah menetapkan pengembangan SDM sebagai satu komitmen yang dilaksanakan secara berkelanjutan, sejak proses rekrutmen, selama masa bakti, hingga nantinya pada masa purna bakti. Salah satu upaya yang terus dilakukan adalah pengembangan kompetensi sehingga kualitas kerja dan unjuk kerjanya selalu meningkat dari waktu ke waktu.

Arah pengembangan SDM dalam bentuk pelatihan dilaksanakan secara terukur dengan tujuan menjaga kompetensi kerja yang baik. Karyawan tidak hanya dilibatkan dalam pelatihan di kelas, namun juga berupa keterlibatan karyawan dalam aktivitas proyek di internal Perseroan, yang sejalan dengan kebutuhan ekspansi bisnis.

The Company's business character accompanied by business growth trends cannot be separated from the role of competent and reliable human resources (HR). The Company has determined HR development as a commitment that is carried out continuously, since the recruitment process, during the service period, until later in the retirement period. One of the ongoing efforts in the development of competencies so that the quality of work and performance always increases from time to time.

The direction of human resource development in the form of training is carried out measurably to maintain good work competence. Employees are not only involved in classroom training, but also in the form of employee involvement in project activities within the Company, which are in line with business expansion needs.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

Pada tahun 2019, program pelatihan dan pengembangan karyawan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT

In 2019, employee training and development programs provided in the table below:



Waktu Date	Nama Pelatihan Training Name	Peserta (Unit Kerja) Participants (Work Unit)	Penyelenggara Organizer
12 Maret 2019 March 12, 2019	PSAK 71, 72 dan 73 PSAK 71,72 & 72	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Ikatan Akuntan Indonesia Ikatan Akuntan Indonesia
2 April 2019 April 2, 2019	Arah Dan Strategi Kebijakan Penegakan Hukum Perpajakan 2019 Dalam Rangka Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak. Direction And Policy Strategy of 2019 Taxation Law Enforcement in Relation with Enhancement of Taxpayer Compliancy.	Internal Audit Internal Audit	Ikatan Akuntan Indonesia Ikatan Akuntan Indonesia
9 April 2019 April 9, 2019	Seminar terkait pembentukan Organ Board (Komite, Corsec, Internal Audit). Seminar in Relation with Formation of Board Organ (Committees, Corporate Secretary, Internal Audit).	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	OJK OJK
2 Juli 2019 July 2, 2019	Seminar dengan tema Strategi Implementasi GCG yang efektif dengan tugas Corporate secretary dan POJK no 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Seminar Effective GCG Implementation Strategy as Duty of Corporate Secretary and POJK No. 21/POJK.04/2014 regarding Implementation of Governance Guidelines for Public Company.	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	OJK/ICSA OJK/ICSA
20 Juli 2019 July 20, 2019	Pengelolaan dan Penyajian Laporan Keuangan Holding Company. Financial Reporting Management and Presentation for Public Company.	Internal Audit Internal Audit	Ikatan Akuntan Indonesia Ikatan Akuntan Indonesia

Waktu Date	Nama Pelatihan Training Name	Peserta (Unit Kerja) Participants (Work Unit)	Penyelenggara Organizer
13 Agustus 2019 August 13, 2019	Memahami Peraturan Buyback Saham terkait POJK No 30/POJK.04/2017 tentang pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka. Understanding Share Buy Back Regulation under POJK No. 30/POJK.04/2017 regarding Share Buy Back of Shares Issued by Public Company.	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	OJK OJK
10 September 2019 September 10, 2019	Seminar terkait POJK No 74/POJK.04/2017 Seminar in relation with POJK No. 74/POJK.04/2017	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	OJK OJK
30 September 2019 September 30, 2019	Pemahaman POJK-51/2017 Understanding POJK-51/2017	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	OJK OJK
18 - 19 Oktober 2019 September 18-19/2019	<i>The 7 Habits of Highly Effective People - Foundation</i> Foundation of The 7 Habits of Highly Effective People	HRD HRD	Dunamis Intermaster Dunamis Intermaster
7 Nopember 2019 November 7, 2019	Kebijakan Pajak Dalam Rangka Penguatan Ekonomi Era Pemerintahan Jokowi Kedua (<i>Omnibus Law</i>). Tax Policy in Relation with Economic Strengthen of the Second Era of Jokowi's Government (Omnibus Law).	Internal Audit Internal Audit	Ikatan Akuntan Indonesia Ikatan Akuntan Indonesia
23 Nopember 2019 November 23, 2019	<i>Corporate Tax Planning</i> Corporate Tax Planning	Internal Audit Internal Audit	Ikatan Akuntan Indonesia Ikatan Akuntan Indonesia
27 Nopember 2019 November 27, 2019	<i>ASEAN Corporate Governance Workshop</i> ASEAN Corporate Governance Workshop	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	OJK OJK
27 Nopember 2019 November 27, 2019	Sosialisasi Papan Akselerasi Socialization of Accelerated Board	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	OJK OJK
27 Nopember 2019 November 27, 2019	Sosialisasi Sprint Socialization of Sprint	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	OJK OJK
28 - 29 Nopember 2019 November 28-29, 2019	Hukum Ketenagakerjaan dan Konsep Hubungan Industrial termasuk Pengaturan dan Implementasi terkait Pengupahan Serta Cara Melakukan PHK yang Efektif dan Efisien. Labor Law and Industrial Relation Concept Including Regulation and Implementation of Wages and How To Conduct Labor Termination Efficiently and Effectively.	HRD HRD	Lembaga Pusat Kajian Managemen Indonesia Lembaga Pusat Kajian Managemen Indonesia
5 - 6 Desember 2019 December 5-6, 2019	Akuntan Profesional Unggul, Indonesia Maju: Mendukung Pembangunan SDM dan Transformasi Ekonomi Menuju Indonesia Emas 2045. Akutant Profesional Unggul, Indonesia Maju: Supporting Human Resources Development and Economic Transformation Toward Indonesia Emas 2045.	Internal Audit Internal Audit	Ikatan Akuntan Indonesia Ikatan Akuntan Indonesia
10 - 11 Desember 2019 December 10-11, 2019	Akuntansi Manajemen & Manajemen Keuangan Rumah Sakit. Management Accounting & Financial Management for Hospital.	Internal Audit Internal Audit	Ikatan Akuntan Indonesia Ikatan Akuntan Indonesia
11 - 12 Desember 2019 Decembe 11-12, 2019	14th HR Expo 14th HR Expo	HRD HRD	Inti Pesan Inti Pesan

Perseroan juga menyediakan peran yang besar dalam menjaga kesejahteraan karyawan. Pemenuhan standar kesejahteraan karyawan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Bahkan Perseroan juga memberikan perhatian pada kesejahteraan keluarga karyawan, sehingga karyawan dapat bekerja sepenuh hati pada tingkat kinerja tertinggi dalam mencapai target Perseroan.

The Company also provides a large role in maintaining employee welfare. The fulfillment of employee welfare standards is carried out following applicable regulations. The Company even pays attention to the welfare of employees' families, so that employees can work wholeheartedly at the highest level of performance in achieving the Company's targets

Hingga akhir tahun 2019, mayoritas karyawan Perseroan beraktivitas di fasilitas pelayanan kesehatan Perseroan. Komposisi karyawan hingga akhir tahun 2019, serta perbandingannya untuk tahun 2018, dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Until the end of 2019, the majority of the Company's employees are active in the Company's health care facilities. The composition of employees until the end of 2019, as well as the comparison for 2018, provided in the following tables:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan Employees Composition Based on Position

Jabatan Position	2017		2018		2019	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Direksi/ Board of Directors	10	0,72%	3	0,17%	11	0,54%
Kepala Divisi/ Division Head	20	1,44%	14	0,78%	38	1,86%
Kepala Departemen/ Department Head	94	6,77%	106	5,87%	163	7,97%
Kepala Seksi/ Section Head	6	0,43%	20	1,11%	25	1,22%
Kepala Unit/ Unit Head	100	7,20%	130	7,20%	173	8,46%
Staff/ Staff	1.158	83,43%	1.533	84,88%	1.634	79,94%
Total/ Total	1.388	100,00%	1.806	100,00%	2.044	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Employees Composition Based on Education

Jenjang Pendidikan Education	2017		2018		2019	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Pasca Sarjana/ Post Graduate	143	10,30%	63	3,49%	51	2,50%
Sarjana/ Graduated	422	30,40%	601	33,28%	849	41,54%
Diploma/ Diploma	593	42,72%	815	45,13%	833	40,75%
Non akademis/ Non-Academic	230	16,57%	327	18,11%	311	15,22%
Total/ Total	1.388	100,00%	1.806	100,00%	2.044	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employees Composition Based on Age

Usia Age	2017		2018		2019	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
< 20 tahun/ Under 20	2	0,14%	2	0,11%	2	0,10%
21 - 25 tahun/ 12 - 25	188	13,54%	188	10,41%	330	16,14%
26 - 30 tahun/ 26 - 30	427	30,76%	554	30,68%	560	27,40%
31 - 35 tahun/ 31 - 35	327	23,56%	420	23,26%	491	24,02%
36 - 40 tahun/ 36 - 40	214	15,42%	334	18,49%	349	17,07%
41 - 45 tahun/ 41 - 45	101	7,28%	145	8,03%	160	7,83%
46 - 50 tahun/ 46 - 50	62	4,47%	95	5,26%	82	4,01%
51 - 55 tahun/ 51 - 55	42	3,03%	48	2,66%	52	2,54%
> 55 tahun/ Above 55	25	1,80%	20	1,11%	18	0,88%
Total/ Total	1.388	100,00%	1.806	100,00%	2.044	100,00%

Pemegang Saham

Shareholders

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham hingga tanggal 31 Desember 2019, komposisi pemegang saham Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Pemilikan Saham Berdasarkan Daftar Pemilikan Saham per 31 Desember 2019

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal Nominal Value	%
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	7.199.214.743	719.921.474.300	59,990%
BNYM SA/NV As Cust Of Minot Light APAC Ltd	1.155.288.461	115.528.846.100	9,627%
High Pro Investments Ltd	2.179.993.002	217.999.300.200	18,166%
Wing Harvest Limited	517.135.908	51.713.590.800	4,309%
Masyarakat/ Public	949.073.331	94.907.333.100	7,908%
Jumlah/ Total	12.000.705.445	1.200.070.544.500	100,00%

Based of Shareholders List as of December 31, 2019, composition of the Company's shareholders provided in tables below:

Table of Shareholders Based on Shareholders List as of December 31, 2019

Tabel Pemilikan Saham oleh Direksi dan Komisaris per 31 Desember 2019

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal Nominal Value	%
Jonathan Tahir	Komisaris Utama/ President Commissioner	-	-	-
Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	Wakil Komisaris Utama/ Vice President Commissioner	-	-	-
Raymond	Komisaris/ Commissioner	50.000.000	5.000.000.000	0,42
Prof. DR. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil M.Biomed, FISID, Ph.D.	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	-	-	-
dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	-	-	-
Grace Dewi Riady	Direktur Utama/ President Director	-	-	-
Arif Mualim	Direktur/ Director	-	-	-
Victoria Tahir	Direktur/ Director	-	-	-
Charlie Salim	Direktur Independen/ Independent Director	-	-	-
Jumlah/ Total		50.000.000	5.000.000.000	0,42

Table of Shareholders Based on Domestic and Foreign Investors as of December 31, 2019

Tabel Pemilikan Saham Berdasarkan Komposisi Lokal dan Asing per 31 Desember 2019

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal Nominal Value	%
Pemodal Lokal/ Domestic Investors			
Peseorangan/ Individual	61.530.663	6.153.066.300	0,51%
Perseroan Terbatas/ Corporate	7.894.491.993	789.449.199.300	65,78%
Pemodal Asing/ Foreign Investors			
Peseorangan/ Individual	46.700	4.670.000	0,00%
Perseroan Terbatas/ Corporate	4.044.636.089	404.463.608.900	33,70%
Jumlah / Total	12.000.705.445	1.200.070.544.500	100,00%

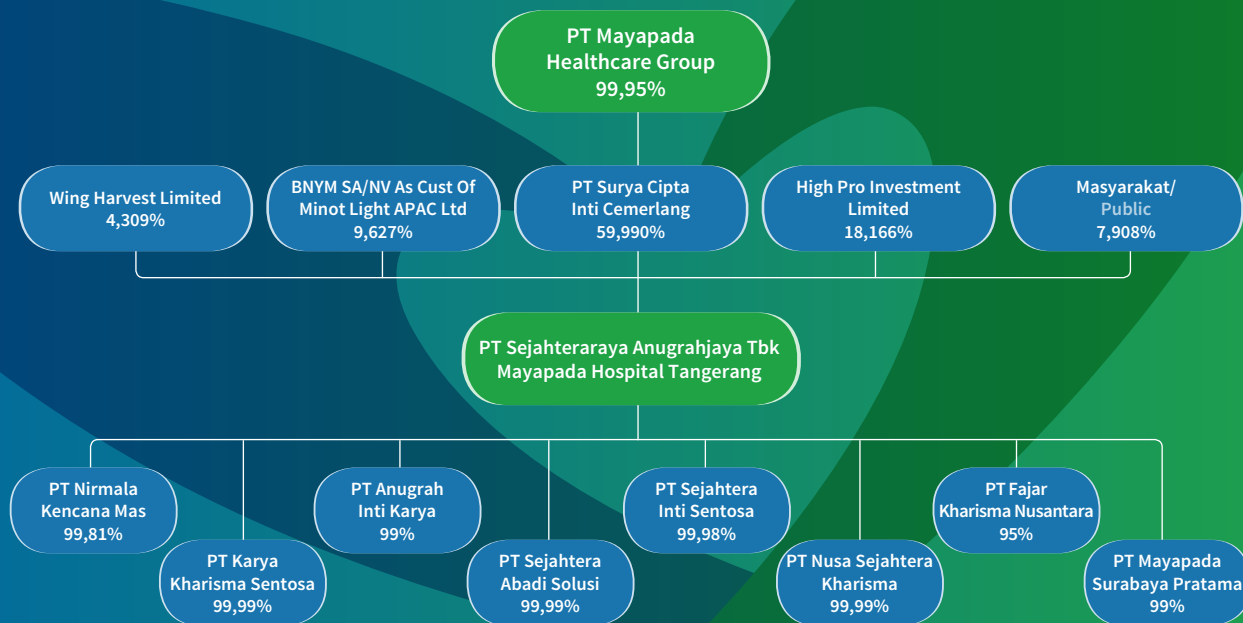
Table of Shareholders Based on Domestic and Foreign Investors as of December 31, 2019

Struktur Pemegang Saham

Share Holders Structure

Sementara itu secara struktur, pemegang saham Perseroan dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

As a structure, the Company's shareholders provided in following:



Entitas Anak

Subsidiaries

Perseroan menaungi satu kelompok jaringan rumah sakit baik yang telah beroperasi maupun yang masih dalam konstruksi. Daftar entitas anak dan entitas asosiasi hingga 31 Desember 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company is the holding for a group of hospitals, both operated and in construction phase. List of subsidiaries and associated entities as of December 31, 2019, provided in table below:

Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Lokasi Location	Jenis Usaha Business Activities	Status Operasional Operational Status	Persentase Pemilikan Saham Share Ownership
PT Nirmala Kencana Mas	Jakarta	Rumah Sakit Hospital	Sudah Beroperasi Operated	99,81%
PT Karya Kharisma Sentosa	Jakarta	Rumah Sakit Hospital	Belum Beroperasi Not yet operated	99,99%
PT Anugrah Inti Karya	Jakarta	Rumah Sakit Hospital	Belum Beroperasi Not yet operated	99,00%
PT Sejahtera Abadi Solusi	Surabaya	Rumah Sakit Hospital	Belum Beroperasi Not yet operated	99,99%
PT Sejahtera Inti Sentosa	Jakarta	Rumah Sakit Hospital	Belum Beroperasi Not yet operated	99,98%
PT Nusa Sejahtera Kharisma	Jakarta	Rumah Sakit Hospital	Belum Beroperasi Not yet operated	99,99%
PT Fajar Kharisma Nusantara	Jakarta	Rumah Sakit Hospital	Belum Beroperasi Not yet operated	95,00%
PT Mayapada Surya Pratama	Surabaya	Rumah Sakit Hospital	Belum Beroperasi Not yet operated	99,00%

Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya

Share and Other Securities Listing Chronology

Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya Share and Other Securities Listing Chronology	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Saham Beredar Number of Shares Listing
Penawaran Umum Perdana Saham/ Initial Public Offering	11 April 2011	5.535.250.000	5.535.250.000
Penawaran Umum Terbatas I/ 1st Right Issue	27 Desember 2012	2.495.233.593	8.030.483.593
Penawaran Umum Terbatas II/ 2nd Right Issue	9 November 2016	2.887.300.388	10.917.783.981
Penggabungan Usaha/ Merger	31 Mei 2018	1.082.921.464	12.000.705.445

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Akuntan Publik / Public Accountant

Kanaka Puradiedja, Suhartono

18 Office Park Tower A, 20 th floor
Jl.TB Simatupang No 18, Pasar Minggu
Jakarta 12520

Notaris / Notary

Buntario Tigris Darmawa Ng, SH., SE., MH

Wisma Tigris
Jl. Batu Ceper No: 19 D, E, F,
Jakarta Pusat

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

PT Ficomindo Buana Registrar

Wisma Bumiputera Lt. M Suite 209
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta 12910



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



One Step Healthier



"Selangkah Lebih Sehat"



Tinjauan Umum

General Review

Perekonomian secara makro dapat dikatakan penuh tekanan, seperti dilaporkan Badan Pusat Statistik pada tanggal 5 Februari 2020, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 sebesar 5,02% atau lebih rendah dibandingkan tahun 2018 yang sebesar 5,17%. Hal ini sejalan dengan kondisi global, seperti dilaporkan Bank Dunia dalam *Global Economic Prospects* yang terbit pada Januari 2020, perekonomian dunia tahun 2019 hanya tumbuh 2,4% dibandingkan tahun 2018 yang masih tumbuh 3,0%. Disertai dengan tingkat inflasi yang tumbuh sebesar 2,72%, dibandingkan tahun 2018 sebesar 3,13% memberikan ancaman rendahnya daya beli masyarakat dan bisa berimbas pada perubahan preferensi konsumsi.

Struktur Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia digerakkan oleh sektor industri, perdagangan dan konstruksi dengan total kontribusi mencapai 43,84%. Namun ketiga sektor tersebut pada tahun 2019 hanya memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 13,69%. Hal berbeda diberikan oleh sektor jasa kesehatan dan sosial, dimana dalam struktur PDB hanya berkontribusi sebesar 1,15%, pada tahun 2019 memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 7,82%. Hal ini menunjukkan adanya kepedulian yang lebih tinggi dari masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang baik, dan relatif lebih tahan terhadap bergejolaknya kondisi ekonomi.

Macroeconomic can be said to be full of pressure, as reported by the Central Statistics Agency on February 5, 2020, Indonesia's economic growth in 2019 amounted to 5.02% or lower compared to 2018 which amounted to 5.17%. This is in line with global conditions, as reported by the World Bank in the *Global Economic Prospects* published in January 2020, the world economy in 2019 only grew 2.4% compared to 2018 which still grew 3.0%. Accompanied by an inflation rate that grew by 2.72%, compared to 2018 of 3.13% posed a threat to the people's low purchasing power and could impact on changes in consumer preferences.

The structure of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) is driven by the industrial, trade, and construction sectors with a total contribution reaching 43.84%. However, the three sectors in 2019 only contributed to the economic growth of 13.69%. Different things were given by the health and social services sector, wherein the structure of GDP only contributed 1.15%, in 2019 it contributed to the economic growth of 7.82%. This shows a higher level of concern from the community towards good health services and is relatively more resilient to volatile economic conditions.

Tinjauan Operasional

Operational Review

ASPEK PEMASARAN

Perseroan sebagai salah satu penyedia layanan kesehatan selalu memposisikan diri dekat dengan masyarakat. Hal ini mendorong terlaksananya strategi dan aktivitas pemasaran yang menyentuh langsung masyarakat dan memperkuat kesadaran terhadap merek yang dimiliki Perseroan. Tidak hanya secara *offline*, sejalan dengan kemajuan teknologi Perseroan memperkuat pasar secara *online* melalui berbagai media sosial yang tersedia dalam menyampaikan informasi dan promosi yang menarik.

Aktivitas pemasaran secara *offline* berjalan melalui terlaksananya seminar-seminar untuk kalangan medis maupun masyarakat umum, yang dilaksanakan baik di lingkungan Rumah Sakit Mayapada maupun langsung bersentuhan dengan masyarakat di perkantoran, sekolah-sekolah dan komunitas. Tidak hanya melaksanakan

MARKETING ASPECTS

The Company as one of the health service providers always positions itself close to the community. This encourages the implementation of marketing strategies and activities that directly touch the public and strengthen awareness of the brand owned by the Company. Not only *offline*, in line with technological advancements the Company strengthens the online market through various social media available in conveying interesting information and promotions.

Offline marketing activities run through the holding of seminars for the medical community and the general public, which is carried out both in the Mayapada Hospital environment and directly in contact with the community in offices, schools, and communities. Not only carrying out independently, but teams from the Mayapada Hospital

secara mandiri, tim dari jaringan Rumah Sakit Mayapada juga sering diundang sebagai pembicara pada kegiatan di perkantoran, sekolah dan berpartisipasi dalam pertandingan olahraga. Dokter-dokter Perseroan juga rutin diundang sebagai narasumber di media massa, mulai dari radio, televisi, media cetak serta media *online*.

Secara online tim pemasaran Perseroan secara aktif mengoptimalkan media sosial antara lain Facebook, Twitter dan Instagram. Kampanye "Selangkah Lebih Sehat" menjadi *tagline* utama program pemasaran Perseroan pada tahun 2019, yang memperkuat program pemasaran rutin yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Sementara upaya mendekatkan diri secara langsung dengan masyarakat dilakukan melalui terjalinnya kemitraan dengan perbankan nasional, serta lembaga keuangan lain dan asuransi melalui pemberian fasilitas spesial untuk nasabah mereka. Hal ini diperkuat dengan program loyalitas konsumen Rumah Sakit Mayapada VIP Card, yang telah terbukti dalam menjaga loyalitas pelanggan. Seluruh layanan terbaik ini mendorong semakin kuatnya promosi secara tidak langsung dari masyarakat melalui testimoni dari mulut ke mulut yang secara efektif memperluas jangkauan pasar Perseroan.

network are also often invited as speakers at activities in offices, schools, and participating in sports competitions. The Company's doctors are also routinely invited as resource persons in the mass media, ranging from radio, television, print media, and online media.

The Company's online marketing team actively optimizes social media including Facebook, Twitter, and Instagram. The "One Healthier" campaign became the main tagline of the Company's marketing program in 2019, which strengthened the routine marketing program that had been implemented previously.

While efforts to get closer to the community directly through the establishment of partnerships with national banks, as well as other financial institutions and insurance through the provision of special facilities for their customers. This is reinforced by the Mayapada Hospital VIP Card consumer loyalty program, which has been proven to maintain customer loyalty. All of these best services encourage stronger promotion indirectly from the public through word of mouth testimonials that effectively expand the Company's market reach.

One Step Healthier 
 "Selangkah Lebih Sehat"



TINJAUAN ATAS KINERJA SETIAP SEGMENT USAHA

Pendapatan Perseroan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp 1.002,00 miliar atau meningkat sebesar 24,31% dibandingkan dengan Rp 806,03 miliar pada tahun 2018.

Tabel Ringkasan Pendapatan Perseroan Tahun 2019 dan 2018

REVIEW OF THE PERFORMANCE OF EACH BUSINESS SEGMENT

The Company's revenue in 2019 was recorded at IDR 1,002.00 billion, an increase of 24.31% compared to IDR 806.03 billion in 2018.

Revenues for each business segment provided in the following table:

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Keterangan	2019	2018	Perubahan / Changes		Description
			Nilai/ Value	%	
Rawat Inap	518.378.965.668	269.575.637.029	248.803.328.639	92,29	Inpatient
Obat-obatan	225.665.297.170	268.218.383.559	(42.553.086.389)	(15,86)	Medicines
Poliklinik	120.443.950.626	155.135.101.396	(34.691.150.770)	(22,36)	Polyclinic
Laboratorium	85.124.130.358	75.171.756.269	9.952.374.089	13,24	Laboratory
Radiologi	47.086.738.617	39.835.111.712	7.251.626.905	18,20	Radiology
Pemeriksaan Medis	21.641.996.683	19.696.894.042	1.945.102.641	9,87	Medical Check-up
Hemodialisa	17.366.892.854	9.990.820.836	7.376.072.018	73,83	Hemodialysis
Diskon pasien	(33.705.518.205)	(31.592.225.273)	(2.113.292.932)	6,69	Discount patients
JUMLAH PENDAPATAN	1.002.002.453.771	806.031.479.570	195.970.974.201	24,31	TOTAL REVENUE

Segmen rawat inap mengalami peningkatan terbesar, dengan kenaikan sebesar 92,29% menjadi Rp 518,38 miliar pada tahun 2019 dibandingkan dengan Rp 269,57 miliar pada tahun 2018. Berikutnya segmen hemodialisa meningkat sebesar 73,83% menjadi Rp 17,37 miliar pada tahun 2019 dibandingkan dengan Rp 9,99 miliar pada tahun 2018, diikuti oleh segmen radiologi meningkat sebesar 18,20% menjadi Rp 47,09 miliar pada tahun 2019 dibandingkan dengan Rp 39,83 miliar pada tahun 2018, serta segmen laboratorium meningkat sebesar 13,24% menjadi Rp 85,12 miliar pada tahun 2019 dibandingkan dengan Rp 75,17 miliar pada tahun 2018. Sementara segmen usaha yang mengalami penurunan adalah poliklinik yaitu sebesar 22,36% menjadi Rp 120,44 miliar pada tahun 2019 dibandingkan dengan Rp 155,13 miliar pada tahun 2018, dan segmen obat-obatan menurun sebesar 15,86% menjadi Rp 225,66 miliar pada tahun 2019 dibandingkan dengan Rp 268,22 miliar pada tahun 2018.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi

Seperti telah disampaikan dalam paparan di atas, Perseroan mencatat peningkatan pendapatan sebesar 24,31%. Sejalan dengan peningkatan pendapatan, beban langsung mengalami peningkatan sebesar 16,65% menjadi Rp 721,72 miliar pada tahun 2019 dibandingkan dengan Rp 618,69 miliar pada tahun 2018. Laba bruto juga mengalami peningkatan sebesar 49,61% menjadi Rp 280,28 miliar pada tahun 2019 dibandingkan dengan Rp 187,34 miliar pada tahun 2018, dengan margin laba kotor 27,97% pada tahun 2019 dibandingkan dengan 23,24% pada tahun 2018.

The inpatient segment experienced the largest increase, with an increase of 92.29% to IDR 518.38 billion in 2019 compared to IDR 269.57 billion in 2018. Next, the hemodialysis segment increased by 73.83% to IDR 17.37 billion in 2019 compared to IDR 9.99 billion in 2018, followed by the radiology segment increased by 18.20% to IDR 47.09 billion in 2019 compared to IDR 39.83 billion in 2018, and the laboratory segment increased by 13.24% to IDR 85.12 billion in 2019 compared to IDR 75.17 billion in 2018. While the business segment that experienced a decline was polyclinic that was 22.36% to IDR 120.44 billion in 2019 compared to IDR 155.13 billion in 2018, and the medicine segment decreased by 15.86% to IDR 225.66 billion in 2019 compared to IDR 268.22 billion in 2018.

Consolidated Statements of Income and Other Comprehensive Income

As stated in the above explanation, the Company recorded an increase in revenue of 24.31%. In line with the increase in revenue, direct expenses increased by 16.65% to IDR 721.72 billion in 2019 compared to IDR 618.69 billion in 2018. Gross profit also increased by 49.61% to IDR 280.28 billion in 2019 compared with IDR 187.34 billion in 2018, with a gross profit margin of 27.97% in 2019 compared with 23.24% in 2018.

Tabel Ringkasan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Table of Statement of Profit or Loss and other Comprehensive Income Highlights

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Keterangan	2019	2018	Perubahan / Changes		Description
			Nilai/ Value	%	
Pendapatan	1.002.002.453.771	806.031.479.570	195.970.974.201	24,31	Revenue
Beban Langsung	(721.716.941.092)	(618.688.230.326)	(103.028.710.766)	16,65	Direct Cost
LABA BRUTO	280.285.512.679	187.343.249.244	92.942.263.435	49,61	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(11.803.652.919)	(9.689.770.423)	(2.113.882.496)	21,81	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(316.726.604.883)	(260.193.131.853)	(56.533.473.030)	21,73	General and administrative expenses
Beban bunga	(14.826.881.625)	(15.972.315.537)	1.145.433.912	(7,17)	Interest expense
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(32.442.781)	145.754.440	(178.197.221)	(122,26)	Gain (loss) foreign exchange
Beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(11.765.592.015)	(2.763.200.958)	(9.002.391.057)	325,79	Impairment losses for receivables
Pendapatan bunga	9.567.767.836	8.998.694.604	569.073.232	6,32	Interest income
Pendapatan sewa	3.056.421.437	2.278.308.667	778.112.770	34,15	Rent income
Lain-lain - bersih	(4.077.584.352)	(7.125.822.172)	3.048.237.820	(42,78)	Other - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(66.323.056.623)	(96.978.233.988)	30.655.177.365	(31,61)	OPERATING LOSS
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(9.451.067.652)	1.377.654.792	10.828.722.444	(786,02)	Income Tax Benefit (Loss)
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(75.774.124.275)	(95.600.579.196)	19.826.454.921	(20,74)	LOSS FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	9.679.137.696	8.049.308.784	1.629.828.912	20,25	Other comprehensive income for the year net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(66.094.986.579)	(87.551.270.412)	21.456.283.833	(24,51)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(6,31)	(7,95)	1,64	(20,63)	Loss per share attributable to owner of the Parent Entity

Perseroan berhasil menurunkan beban secara kumulatif pada tahun 2019, sehingga kerugian sebelum pajak mengalami penurunan sebesar 31,61% menjadi Rp 66,32 miliar pada tahun 2019 dibandingkan dengan Rp 96,98 miliar pada tahun 2018. Sejalan dengan perolehan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 9,68 miliar pada tahun 2019, atau sebesar 20,25% dibandingkan Rp 8,05 miliar pada tahun 2018, Perseroan berhasil menurunkan rugi komprehensif. Pada tahun 2019 rugi komprehensif Perseroan tercatat sebesar Rp 66,09 miliar atau turun sebesar 24,51% dibandingkan Rp 87,55 miliar pada tahun 2018, dengan margin rugi komprehensif 6,60% pada tahun 2019 dibandingkan dengan 10,86% pada tahun 2018.

Laporan Posisi Keuangan

Total aset Perseroan hingga 31 Desember 2019 mengalami peningkatan sebesar 13,53% menjadi Rp 3.109,58 miliar dibandingkan posisi 31 Desember 2018 sebesar Rp 2.738,88 miliar. Aset Lancar mengalami peningkatan sebesar 14,61% menjadi Rp 626,43 miliar pada tahun 2019 dibandingkan dengan Rp 546,57 miliar pada tahun 2018. Kemudian Aset Tidak Lancar mengalami peningkatan sebesar 14,61% menjadi Rp 626,43 miliar pada tahun 2019 dibandingkan dengan Rp 546,57 miliar pada tahun 2018.

The Company managed to reduce cumulative expenses in 2019 so that the loss before tax decreased by 31.61% to IDR 66.32 billion in 2019 compared to IDR 96.98 billion in 2018. In line with other comprehensive income of IDR 9.68 billion in 2019, or 20.25% compared to IDR 8.05 billion in 2018, the Company managed to reduce comprehensive losses. In 2019 the Company's comprehensive loss was IDR 66.09 billion or decreased by 24.51% compared to IDR 87.55 billion in 2018, with a comprehensive loss margin of 6.60% in 2019 compared to 10.86% in 2018.

Financial Position Report

The Company's total assets as of December 31, 2019, increased by 13.53% to IDR 3,109.58 billion compared to the position of December 31, 2018, of IDR 2,738.88 billion. Current Assets increased by 14.61% to IDR 626.43 billion in 2019 compared to IDR 546.57 billion in 2018. Then Non-current Assets increased by 14.61% to IDR 626.43 billion in 2019 compared to 2019 with IDR. 546.57 billion in 2018.

Tabel Ringkasan Laporan Posisi Keuangan
Konsolidasi-AsetTable of Consolidated Statement of Financial Position
Highlights - Assets

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Keterangan	2019	2018	Perubahan / Changes		Description
			Nilai/ Value	%	
ASET					ASSETS
Aset Lancar	626.426.444.533	546.568.955.243	79.857.489.290	14,61	Current Assets
Aset Tidak Lancar	2.483.154.506.092	2.192.314.630.804	290.839.875.288	13,27	Non-Current Assets
JUMLAH ASET	3.109.580.950.625	2.738.883.586.047	370.697.364.578	13,53	TOTAL ASSETS

Terdapat tiga komponen utama yang menyebabkan peningkatan Aset Lancar Perseroan pada tahun 2019, yaitu peningkatan kas dan setara kas dari Rp 224,62 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 232,12 miliar. Peningkatan lainnya dari piutang usaha dari pihak ketiga yang meningkat dari Rp 128,38 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 145,81 miliar pada tahun 2019, serta peningkatan dari perolehan uang muka dari sebelumnya Rp 158,84 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 201,50 miliar pada tahun 2019.

Three main components caused the increase in the Company's Current Assets in 2019, namely an increase in cash and cash equivalents from IDR 224.62 billion in 2018 to IDR 232.12 billion. Another increase from trade receivables from third parties increased from IDR 128.38 billion in 2018 to IDR 145.81 billion in 2019, and an increase from the acquisition of advances from IDR 158.84 billion in 2018 to IDR 201.50 billion in 2019.

Sementara peningkatan Aset Tidak Lancar berasal dari peningkatan posisi Aset Tetap dari sebelumnya Rp 1.758,98 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 2.056,34 miliar pada tahun 2019. Peningkatan juga terjadi pada aktiva tidak berwujud dari sebelumnya Rp 409,30 juta pada tahun 2018 menjadi Rp 5,77 miliar pada tahun 2019.

While the increase in Non-current Assets came from an increase in the position of Fixed Assets from IDR 1,758.98 billion in 2018 to IDR 2,056.34 billion in 2019. The increase also occurred in intangible assets from IDR 409.30 million in 2018 to IDR. 5.77 billion in 2019.

Tabel Ringkasan Laporan Posisi Keuangan
Konsolidasi-Liabilitas dan EkuitasTable of Consolidated Statement of Financial Position
Highlights - Liabilities & Equity

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Keterangan	2019	2018	Perubahan / Changes		Description
			Nilai/ Value	%	
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Lancar	1.087.405.548.725	772.702.399.108	314.703.149.617	40,73	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	245.550.300.338	123.461.098.798	122.089.201.540	98,89	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.332.955.849.063	896.163.497.906	436.792.351.157	48,74	Total Liabilities
EKUITAS	1.776.625.101.562	1.842.720.088.141	(66.094.986.579)	(3,62)	EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.109.580.950.625	2.738.883.586.047	370.697.364.578	13,53	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2019 mengalami peningkatan sebesar 48,74% menjadi Rp 1.332,95 miliar dibandingkan sebelumnya Rp 896,16 miliar pada tahun 2018. Liabilitas jangka pendek meningkat sebesar 40,73% pada tahun 2019 menjadi Rp 1.087,40 miliar dibandingkan Rp 772,70 miliar pada tahun 2018, salah satunya dari peningkatan utang saha kepada pihak berelasi dari sebelumnya Rp 543,91 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 742,91 miliar pada tahun 2019. Sementara liabilitas jangka panjang meningkat 98,89% menjadi Rp 245,55 miliar pada tahun 2019 dibandingkan Rp 123,46 miliar pada tahun 2018, disebabkan oleh peningkatan utang bank dari pihak berelasi menjadi Rp 176,88 miliar pada tahun 2019 dibandingkan dengan Rp 60 miliar pada tahun 2018.

The total liabilities of the Company as of December 31, 2019, increased by 48.74% to IDR 1,332.95 billion compared to IDR 896.16 billion in 2018. Short-term liabilities increased by 40.73% in 2019 to IDR 1,087.40 billion compared to IDR 772.70 billion in 2018, one of which was an increase in shareholders' debt from related parties from IDR 543.91 billion in 2018 to IDR 742.91 billion in 2019. While long-term liabilities increased 98.89% to IDR 245.55 billion in 2019 compared to IDR 123.46 billion in 2018, due to an increase in bank debt from related parties to IDR 176.88 billion in 2019 compared to IDR 60.00 billion in 2018.

Ekuitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 3,62% menjadi Rp 1.776,62 miliar pada tahun 2019 dibandingkan Rp 1.842,72 miliar pada tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya defisit dari saldo laba menjadi Rp 575,93 miliar pada tahun 2019 dibandingkan dengan Rp 500,26 miliar pada tahun 2018.

The Company's equity decreased by 3.62% to IDR 1,776.62 billion in 2019 compared to IDR 1,842.72 billion in 2018. This was caused by an increase in the deficit from retained earnings to IDR 575.93 billion in 2019 compared to IDR 500.26 billion in 2018.

Tabel Ringkasan Laporan Arus Kas

Table of Statement of Cash Flows Highlightss

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Keterangan	2019	2018	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	90.011.624.990	180.782.235.454	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(390.527.038.525)	(383.991.929.289)	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	308.147.845.736	175.459.123.536	Cash Flows from Operating Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN	7.632.432.201	(27.750.570.299)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AWAL TAHUN	199.806.187.291	227.556.757.590	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT BEGINNING OF YEAR
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AKHIR TAHUN	207.438.619.492	199.806.187.291	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT END OF YEAR

Dari sisi arus kas, Perseroan mencatatkan penerimaan kas dari aktivitas operasi sebesar Rp 90,01 miliar pada akhir tahun 2019 dibandingkan dengan Rp 180,78 miliar pada tahun 2018. Perseroan pada tahun 2019 terus melakukan investasi sehingga mengeluarkan dana untuk aktivitas investasi sebesar Rp 390,53 miliar dibandingkan dengan Rp 383,99 miliar pada tahun 2018. Pada tahun 2019 Perseroan memperoleh pendanaan sebesar Rp 308,15 miliar dibandingkan dengan Rp 175,46 miliar pada tahun 2018.

In terms of cash flow, the Company recorded cash receipts from operating activities amounting to IDR 90.01 billion at the end of 2019 compared to IDR 180.78 billion in 2018. The Company in 2019 continued to invest so as to issue funds for investment activities amounting to IDR 390.53 billion compared to IDR 383.99 billion in 2018. In 2019 the Company obtained funding of IDR 308.15 billion compared to IDR 175.46 billion in 2018.

Berdasarkan pergerakan kas tersebut Perseroan pada tahun 2019 mencatat kenaikan nilai kas, setara kas dan cerukan sebesar Rp 7,63 miliar dibandingkan penurunan pada tahun 2018 sebesar Rp 27,75 miliar. Hal ini membuat posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2019 meningkat menjadi Rp 207,44 miliar dibandingkan posisi tahun 2018 sebesar Rp 199,81 miliar.

Based on the cash movement, the Company in 2019 recorded an increase in the value of cash, cash equivalents and overdrafts of IDR 7.63 billion compared to a decrease in 2018 of IDR 27.75 billion. This made the cash and cash equivalent position at the end of 2019 increase to IDR 207.44 billion compared to the 2018 position of IDR 199.81 billion.

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Liabilities Payment Capabilities and Collectibility In Receivables

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Perseroan tetap menjaga tingkat liabilitas pada posisi yang konservatif di tengah aktivitas ekspansi usaha yang terus berlangsung meskipun tengah melaksanakan ekspansi usaha, dimana secara solvabilitas rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2019 tercatat sebesar 74,03% dibandingkan 48,63 pada tahun 2018, sementara rasio liabilitas terhadap total aset tercatat sebesar 42,87% pada tahun 2019 dibandingkan 32,72% pada tahun 2018.

LIABILITIES PAYMENT CAPABILITY

The Company continues to maintain the level of liabilities in a conservative position amid ongoing business expansion activities despite carrying out the business expansion, wherein the solvency ratio of liabilities to equity in 2019 was recorded at 74.03% compared to 48.63 in 2018, while the liability ratio of total assets recorded at 42.87% in 2019 compared to 32.72% in 2018.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pengelolaan piutang Perseroan juga berjalan lebih baik dengan keberhasilan dalam penagihan yang efektif dan sehat kepada pihak ketiga. Hal ini terlihat dari posisi rasio perputaran piutang sebesar 4,21 pada tahun 2019 dibandingkan dengan 4,44 pada tahun 2018.

COLLECTIBILITY IN RECEIVABLES

The management of the Company's receivables is also running better with success in effective and healthy billing to third parties. This can be seen from the position of accounts receivable turnover ratio of 4.21 in 2019 compared to 4.44 in 2018.

Struktur Modal dan Investasi Barang Modal

Capital Structure and Capital Good Investment

Kebutuhan menjaga tingkat operasional yang sehat menuntut Perseroan mengoptimalkan berbagai sumber daya untuk menjaga pertumbuhan aset secara berkesinambungan. Untuk itu Perseroan terus berupaya meningkatkan struktur modal yang lebih baik, meskipun pada tahun 2019 struktur modal Perseroan berubah dalam rangka mendukung pertumbuhan usaha. Pada tahun 2019 ekuitas membiayai 57,13% dari total aset dan sisanya 42,87% oleh liabilitas. Sementara pada tahun 2018 ekuitas membiayai 67,28% dari total aset dan sisanya 32,72% oleh liabilitas. Porsi pembiayaan aset oleh liabilitas yang lebih tinggi pada tahun 2019, mendorong Perseroan untuk menjaga struktur modal yang lebih sehat dengan senantiasa meningkatkan kinerja operasional.

The need to maintain a healthy operational level requires the Company to optimize various resources to maintain sustainable asset growth. For this reason, the Company continues to improve its capital structure, although in 2019 the capital structure of the Company will change to support business growth. In 2019 equity financing 57.13% of total assets and the remaining 42.87% by liabilities. While in 2018 equity financing 67.28% of total assets and the remaining 32.72% by liabilities. The portion of asset financing by higher liabilities in 2019 encourages the Company to maintain a healthier capital structure by continuously improving operational performance.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan pada tahun 2019 tidak memiliki ikatan material yang khusus dalam melakukan investasi barang modal.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL INVESTMENT

The Company in 2019 does not have special material ties in investing in capital goods.

INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2019

Pada tahun 2019 Perseroan melakukan pengembangan usaha dengan peningkatan kepemilikan langsung aset tetap dengan nilai Rp 53,45 miliar, dan tengah menyelesaikan pembangunan aset tetap senilai Rp 324,04 miliar

CAPITAL GOODS INVESTMENT IN 2019

In 2019 the Company expanded its business by increasing direct ownership of fixed assets with a value of IDR 53.45 billion, and is currently completing the construction of fixed assets worth IDR 324.04 billion.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts After The Date of Accountant Reports

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah periode pelaporan tahun buku 2019 sehingga tidak memerlukan penyesuaian.

There is no material information and facts that occurred after the reporting period of the 2019 fiscal year, so there was no need for adjustments.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information About Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Liabilities/Capital Restructuring

Semua informasi material tercermin pada laporan keuangan konsolidasian yang dilampirkan pada buku Laporan Tahunan ini.

All material information is reflected in the consolidated financial statements that are attached to this Annual Report.

Transaksi Berbenturan Kepentingan dan atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Transactions Conflict Interest and or Transactions With Affiliated Parties

Semua informasi mengenai transaksi berbenturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi tercermin pada laporan keuangan konsolidasian yang dilampirkan pada buku laporan tahunan ini.

All information regarding Conflict of Interest Transactions and/or Transactions with Affiliated Parties is reflected in the consolidated Financial Statements attached to this Annual Report.

Prospek Usaha

Business Prospects

Potensi pertumbuhan sektor layanan Kesehatan akan terus meningkat setidaknya karena dua hal, pertama peningkatan jumlah penduduk dan meningkatnya perhatian terhadap kesehatan. Berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 yang dilaksanakan Badan Pusat Statistik, diperkirakan pada tahun 2020 jumlah penduduk Indonesia akan mencapai 269,6 juta jiwa. Sementara dari porsi struktur pertumbuhan ekonomi, masih terdapat ruang yang besar bagi industri jasa Kesehatan untuk tumbuh. Apalagi dalam tahun-tahun mendatang Indonesia akan memperoleh bonus demografi dengan pertumbuhan kelas menengah yang lebih baik dan ini menjadi peluang bagi pertumbuhan usaha Perseroan.

The potential for growth in the health service sector will continue to increase at least for two reasons, firstly increasing population and increasing attention to health. Based on the results of the 2015 Intercensal Population Survey (SUPAS) conducted by the Central Statistics Agency, it is estimated that by 2020 Indonesia's population will reach 269.6 million. While from the portion of the structure of economic growth, there is still large room for the Health services industry to grow. Especially in the coming years, Indonesia will get a demographic bonus with better middle-class growth and this will be an opportunity for the Company's business growth.

PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI 2019 DENGAN PENCAPAIANNYA

Peningkatan pendapatan Perusahaan di tahun 2019 adalah sebesar 15,14%. Pertumbuhan ini lebih tinggi dari target proyeksi pendapatan Perseroan yang sebesar 14,91%.

COMPARISON BETWEEN 2019 PROJECTION AND ITS ACHIEVEMENT

The company's revenue in 2019 has increased by 15.14%. The growth was higher than projection target of the company's revenue of 14.91%.

TARGET KINERJA TAHUN 2020

Secara umum pertumbuhan ekonomi belum akan bergerak melebar, dimana Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan sebesar 2,5% dan pemerintah dalam nota keuangan menetapkan asumsi pertumbuhan ekonomi 5,3% pada tahun 2020. Namun demikian tekanan akan menguat sejalan dengan meluasnya wabah covid-19 pada awal tahun 2020, termasuk di Indonesia.

PERFORMANCE TARGET FOR 2020

In general, economic growth will not move broadly, where the World Bank estimates the growth of 2.5% and the government in the financial memorandum assumes economic growth of 5.3% by 2020. However, the pressure will strengthen in line with the spread of the COVID-19 outbreak at the beginning of 2020, including in Indonesia.

Untuk itu Perseroan akan melakukan upaya terbaik untuk menjaga pertumbuhan usaha, antara lain dengan konsisten pada rencana pertumbuhan jaringan rumah sakit baru. Diiringi dengan perhatian terhadap upaya menjaga kesehatan yang lebih baik, Perseroan optimis pertumbuhan usaha pada tahun 2020 akan mencapai 40% seiring dengan akan beroperasinya Mayapada Hospital Kuningan.

For this reason, the Company will make the best efforts to maintain business growth, among others by being consistent with the planned growth of the new hospital network. Accompanied by efforts to maintain better health, the Company is optimistic that business growth in 2020 will reach 40% aligned with Mayapada Hospital Kuningan planned operation.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Pemegang saham melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berwenang menentukan kebijakan dividen yang akan diberikan. Hal ini sejalan dengan UU No. 40 tahun 2007, dimana salah satu yang perlu diperhatikan adalah pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap pihak ketiga dan tanpa mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan.

Dalam posisi sebagai perusahaan terbuka Perseroan pada tahun 2019, keputusan untuk membagikan dividen akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

Shareholders through the General Meeting of Shareholders (AGM) are authorized to determine the dividend policy that will be given. This is in line with Law No. 40 of 2007, where one that needs attention is the fulfillment of the Company's obligations to third parties and without ignoring the health of the Company.

In its position as a publicly listed company in 2019, the decision to distribute dividends will be decided at the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2020.

Perubahan Peraturan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Changes In Regulations Affecting Significant Towards The Company

Tidak ada perubahan peraturan pemerintah dan otoritas pasar modal yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan pada tahun 2019. Untuk itu Perseroan senantiasa menjaga kepatuhan atas ketentuan tersebut seraya meningkatkan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

There are no changes in government regulations and capital market authorities that have a significant effect on the Company in 2019. For this reason, the Company always maintains compliance with these provisions while increasing various efforts to continuously improve the Company's performance.

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan

Impact of Accounting Policy Changes To Financial Statements

Perubahan kebijakan akuntansi standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (Amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (Amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan 62:Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (Amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Perubahan kebijakan akuntansi ini tidak akan mengganggu upaya Perseroan dalam menjaga pertumbuhan usaha.

The following standards and amendments are effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted, namely:

- PSAK 15 (Amendments), Investment in Associates and Joint Ventures on Long Term Interests
- Length at Associates and Joint Ventures
- PSAK 62 (Amendments), Insurance Contracts - Implement PSAK 71: Financial Instruments with 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (Amendments), Financial Instruments concerning the Acceleration Feature of Repayment with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenues from Contracts with Customers
- PSAK 73, Rental

This change in accounting policy will not interfere with the Company's efforts in maintaining business growth.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

One Step Healthier 
"Selangkah Lebih Sehat"



Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Policy

Reputasi bisnis yang baik menjadi nilai penting bagi pencapaian visi Perseroan, selain pencapaian kinerja operasional dan keuangan yang terukur dan berkelanjutan. Komitmen Perseroan tidak hanya memberikan layanan kesehatan yang dapat diandalkan, namun juga menjalankan tanggung jawab sebagai perusahaan publik dan menjaga reputasi bisnis dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* – GCG). Sehingga pada praktiknya, Perseroan berupaya untuk selalu menempatkan prinsip-prinsip GCG pada seluruh dimensi aktivitas perusahaan. Efektivitas penerapan GCG akan berjalan dengan kuatnya struktur dan sistem yang memberikan perlindungan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya semaksimal mungkin. Struktur dan sistem diawali dengan pemahaman dan kesadaran terhadap prinsip-prinsip GCG yang meliputi:

- **Transparansi**, yakni keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. Hal ini dibuktikan dengan publikasi informasi keuangan yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.
- **Akuntabilitas**, yakni kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Hal ini dapat terlihat melalui pemisahan tugas dan tanggung jawab serta menguraikan secara jelas mengenai fungsi, hak, kewajiban, dan wewenang masing-masing organ tata kelola.
- **Pertanggungjawaban**, yakni kesesuaian dalam pengelolaan bisnis terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat. Bentuk pertanggungjawaban Perseroan dibuktikan dengan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
- **Kemandirian**, yakni pengelolaan Perseroan yang dilakukan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta prinsip korporasi yang sehat.
- **Kewajaran**, yakni keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak seluruh pemegang saham berdasarkan korporasi yang sehat.

Implementasi GCG merupakan upaya meningkatkan kepercayaan pemegang saham, khususnya pemegang saham public. Untuk itu Perseroan menetapkan kepatuhan pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku

A good business reputation is an important value for achieving the Company's vision, in addition to achieving measurable and sustainable operational and financial performance. The Company's commitment is not only to provide reliable health services but also to carry out its responsibilities as a public company and maintain its business reputation by applying the principles of Good Corporate Governance (GCG). So that in practice, the Company strives to always put GCG principles in all dimensions of the company's activities. The effectiveness of GCG implementation will run with a strong structure and system that protects the interests of shareholders and other stakeholders as much as possible. The structure and system begin with an understanding and awareness of the principles of GCG which include:

- **Transparency**, namely disclosure in carrying out the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information about the Company. This is evidenced by the publication of financial information that has a significant impact on the Company's performance.
- **Accountability**, namely clarity of functions, implementation, and accountability of organs so that the Company's management is carried out effectively. This can be seen through the separation of duties and responsibilities and spells out the functions, rights, obligations, and authority of each governance organ.
- **Responsibility**, namely compliance in business management with laws and regulations and sound corporate principles. The form of the Company's liability is evidenced by compliance with applicable regulations.
- **Independence**, i.e. the management of the Company which is carried out professionally without conflicts of interest and influence from any party that is not under the laws and regulations and sound corporate principles.
- **Fairness**, namely justice and equality in fulfilling the rights of all shareholders based on a sound corporation.

The implementation of GCG is an effort to increase shareholder trust, especially public shareholders. For this reason, the Company determines compliance with applicable laws and regulations as a major part of GCG

sebagai bagian utama implementasi GCG, yang meliputi namun tidak terbatas pada:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT).
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM).
3. Peraturan-peraturan di bidang Pasar Modal baik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK, atau peraturan yang sebelumnya dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK), Bursa Efek Indonesia atau regulator pasar modal lainnya.
4. Anggaran Dasar Perseroan.
5. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).
6. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.

Ketentuan khusus yang mengatur implementasi GCG secara operasional adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (POJK 21/2015), serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (SEOJK 32/2015). Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka mencakup 5 Aspek, 8 Prinsip dan 25 rekomendasi. Kepatuhan ini mendorong bahwa GCG bukan merupakan tuntutan, namun tanggung jawab Perseroan baik secara bisnis maupun sebagai warga usaha yang baik (*good corporate citizen*).

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Organ tertinggi di Perseroan adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sesuai yang diatur dalam UUPT, Anggaran Dasar, serta POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 32/2014) *juncto* POJK No. 10/POJK.04/2017 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 (POJK 10/2017). Atas posisinya sebagai pengambil keputusan tertinggi, RUPS memiliki wewenang atas hal-hal sebagai berikut:

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perusahaan;
2. Penggunaan laba bersih Perusahaan;
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan

implementation, which includes but is not limited to:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Corporate Law).
2. Law Number 8 of 1995 concerning the Capital Market (Capital Market Law).
3. Capital Market regulations, whether issued by the Financial Services Authority (OJK, or regulations previously issued by BAPEPAM-LK), the Indonesia Stock Exchange, or other capital market regulators.
4. Company's Articles of Association.
5. General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia published by the National Committee on Governance (KNKG).
6. Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by OJK.

Specific provisions governing the implementation of GCG operationally are the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company (POJK 21/2015), as well as the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Company (SEOJK 32/2015). The Corporate Governance Guidelines for Public Company include 5 Aspects, 8 Principles, and 25 recommendations. This compliance encourages that GCG is not a demand, but the responsibility of the Company both as a business and as a good corporate citizen.

The highest organ in the Company is the General Meeting of Shareholders (GMS), as stipulated in the Indonesian Company Law, Articles of Association, and POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning Plans and Organization of Public Company Shareholders General Meeting (POJK 32/2014) *juncto* POJK No. 10/POJK.04/2017 concerning changes to the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 (POJK 10/2017). In its position as the highest decision-maker, the GMS has authority over the following matters:

1. Approval of the annual report and ratification of the Board of Commissioners' report and the Company's financial statements;
2. Use of the Company's net profit;
3. Appointment and dismissal of members of the

Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;

4. Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perusahaan;
5. Perubahan anggaran Dasar Perusahaan; dan
6. Rencana Perusahaan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Terdapat dua jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang wajib diselenggarakan setiap tahun, selambatnya enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Kemudian yang kedua adalah RUPS lainnya yang biasa disebut RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan. Pada tahun 2019 Perseroan melaksanakan RUPST pada tanggal 27 Juni 2019, yang disusul dengan RUPSLB pada tanggal yang sama dengan keputusan sebagai berikut:

Board of Commissioners and Directors as well as the determination of the remuneration of the Board of Commissioners and Directors;

4. Merger, consolidation or separation of the Company;
5. Changes to the Company's Articles of Association; and
6. The Company's plan to conduct transactions that exceed a certain value and transactions that contain conflicts of interest.

There are two types of GMS, namely the Annual GMS (AGMS) which must be held annually, no later than six months after the Company's fiscal year ends. Then the second is another GMS commonly called Extraordinary GMS (EGMS) which can be held at any time based on the needs of the Company. In 2019 the Company held an AGMS on June 27, 2019, which was followed by an EGMS on the same date with the following resolutions:

Keputusan Rapat Meeting Decision	Implementasi Implementation
A. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 27 Juni 2019 Annual General Meeting of Shareholders on June 27, 2019	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 termasuk laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris, laporan pelaksanaan fungsi sekretaris perusahaan dan pengesahan laporan keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. 1. Approved and Ratified the Company's Annual Report on the condition and running of the Company for the fiscal year ending December 31, 2018, including the Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Supervisory Duties, Report on the implementation of the functions of the company secretary and Ratification of the Company's Financial Statements. as well as granting the full repayment and acquittal of responsibility (acquit et de charge) to the Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision that has been carried out for the fiscal year ending on December 31, 2018. 	Sudah dilaksanakan / Implemented
<ol style="list-style-type: none"> 2. Menyetujui Perseroan tidak membagi dividen untuk tahun buku 2018 dan tidak membukukan cadangan wajib guna memenuhi ketentuan pasal 36 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan. Sehingga kerugian bersih tahun berjalan Perseroan yang dapat diatribusikan untuk tahun buku 2018 adalah sebesar Rp 95.418.538.172,- (sembilan puluh lima miliar empat ratus delapan belas juta lima ratus tiga puluh delapan ribu seratus tujuh puluh dua Rupiah) akan dibukukan ke dalam ekuitas Perseroan. 2. To approve the Company not to distribute dividends for the fiscal year 2018 and not to book a mandatory reserve to meet the provisions of article 36 paragraph 1 of the Company's Articles of Association. Therefore, the net loss for the year attributable to the financial year 2018 amounting to IDR 95,418,538,172 (ninety-five billion four hundred eighteen million five hundred thirty-eight thousand one hundred seventy-two Rupiah) will be recorded in the Company's equity. 	Sudah dilaksanakan / Implemented

Keputusan Rapat Meeting Decision	Implementasi Implementation
<p>3. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik sebagai auditor Perseroan yang akan memeriksa pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2019, sesuai dengan Rekomendasi dari Dewan Komisaris Perseroan dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lainnya.</p> <p>Kriteria minimal dalam penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan perseroan tahun buku 2019 minimal meliputi hal berikut ini, yaitu Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan profesional dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana kelaziman yang berlaku umum.</p> <p>3. To approve the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Office as the auditor of the Company who will examine the Company's books for the 2019 financial year, following the recommendations of the Company's Board of Commissioners and authorize the Company's Board of Directors to determine the honorarium of the Public Accountant Firm and the requirements the other.</p> <p>The minimum criteria in appointing a Public Accounting Firm to conduct an audit of the company's financial statements for the 2019 fiscal year include at least the following, namely a Public Accounting Firm registered at the Financial Services Authority (OJK) and professionals in carrying out their duties as generally accepted.</p>	<p>Sudah dilaksanakan / Implemented</p> <p>Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk menunjuk KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono untuk melakukan audit Laporan Keuangan tahun buku 2019.</p> <p>The Board of Commissioners has recommended KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, to be appointed in conducting Financial Report audit for the 2019 fiscal year.</p>
<p>4. Menyetujui Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) II untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah disampaikan oleh Direksi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Perseroan No. 004/PT-SRAJ/t/2019 tertanggal 15 Januari 2019.</p> <p>4. Approved the Report on the Realization of the Use of Limited Public Offering (PUT) II for the period ended December 31, 2018, which was submitted by the Board of Directors to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange as stated in the Company's Letter No. 004/PT-SRAJ/t /2019 dated January 15, 2019.</p>	<p>Sudah dilaksanakan / Implemented</p>
<p>B. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 27 Juni 2019 Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 27, 2019</p>	
<p>1. Menyetujui Penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dengan Peraturan Kepala badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 Tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.</p> <p>1. Approve the Adjustment of the purposes and objectives and the Company's business activities with the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency Number 19 of 2017 concerning Amendment to the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency Number 95 of 2015 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Activities</p>	<p>Sudah dilaksanakan / Implemented</p>

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris setidaknya melaksanakan dua fungsi utama, yaitu pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Pengawasan dilakukan terhadap kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan. Sementara

The Board of Commissioners performs at least two main functions, namely supervision and providing advice to the Directors. Supervision is carried out on management policies, management processes in general, both regarding the Company and the Company's business. While the advice

nasihat diberikan kepada Direksi. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perseroan. Landasan hukum keberadaan Dewan Komisaris adalah UUPT dan POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014).

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Bursa Efek Indonesia mensyaratkan dalam Peraturan Pencatatan BEI No. I. A, dimana Perseroan sebagai emitem memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jajaran anggota Dewan Komisaris. Keberadaan Dewan Komisaris tersebut dapat dipilih terlebih dahulu melalui RUPS sebelum Pencatatan dan mulai efektif bertindak sebagai Komisaris Independen setelah saham Perusahaan tersebut tercatat. Independensi Komisaris Independen juga telah memenuhi ketentuan dalam POJK No. 33/2014, termasuk mengenai Komisaris Independen dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
2. Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung.

Sehingga dengan memenuhi ketentuan terkait Dewan Komisaris, susunan Dewan Komisaris hingga 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Nama/ Name	Jabatan/ Position
Jonathan Tahir	Komisaris Utama President Commissioner
Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner
Raymond	Komisaris Commissioner
Prof. DR. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil M.Biomed, FISID, Ph.D.	Komisaris Independen Independent Commissioner
dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S	Komisaris Independen Independent Commissioner

Profil Anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk dengan sub-bab Profil Dewan Komisaris.

is given to the Directors. The Board of Commissioners is also responsible for providing advice and views regarding plans or decisions made for the Company. The legal basis for the existence of the Board of Commissioners is the UUPT and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK 33/2014).

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

The Indonesia Stock Exchange requires that IDX Listing Regulation No. I. A, where the Company as an institution has an Independent Commissioner of at least 30% (thirty percent) of the Board of Commissioners' members. The existence of the Board of Commissioners can be chosen in advance through the GMS before the Registration and effective start acting as an Independent Commissioner after the Company's shares are listed. The independence of the Independent Commissioners has also fulfilled the provisions in POJK No. 33/2014, including regarding Independent Commissioners with the following conditions:

1. It does not have a financial relationship, management, share ownership, and/or family relations with members of the Board of Commissioners, Directors, and/or controlling shareholders or relationship with the Company, which can affect its ability to act independently.
2. Do not have a business relationship related to the Company's activities directly or indirectly.

So by fulfilling the provisions related to the Board of Commissioners, the composition of the Board of Commissioners until December 31, 2019 is as follows:

Profiles of the Members of the Board of Commissioners provided in the Profile Chapter of PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk with the sub-chapter Profile of the Board of Commissioners.

PERNYATAAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib menjaga profesionalitas dan independensi, salah satunya dengan tidak memiliki benturan kepentingan dan bebas dari intervensi pihak manapun. Hal ini untuk menghindari gangguan dan pengaruh atas tindakan dan keputusan Anggota Dewan Komisaris terhadap Perseroan. Antar anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham tidak dibenarkan terjadi transaksi afiliasi dan/atau memiliki benturan kepentingan dan senantiasa:

1. Memprioritaskan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi kondisi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Independensi Dewan Komisaris juga terwakili oleh komposisi Dewan Komisaris yang sepertiganya merupakan Komisaris Independen. Namun demikian tidak dapat dipungkiri terdapat hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners shall maintain professionalism and independence, one of which is by not having a conflict of interest and free from intervention from any party. This is to avoid interference and influence over the actions and decisions of the Board of Commissioners' members of the Company. Between members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and shareholders, it is not permissible for affiliated transactions and/or having a conflict of interest and to always:

1. Prioritizing the interests of the Company and not reducing the Company's finances in the event of a conflict of interest.
2. Avoiding making decisions in situations and conditions of conflict of interest.
3. Disclose family relations, financial relationships, management relationships, ownership relationships with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Company and/or other parties in the framework of the Company's business.
4. Disclosure in terms of decision making must still be taken on the condition of a conflict of interest.

The independence of the Board of Commissioners is also represented by the composition of the Board of Commissioners, one-third of whom are Independent Commissioners. However, it cannot be denied that there is any affiliation between the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Controlling Shareholders which includes:

1. Affiliation between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors.
2. Affiliation between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
3. Affiliation between the members of the Board of Directors and the Main Shareholders and/or controllers.
4. Affiliation between members of the Board of Commissioners and other Commissioners; and
5. Affiliation between members of the Board of Commissioners and the Major Shareholders and/or controllers.

The affiliation relationship between the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Controlling Shareholders of the Company provided as the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga Dengan Financial Relation With			Hubungan Keuangan Dengan Financial Relation With			Hubungan Kepengurusan Management Relation
		Komisaris Board of Commissioners	Direksi Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Komisaris Board of Commissioners	Direksi Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
Jonathan Tahir	Komisaris Utama President Commissioner	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes
Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes
Raymond	Komisaris Commissioner	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes
Prof. DR. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil M.Biomed, FISID, Ph.D.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Ya/ Yes
dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Ya/ Yes
Grace Dewi Riady	Direktur Utama President Director	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes
Arif Mualim	Direktur	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Ya/ Yes
Victoria Tahir	Direktur	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes	Ya/ Yes
Charlie Salim	Direktur Independen	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No	Ya/ Yes

Komisaris Independen telah menyatakan independensinya dalam bentuk surat pernyataan, dalam bentuk sebagai berikut:

The Independent Commissioner has declared his independence in the form of a statement letter, as stated below:

SURAT PERNYATAAN/ STATEMENT LETTER

Saya yang bertanda tangan di bawah ini/ the undersigned below:

- Nama/ Name : Prof. DR. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil M.Biomed, FISID, Ph.D.
 Nomor KTP/ National ID number : 3171 0130 0644 0001
 Alamat/ Address : Jl. Adityawarman No. 30, RT. 008/RW. 002,
 Selong, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
 Jabatan/ Position : Komisaris Independen/ Independent Commissioner
- Nama/ Name : dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S
 Nomor KTP/ National ID number : 3171 0130 0644 0001
 Alamat/ Address : Jl. Batu Ceper No. 26, RT. 001/RW. 002, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat.
 Jabatan/ Position : Komisaris Independen/ Independent Commissioner

Menyatakan bahwa saya tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuan saya untuk bertindak independen.

Declare that I do not have a financial relationship, management, share ownership and/or family relations with other Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or other relationships that can affect my ability to act independently.

Jakarta, 27 Mei 2020

Jakarta, May 27, 2020

Prof. DR. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil M.Biomed, FISID, Ph.D.
 Komisaris Independen/ Independent Commissioner

dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S
 Komisaris Independen/ Independent Commissioner

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Tugas pokok dan fungsi Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja bagi Dewan Komisaris Perseroan. Pedoman ini telah sesuai dengan ketentuan serta perundangan-undangan yang berlaku. Hal lain yang diatur adalah pemilihan atau penggantian anggota Dewan Komisaris, termasuk pengaturan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur dalam POJK No.33/2014, yaitu meliputi:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Perseroan dan Dewan Komisaris tidak memiliki kontrak terkait dengan imbalan kerja setelah masa kerja berakhir.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris seperti diatur dalam POJK 33/2014, wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan setiap waktu apabila:

1. Dipandang perlu oleh 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris; atau
2. Atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Tanpa melalui rapat Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat, dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan. Persetujuan diberikan semua anggota Dewan Komisaris secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian berkekuatan sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The main duties and functions of the Board of Commissioners are set out in the Work Guidelines and Charter for the Board of Commissioners of the Company. This guideline is under the provisions and regulations in force. Another thing that is regulated is the election or replacement of members of the Board of Commissioners, including policy settings and criteria needed in the process of nominating members of the Board of Commissioners and Directors.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are set out in POJK No. 33/2014, which includes:

1. Supervise and be responsible for supervising the management policies, general management, and advising the Directors.
2. Evaluate the performance of the committee that helps carry out its duties and responsibilities. The Company and the Board of Commissioners do not have contracts related to employee benefits after the work period ends.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The Board of Commissioners as stipulated in POJK 33/2014, must hold meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months and hold meetings with the Board of Directors periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. The Board of Commissioners meeting can be held at any time if:

1. It is deemed necessary by 1 (one) or several members of the Board of Commissioners; or
2. At the written request of one or more members of the Board of Directors, stating the matters to be discussed.

Without going through a meeting the Board of Commissioners can also make valid and binding decisions, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing about the proposals concerned. Approval was given by all members of the Board of Commissioners in writing and signing the agreement. Decisions made in this way have the same power as decisions taken legally at a Board of Commissioners' Meeting.

Sepanjang tahun 2019, frekuensi dan kehadiran pada rapat Dewan Komisaris serta rapat Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Rapat Dewan Komisaris

Perseroan sepanjang tahun 2019 melaksanakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 kali dan rata-rata persentase tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam menghadiri rapat Dewan Komisaris 70%.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam menghadiri rapat sebesar 70%, pada tahun 2019 Perseroan melaksanakan rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 3 kali.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sejalan dengan kebutuhan untuk menjaga kompetensi di dalam Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, program pengembangan telah disiapkan sesuai kebutuhan organisasi. Keberagaman latar belakang para anggota Dewan Komisaris maupun Direksi membantu terlaksananya proses pengembangan secara internal. Melalui diskusi internal maupun bentuk lain yang tersedia, pengembangan terus berjalan dari waktu ke waktu. Dan bila diperlukan, para anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat diikutsertakan dalam program pengembangan kompetensi yang dilaksanakan di luar Perseroan.

Program pelatihan yang dilaksanakan bagi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2019 adalah *The 7 Habits of Highly Effective People - Foundation*, yang diselenggarakan Dunamis Intermaster pada tanggal 18 dan 19 Oktober 2019.

PELAKSANAAN TUGAS, REKOMENDASI DAN KEPUTUSAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris pada tahun 2019 telah melakukan pengawasan pengelolaan perusahaan oleh Direksi. Selain itu juga diberikan rekomendasi kepada Direksi, yang meliputi:

1. Melakukan rapat Komite Audit untuk membahas dan memeriksa Laporan Keuangan per triwulan.

Throughout 2019, the frequency and attendance at meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors and Board of Commissioners meetings are as follows:

Board of Commissioners Meeting

The Company in 2019 was held 6 times of the Board of Commissioners meeting, and the attendance percentage of each members of the Board of Commissioners in attending the meeting was 70%.

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting

Attendance level of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in attending the meeting was 70%, whereas in 2019 the Company has conducted 3 times Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting.

COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Aligned with the need to maintain the Board of Commissioners and the Board of Directors competency level, development program has been prepared along with organization's need. The background diversity of each members of the Board of Commissioners and the Board of Directors has supported its internal development process. Through internal discussion and other available media, the development conducted from time to time. And in needed, each members of the Board of Commissioners and the Board of Directors will be participated in out-house competency development program.

Training program conducted for the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2019 was *The 7 Habits of Highly Effective People - Foundation*, organized by Dunamis Intermaster on October 18-19, 2019.

IMPLEMENTATION OF DUTIES, RECOMMENDATIONS, AND DECISIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners in 2019 has supervised the management of the company by the Board of Directors. Also, recommendations were given to the Directors, which included:

1. To conduct Audit Committee meeting for discussion and review over quarterly Financial Report

- Melakukan evaluasi per tri wulan atas kinerja direksi dalam menjalankan operasional perusahaan yang telah dituangkan dalam rencana kerja.
- Melakukan rapat dengan para direksi setahun 2x untuk membahas dan mengevaluasi kinerja perusahaan.

- To conduct quarterly evaluation over the Board of Directors performance in performing the Company's operations as stipulated in the business plan.
- To conduct meeting with the Board of Directors twice a year to discussing and evaluating the Company's performance.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Perseroan melakukan pengukuran pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dengan menggunakan proses penilaian yang berlaku di Perseroan. Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi akan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja mereka untuk periode tahun 2019 dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada 2020.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company measures the achievement of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners by using the assessment process in force in the Company. The Board of Commissioners together with the Board of Directors will be responsible for carrying out their duties and performance achievements for the 2019 period in the Annual General Meeting of the Company which will be held in 2020.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai UU No. 40/2007 ditetapkan berdasarkan keputusan dalam RUPS. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak memperoleh remunerasi yang baik sesuai dengan beberapa kriteria sebagai berikut:

- kinerja keuangan Perseroan dan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya;
- kondisi perekonomian dan perbandingan dengan perusahaan yang memiliki kegiatan usaha yang sejenis;
- kontribusi dan kinerja dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Perseroan.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors, under Law No. 40/2007 was determined based on a decision at the GMS. Members of the Board of Commissioners and Directors are entitled to get good remuneration according to the following criteria:

- The Company's financial performance and the Company's ability to fulfill its financial obligations;
- economic conditions and comparison with companies that have similar business activities;
- contributions and performance of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Company.

Total remunerasi yang diberikan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 3.115.998.402, sementara untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 3.126.534.496.

The total remuneration provided by the Company to the Board of Commissioners and Directors in 2019 was IDR 3,115,998,402, while for the years ended December 31, 2018 was IDR 3,126,534,496.

Direksi

Board of Directors

Pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuannya dilaksanakan oleh Direksi, yang juga seperti diatur dalam Anggaran Dasar bahwa Direksi merupakan wakil Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Karena itu, anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, dengan mengindahkan perundang-

The management of the Company following its aims and objectives is carried out by the Board of Directors, who are also as stipulated in the Articles of Association that the Directors are representatives of the Company, both inside and outside the court. Therefore, members of the Board of Directors must carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence, with due

undangan yang berlaku. Keberadaan Direksi diatur dalam UUPT, Anggaran Dasar, POJK 33/2014, dan Keputusan RUPS, serta dengan tanggung jawabnya secara kolektif Direksi dapat mengambil dan melaksanakan keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.

SUSUNAN DIREKSI

Susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama/ Name	Jabatan/ Position
Grace Dewi Riady	Direktur Utama/ President Director
Arif Mualim	Direktur/ Director
Victoria Tahir	Direktur/ Director
Charlie Salim	Direktur Independen/ Independent Director

Profil Anggota Direksi dapat dilihat pada Bab Profil PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk dengan sub-bab Profil Direksi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab mengacu pada POJK No.33/ 2014, yang meliputi:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan pada anggaran dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DIREKSI

Benturan kepentingan adalah suatu kondisi di mana kepentingan ekonomis Perseroan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Atas hal tersebut maka Anggota Direksi hendaknya senantiasa harus:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.

regard to the applicable laws. The existence of the Board of Directors is regulated in the Company Law, Articles of Association, POJK 33/2014, and Resolutions of the General Meeting of Shareholders, as well as with collegial responsibility. Directors can take and implement decisions under the division of duties and authority. Actions taken by members of the Board of Directors outside those decided by the Board of Directors Meeting are the personal responsibility of those concerned until such actions are approved by the Board of Directors' meeting.

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The composition of the Company's Directors is as follows:

Profiles of the Board of Directors' Members can be seen in the Chapter Profile of PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk with the Profile sub-section of the Board of Directors.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors has duties and responsibilities referring to POJK No. 33/2014, which includes:

1. Run and be responsible for managing the Company for the benefit of the Company following the aims and objectives set out in the articles of association.
2. Organize the Annual General Meeting and other General Meeting of Shareholders as regulated in the legislation and the articles of association.
3. Evaluate the performance of the committee at the end of the financial year.

MANAGEMENT OF DIRECTORS' CONFLICTS OF INTEREST

Conflict of interest is a condition where the economic interests of the Company clash with personal economic interests. For this matter, Members of the Board of Directors should always:

1. Prioritizing the interests of the Company and not reducing the Company's finances in the event of a conflict of interest.

2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Direksi lain dan/atau anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

RAPAT DIREKSI

Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berkewajiban menyelenggarakan Rapat Direksi secara berkala, dengan keputusan diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Hasil rapat Direksi harus terdokumentasi dalam bentuk risalah rapat yang berisi hal-hal yang dibicarakan (termasuk pernyataan ketidaksetujuan/*dissenting opinion* anggota Direksi, jika ada) dan hal-hal yang diputuskan. Namun demikian Keputusan Direksi yang sah dan mengikat dapat dibuat tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan. Semua anggota Direksi juga harus memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan melaksanakan rapat Direksi sebanyak 12 kali dan rata-rata persentase tingkat kehadiran anggota Direksi dalam menghadiri rapat sebesar 75%.

PELAKSANAAN TUGAS, REKOMENDASI DAN KEPUTUSAN DIREKSI

Direksi pada tahun 2019 telah melaksanakan tugas pengurusan operasional Perseroan. Pencapaian kinerja Direksi diukur secara tepat dan dipertanggungjawabkan dalam RUPS, dimana untuk periode tahun 2019 akan dipertanggungjawabkan dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

Komite Audit

Audit Committee

Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan POJK 55/2015 Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit serta Piagam Komite Audit yang menyertainya dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 001/SK/

2. Avoiding making decisions in situations and conditions of conflict of interest.
3. Disclose family relations, financial relationships, management relationships, ownership relationships with other Directors and/or members of the Board of Commissioners and/or controlling shareholders of the Company and/or other parties in the framework of the Company's business.
4. Disclosure in terms of decision making must still be taken on the condition of a conflict of interest.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities is obliged to hold Directors' Meetings periodically, with decisions taken by deliberation to reach consensus. The results of the Board of Directors' meeting must be documented in the form of minutes of the meeting which contain the things discussed (including statements of disapproval/dissenting opinions of the members of the Board of Directors, if any) and matters decided. However, a valid and binding Directors' Decree can be made without holding a meeting of the Directors, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposals concerned. All members of the Board of Directors must also give their approval regarding the proposal submitted in writing and sign the agreement.

The Company in 2019 has conducted 12 times of the Board of Directors meeting and average attendance level of each members of the Board of Directors in attending the meeting was 75%.

IMPLEMENTATION OF DUTIES, RECOMMENDATIONS, AND DECISIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors in 2019 has carried out the tasks of managing the Company's operations. Achievement of the performance of the Board of Directors is measured appropriately and is accounted for at the GMS, where the period 2019 will be accounted for at the Company's Annual GMS to be held in 2020.

The establishment of the Company's Audit Committee is under POJK 55/2015 Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work. The Audit Committee and the accompanying Audit Committee Charter have formed a Decree of the Board of

BOC-SRAJ Tbk/XII/2013 tentang Pengangkatan Komite Audit Perseroan tertanggal 9 Desember 2013, yang kemudian diperbarui dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/SK/BOC-SRAJ Tbk/IV/2019 tanggal 22 April 2019 dengan susunan sebagai berikut:

Ketua Komite/ Committee Chairperson	:	Dr. Antonius Indrajana Soediono, SpS
Anggota/ Member	:	Harry Wangidjaja
Anggota/ Member	:	Handoko Gunawan

PROFIL KOMITE AUDIT

Ketua Komite: Dr. Antonius Indrajana Soediono, SpS

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Dewan Komisaris pada halaman 29.

Anggota: Harry Wangidjaja

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 48 tahun berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar *Bachelor of Science in Accounting* dari University of Southern California, Amerika Serikat, pada tahun 1995 dan *Master of Accounting*, University of Southern California tahun 1996. Beliau berpengalaman lebih dari 30 tahun dalam bidang Keuangan, Akuntansi dan Audit.

Anggota: Handoko Gunawan

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 62 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1983 dan telah berpengalaman lebih dari 25 tahun di bidang Audit.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
5. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;

Commissioners of the Company Number 001/SK/BOC-SRAJ Tbk/XII/2013 concerning Appointment of the Company's Audit Committee dated December 9, 2013, and renewed based on the composition of the Decree of the Board of Commissioners of the Company Number 001/SK/BOC-SRAJ Tbk/IV/2019 dated April 22, 2019 with the composition as follows:

Committee Chairperson	:	Dr. Antonius Indrajana Soediono, SpS
Member	:	Harry Wangidjaja
Member	:	Handoko Gunawan

PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

Committee Chairperson: Dr. Antonius Indrajana Soediono, SpS

The profile of the Chairman of the Audit Committee can be seen in the Profile Chapter of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk with the sub-chapter of the Board of Commissioners Profile on page 29.

Member: Harry Wangidjaja

An Indonesian citizen, currently 48 years old, he lives in Jakarta. He earned his Bachelor of Science in Accounting from the University of Southern California, United States, in 1995 and the Master of Accounting, the University of Southern California in 1996. He has more than 30 years of experience in Finance, Accounting, and Auditing.

Member: Handoko Gunawan

Indonesian citizen, currently 62 years old and domiciled in Jakarta. He holds a Bachelor of Economics in Accounting from the University of Indonesia in 1983 and has more than 25 years of experience in the field of Audit

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Reviewing financial information that will be released by the Company such as financial statements, projections, and other financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with capital market regulations and other laws and regulations related to the Company's activities;
3. Reviewing the implementation of audits by internal auditors.
4. Reporting to the Board of Commissioners the various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Directors;
5. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints relating to the Company;

6. Menjaga kerahasiaan dokumen dan data informasi Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit melaksanakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 bulan, dengan tingkat kehadiran minimal 2 (dua) anggota. Pada tahun 2019, Komite Audit telah menelaah pelaksanaan audit laporan keuangan Perseroan, mengkaji independensi auditor independen, menelaah kinerja audit internal, mengevaluasi sistem pengendalian internal, serta melaporkan temuan-temuan ini kepada Dewan Komisaris. Temuan dan rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti dengan baik oleh manajemen Perseroan.

6. Maintaining the confidentiality of the Company's documents and information data.

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee conducts meetings at least 1 (once) every 3 months, with a minimum attendance level of 2 (two) members. In 2019, the Audit Committee reviewed the audit of the Company's financial statements, reviewed the independence of independent auditors, examined the performance of internal audits, evaluated the internal control system, and reported these findings to the Board of Commissioners. Those findings and recommendations has been followed up concisely by management of the Company.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Dewan Komisaris juga memperoleh dukungan dari Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan fungsi terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat No. 002/SK/BOC-SRAJ Tbk/VIII/2015 tanggal 10 Agustus 2015. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk memberikan masukan terkait dengan usulan pejabat di beberapa posisi kunci, menelaah formulasi remunerasi yang dapat meningkatkan kinerja Direksi dan me-review usulan perubahan struktur organisasi.

The Board of Commissioners also receives support from the Nomination and Remuneration Committee in carrying out functions related to Nomination and Remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. The Company has formed a Nomination and Remuneration Committee based on Letter No. 002/SK/BOC-SRAJ Tbk/VIII/2015 dated August 10, 2015. The Nomination and Remuneration Committee is responsible for providing input related to officials' proposals in several key positions, reviewing remuneration formulations that can improve the performance of the Directors, and reviewing proposed changes in structure organization.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yaitu sebagai berikut:

Ketua : dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S
Anggota : Jonathan Tahir
Anggota : Raymond

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Chairperson : dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S
Member : Jonathan Tahir
Member : Raymond

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Profil Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian Bab Profil PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk sub bagian Profil Dewan Komisaris.

PROFILE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Profiles of the Chairperson and Members of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Profile section of the PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk Profile section of the Board of Commissioners Profile.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertindak secara independen, dan pada tahun 2019 telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berupa evaluasi masalah-masalah yang terkait dengan organisasi dan SDM, dan evaluasi remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

The Nomination and Remuneration Committee acts independently, and in 2019 has carried out its duties and responsibilities in the form of evaluating issues related to the organization and HR, and evaluating the remuneration of the Board of Commissioners and Directors.

Komite Medik

Medical Committee

Sebagai penyedia layanan kesehatan, Perseroan telah membentuk Komite Medik berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi Nomor 002/SK/DIR/MHTG/IV/2018 tertanggal 5 April 2018. Masa kerja dari Komite Medik adalah selama 3 (tiga) tahun dan telah diperpanjang.

As a health service provider, the Company has formed a Medical Committee based on Board of Directors Decree Number 002/SK/DIR/MHTG/IV/2018 dated April 5, 2018. The service period of the Medical Committee is for 3 (three) years and has been extended.

SUB-KOMITE:

Struktur Komite Medik/ Structure of Medical Committee

Ketua Komite Medik/ Chairperson of Medical Committee : dr. Jap Mustopo Baktiar, SP.KJ
Sekretaris Komite Medik/ Secretary of Medical Committee : dr. Yurita Handoyo, Sp.A
Staf Administras Komite Medik/ Administration Staff of Medical Committee : Siti Ulan Purnamasari, SKM

Sub Komite Kredensial/ Sub-Committee of Credential

Ketua/ Chairperson : dr. Putu Karsiani, Sp.KFR
Sekretaris/ Secretary : dr. Anthony Jayaprana
Anggota/ Members : 1. dr. Benjamin Sastro, Sp.PD
2. dr. Hartono Alam, Sp.S

Sub Komite Mutu Profesi/ Sub-Committee of Professional Quality

Ketua/ Chairperson : dr. Komaruddin Boenjamin. Sp.U
Sekretaris/ Secretary : dr. Estrelita Dewi, MHKes
Anggota/ Members : 1. dr. Yudistira Prama Tirta, Sp.OT
2. dr. Hartono Prabowo, Sp.S
3. dr. Helen Christin Tarigan, Sp.PK

Sub Komite Etika dan Disiplin Profesi/ Sub-Committee of Professional Ethics and Discipline

Ketua/ Chairperson : dr. Christian Albert Johannes, Sp.An(KIC)
Sekretaris/ Secretary : dr. Yovita Sionno, Sp.Rad
Anggota/ Members : 1. dr. Henry Andrey Sondakh, Sp.OG
2. dr. Ibrahim Robbie Laurentz, Sp.A
3. dr. Roslan Yusni Hasan. Sp.BS

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE MEDIK

Tugas dan tanggung jawab pokok Komite Medik adalah sebagai berikut:

1. Membantu manajemen Perseroan menyusun standar pelayanan medis dan memantau pelaksanaannya.
2. Memantau dan membina pelaksanaan tugas tenaga medis (termasuk menyusun dan memutakhirkan kebijakan, standar profesi dan standar prosedur pelayanan Medik serta memantau pelaksanaannya).
3. Meningkatkan program pelayanan, pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan dalam bidang medis.

THE MAIN DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE MEDICAL COMMITTEE

The main duties and responsibilities of the Medical Committee are as follows:

1. Assisting the management of the Company in compiling medical service standards and monitoring their implementation.
2. Monitor and foster the implementation of the duties of medical personnel (including developing and updating policies, professional standards, and medical service procedure standards and monitoring their implementation).
3. Improve service programs, education, and training as well as research and development in the medical field.

Komite Medik pada tahun 2019 telah memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dalam mengawasi dan mengevaluasi ketaatan Perseroan pada kaidah-kaidah dan peraturan-peraturan yang berlaku pada manajemen rumah sakit.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan mengemban tugas utama, yakni mengikuti perkembangan pasar modal, terutama peraturan yang berlaku di pasar modal, di samping juga memberikan masukan kepada Direksi terkait kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku, dan menyediakan akses kepada masyarakat luas terhadap berbagai informasi dan data mengenai perusahaan.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan bertugas mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap *stakeholder*, antara lain Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan publik secara luas. Sekretaris Perusahaan ditunjuk berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 004/I/PTSRAJ/2014 tanggal 10 Januari 2014, Perseroan telah mengangkat **Arif Mualim** selaku Sekretaris Perusahaan Perseroan, sesuai dengan peraturan Bapepam IX.1.5.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bagian Profil PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk sub bagian Profil Direksi pada halaman 31.

Pada tahun 2019 Sekretaris Perusahaan mengikuti beberapa program pengembangan, termasuk yang dilaksanakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia, Bursa Efek Indonesia dan OJK.

FUNGSI, TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan Perseroan memiliki fungsi, tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-

The Medical Committee in 2019 has fulfilled its duties and responsibilities in overseeing and evaluating the Company's compliance with the rules and regulations that apply to hospital management.

The Corporate Secretary has the main task, which is to follow the development of the capital market, especially regulations that apply in the capital market, in addition to providing input to the Board of Directors related to company compliance with applicable regulations, and providing access to the wider community to various information and data about the company.

The Corporate Secretary reports directly to the President Director and is tasked with carrying out the mission to support the creation of a good and consistent corporate image through effective management of communication programs to all stakeholders, including the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and the public at large. The Corporate Secretary was appointed based on the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Corporate Secretary. Based on Directors Decree Number 004/I/PTSRAJ/2014 dated January 10, 2014, the Company has appointed **Arif Mualim** as the Company's Corporate Secretary, under Bapepam IX.1.5 regulations.

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

The profile of the Corporate Secretary can be seen in the Profile section of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk subsection of the Profile of Directors on page 31.

In 2019 the Corporate Secretary participated in several development programs, including those carried out by the Association of Indonesian Issuers, the Indonesia Stock Exchange, and OJK.

FUNCTIONS, DUTIES, AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary of the Company has the following functions, duties, and responsibilities:

1. Provide input to the Directors of the Company to comply with applicable provisions, including but not limited to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law Number 8 of 1995

Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma *corporate governance* secara umum;

2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, *stakeholder* dan masyarakat;
4. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media massa;
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
6. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi dan lain sebagainya;
7. Mempersiapkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan;
8. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

concerning Capital Markets and the regulations that apply in the Republic of Indonesia and accordance with corporate governance norms in general;

2. Following the development of the Capital Market, in particular, the regulations that apply in the Capital Market field;
3. As a liaison between the Company and the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, stakeholders, and the public;
4. Maintaining a good relationship between the Company and the mass media;
5. Providing services to the public (financiers) for any information needed by investors relating to the condition of the Company;
6. Carry out activities that support the Company's activities as mentioned above, among others, the Annual Report, General Meeting of Shareholders, Information Disclosure and others;
7. Prepare good corporate governance (GCG) practices within the Company;
8. Maintain and prepare Company documentation, including minutes from the Board of Directors and Board of Commissioners Meetings and related matters.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan selain melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya juga melaksanakan pengembangan diri untuk menjaga kompetensinya. Program pengembangan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan pada tahun 2019 dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan sub bagian Sumber Daya Manusia pada halaman 35 dan 36.

Informasi Perusahaan

Corporate Information

Sebagai bagian dari implementasi GCG, Perseroan telah menyiapkan sarana penghubung para pemangku kepentingan yang memiliki kepentingan kepada Perseroan dalam hubungannya dengan aktivitas di pasar modal, melalui:

Nama/ Name	: Arif Mualim.
Jabatan/ Position	: Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)
Alamat/ Address	: Jl. Honoris Raya Kav. 6, Kota Modern (Modernland) Kota Tangerang, Banten, Indonesia
Tel/ Phone	: (021) 5578 - 1888
Fax/ Facsimile	: (021) 552 - 9480
Email/ E-mail	: corporate.secretary@mayapadahospital.com
Website/ Website	: www.mayapadahospital.com

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE CORPORATE SECRETARY

Beside perform of the duties and responsibilities, Corporate Secretary shall conduct self development to maintain its competency. The development program attended by Corporate Secretary in 2019 provided in Company Profile section, sub-section Human Resources in the page 35 and 36.

As part of GCG implementation, the Company has provided communication facilities for each stakeholders who has interest with the Company, in relation with capital market activities, through:

Unit Audit Internal (Satuan Pengawasan Internal)

Internal Audit Unit (Internal Supervision Unit)

Sejalan dengan usaha Perseroan untuk meningkatkan nilai tata kelola internal yang kuat dan memperbaiki operasional, maka dibentuk Unit Audit Internal. Pembentukan Audit Internal Perseroan dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Dengan bertanggung jawab Direktur Utama, Unit Audit Internal dibentuk melalui Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK/BOD-SRAJ Tbk/IV/2015 tanggal 1 April 2015.

In line with the Company's efforts to improve the value of strong internal governance and improve operations, an Internal Audit Unit was established. The establishment of the Company's Internal Audit was carried out under the Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter. With the responsibility of the President Director, the Internal Audit Unit formed through the Company has formed an Internal Audit Unit based on Directors Decree No. 001/SK/BOD-SRAJ Tbk/IV/2015 dated April 1, 2015.

PROFIL UNIT AUDIT INTERNAL

Ketua:

Handoko Gunawan, Warga Negara Indonesia saat ini berusia 62 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1983 dan telah berpengalaman lebih dari 25 tahun di bidang Audit.

INTERNAL AUDIT UNIT PROFILE

Chairman:

Handoko Gunawan, Indonesian citizen is currently 62 years old and resides in Jakarta. He holds a Bachelor of Economics in Accounting from the University of Indonesia in 1983 and has more than 25 years of experience in the field of Audit.

Anggota:

Then Hendry, Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 35 tahun berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya pada tahun 2008, dan berpengalaman di bidang Audit dan Akuntansi.

Member:

Then Hendry, an Indonesian citizen, currently 35 years old resides in Jakarta. He earned a Bachelor of Economics degree from Atmajaya University in 2008 and has experience in the fields of Audit and Accounting.

Andreas Santosa Lukman, Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 45 tahun berdomisili di Jakarta. Beliau melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntan (PPAK) di IBII dan memperoleh gelar akuntan dari negara, pada tahun 2007, serta meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Trisakti tahun 2009. Beliau juga memperoleh gelar Chartered Accountant Indonesia dgn No. 11-D44803 pada tgl 18 Januari 2013, serta register negara sbg akuntan dengan No. RNA 15660 sejak tgl 3 Februari 2017, dengan pengalaman lebih dari 10 tahun di bidang Akuntansi dan Audit.

Andreas Santosa Lukman, an Indonesian citizen, currently 45 years domiciled in Jakarta. He continued his Professional Accountant Education (PPAK) at IBII and obtained his accountant degree from the state, in 2007, and holds a Masters in Management from Trisakti University in 2009. He also obtained Indonesia's Chartered Accountant with No. 11-D44803 on January 18, 2013, also State Register as Accountant with No. RNA 15660 since February 3, 2017, and has more than 10 years of experience in Accounting and Auditing.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Tugas dan tanggung jawab pokok Unit Audit Internal diantaranya:

1. Menyusun dan melaksanakan program kerja audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

THE MAIN DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The main duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include:

1. Develop and implement an annual internal audit work program.
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems following Company policy.

3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, proyek, pemasaran, akuntansi, operasional dan sumber daya manusia.
 4. Melakukan penilaian dan memastikan agar kegiatan setiap departemen perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditentukan yang memacu pada penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.
 5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
 6. Membuat laporan hasil audit internal dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
 7. Memantau, menganalisa serta melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
 8. Bekerja sama dengan Komite Audit.
 9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal.
 10. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
3. Examining and evaluating the efficiency and effectiveness in the fields of finance, projects, marketing, accounting, operations, and human resources.
 4. Conduct an assessment and ensure that the activities of each department of the company have been carried out following what has been determined which leads to the implementation of good corporate governance.
 5. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.
 6. Making reports on internal audit results and submitting these reports to the President Director and the Board of Commissioners.
 7. Monitor, analyze, and report the implementation of the improvements that have been suggested.
 8. Working closely with the Audit Committee.
 9. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities.
 10. Conduct special checks if necessary.

Selama 2019, Unit Audit Internal telah memenuhi tugas dan tanggung jawabnya sebagai penerapan dan pengembangan atas system *Good Corporate Governance* (GCG), Internal auditor melakukan peranan dengan pendekatan *Assurance, Consulting and investigate*. Pada tahun buku 2019, aktivitas yang dilaksanakan oleh Unit Audit Internal meliputi beberapa aktivitas yaitu sebagai berikut:

1. Peningkatan pengawasan terhadap maintenance atas peralatan medis agar kinerja bisa optimal.
2. Peningkatan kepatuhan atas prosedur administrasi dalam bidang pelayanan dan keuangan.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal selain melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya juga melaksanakan pengembangan diri untuk menjaga kompetensinya. Program pengembangan yang diikuti oleh Unit Audit Internal pada tahun 2019 dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan sub bagian Sumber Daya Manusia pada halaman 35 dan 36.

During 2019, the Internal Audit Unit has fulfilled its duties and responsibilities as the implementation and development of the Good Corporate Governance (GCG) system, the Internal auditor performing the role of the Assurance, Consulting and Investigation approach. In the fiscal year 2019, the activities carried out by the Internal Audit Unit included several activities, as follows:

1. Increased supervision of maintenance of medical equipment so that performance can be optimized.
2. Increasing compliance with administrative procedures in the service and financial fields.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Beside perform of the duties and responsibilities, Internal Audit Unit shall conduct self development to maintain its competency. The development program attended by Internal Audit Unit in 2019 provided in Company Profile section, sub-section Human Resources in the page 35 and 36.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Salah satu kunci sukses pelaksanaan tata kelola perusahaan adalah Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang memadai. Perseroan menjalankan SPI yang mengikat seluruh lini di dalam perusahaan dengan melibatkan secara aktif fungsi pengawasan melekat dari lini manajemen puncak Perseroan. Dalam pelaksanaannya, SPI berjalan dalam koridor asas transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran.

Sistem ini mencakup pengawasan terhadap kegiatan operasional pada kantor pusat Perseroan maupun pada kegiatan operasional rumah sakit. Pelaksanaan atas pengendalian internal diterapkan melalui kebijakan, regulasi dan prosedur yang jelas sehingga dapat diberdayakan dalam menjalankan fungsi pengendalian internal sekaligus meminimalkan risiko yang mungkin timbul. Program yang telah dijalankan pada tahun 2019 meliputi:

1. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko di unit kerja rumah sakit
2. Penilaian terhadap sistem pengendalian, pengelolaan dan pemantauan efektivitas & efisiensi sistem dan prosedur dalam bidang administrasi pelayanan serta administrasi umum dan keuangan
3. Perlindungan terhadap aset tetap organisasi

Perseroan menyadari bahwa tindakan pengendalian internal yang selama ini telah dijalankan tidak menjamin tidak ada risiko penyalahgunaan maupun bentuk risiko lainnya. Namun, Manajemen Perseroan memiliki komitmen untuk selalu memastikan dan meningkatkan sistem pengendalian internal tersebut.

Manajemen Risiko

Risk Management

Pengelolaan Perseroan tidak lepas dari risiko yang muncul sehingga seluruh faktor risiko perlu dikelola secara menyeluruh. Identifikasi, analisa dan pengelolaan risiko yang baik mulai dari aspek strategis sampai dengan aspek operasional, akan mendorong minimalisasi dampak risiko sekaligus bila mungkin mengubahnya menjadi sebuah peluang. Rekomendasi atas analisis risiko berdasarkan informasi terbaik, dapat menunjang pengambilan keputusan oleh manajemen yang bersifat strategis.

One of the keys to the successful implementation of corporate governance is an adequate Internal Control System (SPI). The Company runs an SPI that binds all lines within the company by actively involving the inherent supervisory function of the Company's top management line. In its implementation, SPI operates in the corridor of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

This system includes supervision of operational activities at the Company's headquarters as well as operational activities at hospitals. The implementation of internal control is implemented through clear policies, regulations, and procedures so that it can be empowered in carrying out the internal control function while minimizing the risks that may arise. Programs that have been implemented in 2019 include:

1. Monitoring and evaluating the implementation of risk management in hospital work units
2. Evaluation of the system of controlling, managing and monitoring the effectiveness & efficiency of systems and procedures in the field of service administration as well as general and financial administration
3. Protection of the organization's fixed assets

The Company realizes that the internal control measures that have been carried out so far do not guarantee there is no risk of abuse or other forms of risk. However, the Company's Management commits to always ensure and improve the internal control system.

Management of the Company is inseparable from the risks that arise so that all risk factors need to be managed thoroughly. Good identification, analysis, and risk management starting from the strategic aspects to the operational aspects, will encourage the minimization of the impact of risks while turning them into opportunities as possible. Recommendations on risk analysis based on the best information can support strategic management decisions.

Risiko yang dihadapi Perseroan dikelompokkan menjadi empat kelompok besar, dimana tindakan pengelolaan risiko juga dapat dilihat di bawah ini:

1. Risiko Operasional

Risiko operasional berhubungan dengan risiko kerugian yang dihadapi Perseroan akibat dari pelanggaran karyawan, tidak berfungsinya proses internal, kegagalan sistem dan masalah-masalah dari eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan. Tindakan mitigasi yang dilakukan salah satunya konsistensi pada *best practice*—merekrut profesional medis, menyediakan peralatan berkualitas, dan pelayanan profesional—sehingga memperkecil risiko terjadinya kesalahan dalam memberikan pelayanan medis.

2. Risiko Keuangan

Aktivitas Perseroan mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit, serta risiko likuiditas. Tindakan mitigasi yang dijalankan Perseroan dengan menjalankan kebijakan keuangan Perseroan yang dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalkan potensi kerugian yang dapat berdampak buruk pada kinerja keuangan Perseroan.

3. Risiko Regulasi

Risiko regulasi berkaitan dengan perubahan peraturan yang dapat mempengaruhi cara Perseroan melakukan kegiatan Usaha. Tindakan mitigasi yang dilakukan dengan memastikan agar seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Perseroan didasarkan pada aturan yang berlaku.

4. Risiko Strategis

Risiko strategis berkaitan dengan pada risiko yang disebabkan oleh adanya keputusan dan/atau penerapan strategi Perseroan yang tidak tepat, pengambilan keputusan strategis yang tidak tepat, atau kegagalan Perusahaan dalam merespon perubahan-perubahan eksternal. Perseroan mengelola risiko strategis dengan adanya proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif oleh manajemen di bawah arahan komite-komite pengawasan.

Risks faced by the Company are grouped into four major groups, where risk management actions can also be seen below:

1. Operational Risk

Operational risk is related to the risk of loss faced by the Company due to employee violations, malfunctioning internal processes, system failures, and external problems that affect the Company's operations. Mitigation actions taken include consistency in best practice—recruiting medical professionals, providing quality equipment, and professional services—thereby minimizing the risk of errors in providing medical services.

2. Financial Risk

The Company's activities contain various types of financial risks, namely: market risk (including foreign exchange rate risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk. Mitigation actions were undertaken by the Company by carrying out the Company's financial policies intended to reduce the financial impact of interest rate fluctuations and minimize potential losses that could adversely affect the Company's financial performance.

3. Regulatory Risk

Regulatory risk is related to changes in regulations that can affect the way the Company conducts business activities. Mitigation actions were taken by ensuring that all activities and relationships of the Company's business activities are based on applicable rules.

4. Strategic Risk

Strategic risk relates to risks caused by inappropriate decisions and/or implementation of the Company's strategy, improper strategic decision making, or the Company's failure to respond to external changes. The Company manages strategic risk through a process of collective and comprehensive consideration and decision making by management under the direction of the oversight committees.

Perkara Penting Yang Dihadapi Perseroan dan Sanksi Administratif

Important Cases Faced By The Company and Administrative Sanctions

Pada tahun buku 2019 Perseroan tidak dalam situasi menghadapi perkara hukum yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

In the fiscal year 2019, the Company was not in a situation of facing a legal case that had a significant effect on the Company's business continuity.

Perseroan hingga 31 Desember 2019 tidak pernah menerima sanksi administratif yang diberikan oleh otoritas pasar modal dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Until December 31, 2018, the Company had never received administrative sanctions imposed by the capital market authority, in this case the Indonesian Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Kode Etik dan Budaya Perseroan

Company Code of Ethics and Culture

Seluruh aktivitas Perseroan tidak lepas dari rantai nilai yang disusun atas dasar visi dan misi Perseroan. Rantai nilai ini telah menjadi budaya Perusahaan, dan masih perlu ditingkatkan pelaksanaannya dari waktu ke waktu untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan kepercayaan para pemangku kepentingan.

All of the Company's activities are inseparable from the value chain which is compiled based on the Company's vision and mission. This value chain has become a corporate culture, and its implementation still needs to be improved from time to time to improve the performance of the Company and the trust of stakeholders.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan tidak dapat memastikan seluruh aktivitas berjalan pada koridor yang telah ditetapkan. Untuk itu bila ditemukan pelanggaran, baik dilakukan internal maupun melibatkan pihak di luar Perseroan, terdapat mekanisme pelaporan yang memastikan setiap pelanggaran akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang ada. Mekanisme ini juga melindungi pemangku kepentingan dari tindakan yang dilakukan karyawan Perseroan yang dapat mengganggu kepentingan para pemangku kepentingan.

The company cannot ensure that all activities run in the designated corridor. For this reason, if violations are found, both internally and involving parties outside the Company, there is a reporting mechanism that ensures that each violation will be resolved following existing provisions. This mechanism also protects stakeholders from actions taken by the Company's employees that can interfere with the interests of the stakeholders.

Implementasi Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation the Recommendation of Corporate Governance for Public Company

Perseroan dalam implementasi tata kelola perusahaan, telah menerapkan tata kelola perusahaan terbuka sebagaimana yang telah diatur dalam POJK No. 21/2015 dan SEOJK No. 32/2015, pedoman tata kelola mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan senantiasa menerapkan rekomendasi dan meningkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu. Rincian rekomendasi tersebut meliputi:

The Company in implementing the corporate governance has implemented corporate governance for public company as stipulated in POJK No. 21/2015 and SEOJK No. 32/2015, that the guidelines included 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) of implementation recommendation of aspects and principles of good corporate governance. the Company continuously implement the recommendation and enhance the quality from time to time. The detailed of recommendation are as follows:

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi (ya/tidak) Implementation (yes/No)
I. Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham;			
I. 1st Aspect: Relationship between Public Company and Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders;			
1	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS 1 st Principle Improve the Organizing Value of the GMS	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>The Public Company has technical means or procedures for voting both openly and closed which prioritizes the independence and shareholders interests.</p>	Ya / Yes
		<p>2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.</p>	Ya / Yes
		<p>3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.</p>	Ya / Yes
2	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. 2 nd Principle Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	<p>4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</p>	Ya / Yes
		<p>5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p> <p>The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website.</p>	Ya / Yes
II. Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris			
II. 2nd Aspect: Functions and Roles of the Board of Commissioners			
3	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris 3 rd Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	<p>6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company</p>	Ya / Yes
		<p>7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</p>	Ya / Yes

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi (ya/tidak) Implementation (yes/No)
4	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners	Ya / Yes
		9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. A Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Ya / Yes
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	Ya / Yes
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function composes a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	Ya / Yes

III. Aspek 3 : Fungsi Dan Peran Direksi
III. 3rd Aspect: Functions and Roles of the Board of Director

5	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. 5 th Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness in decision making.	Ya / Yes
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account, the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Ya / Yes
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in the field of accounting.	Ya / Yes
6	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. 6 th Principle Improving the Quality of the Duties and Responsibilities of the Directors.	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Ya / Yes
		16. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.	Ya / Yes
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	Ya / Yes

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi (ya/tidak) Implementation (yes/No)
IV. Aspek 4 : Partisipasi Pemangku Kepentingan			
IV. 4th Aspect: Stakeholder Participation			
7	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Companies have policies to prevent insider trading.	Ya / Yes
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>Fraud</i> . The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Ya / Yes
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.	Ya / Yes
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.	Ya / Yes
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The Public Company has a whistleblowing system policy.	Ya / Yes
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees.	Ya / Yes
		V. Aspek 5 : Keterbukaan Informasi	
V. 5th Aspect: Information Disclosure			
8	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. 8 th Principle Improving the Implementation of Information Disclosure.	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs <i>Web</i> sebagai media keterbukaan informasi. Public companies utilize the use of information technology more broadly than the Website as a media for information disclosure.	Ya / Yes
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the main and controlling shareholders.	Ya / Yes

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



One Step Healthier 
"Selangkah Lebih Sehat" 

Sebagai salah satu pilar terjaganya kesehatan masyarakat, Perseroan tumbuh dan besar bersama masyarakat Indonesia. Sebagai wujud tanggung jawab sosial Perseroan terus membina hubungan baik dengan para pelanggan, karyawan, pemasok, pemerintah, serta komponen masyarakat dari seluruh lapisan. Hubungan baik ini diimplementasikan dalam tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) secara nyata untuk menumbuhkan dan mengembangkan hubungan harmonis dengan masyarakat.

Dalam melakukan kegiatan CSR, Perseroan memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana amanat Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimana tanggung jawab sosial dan lingkungan menjadi komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan.

Sebagai wujud penguatan hubungan yang harmonis ini, Perseroan berkomitmen melaksanakan tanggung jawab sosial dalam kapasitasnya sebagai warga usaha yang baik. Pijakan aktivitas tanggung jawab sosial tersebut ditujukan pada lingkungan dan masyarakat, serta tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan.

As one of the pillars of maintaining public health, the Company grows and grows together with the people of Indonesia. As a form of social responsibility, the Company continues to foster good relations with customers, employees, suppliers, the government, and community components from all walks of life. This good relationship is implemented in corporate social responsibility (CSR) significantly to foster and develop harmonious relations with the community.

In carrying out CSR activities, the Company pays attention to the applicable rules and regulations as mandated by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies where social and environmental responsibility is the Company's commitment to participate in sustainable economic development.

As implementation of the harmonious relationship, the Company committed in conducting social responsibilities as its capacity of good corporate citizen. The base for social responsibility activities targeted to environment and community, as well as responsibilities to manpower.

Tanggungjawab Terhadap Lingkungan dan Masyarakat

Environmental and Community Responsibility

Perseroan melakukan program yang bisa memberikan manfaat kepada lingkungan dan masyarakat secara langsung. Program-program yang dilakukan tersebut antara lain:

The Company conducts programs that can provide benefits to the environment and the community directly. The programs carried out include:



Donor darah MHJS pada tanggal 23 Mei 2019 dan di MHBG kegiatan donor darah dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2019, 24 Juni 2019 dan 12 Desember 2019.

MJHS Blood Donor on May 23, 2019 and blood donor in MHBG conducted in March 12, 2019, June 24, 2019, and December 12, 2019.



Elshinta Health Talk antara bulan April hingga Mei 2019, dengan pokok bahasan seputar menjaga kesehatan selama bulan Puasa. Total pendengar yang menyimak acara ini mencapai 1,327 juta orang.

Elshinta Health Talk between April to May 2019, with the subject being about maintaining health during the Fasting Month. The total listeners who listened to this event reached 1,327 million people.

Buka Puasa Bersama manajemen dan karyawan Mayapada Hospital yang dilaksanakan di MHTG pada tanggal 17 Mei 2019 dan kegiatan buka puasa juga dilaksanakan di MHJS pada tanggal 23 Mei 2019.

Fasting break of Mayapada Hospital management and its employees conducted in MHTG on May 17, 2019, and fasting break in MHJS conducted on May 23, 2019.



Perseroan melakukan program Goes To School, dan sepanjang tahun 2019 mengunjungi 4 sekolah untuk mempromosikan kesehatan. Sekolah-sekolah tersebut adalah Sekolah Lentera Indonesia pada 2 Februari 2019, Labschool Kebayoran pada 5 Maret 2019, Australian Independent School pada 20 Maret 2019, dan SIS Bonavista pada 11 September 2019.

MHBG juga menyelenggarakan penyuluhan kesehatan ke SDN Sukaraja Bogor pada tanggal 24 Juli 2019.

The Company conducts the Goes To School program, and throughout 2019 visited 4 schools to promote health. The schools are the Indonesian Lantern School on February 2, 2019, Labschool Kebayoran on 5 March 2019, Australian Independent School on March 20, 2019, and SIS Bonavista on September 11, 2019.

MHBG also held a health counseling program at SDN Sukaraja Bogor on July 24, 2019.



Bekerjasama menyediakan layanan pemeriksaan kesehatan dalam kegiatan *Car Free Day*, bersama MOS FM pada 24 Maret 2019, My TV pada 7 Juli 2019, dan MOMOMOFA pada 18 Juli 2019.

Working together to provide health inspection services in *Car Free Day* activities, with MOS FM on March 24, 2019, My TV on July 7, 2019, and MOMOMOFA on July 18, 2019.

Pemeriksaan kesehatan gratis dalam rangka Ulang Tahun Propinsi Banten ke 14 pada tanggal 5 Oktober 2019.

Free medical check-up in the framework of Banten Province 14th Birthday on October 5, 2019.



Bekerjasama dengan Radio Elshinta dalam Eslhinta Reporter Mudik berupa penyediaan layanan mini *check up* dan uji kepadatan tulang.

Collaborate with Radio Eslhinta in the Eslhinta Mudik Reporter in the form of providing a mini check-up service and bone density test.



Medical support bagi NBA Cares pada 30 Maret 2019, serta program serupa bagi Gereja Sidang Jemaat Kristus pada 30 Juli 2019.

Medical support for the NBA Cares on March 30, 2019, and a similar program for the Church of the Assemblies of Christ on July 30, 2019.



Pada tanggal 12 September 2019, MHJS berkolaborasi dengan Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia dalam melaksanakan bakti sosial. Kolaborasi ini dilakukan melalui penyediaan operasi katarak, dengan jumlah pasien yang menerima bantuan sebanyak 8 orang.

On September 12, 2019, MHJS collaborated with the Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia in carrying out social services. This collaboration is carried out through the provision of cataract operations, with 8 patients receiving assistance.

Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan

Responsibility For Employment

Perseroan menjadikan karyawan sebagai aset utama, sehingga harus mendapatkan pelayanan terbaik dalam pemenuhan hak-haknya agar dapat berkontribusi dengan optimal dan menjaga eksistensi Perseroan. Salah satu hal penting yang dilakukan Perseroan adalah menjaga kepatuhan terhadap Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Tidak hanya pemenuhan ketentuan remunerasi seperti upah minimum serta jaminan sosial baik dalam bentuk BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) juga mendapat perhatian penting.

Dalam kerangka tersebut Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) serta Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PK3).

The Company makes employees as its main assets, so it must get the best service in fulfilling its rights to be able to contribute optimally and maintain the Company's existence. One of the important things done by the Company is maintaining compliance with Law Number 13 of 2003 concerning Manpower. Not only the fulfillment of remuneration provisions such as minimum wages and social security in the form of BPJS Employment and BPJS Health, Occupational Safety, and Health (K3) aspects also receive important attention.

In this framework the Company has implemented an Occupational Safety and Health Management System (SMK3) and Occupational Safety and Health Guidelines (PK3).

Perseroan telah menyediakan perlindungan bagi karyawan dari segala bentuk kemungkinan yang membahayakan kesehatan dan keselamatan kerja. Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan lingkungan kerja yang bebas dari pelecehan dalam bentuk apapun, dan menjamin tidak adanya tindakan ancaman ataupun kekerasan di lingkungan kerja. Secara berkala, Perseroan melakukan survei kepuasan karyawan dalam upaya mengetahui tingkat kepuasan karyawan dalam bekerja.

Perseroan juga menjamin kebebasan karyawan, dengan memberi kesempatan kepada untuk berserikat dan berpendapat serta bebas dari diskriminasi karena perbedaan suku, warna kulit, jenis kelamin, dan agama serta hal-hal lainnya. Perseroan menetapkan remunerasi, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karir, mengikutsertakan dalam pendidikan dan pelatihan serta menentukan persyaratan kerja lainnya secara obyektif, tanpa adanya diskriminasi.

Salah satu bentuk perhatian Perseroan, pada tahun 2019 Perseroan telah memberikan sumbangan kepada karyawan yang mengalami musibah/dukacita sebagai bentuk perhatian dan tali kasih Perseroan terhadap karyawan.

The Company has protected employees from all kinds of possibilities that endanger work health and safety. The Company is also committed to providing a work environment that is free from harassment in any form and ensures there are no threats or violence in the work environment. The Company periodically conducts employee satisfaction surveys to find out the level of employee satisfaction at work.

The Company also guarantees employee freedom, by providing opportunities for association and opinion and is free from discrimination due to differences in ethnicity, skin color, gender, and religion as well as other matters. The Company determines remuneration, provides training, establishes career path, participates in education and training, and determines other job requirements objectively, without discrimination.

One form of the Company's attention, in 2019 the Company has contributed donations to employees who experience disasters/condolences as a form of attention and the Company's love for employees.





SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk

STATEMENT OF RESPONSIBILITY
FROM MEMBER OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS
OF THE 2019 ANNUAL REPORT
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Mei 2020.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk for 2019 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.


This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, May 27, 2020.

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Jonathan Tahir
Komisaris Utama/President Commissioner



Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA
Wakil Komisaris Utama/Vice President Commissioner



Raymond
Komisaris/
Commissioner



**Prof. DR. drg. Melanie Hendriaty
Sadono Djamil M. Biomed, FISID, Ph.D.**
Komisaris Independen/
Independent Commissioner



**Dr. Antonius Indrajana
Soediono, Sp.S**
Komisaris Independen/
Independent Commissioner

Direksi / Board of Directors



Grace Dewi Riady
Direktur Utama/President Director



Arif Mualim
Direktur/Director



Victoria Tahir
Direktur/Director



Charlie Salim
Direktur Independen/Independent Director

Laporan Keuangan

Financial Statements



One Step Healthier 
"Selangkah Lebih Sehat" 



**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019/
As of and For the Year Ended December 31, 2019

dan/and

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**



PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

Halaman/
Page

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	1-3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	4-5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS	7-8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	9-102
Lampiran I - V / Attachment I - V	103-107



PT. SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Grace Dewi Riady
Alamat kantor : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kota Modern
Modernland - Tangerang
Alamat domisili : Jln. Merah Delima Blok C2 No.6
RT.019/RW.010 Grogol Utara
Kebayoran Lama –
Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021-55781888
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Victoria Tahir
Alamat kantor : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kota Modern
Modernland - Tangerang
Alamat domisili : Senayan Residence Kav. Blok D
No.33 RT.009 RW.007
Kelurahan Grogol Utara
Kecamatan Kebayoran Lama –
Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021-55781888
Jabatan : Direktur

We, the undersigned :

1. Name : Grace Dewi Riady
Office address : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kota Modern
Modernland - Tangerang
Domicile address : Jln. Merah Delima Blok C2
No.6
RT.019/RW.010 Grogol Utara
Kebayoran Lama –
Jakarta Selatan
Phone number : 021-55781888
Title : President Director

2. Name : Victoria Tahir
Office address : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kota Modern
Modernland - Tangerang
Domicile address : Senayan Residence Kav. Blok D
No.33 RT.009 RW.007
Kelurahan Grogol Utara
Kecamatan Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
Phone number : 021-55781888
Title : Director

Jl. Honoris Raya Kav.6 Kotamodern (Modernland) Kota Tangerang 15117 Indonesia Telp. +6221 5578 1888 (Hunting) Fax. +6221 552 9036
Email: mayapada.hospital@mhg.co.id Website: www.mayapadahospital.com





PT. SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk.

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak.

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries;
2. PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for internal control system of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statements.

Jakarta, 19 Maret 2020 / March 19, 2020



PT. SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
6000
ENAM RIBURUPIAH

Grace Dewi Riady
Direktur Utama / President Director

Victoria Tahir
Direktur / Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00097/3.0357/AU.1/10/0127-1/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan konsolidasian keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan perusahaan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No: 00097/3.0357/AU.1/10/0127-1/1/III/2020

Stockholders, Board of Commissioners and Director
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its subsidiaries, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for the internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the company's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the company's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN - Lanjutan

Laporan No: 00097/3.0357/AU.1/10/0127-1/1/III/2020

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

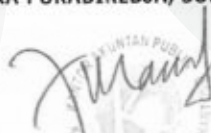
Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2019, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (entitas induk saja), yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas, dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Laporan keuangan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yang disajikan sebagai angka-angka komparatif terhadap laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 27 Maret 2019.



KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO



Desman PL Tobing, CPA

Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 0127 /
License of Public Accountant No. AP. 0127

19 Maret 2020/ March 19, 2020

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT - Continued

Report No: 00097/3.0357/AU.1/10/0127-1/1/III/2020

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all materials respects, the consolidated financial position of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their financial performance and consolidated cash flows for the year ended December 31, 2019, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk (parent entity only), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cashflows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

The financial statements of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2018, which were presented as comparative amounts to the financial statements for the year ended December 31, 2019, were audited by other independent auditor whose opinion expressed an unmodified opinion such financial statements on March 27, 2019.

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3f,3g,3r,5, 36,40	232.117.189.241	224.622.127.737	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	3e,3f,3h,3r,6,40	1.927.400	122.381.700	Trade receivable
Pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 18.639.298.120 pada tahun 2019 dan Rp 8.746.009.886 pada tahun 2018	3f,3h,3r,6,36, 40	145.815.303.089	128.383.559.073	Third parties-net of allowance for impairment losses for Rp 18,639,298,120 in 2019 and Rp 8,746,009,886 in 2018
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	3f,3r,7,40	3.918.547.531	1.992.490.300	Third parties
Pihak berelasi	3f,3r,7,40		10.000.000	Related parties
Pajak dibayar dimuka	3m,17b	41.043.281	-	Prepaid tax
Persediaan	3i,8	39.893.394.576	29.527.007.252	Inventories
Uang muka	9	201.502.098.245	158.837.384.070	Advance for purchases
Biaya dibayar dimuka	13j,10	3.136.941.170	3.074.005.111	Others current assets
Jumlah Aset Lancar		626.426.444.533	546.568.955.243	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	17a	1.733.080.113	1.733.080.113	Estimated claim for tax refund
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 629.006.272.888 dan Rp 556.720.043.264 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	3k,11	2.056.342.191.327	1.758.982.036.815	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 629,006,272,888 and Rp 556,720,043,264 as of December 31, 2019 and 2018
Properti investasi	12	40.010.000.000	40.010.000.000	Investment property
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 10.374.012.937, dan Rp 9.552.863.653 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	3l,13	5.773.322.848	409.296.658	Intangible asset - net of accumulated Amortization of Rp 10,374,012,937 and Rp 9,552,863,653 as of December 31, 2019 and 2018
Aset pajak tangguhan - bersih	3m,17f	60.440.184.332	72.324.489.746	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	38	81.085.153.235	81.085.153.235	Other non-current assets
Goodwill	3l,39	237.770.574.237	237.770.574.237	Goodwill
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.483.154.506.092	2.192.314.630.804	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		3.109.580.950.625	2.738.883.586.047	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	3f,3r,14,19,40	24.678.569.749	24.815.940.446	Short-term bank loans
Utang usaha	3r,15,40	101.039.665.233	62.204.069.201	Trade payables
Utang kontraktor	3f,3r,16,40	88.419.683.936	33.151.394.830	Contractor payables
Utang lain-lain	3e,3r,21,40			Other payables
Pihak ketiga		7.345.979.636	8.607.262	Third party
Pihak berelasi		742.910.378.334	543.910.378.334	Related party
Utang pajak	3m,17c	6.070.920.982	5.951.722.224	Taxes payable
Pendapatan sewa diterima di muka				Unearned rent
Pihak ketiga		1.697.842.470	1.858.987.580	Third party
Pihak berelasi		1.701.750.000	243.468.500	Related party
Beban yang masih harus dibayar	3r,18,40	62.016.194.356	48.825.715.798	Accrued expenses
Bagian lancar atas utang jangka panjang				Current portion of long-term debts
Utang bank				Bank loans
Pihak berelasi	3f,3r,19	50.000.000.000	50.000.000.000	Related party
Bagian lancar atas utang jangka panjang				Current portion of long-term debts
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	20			Finance lease and consumer financing payable
Pihak ketiga		-	207.550.904	Third party
Utang lainnya jangka pendek	3r,21,40	1.524.564.029	1.524.564.029	Other current payables
Jumlah Liabilitas Jangka pendek		<u>1.087.405.548.725</u>	<u>772.702.399.108</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	3f,3r,19,40	176.879.793.470	60.000.000.000	Bank loans
Pihak berelasi				Related party
Liabilitas imbalan pasca kerja	3n,22	68.670.506.868	63.461.098.798	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>245.550.300.338</u>	<u>123.461.098.798</u>	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>1.332.955.849.063</u>	<u>896.163.497.906</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

	Catatan/ Notes	2019	2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar 20.000.000.000 saham				Capital stock - Rp 100 par value per share Authorized capital 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 12.000.705.445 saham pada periode 2019 dan 2018	23	1.200.070.544.500	1.200.070.544.500	Issued and paid up capital - 12,000,705,445 shares in 2019 and 2018
Tambahan modal disetor - bersih	24	1.124.816.856.453	1.124.816.856.453	Additional paid-in capital- net
Keuntungan aktuarial		24.755.499.148	15.089.406.851	Gain on actuarial
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		2.000.000.000	2.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	25	<u>(575.930.831.448)</u>	<u>(500.261.030.389)</u>	Unappropriated
Sub - jumlah		1.775.712.068.653	1.841.715.777.415	Sub - total
Kepentingan Non-Pengendali	3c,26	<u>913.032.909</u>	<u>1.004.310.726</u>	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		<u>1.776.625.101.562</u>	<u>1.842.720.088.141</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>3.109.580.950.625</u>	<u>2.738.883.586.047</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Pendapatan	3p,27	1.002.002.453.771	806.031.479.570	Revenue
Beban langsung	3p,28	(721.716.941.092)	(618.688.230.326)	Direct Cost
LABA BRUTO		280.285.512.679	187.343.249.244	GROSS PROFIT
Beban penjualan	3p,29	(11.803.652.919)	(9.689.770.423)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3p,30	(316.726.604.883)	(260.193.131.853)	General and administrative expenses
Beban bunga		(14.826.881.625)	(15.972.315.537)	Interest expense
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	3f	(32.442.781)	145.754.440	Gain (loss) foreign exchange
Beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang		(11.765.592.015)	(2.763.200.958)	Impairment losses for receivables
Pendapatan bunga	3p	9.567.767.836	8.998.694.604	Interest income
Pendapatan sewa	3p	3.056.421.437	2.278.308.667	Rent income
Lain-lain - bersih	3p	(4.077.584.352)	(7.125.822.172)	Other - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(66.323.056.623)	(96.978.233.988)	OPERATING LOSS
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	3m,17e	(793.141.470)	-	Current tax
Pajak tangguhan	3m,13d,17f	(8.657.926.182)	1.377.654.792	Deferred tax
Jumlah manfaat (beban) Pajak Penghasilan		(9.451.067.652)	1.377.654.792	Total income Tax Benefit (Expense)
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(75.774.124.275)	(95.600.579.196)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya				Items Not to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Periods:
Pengukuran kembali program imbalan pasti	3n	12.905.516.928	10.732.411.712	Remeasurement on defined benefit program
Pajak penghasilan terkait	3m	(3.226.379.232)	(2.683.102.928)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		9.679.137.696	8.049.308.784	Other comprehensive income for the year net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(66.094.986.579)	(87.551.270.412)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

	Catatan / Notes	2019	2018	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net loss attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(75.669.801.059)	(95.418.538.172)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	26	(104.323.216)	(182.041.024)	Non-controlling interest
		(75.774.124.275)	(95.600.579.196)	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive Income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		9.666.092.297	8.043.921.127	Owner of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	26	13.045.399	5.387.657	Non-controlling interest
		9.679.137.696	8.049.308.784	
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(66.003.708.762)	(87.374.617.045)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali		(91.277.817)	(176.653.367)	Non-controlling interest
		(66.094.986.579)	(87.551.270.412)	
Rugi per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	30,31	(6,31)	(7,95)	Loss per share attributable to owner of the Parent Entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk

AND SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the Year Ended December 31, 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo 1 Januari 2018/ Balance as of January 1, 2018	Saldo 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018	Saldo 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	Saldo Laba/ Retained Earnings		Kepentingan Non- Pengendali/ Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated			
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disector/ Additional Paid-in Capital	Pengukuran Kembali Program Imbalian Pasti/ Remeasurement on Defined Benefit Program	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total		
	1.091.778.398.100	927.725.134.093	7.045.485.724	2.000.000.000	(404.842.492.217)	1.623.706.525.700	1.170.964.093	1.624.877.489.793
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	-	-	8.043.921.127	-	(95.418.538.172)	(87.374.617.045)	(176.653.367)	(87.551.270.412)
Tambahan modal disector/ Impact from merger	-	-	-	-	-	-	10.000.000	10.000.000
Dampak dari penggabungan usaha/ Impact from merger	108.292.146.400	197.091.722.360	-	-	-	305.383.868.760	-	305.383.868.760
Saldo 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	15.089.406.851	2.000.000.000	(500.261.030.389)	1.841.715.777.415	1.004.310.726	1.842.720.088.141
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	-	-	9.666.092.297	-	(75.669.801.059)	(66.003.708.762)	(91.277.817)	(66.094.986.579)
Saldo 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	24.755.499.148	2.000.000.000	(575.930.831.448)	1.775.712.068.653	913.032.909	1.776.625.101.562

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN -
Lanjutan**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS -
Continued**

For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pasien	981.566.882.404	751.821.095.835	<i>Cash received from patients</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan kontraktor	(95.159.808.682)	(56.996.801.276)	<i>Cash paid to suppliers and contractors</i>
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan	(498.160.470.179)	(399.951.566.268)	<i>Cash paid to directors and employees</i>
Pembayaran untuk operasional lainnya	(264.758.967.030)	(123.089.187.442)	<i>Payments for other operating activities</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	123.487.636.513	171.783.540.849	<i>Cash provided by operations</i>
Pembayaran kas untuk perpajakan	(42.968.293.476)	-	<i>Payments for taxes</i>
Penghasilan bunga yang diterima	9.492.281.953	8.998.694.605	<i>Interest income received</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>90.011.624.990</u>	<u>180.782.235.454</u>	<i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	193.500.000	125.100.000	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(170.935.387.428)	(186.302.810.058)	<i>Acquisitions of property and equipment</i>
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(45.204.761.149)	(2.251.522.377)	<i>Payments of advances for purchases of property and equipment</i>
Perolehan perangkat lunak	(5.478.660.000)	-	<i>Acquisitions of software</i>
Dampak dari penggabungan usaha	-	25.446.440.846	<i>Impact from merger</i>
Perolehan aset dalam penyelesaian	(169.101.729.948)	(221.009.137.700)	<i>Acquisition of asset under construction</i>
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(390.527.038.525)</u>	<u>(383.991.929.289)</u>	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang jangka panjang pihak ketiga	-	(65.535.645.933)	<i>Payment of long-term loans third parties</i>
Pembayaran bunga	(14.595.432.810)	(13.529.703.141)	<i>Interest payments</i>
Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi	322.949.094.546	255.010.000.000	<i>Received (payments) of loan from related parties</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan kepada pihak ketiga	(205.816.000)	(354.858.974)	<i>Payment of lease payable to third parties</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	-	(130.668.416)	<i>Payment of lease payable to related parties</i>
Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>308.147.845.736</u>	<u>175.459.123.536</u>	<i>Net Cash Flows Used in Financing Activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN -
Lanjutan**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS -
Continued**

For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN	7.632.432.201	(27.750.570.299)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AWAL TAHUN	<u>199.806.187.291</u>	<u>227.556.757.590</u>	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT BEGINNING OF YEAR
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AKHIR TAHUN	<u>207.438.619.492</u>	<u>199.806.187.291</u>	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT END OF YEAR
Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:			Cash, cash equivalents and bank overdraft consists of:
Kas dan setara kas	232.117.189.241	224.622.127.737	Cash, cash equivalents
Cerukan	<u>(24.678.569.749)</u>	<u>(24.815.940.446)</u>	Bank overdraft
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>207.438.619.492</u>	<u>199.806.187.291</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 210 tanggal 20 Mei 1991 dari Notaris Misahardi Wilamarta S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT Sejahtera Raya Anugrah. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-HT01.01-A 9205 tanggal 28 Nopember 1992 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 31 Desember 1994, Tambahan No. 10967. Nama Perusahaan telah diubah menjadi PT Sejahteraya Anugrahjaya berdasarkan Akta No. 200 tanggal 11 Desember 1992 dari Notaris Misahardi Wilamarta S.H., Notaris di Jakarta. Akta perubahan nama tersebut telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-3786.HT.01.01.TH.93 tanggal 26 Mei 1993 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 31 Desember 1994, Tambahan No. 10967.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dituangkan dalam Akta Notaris No. 154 tanggal 20 Juli 2018 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0227614 tahun 2018 tanggal 31 Juli 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang telah disesuaikan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 tahun 2017 yang dituangkan dalam akta No. 2540 tanggal 27 Juni 2019 oleh Notaris di Jakarta Recky Francky Limpele, S.H, dan mendapatkan pengesahan No. AHU-0036352.AH.01.02 tahun 2019 tanggal 11 Juli 2019 dengan kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh Perusahaan adalah memberikan jasa pelayanan medik.

Perusahaan memperoleh izin operasional rumah sakit dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. YM.02.04.3.5.02690 tanggal 14 Juni 1995 yang berlaku sampai 14 Juni 2000. Izin operasi ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir melalui Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Provinsi Banten atas nama Gubernur Banten No. 06/36/IOT/Kes/BKPMPT/2015 tertanggal 9 Juli 2015, dan berlaku selama lima tahun yang berakhir pada tanggal 9 Juli 2020.

1. GENERAL

a. Establishment and General information

PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk (the Company) was established based on Deed No. 210 dated May 20, 1991 of Misahardi Wilamarta S.H., Notary in Jakarta under the name PT Sejahtera Raya Anugrah. The Deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-HT01.01-A 9205 dated November 28, 1992 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 104 dated December 31, 1994 Supplement No. 10967. The Company's name had been changed to PT Sejahteraya Anugrahjaya based on Deed No. 200 dated December 11, 1992 of Misahardi Wilamarta S.H., Notary in Jakarta. The change of the Company's name was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia his Decision Letter No. C2-3786.HT.01.01.TH.93 dated May 26, 1993 and has been published in the of State Gazette No. 104 Supplement No. 10967 dated December 31, 1994.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 154 dated July 20, 2018 of Notary Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, in regards to changes in authorized and additional paid in capital. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0227614 year 2018 dated July 31, 2018.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association which have been adapted to the Head of the Central Statistics Agency No. 19 of 2017 as outlined in deed No. 2540 dated June 27, 2019 by a Notary in Jakarta Recky Francky Limpele, S.H, and received approval No. AHU-0036352.AH.01.02 of 2019 dated July 11, 2019 with business activities carried out by the Company to provide medical services.

The Company obtained permit from Ministry of health of the Republic Indonesia in his decision letter No. YM.02.04.3.5.02690 dated June 14, 1995 for the period until June 14, 2000. This permit have been extended several times, most recently by Decree of Head of Investmen Coordinating Board and Integrated Service sof Banten Province on behalf of Governor of Banten No. 06/36/IOT/Kes/BKPMPT/2015 dated July 9, 2015, and valid for five years period until July 9, 2020.

1. UMUM - Lanjutan

a. Pendirian dan Informasi Umum - Lanjutan

Perusahaan mulai melakukan kegiatan operasional pada bulan Juli 1995.

Perusahaan Berkedudukan di Jalan Honoris Raya, Perumahan Modern, Tangerang.

PT Mayapada Healthcare Group adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 750 juta lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 dengan harga penawaran perdana Rp 120 per lembar saham. Berdasarkan surat No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 tanggal 6 April 2011, Bursa Efek Indonesia telah menyetujui Pencatatan Efek Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-14122/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam penawaran ini dikeluarkan saham baru Perusahaan sebanyak 2.495.233.593 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 dengan harga penawaran sebesar Rp 260 per lembar saham.

Pada tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-614/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam penawaran ini, Perusahaan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.887.300.388 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 280 per lembar saham.

Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 12.00.075.445 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018.

1. GENERAL - Continued

a. Establishment and General Information - Continued

The Company commenced its operations on July 1995.

The Company is located at Jalan Honoris Raya, Perumahan Modern, Tangerang.

PT Mayapada Healthcare Group is the ultimate parent entity of the Company.

b. The Company's Public Offerings

On March 31, 2011, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency in his Decision Letter No. S/02238/BEI.PPJ/04/2011 to offer 750 millions shares to the public with par value of Rp 100 per share, at initial offering price Rp 120 per share. Based Letter No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 dated April 6, 2011, the Indonesia Stock Exchange has approved the Listing of the Company's securities in Indonesia Stock Exchange.

On December 11, 2012, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency in his Decision Letter No. S-14122/BL/2012 through Pre-emptive Rights Issue I ("PUT I"). In this offering, the Company issued 2,495,233,593 ordinary shares at of nominal value of Rp 100 with offering price of Rp 260 per share.

On October 26, 2016, the Company received an effective statement from Financial Service Authority/Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in its letter No. S-614/D.04/2016 for Limited Public Offering II ("PUT II") through Pre-emptive Rights Issue ("HMETD"). In this offering, the Company issued 2,887,300,388 ordinary shares at a nominal value of Rp 100 per share with offering price of Rp 280 per share.

Total shares of the Company listed on the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2019 and December 31, 2018, are 12,00,075,445 shares, respectively.

1. UMUM - Lanjutan

c. Transaksi Penggabungan Usaha

Pada bulan Mei 2018, Perusahaan bersama - sama dengan PT Bogor Medical Center (BMC), menyampaikan surat ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan rencana penggabungan usaha BMC (Perusahaan yang Bergabung) ke dalam Perusahaan (secara kolektif disebut Peserta Penggabungan).

Setelah proses Penggabungan Usaha ini terlaksana, maka kepemilikan para pemegang saham Peserta Penggabungan dalam Perusahaan Hasil Penggabungan sebagian akan terdilusi dan sebagian lagi akan mengalami peningkatan secara proporsional sesuai dengan persentase kepemilikan mereka dalam masing-masing Peserta Penggabungan sebagai akibat dari konversi saham sesuai dengan faktor konversi saham yakni pada tanggal efektifnya Penggabungan Usaha, pemegang saham BMC akan menerima saham 71.315,21 lembar saham SRAJ untuk setiap 1 saham BMC.

Perusahaan telah memperoleh Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Penggabungan Usaha dari OJK, dalam suratnya No. S-40/D.04/2018 tanggal 3 Mei 2018.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") No. 17 tanggal 4 Mei 2018 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang dilakukan dalam rangka penggabungan usaha SRAJ dan BMC serta menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang dilaksanakan terkait dengan rencana penggabungan.

Pada tanggal 17 Mei 2018, Perusahaan dan BMC telah menandatangani Akta Penggabungan Usaha, yang diaktakan dalam Akta Notaris dari Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No.61 tanggal 17 Mei 2018 (selanjutnya disebut dengan Akta Penggabungan Usaha). Akta Penggabungan Usaha tersebut memuat, antara lain, tanggal efektif penggabungan usaha, yaitu tanggal persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, dan susunan permodalan Perusahaan selaku perusahaan hasil penggabungan sejak tanggal efektif Penggabungan Usaha menjadi sebagai berikut: modal dasar sebesar Rp 2 triliun, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1.200.070.555.500 (angka penuh) yang terbagi ke dalam 12.000.705.455 saham yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 100 (angka penuh) per saham.

1. GENERAL - Continued

c. Merger Transaction

In May 2018, the Company has together with PT Bogor Medical Center (BMC), submitted letters to Financial Service Authority (OJK) in connection with the merger plan between BMC (the Merging Company) into the Company (collectively called as Merging Parties).

Once the Merger is implemented, the ownership of the shareholders of the Merging Parties in the Surviving Company shall be partly diluted or partly increased in proportion to their shareholdings in each of the Merging Parties as a result of the conversion of shares in accordance with the respective share conversion factors. On the effective date of the Merger, BMC's shareholders will receive 71,315.21 shares in SRAJ for every 1 BMC shares.

The Company has received Notice of Effectiveness of the Merger Statement from OJK in its letter No. S-40/D.04/2018 dated May 3, 2018.

Furthermore, based on Extraordinary General Shareholders' Meeting ("EGSM") as stated in Notarial Deed No. 17 dated May 4, 2018 of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, shareholders have agreed to increase the company's issued and paid up capital in order to merge SRAJ and BMC and also agreed the change of Company's Articles of Association related to merger plan.

On May 17, 2018, Company and BMC have signed the Merger Deed, as notarized under Notarial Deed No. 61 dated May 17, 2018 of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. (hereinafter referred as Merger Deed). The Merger Deed contains, the effective date of the merger by the approval date on the amendments on the Company's Articles of Association by the the Ministry of Law and Human Rights, and the capital structure of the Company, as the capital structure of the Company, as the surviving entity, begin from the effective date of Merger onwards is as follows: share capital of Rp 2 trillion, issued and fully paid share of Rp 1,200,070,555,500 (full amount) divided into 12,000,705,455 shares with Rp 100 (full amount) par value per share.

1. UMUM - Lanjutan

c. Transaksi Penggabungan Usaha - Lanjutan

Pada tanggal 31 Mei 2018, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 160 tanggal 31 Mei 2018, Perusahaan melakukan perubahan modal dan susunan pemegang saham dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-0006357 tanggal 31 Mei 2018.

d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 16 Mei 2018 yang tercantum dalam Akta Notaris No. 60 dari notaris Buntario Tigris, S.H. S.E. M.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Tn. Jonathan Tahir
Wakil Komisaris Utama	Tn. Dato' Sri Prof. DR. Tahir M.B.A.
Komisaris	Tn. Raymond
Komisaris Independen	Ny. Prof. DR. drg. Melani Hendriaty Sadono Tn. Djamil, M Biomed, Ph.D Tn. dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.

Dewan Direksi

Direktur Utama	Ny. Grace Dewi Riady
Direktur	Tn. Arif Mualim Ny. Victoria Tahir
Direktur Independen	Tn. Charlie Salim

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/SK/BOC-SRAJ/IV/2019 tanggal 22 April 2019, susunan Komite Audit Perusahaan masing - masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	Tn. dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.
Anggota	Tn. Harry Wangidjaja Tn. Handoko Gunawan

1. GENERAL - Continued

c. Merger Transaction - Continued

Based on Extraordinary General Shareholders' Meeting ("EGSM") No. 160 dated May 31, 2018, the Company changes its number of capital stock and structure of shareholders by Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta. This modification was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.10-0006357 dated May 31, 2018.

d. Management and Other Information

Based on the Statement of Shareholders' Decision on May 16, 2018 as stated in Notarial Deed No. 60 of notary Buntario Tigris, S.H. S.E. M.H., the compositions of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners*

Board of Directors

*President Director
Directors
Independent Director*

Based on the Commissioners Decision Letter No. 001/SK/BOC-SRAJ/IV/2019 dated April 22, 2019, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

*Chairman
Members*

1. UMUM - Lanjutan

d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Sekretaris Perusahaan adalah Arif Muallim.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah 2.044 dan 1.806.

Jumlah remunerasi yang dibayar untuk Dewan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 3.115.998.402 dan Rp 3.126.534.496 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas mempunyai Entitas Anak berikut ini (selanjutnya secara bersama-sama dengan Entitas disebut "Kelompok Usaha"):

1. GENERAL - Continued

d. Management and Other Information - Continued

As of December 31, 2019 and 2018, the Corporate Secretary of the Company is Arif Muallim.

As of 31 December 2019 and 2018, The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") has a total of 2,044 and 1,806 employees, respectively (unaudited).

total remuneration paid to Company's Board of Directors amounted Rp 3,115,998,402 and Rp 3,126,534,496 for the year ended December 31, 2019 and 2018.

e. The Structure of Group

As of December 31, 2019 and 2018, the Entity has the following Subsidiaries (together with the Entity, hereinafter referred to as the "Group"):

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
PT Nirmala Kencana Mas (NKM)	Jakarta	Rumah sakit/ Hospital	2013	99,81%	99,81%	1.271.358.655.030	1.174.820.864.466
PT Fajar Kharisma Nusantara (FKN)	Jakarta	-	*)	95,00%	95,00%	40.188.416.115	40.195.802.979
PT Sejahtera Inti Sentosa (SIS)	Jakarta	-	*)	99,98%	99,98%	170.108.333.104	54.934.578.500
PT Sejahtera Abadi Solusi (SAS)	Surabaya	-	*)	99,99%	99,99%	255.291.185.472	210.683.725.015
PT Karya Kharisma Sentosa (KKS)	Jakarta	-	*)	99,99%	99,99%	129.492.817.693	129.562.334.049
PT Anugrah Inti Karya (AIK)	Jakarta	-	*)	99,00%	99,00%	24.474.690.590	17.311.532.579
PT Nusa Sejahtera Kharisma (NSK)	Bandung	-	*)	99,99%	99,99%	208.656.023.385	179.519.174.808
PT Mayapada Surabaya Pratama (MSP)	Surabaya	-	*)	99,00%	99,00%	2.120.856.382	1.000.000.000

*) : Belum beroperasi komersial/ Not yet started commercial operation

1. UMUM - Lanjutan

e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak - Lanjutan

Pembentukan Entitas Anak Tahun 2008

PT Nirmala Kencana Mas ("NKM")

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 20 tanggal 30 Oktober 2008, Perusahaan membeli 2.963.475.017 lembar saham NKM sebesar Rp 296.347.501.700 sehingga kepemilikan Perusahaan di NKM menjadi 99,16% pada tanggal 31 Desember 2008. Akta Notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-99674.AH.01.02 tanggal 24 Desember 2008.

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 218 tanggal 30 November 2010, Perusahaan memperoleh modal 3.163.475.017 lembar saham NKM sebesar Rp 316.347.501.700 sehingga kepemilikan Perusahaan di NKM menjadi 99,22% pada tanggal 31 Desember 2010. Perubahan ini telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-32089 tanggal 15 Desember 2010

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 166 tanggal 15 April 2011, Perusahaan memperoleh 4.043.249.517 lembar saham NKM sebesar Rp 404.324.951.700 sehingga kepemilikan Perusahaan di NKM menjadi 99,39% pada tanggal 31 Desember 2011. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-22600.AH.01.02 tanggal 5 Mei 2011.

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 120 tanggal 13 Juni 2014, Perusahaan memperoleh modal 5.868.881.516 lembar saham NKM sebesar Rp 586.888.151.600 sehingga kepemilikan Perusahaan di NKM menjadi 99,58% pada tanggal 31 Desember 2014. Perubahan ini telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03773.40.21 tanggal 4 Juli 2014.

1. GENERAL - Continued

e. Structure of The Group - Continued

Established of Subsidiary in 2008

PT Nirmala Kencana Mas ("NKM")

Based on Notarial Deed of notary Stephanie Wilamarta, S.H., No. 20 dated October 30, 2008, the Company acquired 2,963,475,017 shares of NKM amounting to Rp 296,347,501,700 as a result, as of December 31, 2008, the Company's ownership in NKM became 99.16%. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-99674.AH.01.02 dated December 24, 2008.

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 218 dated November 30, 2010, the Company 3,163,475,017 shares of NKM amounting to Rp 316,347,501,700 as a result, as of December 31, 2010, the Company's ownership in NKM became 99.22%. This changed was recorded in database System Administration Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-32089 dated December 15, 2010.

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 166 dated April 15, 2011, the Company acquired 4,043,249,517 shares of NKM amounting to Rp 404,324,951,700 as a result, as of December 31, 2011, the Company's ownership in NKM became 99.39%. This changed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-22600.AH.01.02 dated May 5, 2011.

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 120 dated June 13, 2014, the Company acquired 5,868,881,516 shares of NKM amounting to Rp 586,888,151,600 as a result, as of December 31, 2014, the Company's ownership in NKM became 99.58%. This changed was recorded in database System Administration Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-03773.40.21 dated July 4, 2014.

1. UMUM - Lanjutan

e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak - Lanjutan

PT Nirmala Kencana Mas ("NKM") - Lanjutan

Berdasarkan Akta No. 104 tanggal 19 Januari 2018 dari Notaris Eriko Nicolaus Honanda, S.E., S.H., M.M., notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar 13.118.881.516 lembar saham setara 99,81% kepemilikan senilai Rp 1.311.888.151.600. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0013554.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 30 Januari 2018.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Eriko Nicolaus Honanda, S.E., S.H., M.M., No. 78 tanggal 24 Juni 2019 mengenai pernyataan keputusan rapat. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0041038.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019.

NKM memperoleh izin operasional rumah sakit dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. 3693 tahun 2013 tanggal 18 November 2013 yang berlaku sampai 18 November 2018. Izin operasional rumah sakit telah diperpanjang selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 20 Desember 2018 sampai dengan 20 Desember 2023 dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Akuisisi Entitas Anak Tahun 2010

PT Fajar Kharisma Nusantara ("FKN")

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 18 tanggal 12 Maret 2010, Perusahaan membeli 45.000 lembar saham dari jumlah seluruh saham yang dimiliki FKN dengan harga sebesar Rp 4.500.000.000, dan FKN meningkatkan Modal Dasarnya dari Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 40.000.000.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp 9.500.000.000 atau 95% pada tanggal 31 Desember 2010.

Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU- 24230.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 12 Mei 2010 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 11708 tanggal 3 Mei 2011.

1. GENERAL - Continued

e. Structure of The Group - Continued

PT Nirmala Kencana Mas ("NKM") - Continued

Based on Deed No. 104 dated January 19, 2018 of Notary Eriko Nicolaus Honanda, S.E., S.H., M.M., Notary in Jakarta in regards of increasing issued and paid capital as of 13,118,881,516 shares equivalent 99.81% amounting to Rp 1,311,888,151,600. This changed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-0013554.AH.01.11 Year 2018 dated January 30, 2018.

The Entity's articles of association has been amended several times, the latest of which was based on Notarial Deed No. 78 of Eriko Nicolaus Honanda, S.E., S.H., M.M., dated June 24, 2019, concerning the change of the Entity's Board of Director. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0041038.AH.01.02. Tahun 2019 dated July 24, 2019.

NKM obtained operational permit from the Department of Public Health of the Republic Indonesia in his decision No. 3693 year 2013 dated November 18, 2013 which expired on November 18, 2018. The hospital operational permit has been extended for 5 (five) years since December 20, 2018 until December 20, 2023 from the Department of Capital Investment and Integrated One Stop Service of Special Capital Region of Jakarta Government.

Acquisition of Subsidiaries in 2010

PT Fajar Kharisma Nusantara ("FKN")

Based on Notarial Deed of notary Stephanie Wilamarta, S.H., No. 18 dated March 12, 2010, the Company acquired 45,000 shares of total FKN shares amounting to Rp 4,500,000,000, and FKN increased the authorized capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 40,000,000,000 and increased the issued and paid in capital from Rp 5,000,000,000 to Rp 10,000,000,000 as a result, as of December 31, 2010, the Company's issued and paid capital amounted to Rp 9,500,000,000 or 95%.

This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU- 24230.AH.01.02. Year 2010 dated May 12, 2010 and has been published of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35 Supplement No. 11708 dated May 3, 2011.

1. UMUM - Lanjutan

e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak - Lanjutan

Akuisisi Entitas Anak Tahun 2010 - Lanjutan

PT Fajar Kharisma Nusantara ("FKN") - Lanjutan

Anggaran dasar FKN telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dituangkan dalam Akta No. 46 tanggal 5 Agustus 2019 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, dimana pemegang saham Perusahaan setuju untuk merubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha menjadi aktifitas rumah sakit swasta. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU0141236.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 19 Agustus 2019.

Pendirian Entitas Anak Tahun 2015

PT Sejahtera Inti Sentosa ("SIS")

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 72 tanggal 20 April 2015, Perusahaan dan Jonathan Tahir mendirikan SIS, dengan kepemilikan saham Perusahaan pada SIS adalah sebesar Rp 990.000.000 atau 99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 27 Desember 2017, Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 122 pada tanggal 23 Januari 2018 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0002365.AH.01.02. tahun 2018 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU AH.01.03.0047597 pada tanggal 31 Januari 2018. SIS meningkatkan modal dasar sebesar Rp 4.000.000.000 menjadi sebesar Rp 180.000.000.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi sebesar Rp 50.000.000.000. Peningkatan modal disetor tersebut seluruhnya diambil oleh Perusahaan.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan, Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dengan akta Notaris No. 82 dari Eriko Nicholas Honanda, SE., SH., MM., Notaris di Jakarta, tanggal 26 Juni 2019 mengenai perubahan anggaran dasar Perseroan Pasal 3, tentang maksud dan tujuan kegiatan usaha. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang terdaftar dengan No.82 AHU0041036.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019.

1. GENERAL - Continued

e. Structure of The Group - Continued

Acquisition of Subsidiaries in 2010 - Continued

PT Fajar Kharisma Nusantara ("FKN") - Continued

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 46 dated on August 5, 2019 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, where in the Company's shareholders approve to change the aims and objectives business activities into a private hospital activities. This changed was approved by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0141236.AH.01.11 2019 dated on August 19, 2019.

Establishment of Subsidiaries in 2015

PT Sejahtera Inti Sentosa ("SIS")

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 72 dated April 20, 2015, the Company and Jonathan Tahir established SIS, with percentage of ownership of the Company in SIS amounting Rp 990,000,000 or 99% from its issued and fully paid capital.

Based on the Shareholders decision on December 27, 2017, the Notarial Deed Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 122 dated January 23, 2018 and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0002365.AH.01.02. Year 2018 and Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association No. AHU- AH.01.03.0047597 on January 31, 2018. SIS increased its authorized capital from Rp 4,000,000,000 to Rp 180,000,000,000, also increased its issued and fully paid capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 50,000,000,000. The increase in paid up capital was all acquired by the Company.

The Company's Articles of Association has been amended several times, The latest amendment of the Company's Articles of Association was covered by the Notarial deed No. 82 dated June 26, 2019 of dari Eriko Nicholas Honanda, SE., SH., MM., Notaris in Jakarta, concerning the changes of amendment to the articles of association of the Company Article 3, concerning the aims and objectives of business activities. The said amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.82 AHU-0041036.AH.01.02, July 24, 2019

1. UMUM - Lanjutan

e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak - Lanjutan

Pendirian Entitas Anak Tahun 2015 - Lanjutan

PT Sejahtera Abadi Solusi ("SAS")

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 73 tanggal 20 April 2015, Perusahaan dan Jonathan Tahir mendirikan SAS, dengan kepemilikan saham Perusahaan pada SAS adalah sebesar Rp 990.000.000 atau 99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham SAS pada tanggal 4 Agustus 2016 yang tercantum dalam Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., SAS meningkatkan modal dasar sebesar Rp 4.000.000.000 menjadi sebesar Rp 700.000.000.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi sebesar Rp 187.500.000.000. Peningkatan modal disetor tersebut seluruhnya diambil oleh perusahaan.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan, Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dengan akta Notaris No. 73 dari Eriko Niclaous Honanda, SE., SH., MM., Notaris di Jakarta, tanggal 24 Juni 2019 mengenai perubahan anggaran dasar Perseroan Pasal 3, tentang maksud dan tujuan kegiatan usaha. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang terdaftar dengan No.73 AHU-0041074.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019.

PT Karya Kharisma Sentosa ("KKS")

Berdasarkan Akta Notaris dari notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 74 tanggal 20 April 2015, Perusahaan dan Jonathan Tahir mendirikan KKS, dengan kepemilikan saham Perusahaan pada KKS adalah sebesar Rp 990.000.000 atau 99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 27 Desember 2017, Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 120 pada tanggal 23 Januari 2018 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0002355.AH.01.02.Tahun 2018 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0047494 pada tanggal 31 Januari 2018. KKS meningkatkan modal dasar dari Rp 4.000.000.000 menjadi sebesar Rp 400.000.000.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi sebesar Rp 128.000.000.000. Peningkatan modal disetor tersebut seluruhnya diambil oleh Perusahaan.

1. GENERAL - Continued

e. Structure of The Group - Continued

Establishment of Subsidiaries in 2015 - Continued

PT Sejahtera Abadi Solusi ("SAS")

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 73 dated April 20, 2015, the Company and Jonathan Tahir established SAS, with percentage of ownership of the Company in SAS amounting Rp 990,000,000 or 99% from its issued and fully paid capital.

Based on the Statement of Shareholders Decision on August 4, 2016 as sated in Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., SAS increasing its authorized capital amounting Rp 4,000,000,000 to Rp 700,000,000,000, also increasing its issued and fully paid capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 187,500,000,000. Increasing paid capital all acquired by the Company.

The Company's Articles of Association has been amended several times, The latest amendment of the Company's Articles of Association was covered by the Notarial deed No. 73 dated Juni 24, 2019 of dari Eriko Niclous Honanda, SE., SH., MM., Notaris in Jakarta, concerning the changes of amendment to the articles of association of the Company Article 3, concerning the aims and objectives of business activities. The said amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.73 AHU0041074.AH.01.02, Juli 24, 2019

PT Karya Kharisma Sentosa ("KKS")

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 74 dated April 20, 2015, the Company and Jonathan Tahir established KKS, with percentage of ownership of the Company in KKS amounting Rp 990,000,000 or 99% from its issued and fully paid capital.

Based on Statement of the Shareholders Decision dated December 27, 2017, the Notarial Deed of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 120 dated January 23, 2018 and have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0002355.AH.01.02. Year 2018 and Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.03.0047494 on January 31, 2018. KKS increasing its authorized capital amounting Rp 4,000,000,000 to Rp 400,000,000,000, also increasing its issued and fully paid capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 128,000,000,000. The Increase in paid up capital was all acquired by the Company.

1. UMUM - Lanjutan

e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak - Lanjutan

Pendirian Entitas Anak Tahun 2015 - Lanjutan

PT Karya Kharisma Sentosa ("KKS") - Lanjutan

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, dengan Akta terakhir No. 69 tanggal 24 Juni 2019 Notaris Eriko Nicolaus Honanda, S.E., S.H., MM., di Jakarta, dimana pemegang saham perusahaan setuju untuk merubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha menjadi aktifitas rumah sakit swasta. Akta telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Berdasarkan Surat Keputusan No. AHU0041033.AH.01.02. Tahun 2019 Tanggal 24 Juli 2019.

PT Anugrah Inti Karya ("AIK")

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 75 tanggal 20 April 2015, Perusahaan dan Jonathan Tahir mendirikan AIK, dengan kepemilikan saham Perusahaan pada AIK adalah sebesar Rp 990.000.000 atau 99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan, Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dengan akta Notaris No. 168 dari Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notaris di Jakarta, tanggal 30 Juli 2019 mengenai perubahan anggaran dasar Perseroan Pasal 3, tentang maksud dan tujuan kegiatan usaha. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang terdaftar dengan No.168 AHU-0130194.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 7 Agustus 2019.

PT Nusa Sejahtera Kharisma ("NSK")

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 76 tanggal 20 April 2015, Perusahaan dan Jonathan Tahir mendirikan NSK, dengan kepemilikan saham Perusahaan pada NSK adalah sebesar Rp 4.000.000.000 atau 99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 27 Desember 2017, Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 121 pada tanggal 23 Januari 2018 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0002360.AH.01.02. Tahun 2018 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0047534 pada tanggal 31 Januari 2018. NSK meningkatkan modal dasar dari Rp 4.000.000.000 menjadi sebesar Rp 600.000.000.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi sebesar Rp 164.000.000.000. Peningkatan modal disetor tersebut seluruhnya diambil oleh Perusahaan.

1. GENERAL - Continued

e. Structure of The Group - Continued

Establishment of Subsidiaries in 2015 - Continued

PT Karya Kharisma Sentosa ("KKS") - Continued

The Articles of Association of the Company have been amended, with the latest Deed No. 120 dated January 23, 2018 Notary Eriko Nicolaus Honanda, S.E., S.H., MM., in Jakarta, where in the Company's shareholders approve to change the aims and objectives business activities into a private hospital activities. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU0041033.AH.01.02 2018 Dated July 24, 2019.

PT Anugrah Inti Karya ("AIK")

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 75 dated April 20, 2015, the Company and Jonathan Tahir established AIK, with percentage of ownership of the Company in AIK amounting to Rp 990,000,000 or 99% from its issued and fully paid capital.

The Company's Articles of Association has been amended several times, The latest amendment of the Company's Articles of Association was covered by the Notarial deed No. 168 dated July 30, 2019 of Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notaris in Jakarta, concerning the changes of amendment to the articles of association of the Company Article 3, concerning the aims and objectives of business activities. The said amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.168 AHU0130194.AH.01.11, August 7, 2019

PT Nusa Sejahtera Kharisma ("NSK")

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 76 dated April 20, 2015, the Company and Jonathan Tahir established NSK, with percentage of ownership of the Company in NSK amounting to Rp 4,000,000,000 or 99% from its issued and fully paid capital.

Based on Shareholder Resolution dated December 27, 2017, the Notarial Deed of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 121 on January 23, 2018 and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0002360.AH.01.02. Year 2018 and Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association. AHU-AH.01.03.0047534 on January 31, 2018. NSK increasing its authorized capital amounting Rp 4,000,000,000 to Rp 600,000,000,000, also increasing its issued and fully paid capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 164,000,000,000. The increase in paid up capital was all acquired by the Company.

1. UMUM - Lanjutan

**e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak - Lanjutan
Pendirian Entitas Anak Tahun 2015 - Lanjutan**

PT Nusa Sejahtera Kharisma ("NSK") - Lanjutan

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan adalah berdasarkan Akta Notaris No. 62 tanggal 24 Juni 2019 yang dibuat di hadapan E.N. Honanda SE., SH., M.M., di Jakarta, dimana pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk merubah maksud dan tujuan serta kegiatan perusahaan menjadi aktifitas rumah sakit swasta. Akta Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 24 Juli 2019 berdasarkan keputusan No. AHU.0041042.AH.01.02.Tahun 2019.

Pendirian Entitas Anak Tahun 2018

PT Mayapada Surabaya Pratama ("MSP")

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 1 tanggal 3 Desember 2018, Perusahaan dan Jonathan Tahir mendirikan MSP, dengan kepemilikan saham Perusahaan pada MSP adalah sebesar Rp 990.000.000 atau 99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

f. Persetujuan dan Pengesahan untuk Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 19 Maret 2020.

1. GENERAL - Continued

**e. Structure of The Group - Continued
Establishment of Subsidiaries in 2015 - Continued**

PT Nusa Sejahtera Kharisma ("NSK") - Continued

The most recent amendment of Articles of Association was based on Notarial Deed No. 62 dated June 24, 2019, made by E.N. Honanda SE., SH., M.M., in Jakarta, the Company's shareholders approve to change the purpose and objectives business activities into a private hospital activities. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on July 24, 2019 under Decision No. AHU.0041042.AH.01.02.Tahun 2019.

Establishment of Subsidiaries in 2018

PT Mayapada Surabaya Pratama ("MSP")

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 1 dated December 3, 2018, the Company and Jonathan Tahir established MSP, with percentage of ownership of the Company in MSP amounting to Rp 990,000,000 or 99% from its issued and fully paid capital.

f. Approval and Authorization for the issuance of The Consolidated Financial Statements

The Company's Management is responsible for the preparation and fair presentation of these Consolidated Financial Statements in accordance with Financial Accounting Standards, which were approved and authorized for issuance by the Board of the Company on March 19, 2020.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Standar yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2019)

Dalam tahun berjalan, Kelompok Usaha telah menerapkan standar akuntansi keuangan (“SAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 33 “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”, ISAK No. 33 mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- ISAK No. 34 “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”, ISAK No. 34 mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

b. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020)

Berikut ini SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- Amendemen PSAK No. 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”. Amendemen PSAK No. 15 menambahkan paragraf 14A sehingga mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 15 paragraf 38.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Standards Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2019)

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards (ISAK) including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- *ISAK No. 33 "Transactions of Foreign Exchange and Advances in Advance", ISAK No. 33 clarifies the use of transaction dates to determine the exchange rates used in the initial recognition of assets, expenses or related income when the entity has received or paid benefits in advance in foreign currency.*
- *ISAK No. 34 "Uncertainty in Income Tax Treatment", ISAK No. 34 clarifies and provides guidance in reflecting the uncertainty of income tax treatment in financial statements.*

b. Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2020)

Following are the new and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements applicable on or after January 1, 2020:

- *Amendment to PSAK No. 15 "Investment in Associates and Joint Ventures concerning Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures". Amendments to PSAK No. 15 add paragraph 14A so that it is stipulated that the entity also applies PSAK No. 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which form a substantial part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK No. 15 paragraph 38.*

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI - Lanjutan

b. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020) - Lanjutan

- Amandemen PSAK No. 62 “Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi”. Amendemen ini memberikan 2 (dua) pendekatan yang bersifat opsional bagi entitas asuransi, yakni:
 - a. *Deferral approach*: pengecualian temporer dari penerapan PSAK No. 71 bagi entitas yang aktivitas utamanya adalah menerbitkan kontrak asuransi sebagaimana dalam ruang lingkup PSAK No. 62 (yang diterapkan pada level entitas pelapor); dan
 - b. *Overlay approach*: memperkenankan entitas untuk mereklasifikasi beberapa penghasilan atau beban yang timbul dari aset keuangan yang ditetapkan dari laba rugi ke penghasilan komprehensif lain.
- PSAK No. 71 “Instrumen Keuangan”, PSAK No. 71 mengatur perubahan persyaratan terkait instrumen keuangan seperti klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai, dan akuntansi lindung nilai. PSAK ini akan menggantikan PSAK No. 55 “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”.
- Amendemen PSAK No. 71 “Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”. Amendemen PSAK No. 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.
- PSAK No. 72 “Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan”, PSAK No. 72 mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan. PSAK No. 72 ini akan menggantikan PSAK No. 23 “Pendapatan”, PSAK No. 34 “Kontrak Konstruksi”, PSAK No. 44 “Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate”, ISAK No. 10 “Program Loyalitas Pelanggan”, ISAK No. 21 “Perjanjian Konstruksi Real Estat” dan ISAK No. 27 :Pergalihan Aset Dari Pelanggan”.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) - Continued

b. Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2020) - Continued

- *Amendment to PSAK No. 62 "Insurance Contract - Implementing PSAK No. 71: Financial Instruments with PSAK No. 62: Insurance Contract". This Amendment provides 2 (two) approaches that are optional for the insurer, namely:*
 - a. *Deferral approach*: temporary exemption from the application of PSAK No. 71 to an entity whose principal activity is to issue an insurance contract as within the scope of PSAK No. 62 (which applies at the level of the reporting entity); and
 - b. *Overlay approach*: allows an entity to reclassify multiple income or expenses arising from a defined financial asset from profit or loss to another comprehensive income.
- *PSAK No. 71 "Financial Instruments", PSAK No. 71 provides for changes in terms of financial instruments such as classification and measurement, impairment, and hedge accounting. This PSAK will replace PSAK No. 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement".*
- *Amendment to PSAK No. 71 "Financial Instruments concerning Features of Accelerating Repayment with Negative Compensation". Amendment to PSAK No. 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraphs PP4.1.12A to regulate that financial assets with accelerated repayment features that can result in negative compensation meeting qualifications as contractual cash flows originating solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.*
- *PSAK No. 72 "Revenue From Contract With Customers". PSAK No. 72 sets the revenue recognition model of the contract with the customer, so the entity is expected to conduct an analysis before acknowledging the revenue. This PSAK No. 72 will replace PSAK No. 23 "Revenue", PSAK No. 34 "Construction Contracts", PSAK No. 44 "Accounting for Real Estate Development Activities", ISAK No. 10 "Customer Loyalty Program", ISAK No. 21 "Real Estate Construction Agreements" and ISAK No. 27: Transfer of Assets From Customers".*

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI - Lanjutan

b. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020) - Lanjutan

- PSAK No. 73 “Sewa”, PSAK No. 73 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa, dengan tujuan memastikan bahwa lessee dan lessor menyediakan informasi yang relevan yang dengan setia mewakili transaksi tersebut. PSAK No. 73 ini akan menggantikan PSAK No. 30 “Sewa”.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting”.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK dan ISAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) - Continued

b. Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2020) - Continued

- PSAK No. 73 “Leases”, PSAK No. 73 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases, with the objective of ensuring that lessees and lessors provide relevant information that faithfully represents those transactions. This PSAK No. 73 will replace PSAK No. 30 “Lease”.

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that become effective in the current year and are relevant to the Group operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Significant Accounting Policies”.

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2019, as follows:

a. Compliance Statement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, amendments and annual improvements, effective on or after January 1, 2019, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam - LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING - Lanjutan**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", termasuk PSAK No. 1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan dan kinerja Kelompok Usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Ketika Kelompok Usaha menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka Kelompok Usaha menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK No. 65 menggantikan persyaratan laporan keuangan konsolidasian dalam PSAK No. 4 (Amandemen 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan menggantikan ISAK No. 7, "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus".

PSAK ini mensyaratkan entitas induk (entitas yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih *investee*. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan *investee*.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

**b. Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements**

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", including PSAK No. 1 (Amendment 2015), "Presentation of Financial Statements on Initiative Disclosures". This revised PSAK changes the grouping of items presented in OCI. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this PSAK affects presentation only and has no impact on the Group's financial position or performance.

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statements of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Group.

When the Group adopt accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the Group reclassify the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

c. Principle of Consolidation

The Group applied PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements". PSAK No. 65 superseded the requirements related consolidated financial statements in PSAK No. 4 (Amendment 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" and superseded ISAK No. 7, "Special Purpose Entity Consolidation".

This PSAK requires a parent entity (an entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian - Lanjutan

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee* (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Entitas memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas *investee*, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari *investee*;
- hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;
- hak suara dan hak suara potensial investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Prosedur Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian:

- menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari entitas induk dengan entitas anaknya;
- menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi entitas induk di setiap entitas anak dan bagian entitas induk pada ekuitas setiap entitas anak;
- mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha yang berkaitan dengan transaksi antara entitas-entitas dalam Kelompok Usaha.

Entitas memasukkan penghasilan dan beban entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

c. Principle of Consolidation - Continued

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Specifically, the investor controls the *investee* if, and only if, the investor has the following elements:

- power over the *investee* (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- exposures or rights to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- the ability to use its power over the *investee* to affect the investor's returns.

Generally, a majority of voting rights result in control. When the Entity has less than a majority of the voting, or similar, rights of an *investee*, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- the contractual arrangement(s) with the other vote holders of *investee*;
- rights arising from other contractual arrangement(s);
- the Entity's voting rights and potential voting rights.

Investor reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element of control.

Consolidation Procedures

Consolidated financial statements:

- combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries;
- offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiaries and the parent's portion of equity of each subsidiaries;
- eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group.

A reporting entity includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting entity ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi - Lanjutan

Kelompok Usaha disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat entitas anak.

Kepentingan Non-Pengendali (KNP)

Entitas induk menyajikan KNP di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dari kelompok usaha dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Perubahan Proporsi Kepemilikan

Perubahan kepemilikan entitas dalam entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh KNP berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan KNP untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat KNP yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Kehilangan Pengendalian

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

- menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- mengakui sisa investasi apapun pada entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama;
- mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

c. Principle of Consolidation - Continued

The Group are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.

Non-Controlling Interest (NCI)

A parent presents NCIs in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

Changes in Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI's changes, the carrying amounts of the controlling and NCI's are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Loss of Control

If loss control over Subsidiaries, the parent entity:

- derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiaries from the consolidated statement of financial position;
- recognizes any investment retained in the former subsidiaries when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary in accordance with relevant PSAKs. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;
- recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi - Lanjutan

Entitas Investasi - Pengecualian Konsolidasian

Entitas investasi tidak mengkonsolidasi entitas anaknya atau menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" ketika entitas tersebut memperoleh pengendalian atas entitas lain. Ketika entitas menjadi, atau berhenti, menjadi entitas investasi, entitas menerapkan secara prospektif perubahan statusnya dari tanggal terjadinya perubahan status tersebut.

Entitas investasi adalah entitas yang:

- memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya yang substansial berdasarkan pada nilai wajar.

Entitas disyaratkan untuk mempertimbangkan semua fakta dan keadaan apakah entitas merupakan entitas investasi, termasuk tujuan dan desainnya seperti:

- memiliki lebih dari satu investasi;
- memiliki lebih dari satu investor;
- memiliki investor yang bukan merupakan pihak-pihak berelasi dari entitas;
- memiliki bagian kepemilikan dalam bentuk kepentingan ekuitas atau kepentingan serupa.

Jika tidak terdapat karakteristik khusus tersebut tidak berarti mendiskualifikasikan entitas dari pengklasifikasian sebagai entitas investasi. Entitas investasi yang tidak memiliki seluruh karakteristik khusus tersebut memberikan pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Entitas investasi disyaratkan untuk mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Karena entitas investasi tidak disyaratkan untuk mengkonsolidasi entitas anaknya, transaksi pihak berelasi intra kelompok usaha dan saldo tidak dieliminasi.

Pengecualian terhadap konsolidasi hanya diterapkan pada entitas investasi tersebut. Oleh karenanya entitas induk dari entitas investasi mengkonsolidasi seluruh entitas yang dikendalikannya, termasuk entitas yang dikendalikan melalui entitas anak yang merupakan entitas investasi, kecuali entitas induk itu sendiri merupakan entitas investasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

c. Principle of Consolidation - Continued

Investment Entity - Consolidation Exemption

Investment Entity does not consolidate its subsidiaries, or apply PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations" when it obtains control of another entity. When an entity becomes, or ceases to be, an investment entity, it applies its status change prospectively from the date of change.

An investment Entity is an entity that:

- obtains funds from one or more investors for the purpose of providing those investor(s) with investment management services;*
- commits to its investor(s) that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- measures and evaluates the performance of substantially all of its investments on a fair value basis.*

An Entity is required to consider all facts and circumstances when determining whether it is an investment entity, including its purpose and design such as:

- it has more than one investment;*
- it has more than one investor;*
- it has investors that are not related parties of the entity;*
- it has ownership interests in the form of equity or similar interests.*

The absence of any of these typical characteristics does not necessarily disqualify an entity from being classified as an investment entity. Investment entity that does not have all those typical characteristics provide additional information as required by PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

An investment entity is required to measure an investment in a subsidiary at fair value through profit or loss in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Because an investment entity is not required to consolidate its subsidiaries, intragroup related party transactions and outstanding balances are not eliminated.

The exemption from consolidation only applies to the investment entity itself. Accordingly, a parent of an investment entity is required to consolidate all entities that it controls, including those controlled through an investment entity subsidiary, unless the parent itself is an investment entity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi - Lanjutan

Entitas Investasi - Pengecualian Konsolidasian - Lanjutan

Persyaratan pengungkapan untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Sebagaimana diatur dalam PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", laporan keuangan tersendiri (entitas induk) dapat disajikan hanya jika laporan tersebut merupakan informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai lampiran dalam laporan keuangan konsolidasian. Metode yang digunakan untuk mencatat investasi di entitas anak, asosiasi dan ventura bersama adalah metode biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Laporan keuangan tersendiri terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

d. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" dan Amandemen PSAK No. 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura bersama tentang Investasi Entitas Asosiasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi".

PSAK ini menentukan penerapan metode ekuitas atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Amandemen PSAK No. 15 memberikan klarifikasi pada paragraph 36A tentang pengecualian konsolidasi untuk investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

Dampak penerapan PSAK ini bersama-sama dengan PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama".

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana investor mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

c. Principle of Consolidation - Continued

Investment Entity - Consolidation Exemption - Continued

The disclosure requirements for consolidated financial statements are specified in PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities".

As regulated in PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements", separate financial statements (parent entity) can be served only when those statements are additional information on the consolidated financial statements and are presented as an attachment to the consolidated financial statements. The method used to record investments in subsidiaries, associations and joint ventures are cost method or in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement". Separate financial statements consist of the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

d. Investments in Associates and Joint Ventures

The Group applied PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures" and Amendment to PSAK No. 15 "Investment in Associated and Joint Ventures on Investment in Associated: Application Consolidation Exception".

This PSAK prescribes the application of the equity method to investments in associates and joint ventures. The Amendment to PSAK No. 15 provides clarification on the consolidation of paragraph 36A of exceptions for certain investments when certain criteria are met.

The impact on the adoption of this PSAK along with PSAK No. 66, "Joint Arrangements".

An associate is an entity over which the entity has significant influence. Significant influence is the power of participate on the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement where the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement.

Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

d. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Lanjutan

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian investor atas aset bersih *investee* setelah tanggal perolehan. Laba atau rugi investor mencakup bagian dari laba atau rugi *investee* dan OCI dari investor mencakup bagian OCI dari *investee*. *Goodwill* terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama terdapat dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun dilakukan pengujian penurunan nilai secara individu.

Jika terdapat suatu perubahan yang diakui langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui bagiannya dari perubahan tersebut dan mengungkapkannya, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian belum terealisasi yang timbul dari transaksi antara entitas dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebatas kepentingannya dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jika bagian entitas atas rugi pada entitas asosiasi atau *joint venture* sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka entitas menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan entitas dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang entitas mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jika entitas asosiasi atau ventura bersama melaporkan laba pada periode berikutnya, entitas mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian kerugian yang tidak diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun untuk periode yang sama dengan entitas. Jika perlu, penyesuaian dilakukan untuk membawa kebijakan akuntansi yang sama dengan yang diterapkan entitas.

Setelah penerapan metode ekuitas, entitas menerapkan persyaratan di PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", untuk menentukan apakah perlu mengakui penurunan nilai tambahan sehubungan dengan investasinya dalam entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika penurunan terindikasi, jumlah dikalkulasi dengan mengacu pada PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

Jumlah tercatat keseluruhan investasi diuji untuk penurunan nilai sebagai suatu aset tunggal, yaitu, *goodwill* tidak diuji secara terpisah. Jumlah pemulihan investasi pada entitas asosiasi dinilai untuk setiap entitas asosiasi atau ventura bersama, kecuali entitas asosiasi atau ventura bersama tidak menghasilkan arus kas secara independen.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

d. Investments in Associates and Joint Ventures - Continued

Under the equity method, the investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost and adjusted thereafter for the post-acquisition change in the investor's share of the investee's net assets. The investor's profit or loss includes its share of the investee's profit or loss and the investor's OCI includes its share of the investee's OCI. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

If there is a change recognized directly in the equity of the associate or joint venture, the entity recognizes its share of such changes and to disclose this, if relevant in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the entity and associate or joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate or joint venture.

If the entity's share on loss in an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, it discontinues recognizing its share of further losses. After the entity's interest is reduced to zero, additional losses are provided for and a liability is recognized, only to the extent that the entity has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

If the associate or joint venture subsequently reports profits, the entity resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the entity.

After application of the equity method, the entity applies the requirement in PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", to determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss with respect to its investment in the associate or joint venture. If impairment is indicated, the amount is calculated by reference to PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

The entire carrying amount of the investment is tested for impairment as a single asset, that is, goodwill is not tested separately. The recoverable amount of an investment in an associate is assessed for each individual associate or joint venture, unless the associate or joint venture does not generate cash flows independently.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

d. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Lanjutan

Pada saat hilangnya pengaruh signifikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada saat hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari pelepasan diakui dalam laba atau rugi.

Persyaratan pengungkapan untuk entitas dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan pada investee dijelaskan dalam PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

d. Investments in Associates and Joint Ventures - Continued

Upon loss of significant influence over the associate or joint control over joint venture, the entity measures and recognizes any retained investment as its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

The disclosure requirements for entity with joint control of, or significant influence over, an investee are specified in PSAK No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities".

e. Related Parties Transactions and Balances

The Group deals transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" and PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity also applies to individual financial statements.

This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others;*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi - Lanjutan

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- ix. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Standar ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu entitas di mana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

e. Related Parties Transactions and Balances - Continued

- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.
- ix. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Transaction and Translation in Foreign Currency

The Group adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

This standard sets up measurement and presentation currency of an entity in which the measurement currency should use a functional currency as the presentation currency may use a currency other than the functional currency.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING - Lanjutan**

**f. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang
Asing - Lanjutan**

Dalam menentukan mata uang fungsional, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- a. mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundang-undangnya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya;
- b. mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- c. mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan;
- d. mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Pembukuan Kelompok Usaha, kecuali entitas anak di luar negeri, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	13.901

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

**f. Transaction and Translation in Foreign Currency -
Continued**

In determining the functional currency, the Group considers the following factors:

- a. currency that most influences the selling price for goods and services, or from a country whose competitive forces and legislation largely determine the selling price of goods and services;*
- b. currency that most influences the cost of labor, material and other costs of the procurement of goods or services;*
- c. the currency in which funds from financing activities (i.e. issuing debt and equity instruments) are produced;*
- d. the currency in which receipts from operating activities are usually retained.*

The books of accounts of the Group, except for foreign subsidiary, are maintained in Rupiah, which is also the functional currency of the entities. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

The exchange rates used are the middle exchange rate announced by Bank Indonesia, as follows:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
	14.481	<i>United States Dollar (US\$) 1</i>

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

g. Kas dan Setara Kas dan Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan Kelompok usaha. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman atau perjanjian lainnya disajikan sebagai "Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai aset tidak lancar.

Kas di bank dan deposito berjangka yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah yang diharapkan dapat tertagih. Penyisihan penurunan nilai dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang paling rendah. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dari setiap kelompok persediaan.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai pasar persediaan berdasarkan perubahan berkala atas kondisi fisik dan realisasi neto persediaan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

g. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash

Cash is the means of payment that ready and free to be used to finance the activities of the Group. Cash equivalents are investments that are highly liquid, short-term, and it can quickly become cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value are not significant with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral or restricted in usage.

Cash in banks and deposits that are restricted with respect to the terms of the loan or other agreement are presented as "Restricted Cash in Banks and Deposits" as non-current assets.

Cash in banks and deposits will be used to pay liabilities due within 1 (one) year, is presented as part of current assets.

h. Trade Receivables

Trade receivables are stated at amount expected to be collected. Allowance for impairment is provided based on a review of the collectibility of the individual receivable accounts at the end of the year.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted-average method from each group of inventories.

Net realizable value of inventories is the estimated sellin price in the ordinary course of bussines less estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowances for decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable value of inventories.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

k. Aset Tetap

Kelompok usaha menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" termasuk PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap" dan Amandemen PSAK No.16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 25 (2011), "Hak Atas Tanah".

PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015) ini memberikan klarifikasi paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Amandemen PSAK No. 16 memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset dan juga memberikan klarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Year
Bangunan	20
Peralatan kesehatan	8 - 15
Mesin	5
Perabotan dan peralatan	5
Kendaraan	5
Peralatan kantor	5

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Beban-belan tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Berdasarkan ISAK No. 25, biaya yang berhubungan dengan perpanjangan hak-hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah (jika dapat ditentukan), mana yang lebih pendek. Beban-belan ini disajikan sebagai bagian dari "Beban Ditangguhkan" dalam kelompok aset tak berwujud pada laporan posisi keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

k. Property and Equipment

The Group adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Property and Equipment", including PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Property and Equipment" and Amendment to PSAK No. 16, "Property and Equipment on Clarification Method Received for Depreciation and Amortization". Besides, the Group also adopted ISAK No. 25 (2011), "Land Rights".

This PSAK No. 16 (Improvement 2015) provides clarification of paragraph 35 related to the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on its revaluation amount.

This Amendment to PSAK No. 16 provides an additional explanation of the approximate indication of technical or commercial obsolescence of an asset and also clarifies that the use of the depreciation method based on income is not appropriate.

Property, plant and equipment are stated at cost, except land, less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the assets. Estimated useful lives as follows:

	Tahun/Year
Bangunan	20
Peralatan kesehatan	8 - 15
Mesin	5
Perabotan dan peralatan	5
Kendaraan	5
Peralatan kantor	5

At the end of each financial year, management reviewed the residual values, useful lives and methods of depreciation, and if appropriate, adjusted prospectively.

Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a certain useful life. Certain cost associated with the acquisition of land at the time of acquisition was first recognized as part of the acquisition of land.

Under ISAK No. 25, the costs associated with the extension of land rights are deferred and amortized over the life of legal rights to land or economic life of the land (if it can be determined), which is shorter. Such burdens are presented as part of "Deferred Charges" as intangible assets component in the statement of financial position.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

k. Aset Tetap - Lanjutan

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke kelompok usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

l. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini tidak diterapkan untuk persediaan, aset yang timbul dari kontrak konstruksi, aset pajak tangguhan, aset yang timbul dari imbalan kerja, aset keuangan, properti investasi pada nilai wajar, aset kontrak asuransi, aset tidak lancar dimiliki untuk dijual. PSAK ini diterapkan untuk aset tetap, properti investasi pada biaya perolehan, aset takberwujud dan goodwill, investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama pada biaya perolehan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau CGU adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat harus diturunkan menjadi sebesar terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali berkaitan dengan aset revaluasi dimana rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi di OCI.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

k. Property and Equipment - Continued

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the group, and the cost of the asset can be measured reliably.

The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Construction in progress is presented in the "Property, Plant and Equipment" and is stated at cost. The accumulated cost for the construction in progress is transferred to respective property, plant and equipment when the assets are completed and ready for intended use.

l. Impairment of Assets

The Group adopted PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". It does not apply to inventories, assets arising from construction contracts, deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets, investment property carried at fair value, insurance contract assets, non-current assets held for sale. It applies to property, plant and equipment, investment property at cost, intangible assets and goodwill, investments in subsidiaries, associates, and joint ventures carried at cost.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists or when annual impairment testing of an asset is required, the Group estimates the recoverable amount of the assets.

Recoverable amount of an asset or CGU is the higher amount between the fair value less costs of disposal and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount should be reduced to their recoverable amount. Impairment loss is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless it relates to a revalued asset where the impairment loss is treated as a revaluation decrease in OCI.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

m. Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan: Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

Pengakuan

Jumlah pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya, yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode kini dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terhutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya diakui sebagai aset.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak kecuali jika timbul perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang
 - i. bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).
- c. perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, dan bagian partisipasi dalam pengaturan bersama, tetapi hanya sepanjang bahwa entitas mampu mengontrol waktu pembalikan perbedaan dan besar kemungkinan pembalikan tidak akan terjadi pada perkiraan masa mendatang.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan, kerugian fiskal dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan sepanjang besar kemungkinan akan ada laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang cukup memadai sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan kecuali jika timbul perbedaan temporer dapat dikurangkan yang berasal dari:

- a. pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:
 - i. bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi, tidak mempengaruhi baik laba akuntansi maupun laba kena pajak (rugi pajak).
- b. perbedaan temporer dapat dikurangkan yang ditimbulkan dari entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, serta bagian partisipasi dalam ventura bersama sepanjang dan hanya sepanjang kemungkinan besar terjadi:
 - i. perbedaan temporer akan terpulihkan pada masa depan yang dapat diperkirakan; dan
 - ii. laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

m. Income Tax

The Group adopted PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". Besides, the Group also adopted ISAK No. 20, "Income Taxes: Changes in the Tax Status of an Enterprise or its Shareholders".

Recognition

Current tax for current and prior periods, to the extent unpaid, is recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess is recognized as an asset.

Deferred tax liability is recognized for all taxable temporary differences unless the deferred tax liability arises from:

- a. initial recognition of goodwill; or
- b. the initial recognition of an asset or liability of a transaction which
 - i. other than in a business combination; and
 - ii. at the time of the transaction, does not affect either the accounting or the taxable profit (fiscal loss).
- c. temporary differences associated with investments in subsidiaries, branches, and associates, and interests in joint arrangements, but only to the extent that the entity is able to control the timing of the reversal of the differences and it is probable that the reversal will not occur in the foreseeable future.

Deferred tax asset is recognized for deductible temporary differences, unused tax losses and unused tax credits to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized unless the deferred tax asset arises from:

- a. the initial recognition of an asset or liability of a transaction which
 - i. other than in a business combination; and
 - ii. at the time of the transaction, does not affect accounting profit or taxable profit.
- b. deductible temporary differences arising from investments in subsidiaries, branches and associates, and interests in joint arrangements, are only recognized to the extent that it is probable that:
 - i. the temporary difference will reverse in the foreseeable future and
 - ii. taxable profit will be available against which the temporary difference will be utilized.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

m. Pajak Penghasilan - Lanjutan

Pengukuran

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan untuk dibayar (direstitusi) kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan harus diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan Liabilitas pajak tangguhan tidak boleh didiskontokan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada akhir periode pelaporan. Kelompok Usaha mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang cukup memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Pengurangan jumlah tercatat aset pajak tangguhan dilakukan pembalikan apabila kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya cukup memadai.

Alokasi

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing). Demikian juga, pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan dalam kombinasi bisnis mempengaruhi jumlah *goodwill* yang timbul dari kombinasi bisnis tersebut atau keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Saling Hapus

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait entitas kena pajak yang sama, atau entitas berniat untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

m. Income Tax - Continued

Measurement

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods is measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities shall be measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities may not be discounted.

The carrying amount of a deferred tax asset shall be reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Allocation

For transactions and other events recognized in profit or loss, any related tax effects are also recognized in profit or loss. For transactions and other events recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity), any related tax effects are also recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity, respectively). Similarly, the recognition of deferred tax assets and liabilities in a business combination affects the amount of goodwill arising in that business combination or the amount of the bargain purchase gain recognized.

Offset

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the entity intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

n. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pasca kerja

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2014), "Imbalan Kerja" dan Amandemen 2015 PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja". Selain itu, Kelompok Usaha juga mengadopsi ISAK No. 15, "PSAK No. 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PSAK ini memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam kewajiban (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (*vested*), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan pendekatan "koridor"), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

Amandemen 2015 PSAK No. 24 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

Kelompok Usaha mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang No. 13 Tahun 2003.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

n. Employee Benefit

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment benefits

The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2014), "Employee Benefits" and Amendment 2015 to PSAK No. 24, "Employee Benefits on a Defined Benefit Program: Employees Contribution". Besides, the Group also adopted ISAK No. 15, "PSAK No. 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interactions".

This PSAK introduces a requirement to fully recognize changes in the net defined benefit liability (asset) including immediate recognition of defined benefit costs including unvested past service cost, and require disaggregation of the overall defined benefit cost into components and requiring the recognition of remeasurements in OCI (eliminating the "corridor" approach), enhancing disclosures about defined benefit plans, modifications to the accounting for termination benefits, including distinguishing between benefits provided in exchange for service and benefits provided in exchange for the termination of employment, and changing the recognition and measurement of termination benefits.

Amendment 2015 to PSAK No. 24 simplifies accounting for dues contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, employees contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.

The Group adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Law No. 13 year 2003.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

n. Imbalan Kerja - Lanjutan

Pengakuan

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

1. biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laporan laba rugi;
2. bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laporan laba rugi;
3. pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - imbal balik aset program;
 - setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

Pengukuran

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti Entitas dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun-tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

n. Employee Benefit - Continued

Recognition

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

The components of defined benefit cost are recognized as follows:

1. service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;
2. net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;
3. remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:
 - actuarial gains and losses;
 - return on plan assets;
 - any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).

Measurement

The measurement of net defined benefit liabilities or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liabilities in determining the net deficit or surplus.

The present value of an entity's defined benefit liabilities and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final liabilities. This requires an entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit liabilities). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

Past service cost is the change in a defined benefit liability for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

n. Imbalan Kerja - Lanjutan

Pengukuran

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

o. Laba Per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Kelompok Usaha menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang dan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa pelayanan kesehatan diberikan atau barang medis diserahkan kepada pasien.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

n. Employee Benefit - Continued

Measurement

Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when an entity recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.

Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however an entity is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.

o. Earning Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to common stock holders of the Parent Entity by the weighted average number of common stock outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to common stock holders of the Parent Entity, and the weighted average number of common stock outstanding, for the effect of all dilutive potential common stock.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods and services

Revenue is recognized when medical services are rendered or when medical supplies are delivered to patients.

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

q. Segmen Operasi

Kelompok Usaha melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

1. terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Kelompok usaha melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam kelompok usaha.

r. Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", termasuk Penyesuaian 2016 PSAK No. 60. Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri" dan ISAK No. 26 (2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

PSAK No. 50 (Revisi 2014) menguraikan persyaratan akuntansi penyajian dari instrumen keuangan, terutama untuk klasifikasi instrumen tersebut dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan pada klasifikasi terkait dengan suku bunga, dividen dan keuntungan/ kerugian, dan ketika aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat di saling hapus.

Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan untuk mengungkapkan informasi tentang instrumen keuangan di PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

q. Operating Segment

The Group discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and economic environments in which it operates.

An operating segment is a component of an entity:

1. that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
2. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
3. for which discrete financial information is available.

Segment reporting made by the Group is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the group.

r. Financial Instruments

The Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures", including Improvement 2016 to PSAK No. 60. In addition, the Group also adopted ISAK No. 13, "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation" and ISAK No. 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives".

PSAK No. 50 (Revised 2014) outlines the accounting requirements for the presentation of financial instruments, particularly as to the classification of such instruments into financial assets, financial liabilities and equity instruments. The standard also provides guidance on the classification of related interest, dividends and gains/losses, and when financial assets and financial liabilities can be offset.

The principles in this standard complement the principles for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and for disclosing information about them in PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

r. Instrumen Keuangan - Lanjutan

PSAK No. 55 (Revisi 2014) berkaitan dengan, antara lain, pengakuan awal dari aset dan liabilitas keuangan, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai, penghentian pengakuan, dan akuntansi lindung nilai.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana Kelompok Usaha adalah terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana Kelompok Usaha mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

ISAK No. 26 (Revisi 2014) menegaskan perlakuan di PSAK No. 55 (Revisi 2014) bahwa Kelompok Usaha harus menilai apakah derivatif melekat disyaratkan untuk dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai derivatif ketika Kelompok Usaha menjadi pihak dalam kontrak tersebut.

(1) Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Entitas menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang, atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali klasifikasi aset pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

r. Financial Instruments - Continued

PSAK No. 55 (Revised 2014) deals with, among other things, initial recognition of financial assets and liabilities, measurement subsequent to initial recognition, impairment, derecognition, and hedge accounting.

PSAK No. 60 (Revised 2014) requires quantitative and qualitative disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments on the financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Group is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the Group manages such risks. In addition, this standard describes the requirement for disclosure of liquidity risk.

ISAK No. 26 (Revised 2014) confirms the treatment in PSAK No. 55 (Revised 2014) that the Group should assess whether an embedded derivative is required to be separated from the host contract and accounted for as a derivative when the Group first becomes a party to the contract.

(1) Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are recognized on the financial position when the Entity becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables, or available-for-sale (AFS) financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of the assets at each reporting date.

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

r. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset Keuangan

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan FVTPL termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi pada saat penjualan atau pelepasan lainnya.

- Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) ketika Kelompok Usaha mempunyai maksud positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Metode ini menggunakan EIR untuk estimasi penerimaan kas di masa datang yang didiskontokan selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

r. Financial Instruments - Continued

(1) Financial Assets

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as FVTPL when the financial assets acquired for trading or designated upon initial recognition as FVTPL. Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as derivative assets effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income include dividends or interest earned on financial assets without deducting transaction costs that may occur upon the sale or other disposal.

- Held-to-Maturity Investments (HTM)

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and maturity are classified as HTM investments when the Group has the positive intention and ability to hold them until maturity.

After initial measurement, investments HTM are measured at amortized cost using the effective interest method (EIR).

This method uses the EIR for discounted estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING - Lanjutan

r. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset Keuangan - Lanjutan

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal -
Lanjutan**

• Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan dalam kelompok ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

• Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain, dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai OCI dalam komponen ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat pengukuran awal, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam komponen ekuitas sampai pengakuannya aset keuangan tersebut dihentikan atau sampai ditetapkan ada penurunan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued

r. Financial Instruments - Continued

(1) Financial Assets - Continued

Subsequent Measurement - Continued

• Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have no quotations in an active market.

After initial recognition, the financial assets are measured at amortized cost using the EIR.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

• Available-for-Sales (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as AFS or are not classified into the three preceding categories. Financial assets are classified as non-current assets unless the asset is intended to be released within twelve months from the date of the consolidated statement of financial position.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may occur when a sale or other disposal, with unrealized gains or losses recognized as OCI in equity component until the investment is derecognized.

At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity component until the financial asset is derecognized or until to be determined impaired and at the same time the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

r. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(2) Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Entitas menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang lain-lain dan derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai efektif, mana yang sesuai). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai derivative liabilitas instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai liabilitas keuangan FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

r. Financial Instruments - Continued

(2) Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized on the financial position when the Entity becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL), financial liabilities that are measured at amortized cost (other payables and derivatives designated as effective hedging instruments, which appropriate). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value and in the case of financial liabilities not classified as at FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities.

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as derivative liabilities effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities that are designated as financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

r. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(2) Liabilitas Keuangan - Lanjutan

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal - Lanjutan

- Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Setelah pengakuan awal, selanjutnya liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode EIR dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembiayaan atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi.

(3) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(4) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

r. Financial Instruments - Continued

(2) Financial Liabilities - Continued

Subsequent Measurement - Continued

- *Financial Liabilities at Amortized Cost*

After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the EIR.

Amortized cost is calculated by using the EIR method less any allowance for impairment and financing or principal reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

(3) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(4) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

r. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(4) Nilai Wajar Instrumen Keuangan - Lanjutan

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Penyesuaian Risiko Kredit

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

(5) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok Usaha pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan.

- Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat EIR awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

r. Financial Instruments - Continued

(4) Fair Value of Financial Instruments - Continued

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in PSAK No. 68 "Fair Value Measurement".

Credit Risk Adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the Group credit risk associated with the instrument should be taken into account.

(5) Impairment of Financial Assets

The Group evaluates at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets has been impaired.

- *Financial Assets Measured at Amortized Cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group determines individually for impairment based on objective evidence of impairment exists.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is recognized further at the carrying reduced value, based on the beginning EIR of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance are written-off when there is no realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

r. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(5) Penurunan Nilai Aset Keuangan - Lanjutan

- Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi - Lanjutan

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual

Dalam hal ini instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual (AFS), bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

(6) Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat:

- (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau
- (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik
 - (a) Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau
 - (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

r. Financial Instruments - Continued

(5) Impairment of Financial Assets - Continued

- *Financial Assets Measured at Amortized Cost - Continued*

If, in a subsequent period, the estimated value of the financial asset impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the impairment loss previously recognized increased or reduced by adjusting the allowance account. If future removal can be recovered, the recovery amount is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- *Available-for-Sales (AFS) Financial Assets*

In this case the equity instruments are classified as AFS financial assets, objective evidence of impairment, including the significant or long-term decline in the fair value of the investment below its acquisition cost.

(6) Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial Assets

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when:

- (1) *the contractual rights to receive the cash flows from the asset have ceased to exist; or*
- (2) *the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or an obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party in the pass-through; and either*
 - (a) *the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or*
 - (b) *the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

r. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(6) Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan - Lanjutan

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(7) Instrumen Derivatif

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui berdasarkan nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif itu dimulai dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif itu ditujukan untuk instrumen derivatif, dan sifat dari objek yang dilindungi nilainya.

Kelompok Usaha mengelompokkan tujuan dari derivatif sebagai:

- (1) suatu lindung nilai terhadap eksposur perubahan nilai wajar atas aset atau liabilitas yang telah diakui atau komitmen pasti yang belum diakui, atau bagian yang telah diidentifikasi dari aset, liabilitas atau komitmen pasti tersebut, yang diatribusikan pada risiko tertentu dan dapat mempengaruhi laba-rugi (lindung nilai atas nilai wajar); atau
- (2) suatu lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang
 - (i) dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi, dan
 - (ii) dapat mempengaruhi laba-rugi (lindung nilai arus kas).

Pada saat terjadinya transaksi, Kelompok Usaha mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Kelompok Usaha juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling menghapuskan perubahan nilai wajar atau arus kas dari item yang dilindung nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

r. Financial Instruments - Continued

(6) Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities - Continued

Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or canceled or expired. When an existing financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or substantially modify the terms of a liability that currently exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of a new liability, and the difference between the carrying amount of each liability recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(7) Derivative Instruments

Derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is initiated and subsequently remeasured at fair value. The method of recognizing the resulting gain or loss is dependent whether the derivative is intended for derivative instruments and the nature of the item being hedged.

The Group classifies the objectives of the derivative as:

- (1) a hedge against exposure to changes in fair value of assets or liabilities that have been recognized or unrecognized definite commitment, or an identified portion of an asset, liability or definite commitment, which is attributable to the particular risk and could affect profit or loss (fair value hedge); or
- (2) a hedge of the exposure to variability in cash flows that
 - (i) are attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or are attributable to a particular risk associated with the forecast transactions likely to occur, and
 - (ii) could affect profit or loss (cash flow hedge).

At the time of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as the risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. The Group also documents its judgment, at the time of occurrence and continuously, whether the derivatives used to hedge transactions have a high effectiveness in order to mutually eliminate changes in fair value or cash flows of hedged items.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

r. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(7) Instrumen Derivatif - Lanjutan

Nilai penuh dari derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar apabila jatuh tempo item yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 (dua belas) bulan dan sebagai aset atau liabilitas lancar apabila jatuh tempo item lindung nilai tersebut kurang dari 12 (dua belas) bulan.

(i) lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada resiko yang dilindung nilai.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai atas nilai wajar diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar item yang dilindung nilai.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) lain-lain -bersih".

(ii) lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam bagian ekuitas, didalam akun "Perubahan Bersih Nilai Wajar - Lindung Nilai Arus Kas".

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih". Akan tetapi, ketika prakiraan transaksi yang dilindungi nilai menimbulkan aset non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal biaya perolehan aset tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

r. Financial Instruments - Continued

(7) Derivative Instruments - Continued

The full value of the hedging derivative is classified as non-current asset or liability if the maturity of the hedged item is more than 12 (twelve) months and as a current asset or liability if the maturity of the hedged item is less than 12 (twelve) months.

(i) fair value of hedges

Changes in fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, along with changes in the fair value of the hedged asset or liability value attributable to the hedged risk.

Gains or losses related to the effective portion of fair value hedges are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the same line with changes in the fair value of the hedged item.

Gains or losses related to the ineffective portion are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) other - net".

(ii) cash flow hedges

The effective portion of changes in fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in equity, in the account "Net Changes in Fair Value of Cash Flow Hedges".

Gains or losses related to the ineffective portion are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other-Net". However, when the forecast transaction that is hedged raises non-financial assets, gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of that asset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

r. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(7) Instrumen Derivatif - Lanjutan

(ii) lindung nilai arus kas - Lanjutan

Jumlah yang diakumulasikan di ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat item yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai arus kas diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, di baris yang sama dengan item yang dilindung nilai.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih".

Perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif apapun yang tidak ditujukan atau tidak dikualifikasikan sebagai akuntansi lindung nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih".

Kelompok Usaha tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi HTM, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi HTM dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi HTM), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

r. Financial Instruments - Continued

(7) Derivative Instruments - Continued

(ii) cash flow hedges - Continued

Accumulated amounts in equity are reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the hedged item affects profit or loss.

Gains or losses related to the effective portion of cash flow hedges are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the same line as the hedged item.

When a hedging instrument is expired or sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction ultimately is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other-net".

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated or do not qualify for hedge accounting are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other-net".

The Group does not classify financial assets as HTM investments, if in the current year or during the two previous years, sold or reclassified as HTM investments in amounts of more than an insignificant amount before maturity (more than the insignificant amount compared to the total value of investments HTM), except for sales or reclassifications that:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

r. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(8) Reklasifikasi Instrumen Keuangan

- dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- terjadi setelah entitas telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau pelunasan dipercepat; atau
- terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Kelompok Usaha, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Kelompok Usaha.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok HTM ke kelompok AFS dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

s. Pengukuran Nilai Wajar

PSAK No. 68 menjelaskan tiga teknik penilaian suatu Kelompok Usaha mungkin digunakan untuk menentukan nilai wajar, sebagai berikut:

1. Pendekatan pasar (*market approach*) - Kelompok Usaha menggunakan harga dan informasi relevan lain yang dihasilkan oleh transaksi pasar yang melibatkan aset, liabilitas atau sekelompok aset atau liabilitas (seperti suatu bisnis) yang identik atau sebanding (yaitu serupa).
2. Pendekatan penghasilan (*income approach*) - Kelompok Usaha mengkonversikan jumlah masa depan (contohnya arus kas atau penghasilan dan beban) ke suatu jumlah tunggal kini (yaitu didiskontokan), mencerminkan nilai yang diindikasikan oleh harapan pasar saat ini mengenai jumlah masa depan tersebut.
3. Pendekatan biaya (*cost approach*) - Kelompok Usaha menentukan nilai yang mencerminkan jumlah yang akan dibutuhkan saat ini untuk menggantikan kapasitas manfaat (*service capacity*) suatu aset (biaya pengganti kini (*current replacement cost*)).

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input tidak dapat diobservasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

r. Financial Instruments - Continued

(8) Reclassification of Financial Instruments

- done when the financial asset is approaching maturity or date of redemption in which changes in interest rates will not significantly affect the fair value of the financial asset;
- occurred after the entity has acquired substantially all of the principal amount of the financial asset in accordance with the payment schedule or accelerated settlement; or
- associated with certain events that are beyond the control of the Group, non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.

Reclassification of financial assets HTM to AFS is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recognized in the equity until the financial asset is derecognized, and the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

s. Fair Value Measurement

PSAK No. 68 describes three valuation techniques a Group might use to determine fair value, as follows:

1. Market approach - The Group uses prices and other relevant information generated by market transactions involving identical or comparable (i.e. similar) assets, liabilities, or a group of assets and liabilities (e.g. a business);
2. Income approach - The Group converts future amounts (e.g. cash flows or income and expenses) to a single current (i.e. discounted) amount, reflecting current market expectations about those future amounts;
3. Cost approach - The Group determines a value which "reflects the amount that would be required currently to replace the service capacity of an asset (often referred to as current replacement cost).

The Group uses valuation techniques appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

s. Pengukuran Nilai Wajar - Lanjutan

Kelompok Usaha menerapkan secara prospektif PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". dan PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

PSAK ini menetapkan satu sumber untuk pengukuran nilai wajar di bawah PSAK. Beberapa standar membutuhkan item-item yang akan diukur pada nilai wajar atas dasar berkelanjutan atau "nilai wajar secara berulang (*recurring*)", beberapa memerlukan nilai wajar hanya dalam keadaan tertentu atau "nilai wajar pada secara tidak berulang (*non-recurring*)", beberapa memerlukan nilai wajar hanya pada pengakuan awal dari item.

PSAK ini berlaku untuk semua transaksi dan saldo (apakah keuangan atau non-keuangan) yang mana Pernyataan (PSAK) lain mensyaratkan atau mengizinkan pengukuran nilai wajar dengan pengecualian:

1. Transaksi pembayaran berbasis saham dalam lingkup PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham";
2. Transaksi sewa dalam lingkup PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa";
3. Pengukuran yang memiliki beberapa keserupaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK No. 14, "Persediaan" atau nilai pakai dalam PSAK No. 48 (Revisi 2013), "Penurunan Nilai Aset".

PSAK ini memberikan keringanan dari persyaratan pengungkapan sehubungan item berikut:

1. Aset program yang diukur pada nilai wajar sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja";
2. Penilaian investasi program manfaat purnakarya yang diukur pada nilai wajar sesuai dengan PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya";
3. Untuk aset yang nilai pemulihannya adalah nilai wajar dikurangi biaya pelepasan sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2013), "Penurunan Nilai Aset";
4. Pengukuran nilai wajar yang hanya disyaratkan pada pengakuan awal, seperti pengukuran berikutnya atas aset dan liabilitas yang diperoleh dalam kombinasi bisnis.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

s. Fair Value Measurement - Continued

The Group applies prospectively PSAK No.68, "Fair Value Measurement" and PSAK No. 68 (Improvement 2015), "Fair Value Measurements".

This PSAK establishes a single source of guidance for fair value measurement under PSAKs. Some standards require items to be measured at fair value on an going basis or "fair value on a recurring basis", some require fair value only in certain circumstances or "fair value on a non-recurring basis", some require fair value only on initial recognition of an item.

This PSAK applies to all transactions and balances (whether financial or non-financial) for which other PSAKs require or permit fair value measurements with the exception of:

1. *Share-based payment transactions within the scope of PSAK No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment";*
2. *Leasing transactions within the scope of PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases";*
3. *Measurements that have some similarities to fair value but that are not fair value, such as net realizable value in PSAK No. 14, "Inventories" or value in use in PSAK No. 48 (Revised 2013), "Impairment of Assets".*

This PSAK gives relief from disclosures requirements in respect of the following items:

1. *Plan assets that are measured at fair value in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits";*
2. *Retirement benefit plan investments that are measured at fair value in accordance with PSAK No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans";*
3. *Assets for which recoverable amount is fair value less costs of disposal in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2013), "Impairment of Assets";*
4. *Fair value measurements that are only required at initial recognition, such as subsequent measurement of assets acquired and liabilities assumed in a business combination.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

s. Pengukuran Nilai Wajar - Lanjutan

PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015) memberikan klarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Tujuan dari pengukuran nilai wajar adalah untuk memperkirakan harga di mana transaksi teratur (*orderly transaction*) untuk menjual suatu aset atau untuk mengalihkan suatu liabilitas akan berlangsung antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini yaitu harga keluaran (*exit price*).

Pengukuran nilai wajar yang sesuai mensyaratkan entitas untuk menentukan semua hal berikut:

1. aset tertentu atau liabilitas yang merupakan subjek dari pengukuran (konsisten dengan unit akun);
2. pasar utama (*Principal market*) atau pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas;
3. untuk aset non-keuangan, penggunaan tertinggi dan terbaik dari aset (*highest and best use*) dan apakah aset tersebut digunakan dalam kombinasi dengan aset lainnya atau secara berdiri sendiri (*standing alone*).
4. teknik penilaian yang sesuai untuk pengukuran, mempertimbangkan ketersediaan data yang dapat digunakan untuk mengembangkan input yang mewakili asumsi-asumsi yang mana pelaku pasar (*market participants*) akan menggunakan ketika menentukan harga aset atau liabilitas dan hirarki tingkat nilai wajar di mana input yang dikategorikan.

Pengukuran

Kelompok usaha mempertimbangkan hal-hal berikut pada pengukuran nilai wajar:

1. memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar (*market participants*) akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran (misalnya kondisi dan lokasi aset dan pembatasan, jika ada, atas penjualan dan penggunaan aset);
2. pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam suatu transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran berdasarkan kondisi pasar saat ini;

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

s. Fair Value Measurement - Continued

PSAK No. 68 (Improvement 2015) clarifies that the portfolio exception, which permits entity to measure the fair value of the group's financial assets and financial liabilities on a net basis, applied to all contracts (including non-financial contracts) within the scope of PSAK No. 55.

The objective of a fair value measurement is to estimate the price at which an orderly transaction to sell the asset or to transfer the liability would take place between market participants at the measurement date under current market conditions (exit price).

An appropriate fair value measurement requires an entity to determine all of the following:

1. the particular asset or liability that is the subject of the measurement (consistently with its unit of account);
2. the principal (or most advantageous) market for the asset or liability;
3. for a non-financial asset, the highest and best use of the asset and whether the asset is used in combination with other asset or a stand-alone basis.
4. the valuation technique(s) appropriate for the measurement, considering the availability of data with which to develop inputs that represent the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability and the level of the fair value hierarchy within which the inputs are categorized.

Measurement

The group considers the following on the measurement of fair value:

1. taking into account the characteristics of the asset or liability being measured that a market participant would take into account when pricing the asset or liability at measurement date (e.g. the condition and location of the asset and any restrictions on the sale and use of the asset);
2. fair value measurement assumes an orderly transaction between market participants at the measurement date under current market conditions;

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

s. Pengukuran Nilai Wajar - Lanjutan

Pengukuran - Lanjutan

3. pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.
4. pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*).
5. pengukuran nilai wajar dari liabilitas keuangan atau liabilitas non-keuangan atau instrumen ekuitas milik entitas sendiri mengasumsikan bahwa hal itu dialihkan ke pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran, tanpa penyelesaian, pelunasan, atau pembatalan pada tanggal pengukuran;
6. nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasi (*non-performance risk*) yaitu risiko entitas tidak akan memenuhi liabilitas, termasuk risiko kredit entitas dan mengasumsikan risiko wanprestasi (*non-performance risk*) sama sebelum dan sesudah pengalihan liabilitas;
7. pengecualian berlaku opsional untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan posisi saling hapus di pasar atau risiko risiko kredit pihak lawan (*counterparty credit risk*), sepanjang kondisi terpenuhi yaitu entitas telah melakukan seluruh hal berikut:
 - a. mengelola kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan eksposur neto entitas terhadap risiko pasar tertentu atau terhadap risiko kredit dari pihak lawan (*counterparty credit risk*) tertentu sesuai dengan risiko manajemen atau strategi investasi entitas yang terdokumentasi;
 - b. menyediakan informasi atas dasar tersebut, mengenai kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan kepada anggota manajemen kunci entitas, sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"; dan
 - c. disyaratkan atau telah menentukan untuk mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan pada setiap akhir periode pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

s. Fair Value Measurement - Continued

Measurement - Continued

3. *fair value measurement assumes a transaction taking place in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, the most advantageous market for the asset or liability;*
4. *a fair value measurement of a non-financial asset takes into account its highest and best use;*
5. *a fair value measurement of a financial or non-financial liability or an entity's own equity instruments assumes it is transferred to a market participant at the measurement date, without settlement, extinguishment, or cancellation at the measurement date;*
6. *the fair value of a liability reflects non-performance risk (the risk the entity will not fulfil an obligation), including an entity's own credit risk and assuming the same non-performance risk before and after the transfer of the liability;*
7. *an optional exception applies for certain financial assets and financial liabilities with offsetting positions in market risks or counterparty credit risk, provided conditions are met that is the entity does the following:*
 - a. *manages the group of financial assets and financial liabilities on the basis of the entity's net exposure to a particular market risk (or risks) or to the credit risk of a particular counterparty in accordance with the entity's documented risk management or investment strategy;*
 - b. *provides information on that basis about the group of financial assets and financial liabilities to the entity's key management personnel, as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures"; and*
 - c. *is required or has elected to measure those financial assets and financial liabilities at fair value in the statement of financial position at the end of each reporting period.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

s. Pengukuran Nilai Wajar - Lanjutan

Pengukuran - Lanjutan

Pasar Utama (*Principal market*) atau paling menguntungkan (*most advantageous*)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas kepada pelaku pasar dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) di pasar utama (*principal market*, pasar dengan volume dan frekuensi aktivitas terbanyak untuk aset atau liabilitas tersebut). Jika tidak terdapat pasar utama (*principal market*), harga dalam pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) digunakan yaitu pasar dimana entitas bias mencapai harga yang paling menguntungkan.

Sebaliknya, dengan tidak adanya bukti, pasar di mana entitas biasanya bertransaksi akan dianggap menjadi pasar utama (*principal market*) atau pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*). Jika lokasi (*premise*) merupakan karakteristik dari aset, harga harus disesuaikan untuk biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk mengangkut aset ke atau dari pasar utama atau pasar paling menguntungkan (*most advantageous market*). Namun, biaya transaksi tidak akan disertakan dalam pengukuran nilai wajar karena biaya tersebut bukan merupakan karakteristik dari aset atau liabilitas.

Penggunaan Tertinggi dan Terbaik (*Highest and Best Use*)

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan diukur atas dasar penggunaan tertinggi dan terbaik (*highest and best use*) dari aset oleh pelaku pasar. Dalam menentukan penggunaan tertinggi dan terbaik (*highest and best use*), entitas harus memperhitungkan apakah penggunaan aset adalah penggunaan yang "secara fisik dimungkinkan (*physically possible*), secara hukum diijinkan (*legally permissible*) dan secara keuangan layak (*financially feasible*)". Kecuali pasar atau faktor lain menyarankan sebaliknya, penggunaan aset oleh entitas saat ini dianggap sebagai penggunaan tertinggi dan terbaik (*highest and best use*).

Beberapa entitas secara sengaja mungkin memutuskan untuk tidak menggunakan aset pada penggunaan tertinggi dan terbaik (*highest and best use*) (misalnya ketika entitas memegang aset defensif untuk mencegah orang lain menggunakannya). Dalam keadaan seperti itu, standar tetap mensyaratkan pengukuran berdasarkan penggunaan tertinggi dan terbaik (*highest and best use*) dan juga membutuhkan pengungkapan fakta bahwa aset tersebut tidak digunakan dengan cara tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

s. Fair Value Measurement - Continued

Measurement - Continued

Principal (or Most Advantageous) Market

Fair value is the price that would be received if an asset were sold or a liability transferred between market participant in an orderly transaction in the principal market (the market with the greatest volume and level of activity for that asset or liability). If there is no principal market, the price in the most advantageous market is used that is the market in which the entity could achieve the most beneficial price.

In the absence of evidence to the contrary, the market in which the entity normally transacts would be presumed to be the principal or most advantageous market. If location (premise) is a characteristic of an asset, the price should be adjusted for costs that would be incurred to transport the asset to or from the principal (or most advantageous) market. However, transaction costs would not be included in a fair value measurement because such costs are not a characteristic of the asset or liability.

Highest and Best Use

The fair value of a non-financial asset is measured on the basis of the highest and best use of the asset by a market participant. In determining the highest and best use, an entity must contemplate whether the use of the asset is "physically possible, legally permissible, and financially feasible". Unless market or other factors suggest otherwise, an entity's current use of a non-financial asset is presumed to be its highest and best use.

Some entities may purposefully decide not to employ an asset at its highest and best use (e.g. when an entity holds an asset defensively to prevent others from using it). In such circumstances, standard continues to require measurement based on the highest and best use and also requires disclosure of the fact that the asset is not used in that way.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

s. Pengukuran Nilai Wajar - Lanjutan

Pengukuran - Lanjutan

Penggunaan Tertinggi dan Terbaik (*Highest and Best Use*) - Lanjutan

Dalam keadaan di mana penggunaan tertinggi dan terbaik (*highest and best use*) dari aset dalam kombinasi dengan kelompok aset tetapi unit akun adalah aset individu, nilai wajar aset tersebut diukur dengan asumsi bahwa pelaku pasar memiliki, atau dapat memperoleh, aset atau liabilitas pengganti.

Liabilitas dan Instrumen Ekuitas Milik Sendiri

Pengukuran nilai wajar liabilitas atau instrumen ekuitas milik entitas sendiri ditentukan dengan mengasumsikan bahwa instrumen tersebut akan dialihkan pada tanggal pengukuran, tetapi tetap beredar (yaitu nilai transfer, bukan nilai penghentian atau biaya penyelesaian).

Standar ini memberikan metode hirarki untuk mendapatkan nilai wajar tersebut, menyatakan bahwa ketika harga kuotasi untuk pengalihan liabilitas atau ekuitas milik entitas sendiri tidak tersedia, nilai wajar dari liabilitas atau instrumen ekuitas dari perspektif pelaku pasar yang memiliki item tersebut sebagai aset digunakan dalam preferensi untuk nilai yang ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Terlepas dari metode yang digunakan, nilai wajar liabilitas harus memperhatikan risiko wanprestasi termasuk risiko kredit entitas sendiri.

Saling Hapus Risiko Pasar dan Risiko Kredit Pihak Lawan

Standar ini mengizinkan pengecualian terbatas pada prinsip-prinsip dasar pengukuran nilai wajar untuk entitas pelapor yang memiliki kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan posisi saling hapus risiko pasar tertentu sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" atau risiko kredit pihak lawan (*counterparty credit risk*) dan mengelola kepemilikan tersebut atas dasar eksposur neto entitas untuk risiko tersebut. Pengecualian ini memungkinkan entitas pelapor, jika kriteria tertentu terpenuhi, untuk mengukur nilai wajar aset neto atau liabilitas neto dengan cara yang konsisten dengan bagaimana pelaku pasar akan memberikan harga posisi risiko neto.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

s. Fair Value Measurement - Continued

Measurement - Continued

Highest and Best Use - Continued

In circumstances in which the highest and best use of an asset is in combination with an asset's group but the unit of account is the individual asset, the fair value of that asset would be measured under the assumption that a market participant has, or can obtain, the complementary assets or liabilities.

Liabilities and Own Equity Instrument

The fair value of a liability or equity instrument of the entity is determined under the assumption that the instrument would be transferred on the measurement date, but would remain outstanding (i.e. it is a transfer value, not a distinguishment or settlement cost).

The standard provides a hierarchy of methods for arriving at this value, stating that when a quoted price for the transfer of the liability or equity instrument is not available, the fair value of the liability or equity instrument from the perspective of a market participant holding the item as an asset is used in preference to a value determined using a valuation techniques.

Regardless of the method used, the fair value of a liability must take account of non-performance risk including the entity's own credit risk.

Offsetting Market Risks or Counterparty Credit Risk

The standard allows a limited exception to the basic fair value measurement principles for a reporting entity that holds a group of financial assets and financial liabilities with offsetting positions in particular market risk as defined in PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures" or counter party credit risk and manages those holdings on the basis of the entity's net exposure to either risk. This exception allows the reporting entity, if certain criteria are met, to measure the fair value of the net asset or liability position in a manner consistent with how market participants would price the net risk position.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

s. Pengukuran Nilai Wajar - Lanjutan

Pengukuran - Lanjutan

Saling Hapus Risiko Pasar dan Risiko Kredit Pihak Lawan - Lanjutan

Ketika suatu entitas telah memilih kebijakan untuk menerapkan pengecualian untuk portofolio di mana risiko pasar yang disaling-hapuskan secara substansial sama, entitas harus menerapkan harga dalam *bid-ask spread* yang paling merepresentasikan nilai wajar kepada eksposur neto entitas untuk risiko pasar.

Standar ini juga mengindikasikan bahwa ketika menyelesaikan secara neto eksposur risiko kredit dengan pihak lawan (*counterparty*) tertentu dalam pengukuran nilai wajar, entitas harus mempertimbangkan apakah pelaku pasar (*market participants*) akan memperhitungkan setiap pengaturan yang ada yang mengurangi eksposur risiko (misalnya perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto (*master netting agreement*) dalam hal gagal bayar.

s. Fair Value Measurement - Continued

Measurement - Continued

Offsetting Market Risks or Counterparty Credit Risk - Continued

When an entity has elected a policy to apply the exception to a portfolio in which the market risks being offset are substantially the same, the entity should apply the price within the bid-ask spread that is most representative of fair value to the entity's net exposure to those market risks.

The standard also indicates that when netting credit risk exposures with a particular counterparty in a fair value measurement, the entity should consider whether market participants would take into account any existing arrangements that mitigate risk exposure (e.g. a master netting agreement) in the event of default.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING 4. ESTIMATES AND JUDGEMENT OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management of the Group to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group has the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

Alokasi Harga Pembelian dan Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill harus dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun dan bilamana ada indikasi bahwa *goodwill* tersebut mungkin menurun nilainya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dan dapat menyebabkan beban penurunan nilai masa depan dalam PSAK 48 (Revisi 2013) "Penurunan Nilai Aset".

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada catatan 3r dan catatan 40.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 40.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu dan hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 40.

4. ESTIMATES AND JUDGEMENT OF SIGNIFICANT ACCOUNTING - Continued

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such *goodwill* may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and may lead to future impairment charges under PSAK 48 (Revised 2013) "Impairment of Assets".

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014) are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in the note 3r and note 40.

Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Group uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Group's profit or loss. More detailed information is disclosed in note 40.

Determining Recoverable Amount of Financial Assets

The Group evaluates specific accounts where it has information that a particular customer cannot meet its financial liabilities. In this case, the Group uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, terms and relationships with customers and the credit status of customers based on available credit records from third parties and known market factors, to record specific allowance for the customer against the amount owed in order to reduce the amount of the receivables that the Group expects to collect. Specific allowance is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables. More detailed information is disclosed in note 40.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan - Lanjutan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyelesaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 11 untuk aset tetap.

4. ESTIMATES AND JUDGEMENT OF SIGNIFICANT ACCOUNTING - Continued

Determining Recoverable Amount of Non-financial Assets - Continued

Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale.

Provision re-evaluated and adjusted if additional information that affect the estimated amounts.

The recovery amounts of property, plant and equipment are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The Group estimates the useful lives of property, plant and equipment based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.

Estimation of useful lives of property, plant and equipment are provided based on the Group's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

The costs of property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment between 4 to 25 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Group does business. More detailed information disclosed in the note 11 for property, plant and equipment.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 17f.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 22.

4. ESTIMATES AND JUDGEMENT OF SIGNIFICANT ACCOUNTING - Continued

Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Group recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain situations, the Group cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.

In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Group applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

The Group reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. More detailed information is disclosed in note 17f.

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase, the annual rate of resignation of employees, level of disability, retirement age and mortality and the expected rate of return of plan assets.

While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Group can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the note 22.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkap dalam catatan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam catatan 8.

Aset Pajak Tangguhan yang Dapat Direalisasi

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang kemungkinan tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan, aset tersebut tidak diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian. Catatan 17 menyajikan nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup.

4. ESTIMATES AND JUDGEMENT OF SIGNIFICANT ACCOUNTING - Continued

Determining Income Taxes

The Group assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether and impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in note 6.

Allowance for Decline in Value of Inventory

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in note 8.

Recoverability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. However, if there is no assurance that the Group will generate sufficient future taxable profit to allow all or part of deferred tax assets to be utilized, the assets are not recognized in the consolidated statement of financial position. Note 17 disclosed the carrying amount of deferred tax assets of the Group.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Saldo kas dan setara kas terdiri dari:

The balance of cash and cash equivalents consist of:

	2019	2018	
Kas	869.970.613	1.118.992.466	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
International Tbk Rupiah	53.376.424.944	49.417.663.004	International Tbk Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.188.035.184	3.320.124.613	U.S Dollar
Sub-jumlah bank pihak berelasi	56.564.460.128	52.737.787.617	Sub-total related party bank
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk	16.308.002.998	5.752.298.961	(Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	10.479.470.573	17.130.272.139	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.449.764.972	3.931.975.017	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	399.936.359	3.906.313.825	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan			PT Bank Pembangunan
Daerah Jawa Barat			Daerah Jawa Barat
dan Banten Tbk	35.632.608	34.021.451	dan Banten Tbk
PT Bank Mega Tbk	9.950.990	10.466.261	PT Bank Mega Tbk
Sub-jumlah Rupiah	34.682.758.500	30.765.347.654	Sub-total Rupiah
Sub-jumlah bank pihak ketiga	34.682.758.500	30.765.347.654	Sub-total third parties bank
Jumlah kas di bank	92.117.189.241	83.503.135.271	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
International Tbk Rupiah	140.000.000.000	140.000.000.000	International Tbk Rupiah
Jumlah deposito berjangka	140.000.000.000	140.000.000.000	Total time deposits
Jumlah	232.117.189.241	224.622.127.737	Total
Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:			The annual interest rates of time deposits, as follows:
Rupiah	6,50%	5,75% - 7,50%	Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat kas dan setara kas Kelompok Usaha yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2019 and 2018, none of the Group cash and cash equivalents are restricted in use or placed in related parties.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan**

Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued**

As of and For the Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	2019	2018
Pihak ketiga		
Perusahaan	106.933.980.675	82.742.624.796
BPJS Kesehatan	45.290.802.801	42.240.908.875
Pribadi	12.229.817.733	12.146.034.888
Sub jumlah	164.454.601.209	137.129.568.559
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.639.298.120)	(8.746.009.886)
Piutang pihak berelasi	1.927.400	122.382.100
Jumlah	145.817.230.489	128.505.940.773

6. TRADE RECEIVABLES

a. By customer

*Third parties
Company
BPJS Kesehatan
Private
Sub total
Allowance for impairment losses
Related parties
Total*

a. Berdasarkan umur

	2019	2018
Belum jatuh tempo	84.779.174.433	86.021.855.457
Sudah jatuh tempo		
1 s/d 30 hari	26.925.307.664	17.448.655.597
31 s/d 60 hari	11.496.927.844	6.687.445.065
>60 hari	22.615.820.548	18.347.984.654
Jumlah	145.817.230.489	128.505.940.773

*Not yet due
Past due
1 until 30 days
31 until 60 days
>60 days
Total*

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movement of net of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2019	2018
Saldo awal tahun	8.746.009.886	1.937.583.990
Dampak penggabungan usaha	-	4.073.072.019
Cadangan kerugian penurunan nilai	11.056.817.898	2.763.200.958
Penyesuaian - piutang dapat ditagih kembali	(1.163.529.664)	(27.847.081)
Saldo akhir tahun	18.639.298.120	8.746.009.886

*Balance at beginning of the year
Impact from merger
Allowance impairment losses
Reversal of impairment
Balance at the end of year*

Manajemen melakukan penyisihan kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha berdasarkan penelitian secara periodik atas kondisi saldo piutang usaha secara individu.

Management provides allowance for possible uncollectible accounts based on periodic reviews of the condition of the balance of individual accounts.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment as at December 31, 2019 and 2018 are adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2019	2018
Pihak berelasi		
Jonathan Tahir	-	10.000.000
Sub jumlah pihak berelasi	-	10.000.000
Pihak ketiga		
PT Golden Dolbe	-	213.608.904
Lain-lain (masing - masing dibawah Rp 100 juta)	3.918.547.531	1.778.881.396
Sub-jumlah pihak ketiga	3.918.547.531	1.992.490.300
Jumlah piutang lain-lain	3.918.547.531	2.002.490.300

7. OTHER RECEIVABLES

*Related parties
Jonathan Tahir
Sub-total related parties
Third parties
PT Golden Dolbe
Other (each below Rp 100 million)
Sub-total third parties
Total other receivables*

7. PIUTANG LAIN-LAIN - Lanjutan

Pada tahun 2019 dan 2018, tidak terdapat pencadangan piutang yang tidak tertagih atas piutang lain-lain, piutang-piutang tersebut telah dihapusbukukan.

Pada tahun 2019, Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih, sehingga tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang lain-lain Grup tidak dijaminan sebagai jaminan utang bank.

8. PERSEDIAAN

Saldo persediaan terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Obat-obatan	26.867.456.268	14.037.578.724	<i>Medicines</i>
Obat suntikan dan lain-lain	10.744.596.763	12.908.881.346	<i>Drug injections and others disposables</i>
Perlengkapan kantor	931.662.849	865.913.018	<i>Office supplies</i>
Lain-lain	1.349.678.696	1.714.634.164	<i>Others</i>
Jumlah	<u>39.893.394.576</u>	<u>29.527.007.252</u>	<i>Total</i>

Seluruh persediaan telah diasuransikan kepada PT Sompo Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 59.784.806.000 dan Rp 41.741.640.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk mencukupi kerugian yang mungkin terjadi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan sehingga Grup tidak perlu penyisihan penurunan nilai persediaan.

Persediaan Grup tidak digunakan sebagai jaminan utang bank.

7. OTHER RECEIVABLES - Continued

In 2019 and 2018, there are no allowance for impairment loss that is uncollectible other receivable, those receivables had been written off.

In 2019, Management believes that all other receivables are collectible, no allowance for impairment was provided.

There were no portion of other receivables of the Group which used as collateral for bank loan.

8. INVENTORIES

The balance of inventories consists of:

All inventories are insured to PT Sompo Insurance Indonesia for Rp 59,784,806,000 and Rp 41,741,640,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses that may occur.

Management believes that there is no impairment for inventories therefore, the Group did not provide an allowance for impairment losses on inventories.

Portion of inventories of the Group was not used as collateral bank loans.

9. UANG MUKA

Saldo uang muka terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Tanah	166.527.967.161	128.713.333.342
Peralatan kesehatan	26.682.941.992	3.919.702.998
Aset tetap	4.078.188.602	25.141.314.007
Bangunan	169.859.502	-
Karyawan	5.475.367	-
Lain-lain	4.037.665.621	1.063.033.723
Jumlah	<u>201.502.098.245</u>	<u>158.837.384.070</u>

KKS

Berdasarkan PPJB No. 007/PPJB-MSS/VI/2015 tanggal 6 Juli 2015, KKS telah membeli sebidang tanah yang berlokasi di Jakarta Garden City, Cakung, Jakarta Timur seluas 15.000 m² dari PT Mitra Sindo Sukses. Saldo uang muka pembelian tanah KKS pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp 128.713.333.342.

9. ADVANCE

The balance of advance consists of:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Tanah	128.713.333.342	128.713.333.342
Peralatan kesehatan	3.919.702.998	3.919.702.998
Aset tetap	25.141.314.007	25.141.314.007
Bangunan	-	-
Karyawan	-	-
Lain-lain	1.063.033.723	1.063.033.723
Total	<u>158.837.384.070</u>	<u>158.837.384.070</u>

KKS

Based PPJB No. 007/PPJB-MSS/VI/2015 dated July 6, 2015, KKS has purchased a plot of land located in Jakarta Garden City, Cakung, East Jakarta area of 15,000 m² of PT Mitra Sindo Sukses. KKS's balance of advance payment for land purchasing as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 128,713,333,342 .

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Saldo biaya dibayar dimuka terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Asuransi	2.217.266.207	1.569.873.192
Iklan	707.208.340	1.117.625.005
Sewa	175.000.000	350.000.002
Lain-lain	37.466.623	36.506.912
Jumlah	<u>3.136.941.170</u>	<u>3.074.005.111</u>

10. PREPAID EXPENSES

The balance of prepaid expenses consists of:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Asuransi	1.569.873.192	1.569.873.192
Iklan	1.117.625.005	1.117.625.005
Sewa	350.000.002	350.000.002
Lain-lain	36.506.912	36.506.912
Total	<u>3.074.005.111</u>	<u>3.074.005.111</u>

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

11. PROPERTY AND EQUIPMENT

Property and equipment consist of the following:

2019	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	2019
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	707.415.997.597	258.226.100	-	-	707.674.223.697	Land
Bangunan	779.500.269.628	2.218.157.699	-	321.890.869.088	1.103.609.296.415	Buildings
Peralatan kesehatan	380.266.574.658	40.505.793.690	(3.528.128.581)	-	417.244.239.767	Medical equipment
Mesin	79.561.469.267	488.321.900	(534.441.163)	-	79.515.350.004	Machine
Perabotan dan perlengkapan	12.274.149.300	92.354.419	(35.959.283)	-	12.330.544.436	Furniture and fixtures
Kendaraan	11.066.565.900	1.354.150.000	(259.625.000)	2.629.400.000	14.790.490.900	Vehicles
Peralatan kantor	39.651.376.954	8.533.614.119	(487.158.904)	(138.399.800)	47.559.432.369	Office equipment
Sub jumlah	<u>2.009.736.403.304</u>	<u>53.450.617.927</u>	<u>(4.845.312.931)</u>	<u>324.381.869.288</u>	<u>2.382.723.577.588</u>	Sub total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	302.628.854.569	286.597.193.752	(2.858.786.585)	(321.890.869.088)	264.476.392.648	Buildings
Peralatan kesehatan	707.422.206	26.779.646.969	-	-	27.487.069.175	Vehicles
Mesin	-	4.410.859.000	-	-	4.410.859.000	Machine
Perabotan dan perlengkapan	-	1.397.344.866	-	-	1.397.344.866	Furniture and fixtures
Kendaraan	-	876.550.000	-	-	876.550.000	Vehicles
Peralatan kantor	-	3.976.670.938	-	-	3.976.670.938	Office equipment
Sub jumlah	<u>303.336.276.775</u>	<u>324.038.265.525</u>	<u>(2.858.786.585)</u>	<u>(321.890.869.088)</u>	<u>302.624.886.627</u>	Sub total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased asset</u>
Kendaraan	<u>2.629.400.000</u>	-	-	(2.629.400.000)	-	Vehicles
Sub jumlah	<u>2.629.400.000</u>	-	-	(2.629.400.000)	-	Sub total
Jumlah biaya perolehan	<u>2.315.702.080.079</u>	<u>377.488.883.452</u>	<u>7.704.099.516</u>	<u>(138.399.800)</u>	<u>2.685.348.464.215</u>	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	213.468.826.894	37.042.335.731	-	-	250.511.162.625	Buildings
Peralatan kesehatan	214.397.709.083	32.780.921.329	(1.989.127.584)	-	245.189.502.828	Medical equipment
Mesin	73.179.345.506	1.308.692.599	(534.440.165)	-	73.953.597.940	Machine
Perabotan dan peralatan	10.698.330.655	272.825.280	(35.957.283)	-	10.935.198.652	Furniture and fixtures
Kendaraan	9.382.697.095	741.064.008	(259.630.006)	2.543.680.000	12.407.811.097	Vehicles
Peralatan kantor	33.540.107.364	3.074.550.086	(467.257.904)	(138.399.800)	36.008.999.746	Office equipment
Sub jumlah	<u>554.667.016.597</u>	<u>75.220.389.033</u>	<u>(3.286.412.942)</u>	<u>2.405.280.200</u>	<u>629.006.272.888</u>	Sub total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Leased asset</u>
Kendaraan	<u>2.053.026.667</u>	<u>490.653.333</u>	-	<u>2.543.680.000</u>	-	Vehicles
Sub jumlah	<u>2.053.026.667</u>	<u>490.653.333</u>	-	<u>2.543.680.000</u>	-	Sub total
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>556.720.043.264</u>	<u>75.711.042.366</u>	<u>(3.286.412.942)</u>	<u>(138.399.800)</u>	<u>629.006.272.888</u>	Total accumulated depreciation
Nilai Tercatat	<u>1.758.982.036.815</u>				<u>2.056.342.191.327</u>	Carrying Amount

11. ASET TETAP - Lanjutan

11. PROPERTY AND EQUIPMENT - Continued

2018	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Dampak penggabungan usaha/ Impact from merger	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	2018
							Cost
							Direct ownership
Biaya Perolehan							Land
Pemilikan langsung							Buildings
Tanah	450.185.877.597	164.229.100.000	93.001.020.000	-	-	707.415.997.597	Medical equipment
Bangunan	752.283.225.448	273.865.778	23.124.727.000	-	3.818.451.402	779.500.269.628	Machine
Peralatan kesehatan	352.125.517.361	16.014.570.351	13.784.950.000	1.658.463.054	-	380.266.574.658	Funitures and fixtures
Mesin	75.464.999.101	1.482.864.619	3.201.540.000	587.934.454	-	79.561.469.266	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	10.827.513.299	799.913.144	652.710.000	5.987.142	-	12.274.149.301	Office equipment
Kendaraan	9.425.765.900	-	553.500.000	-	1.087.300.000	11.066.565.900	
Peralatan kantor	34.421.664.304	5.278.726.400	-	49.013.750	-	39.651.376.954	
Sub jumlah	1.684.734.563.010	188.079.040.292	134.318.447.000	2.301.398.400	4.905.751.402	2.009.736.403.304	Sub total
							Construction in Progress
Aset dalam Penyelesaian							Buildings
Bangunan	84.984.825.021	221.462.480.950	-	-	3.818.451.402	302.628.854.569	Vehicles
Peralatan kesehatan	707.422.206	-	-	-	-	707.422.206	
Sub jumlah	85.692.247.227	221.462.480.950	-	-	3.818.451.402	303.336.276.775	Sub total
							Leased asset
Aset sewa pembiayaan							Vehicles
Kendaraan	3.716.700.000	-	-	-	1.087.300.000	2.629.400.000	
Sub jumlah	3.716.700.000	-	-	-	1.087.300.000	2.629.400.000	Sub total
Jumlah biaya perolehan	1.774.143.510.237	409.541.521.242	134.318.447.000	2.301.398.400	-	2.315.702.080.079	Total cost
							Accumulated Depreciation
Akumulasi penyusutan							Buildings
Bangunan	180.177.743.890	33.291.083.004	-	-	-	213.468.826.894	Medical equipment
Peralatan kesehatan	186.036.209.571	29.966.544.828	-	1.605.045.316	-	214.397.709.083	Machine
Mesin	64.170.079.304	9.597.200.655	-	587.934.453	-	73.179.345.506	Funitures and fixtures
Perabotan dan peralatan	9.854.270.792	850.047.006	-	5.987.143	-	10.698.330.655	Vehicles
Kendaraan	7.319.845.577	975.551.518	-	-	1.087.300.000	9.382.697.095	Office equipment
Peralatan kantor	28.908.098.098	4.680.455.515	-	48.446.249	-	33.540.107.364	
Sub jumlah	476.466.247.232	79.360.882.526	-	2.247.413.161	1.087.300.000	554.667.016.597	Sub total
							Leased asset
Aset sewa pembiayaan							Vehicles
Kendaraan	2.420.496.667	719.830.000	-	-	1.087.300.000	2.053.026.667	
Sub jumlah	2.420.496.667	719.830.000	-	-	1.087.300.000	2.053.026.667	Sub total
Jumlah akumulasi penyusutan	478.886.743.899	80.080.712.526	-	2.247.413.161	-	556.720.043.264	Total accumulated depreciation
Nilai Tercatat	1.295.256.766.338					1.758.982.036.815	Carrying Amount

Alokasi beban penyusutan selama tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense during the years 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Beban langsung	59.168.474.329	64.123.727.551	Direct cost
Beban umum dan administrasi	16.542.568.037	15.956.984.975	General and administrative expenses
Jumlah	75.711.042.366	80.080.712.526	Total

11. ASET TETAP - Lanjutan

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Harga tercatat	(19.900.000)	(53.985.239)
Harga jual	193.500.000	125.100.000
Laba penjualan aset tetap	173.600.000	71.114.761

Kelompok usaha menghapuskan aset tetap peralatan kesehatan dengan nilai tercatat sebesar Rp 1.539.000.000 disebabkan oleh terbakarnya aset tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan proses klaim asuransi masih berlangsung.

Grup memiliki beberapa bidang tanah berlokasi di Tangerang dan Jakarta Selatan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan HGB yang mempunyai masa manfaat 20 dua puluh tahun sampai dengan 25 dua puluh lima tahun. Masa berlaku HGB akan berakhir antara tahun 2029 sampai dengan tahun 2038. Manajemen berpendapat tidak ada masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kecelakaan dan kerusakan atau kehilangan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar masing-masing Rp 1.900.997.162.000 dan Rp 1.432.378.133.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tanah dan bangunan sebesar Rp 724.035.000.000 dan peralatan kesehatan dengan sebesar Rp 162.600.000.000 dijadikan jaminan utang bank Catatan 14.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

12. PROPERTI INVESTASI

FKN memiliki sebidang tanah yang terletak di Bogor, Jawa Barat seluas 20.000 m² dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan HGB dengan jangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2034 dengan nilai tercatat Rp 40.010.000.000. HGB untuk tanah tersebut masih atas nama PT Sentul City Tbk. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak tersebut.

Rincian nilai tercatat dan nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019		2018	
	Nilai tercatat/ Carring value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carring value	Nilai wajar/ Fair value
Tanah	40.010.000.000	67.500.000.000	40.010.000.000	67.500.000.000

Land

11. PROPERTY AND EQUIPMENT - Continued

The details of sales of property and equipment are as follows:

	2019	2018
	(19.900.000)	(53.985.239)
	193.500.000	125.100.000
Gain on sale of property, and equipment	173.600.000	71.114.761

The group wrote off property and equipment of medical equipment with carrying value amount Rp 1,539,000,000. Cause the asset has been burnt. Until the date financial reporting the process of insurance claim still on going.

The Group owns several land located in Tangerang and South Jakarta with Building Use Rights with useful lives ranging from 20 twenty years until 25 twenty five years. The Landrights HGB have expiration date ranging from 2029 until 2038. Management believes there are no problem with the extension of rights to the land as the land was acquired legally and supported by adequate proof of ownership.

As of December 31, 2019 and 2018, fixed assets except land were insured against accidents and damage or loss to PT Sampo Insurance Indonesia with total coverage of Rp 1,900,997,162,000 and Rp 1,432,378,133,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2018 and 2017, land and buildings amounting to Rp 724,035,000,000 and medical equipment amounting to Rp 162,600,000,000 are used as collateral for bank loans Notes 14.

Management believes that there is no impairment in value of the fixed assets.

12. INVESTMENT PROPERTY

FKN owns a land located in Bogor, West Java measuring 20,000 m² with legal landrights in the form of building use rights Hak Guna Bangunan or HGB with term of 20 years that will be expire in 2034 with carrying value amounting Rp 40,010,000,000. The landright "Hak Guna Bangunan" is still in the name of PT Sentul City Tbk. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights.

Details of the carrying value and fair value of investment properties as of December 31, 2019 and, 2018 are as follows:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan**

Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued**

As of and For the Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI - Lanjutan

Nilai wajar tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal pajak dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

Berdasarkan Akta Pernyataan dan Jaminan No. 38 tanggal 30 Januari 2019 dihadapan Notaris Muliani Santoso, SH., PT Fajar Kharisma Nusantara menyerahkan properti investasinya sebagai jaminan atas hutang bank PT Sejahtera Inti Sentosa (Lihat catatan 18)

13. ASET TAK BERWUJUD

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Perangkat lunak	4.881.004.395	223.493.679	Software
Beban ditangguhkan	892.318.453	185.802.979	Deferred Charges
Jumlah	<u>5.773.322.848</u>	<u>409.296.658</u>	Total
<u>Perangkat lunak</u>			<u>Software</u>
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya perolehan			Cost
Saldo awal	15.255.017.332	9.776.357.332	Beginning balance
Penambahan	-	-	Addition
Saldo akhir	<u>15.255.017.332</u>	<u>9.776.357.332</u>	Ending balance
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Saldo awal	9.552.863.653	9.269.988.713	Beginning balance
Penambahan	821.149.284	282.874.940	Addition
Saldo akhir	<u>10.374.012.937</u>	<u>9.552.863.653</u>	Ending balance
	<u>4.881.004.395</u>	<u>223.493.679</u>	

Beban amortisasi perangkat lunak dibebankan pada beban umum dan administrasi dalam laporan keuangan laba rugi konsolidasian pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 821.149.285 dan Rp 282.874.940 Catatan 30.

Beban ditangguhkan

Beban ditangguhkan merupakan beban perpanjangan sertifikat atas tanah yang dimiliki FKN dan SIS masing-masing sebesar sebesar Rp 718.902.338, Rp 173.416.115 dan Rp 185.802.979, nihil pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud.

12. INVESTMENT PROPERTY - Continued

The fair value is an observation price by the Directorate General of Tax from similar object and included in the fair value measurement of level 2.

Based on Deed of Declaration and Guarantee No. 38 dated January 30, 2019 before Notary Muliani Santoso, SH., PT Fajar Kharisma Nusantara gave away its investment property as collateral for the bank loan of PT Sejahtera Inti Sentosa (See note 18)

13. INTANGIBLE ASSET

The details of intangible asset are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Perangkat lunak	4.881.004.395	223.493.679	Software
Beban ditangguhkan	892.318.453	185.802.979	Deferred Charges
Jumlah	<u>5.773.322.848</u>	<u>409.296.658</u>	Total
<u>Perangkat lunak</u>			<u>Software</u>
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya perolehan			Cost
Saldo awal	15.255.017.332	9.776.357.332	Beginning balance
Penambahan	-	-	Addition
Saldo akhir	<u>15.255.017.332</u>	<u>9.776.357.332</u>	Ending balance
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Saldo awal	9.552.863.653	9.269.988.713	Beginning balance
Penambahan	821.149.284	282.874.940	Addition
Saldo akhir	<u>10.374.012.937</u>	<u>9.552.863.653</u>	Ending balance
	<u>4.881.004.395</u>	<u>223.493.679</u>	

Amortization expenses of software charged to general and administrative expenses on consolidated profit and loss in 2019 and 2018 amounting Rp 821,149,285 and Rp 282,874,940, respectively Notes 30.

Deferred charges

Deferred charges are expenses for renewal of land certificate owned by FKN dan SIS amounted to Rp 718,902,338, Rp 173,416,115 and Rp 185,802,979 as of December 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

Management believes that there is no impairment of intangible assets.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan pinjaman rekening koran dari PT Bank CIMB Niaga Tbk "CIMB Niaga" masing-masing sebesar Rp 24.678.569.749 dan Rp 24.815.940.446 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

NKM

Fasilitas pinjaman rekening koran diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Perubahan ke - 10 terhadap Perjanjian Kredit Nomor 5 tanggal 1 Agustus 2011 pada tanggal 16 Januari 2019 dari Notaris E. Betty Budiyanti Moesigit, S.H., Notaris di Jakarta. Fasilitas ini diperpanjang menjadi sampai dengan 22 Oktober 2019 dengan tingkat suku bunga 11,50% per tahun.

Agunan

Fasilitas pinjaman rekening koran dan pinjaman transaksi khusus PTK Perusahaan dan NKM dari CIMB Niaga dijamin dengan:

- a. Dua bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan dengan nilai sebesar Rp 178.435.000.000 di Tangerang, Banten
- b. Tiga bidang tanah dan bangunan milik NKM dengan nilai sebesar Rp 545.000.000.000 di Jakarta Selatan.
- c. Sebidang tanah dan bangunan milik Perusahaan dengan nilai sebesar Rp 600.000.000.000 di Tangerang, Banten.
- d. *Corporate Guarantee* dari PT Surya Cipta Inti Cemerlang sebesar total plafond pinjaman Perusahaan dan NKM.
- e. *Corporate Guarantee* dari PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk sebesar total plafond pinjaman Perusahaan dan NKM.
- f. Seluruh saham milik PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk. dalam debitur, yang diikat secara gadai termasuk kuasa untuk menjual saham
- g. Seluruh saham Tuan Jonathan Tahir, Tuan Dato Sri Doktor Tahir MBA, Nyonya Jane Dewi Tahir, Nyonya Grace Dewi Riady dan Nyonya Dewi Victoria Riady di PT Mayapada Healthcare group.
- h. *Personal Guarantee* dari Tuan Dato Sri Doktor Tahir MBA sebesar total plafond pinjaman Perusahaan dan NKM.

14. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents an overdraft loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk "CIMB Niaga" amounting to Rp 24,678,569,749 and Rp 24,815,940,446 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

NKM

The overdraft loan facility has changed several times, most recently by 10th Addendum of the Credit Agreement No. 5 dated August 1, 2011, on January 16, 2019 by E. Betty Budiyanti Moesigit, S.H., Notary in Jakarta. The facility has been extended until October 22, 2019 with interest rate of 11,50% per annum. This facility was extended by NKM on January 21, 2020.

Collateral

Overdraft loans and special transactions loan of the Company and NKM from CIMB Niaga were secured by:

- a. *Two plots of land and building owned by Company amounting to Rp 178,435,000,000 in Tangerang, Banten.*
- b. *Three plots of land and building owned by NKM amounting to Rp 545,000,000,000 in South Jakarta.*
- c. *A plot of land and building owned by Company amounting to Rp 600,000,000,000 in Tangerang, Banten.*
- d. *Corporate Guarantee from PT Surya Cipta Inti Cemerlang amounting to total plafond of loans of Company and NKM.*
- e. *Corporate Guarantee from PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk amounting to total plafond of loans of Company and NKM.*
- f. *Shares owned by PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk in debtor, which is bound by pledge including the power to sell shares*
- g. *Shares owned by Mr. Jonathan Tahir, Mr. Dato Sri Doktor Tahir MBA, Mrs. Jane Dewi Tahir, Mrs. Grace Dewi Riady and Mrs. Dewi Victoria Riady at PT Mayapada Healthcare group.*
- h. *Personal Guarantee from Mr. Dato Sri Doktor Tahir MBA amounting to total plafond of loans of Company and NKM.*

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan

NKM - Lanjutan

Agunan - Lanjutan

- i. Peralatan medis milik Perusahaan dengan nilai sebesar Rp 5.000.000.000.
- j. Peralatan medis milik NKM dengan nilai sebesar Rp 157.600.000.000.
- k. Surat Pernyataan "Letter of Undertaking" yang diberikan oleh PT Surya Cipta Inti Cemerlang, Perusahaan, pemegang saham dan Tuan Dato Sri Doktor Tahir, MBA yang bersedia untuk melakukan *top up* dana apabila terjadi *shortage cashflows*.
- l. Surat Pernyataan "Letter of Undertaking" yang diberikan Tuan Dato Sri Doktor Tahir, MBA yang bersedia untuk menanggung kekurangan biaya dan melakukan *top up* dana atas terjadinya *cashflow shortage*

Pembatasan-pembatasan

Sesuai dengan beberapa perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anak diwajibkan memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu, seperti :

- a. Menjual atau menyewakan pemakaian seluruh atau sebagian aset Perusahaan yang dijaminan kepada bank.
- b. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban debitur untuk membayar kepada pihak lain.
- c. Menjaminkan langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha.
- d. Melakukan investasi baru atau membuat pengeluaran modal diluar bidang usaha yang dijalankan saat ini.
- e. Mengajukan moratorium, penundaan pembayaran kewajiban, Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang PKPU ataupun kepailitan.
- f. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan Perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan.
- g. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Entitas.
- h. Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham atau pihak yang setara lainnya dalam perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga, dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar

14. SHORT-TERM BANK LOANS - Continued

NKM - Continued

Collateral - Continued

- i. Company's medical equipment amounting to Rp 5,000,000,000.
- j. NKM's medical equipment amounting to Rp 157,600,000,000.
- k. Letter of Undertaking which given by PT Surya Cipta Inti Cemerlang, the Company, shareholders and Mr. Dato Sri Doktor Tahir, MBA whose willing to do fund top up when the shortage of cash flows occurred.
- l. Letter of Undertaking which is given by Mr. Dato Sri Doktor Tahir, MBA whose willing to bear the cost and top up funds for cashflow shortage

Covenant

As specified by the loan agreements, the Company and Subsidiaries are required to comply with certain covenants, such as:

- a. Sell or lease, full or part of the Company's assets.
- b. Entiring into an agreement that may create a debtor's obligation to pay to another party
- c. Pledge directly or indirectly, other third parties, unless you make endorsements on securities that can be traded for the purpose of billing payment or other transactions are commonly done in running a business.
- d. Make new investments or make capital expenditures outside the current line of business.
- e. Submitting a moratorium, delaying payment of obligations, Postponement of PKPU Debt Payment Obligations or bankruptcy.
- f. Conducting change of the Company's structure such as merger, consolidation, acquisition, and separation.
- g. Establish a change of nature and business activities.
- h. Paying or paying back bills or receivables in any form now and / or in the future will be given by shareholders or other equivalent parties in the company in the form of principal, interest, and other amounts of money that must be paid

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

a. Berdasarkan supplier:

a. By supplier:

	2019	2018	
PT Tawada Healthcare	8.257.539.046	2.170.546.626	<i>PT Tawada Healthcare</i>
PT Anugerah Pharmindo Lestari	4.933.895.574	4.648.889.412	<i>PT Anugerah Pharmindo Lestari</i>
PT Anugrah Argon Medica	3.691.213.891	2.944.671.254	<i>PT Anugrah Argon Medica</i>
PT Enseval Putera Mega Trading Tbk	3.671.492.351	3.831.549.358	<i>PT Enseval Putera Mega Trading Tbk</i>
PT GE Operations Indonesia	3.592.426.666	-	<i>PT GE Operations Indonesia</i>
PT Prima Solusi Servisindo	3.318.555.168	2.982.265.000	<i>PT Prima Solusi Servisindo</i>
PT Bina San Prima	3.011.532.563	2.167.005.358	<i>PT Bina San Prima</i>
PT Worckhardt Pharma Indo	2.707.790.000	1.064.104.850	<i>PT Worckhardt Pharma Indo</i>
PT IDS Medical System Indonesia	2.493.586.488	2.309.957.918	<i>PT IDS Medical System Indonesia</i>
PT Mensa Bina Sukses	1.609.893.876	1.525.661.826	<i>PT Mensa Bina Sukses</i>
PT Parit Padang Global	1.580.775.588	1.340.018.918	<i>PT Parit Padang Global</i>
PT Berca Niaga Medika	1.499.009.388	1.346.066.972	<i>PT Berca Niaga Medika</i>
PT Utama Saran Medika	1.431.460.242	-	<i>PT Utama Saran Medika</i>
PT Antarmitra Sembada	1.210.334.622	971.226.269	<i>PT Antarmitra Sembada</i>
PT Tigasatu Medika Pratama	1.100.000.000	-	<i>PT Tigasatu Medika Pratama</i>
PT Kebayoran Farma	1.045.870.275	1.116.200.479	<i>PT Kebayoran Farma</i>
PT Beyond Medical Indonesia	990.000.000	-	<i>PT Beyond Medical Indonesia</i>
PT Merapi Utama Pharma	917.400.894	783.707.683	<i>PT Merapi Utama Pharma</i>
PT Dos Ni Roha	773.115.790	815.328.465	<i>PT Dos Ni Roha</i>
PT Medisave Makmur Gemilang	670.000.000	-	<i>PT Medisave Makmur Gemilang</i>
PT Multidaya Medika	599.925.300	669.089.990	<i>PT Multidaya Medika</i>
PT.Tiga Satu	566.666.668	-	<i>PT.Tiga Satu</i>
PT Advance Medicare Corporate	547.883.743	-	<i>PT Advance Medicare Corpora</i>
Lainnya masing-masing dibawah Rp 500.000.000	50.819.297.100	31.517.778.823	<i>Others each below Rp 500,000,000</i>
Jumlah	101.039.665.233	62.204.069.201	Total

b. Berdasarkan mata uang:

b. By currency:

	2019	2018	
Rupiah	101.039.665.233	62.204.069.201	<i>Rupiah</i>
Dollar amerika Serikat	-	-	<i>U.S Dollar</i>
Jumlah	101.039.665.233	62.204.069.201	Total

16. UTANG KONTRAKTOR

16. CONTRACTOR PAYABLE

a. Berdasarkan supplier dan mata uang:

a. By supplier and currency:

	2019	2018	
PT Nusa Raya Cipta Tbk	60.872.781.790	12.656.957.030	PT Nusa Raya Cipta Tbk
PT Karya Intertek Kencana	5.874.044.988	15.150.042.505	PT Karya Intertek Kencana
PT Jaya Teknik Indonesia	4.757.815.748	4.757.815.748	PT Jaya Teknik Indonesia
PT Sandana	4.430.633.339	-	PT Sandana
PT Cendrawasih Farin	2.944.981.999	-	PT Cendrawasih Farin
PT Mitra Graha			PT Mitra Graha
Selaras(MGS)	1.592.426.746	-	Selaras(MGS)
PT Solusi Graha Sukses	1.155.805.750	-	PT Solusi Graha Sukses
PT Aerocom Jenco Indonesia	889.067.254	-	PT Aerocom Jenco Indonesia
Toko Homer Interior	571.286.249	-	Toko Homer Interior
PT Nata Surya Cemerlang	483.065.907	-	PT Nata Surya Cemerlang
PT Kone Indo Elevator	475.530.000	-	PT Kone Indo Elevator
PT Karya Amanusa Kathina	464.978.595	-	PT Karya Amanusa Kathina
PT Arnan Pratama			PT Arnan Pratama
Consultants	350.625.000	-	Consultants
Lainnya masing-masing dibawah Rp 300.000.000	3.556.640.571	586.579.547	Others each below Rp 300,000,000
Jumlah	88.419.683.936	33.151.394.830	Total

Semua utang kontaktor berdenominasi rupiah.

All contractor payables were denominated in rupiah.

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Taksiran tagihan pajak penghasilan

a. Estimated claim for tax refund

	2019	2018	
Tahun pajak 2018	1.733.080.113	1.733.080.113	Fiscal year 2018
Jumlah	1.733.080.113	1.733.080.113	Total

b. Pajak Dibayar Dimuka

b. Prepaid Tax

	2019	2018	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PPh 23	6.043.281	-	PPh 23
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries:</u>
Pajak Pertambahan Nilai	35.000.000	-	Value Added Tax
Jumlah	41.043.281	-	Total

17. PERPAJAKAN - Lanjutan

17. TAXATION - Continued

c. Utang Pajak

c. Taxes Payables

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<u>Perusahaan:</u>			<u>The Company:</u>
Pasal 21	2.612.602.492	2.010.168.222	Article 21
Pasal 23	60.730.247	53.043.380	Article 23
Pasal 4 2	-	32.069.444	Article 4 2
Pasal 29	793.141.470	-	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	377.732.478	1.444.518.172	Value Added Tax
Sub jumlah	<u>3.844.206.687</u>	<u>3.539.799.218</u>	Sub total
<u>Entitas Anak:</u>	3.844.206.687		<u>Subsidiaries :</u>
Pasal 21	1.542.623.214	1.664.958.339	Article 21
Pasal 23	85.286.225	132.809.943	Article 23
Pasal 4 2	397.321.753	421.113.168	Article 4 2
Pajak Pertambahan Nilai	201.483.103	193.041.556	Value Added Tax
Sub jumlah	<u>2.226.714.295</u>	<u>2.411.923.006</u>	Sub total
Jumlah	<u>6.070.920.982</u>	<u>5.951.722.224</u>	Total

d. Manfaat beban pajak

d. Tax benefit expense

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	(793.141.470)	-	Entity
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Jumlah	<u>(793.141.470)</u>	<u>-</u>	Total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	3.048.360.197	1.064.267.898	Entity
Entitas Anak	(11.706.286.379)	313.386.894	Subsidiaries
Jumlah	<u>(8.657.926.182)</u>	<u>1.377.654.792</u>	Total
Jumlah	<u>(9.451.067.652)</u>	<u>1.377.654.792</u>	Total

17. PERPAJAKAN - Lanjutan

17. TAXATION - Continued

e. Pajak kini

e. Current tax

Rekonsiliasi antara rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated loss before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi komprehensif konsolidasian	(66.323.056.623)	(96.978.233.988)	<i>Loss before income tax expense per consolidated statement of profit or loss</i>
Dikurangi rugi sebelumnya pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi	<u>(56.184.438.224)</u>	<u>(88.098.128.492)</u>	<i>Deducted by loss before tax of the consolidated subsidiaries</i>
Rugi sebelum pajak perusahaan	<u>(10.138.618.399)</u>	<u>(8.880.105.496)</u>	<i>Loss before tax of the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan pascakerja	12.723.554.774	7.262.296.730	<i>Post-employment benefits</i>
Penyusutan	(353.244.039)	(11.668.562)	<i>Depreciation</i>
Cadangan piutang tak tertagih	11.514.929.283	1.305.429.833	<i>Allowance for doubtful account</i>
Provisi atas bonus	-	2.081.758.156	<i>Provision of bonus</i>
Aset sewa pembiayaan	<u>(599.607.296)</u>	<u>395.211.577</u>	<i>Asset under finance lease</i>
Jumlah beda temporer	<u>23.285.632.722</u>	<u>11.033.027.734</u>	<i>Total temporary differences</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak diperkenankan:			<i>Non deductible expense:</i>
Promosi dan iklan	6.992.671.540	4.424.281.808	<i>Promotion and advertising</i>
Pengobatan	6.920.322.735	4.793.956.848	<i>Medical</i>
Personalia	436.758.164	-	<i>Personnal</i>
Representasi dan jamuan	330.534.822	145.215.361	<i>Representation and entertainment</i>
Sumbangan	232.448.284	399.328.855	<i>Donations</i>
Langganan	198.369.000	648.386.565	<i>Subscriptions</i>
Denda pajak	157.919.215	3.346.636.730	<i>Tax penalty</i>
Sewa	106.784.775	325.933.816	<i>Rent</i>
Perbaikan kendaraan	88.324.943	60.085.474	<i>Vehicles maintenance</i>
Telepon	74.091.624	-	<i>Telephone</i>
Pelatihan	68.520.000	323.000.000	<i>Training</i>
Pajak final	13.603.784	-	<i>Final tax</i>
Bunga	8.857.385	-	<i>Interest</i>
Rumah tangga	7.350.000	-	<i>Household</i>
Renovasi	5.700.000	-	<i>Renovation</i>
Makan	1.489.600	-	<i>Meal</i>
Perizinan	396.000	-	<i>License and tax</i>
Lain-lain	219.741.829	-	<i>Other</i>
Pendapatan bunga	(9.260.906.630)	(8.733.035.885)	<i>Interest income</i>
Pendapatan sewa	<u>(1.523.031.937)</u>	<u>(1.110.755.667)</u>	<i>Rent income</i>
Jumlah beda tetap	<u>5.079.945.133</u>	<u>4.623.033.905</u>	<i>Total permanent differences</i>

17. PERPAJAKAN - Lanjutan

17. TAXATION - Continued

e. Pajak kini – Lanjutan

e. Current tax - Continued

	2019	2018	
Laba rugi kena pajak			<i>Taxable profit loss of</i>
Perusahaan tahun berjalan	18.226.959.456	6.775.956.143	<i>the Company for the year</i>
Rugi kena pajak Perusahaan			<i>Tax loss of the Company from the</i>
tahun sebelumnya	(15.296.684.938)	(22.072.641.081)	<i>previous year</i>
Koreksi DJP	266.465.162	-	<i>Tax office correction</i>
	3.196.739.680	(15.296.684.938)	<i>Accumulated fiscal (loss) income</i>
Akumulasi laba (rugi) fiskal	3.196.739.000	-	<i>Rounding</i>
Pembulatan			
<u>Tarif pajak berlaku</u>			<u><i>Tax rate aplicable</i></u>
2019 : 25% x			<i>2019 : 25% x</i>
Rp 3.196.739.000	1.218.831.250	-	<i>Rp 3,196,739,000</i>
Jumlah pajak kini	799.184.750	-	<i>Total current tax</i>
Pajak penghasilan yang dapat			
dikreditkan :			<i>Creditable income tax :</i>
Pajak 23	(6.043.280)	-	<i>Article 23</i>
Pasal 29	793.141.470	-	<i>Article 29</i>
Rincian akumulasi rugi fiskal berdasarkan tahun			<i>Details of accumulated fiscal loss by year of</i>
fiskal:			<i>originator:</i>
	2019	2018	
2016	-	8.406.501.212	2016
2017	-	6.890.183.726	2017
Jumlah	-	15.296.684.938	Total

Besarnya pajak terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak *self-assessment*. Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan pajak dalam jangka waktu 5 lima tahun sejak pajak terutang.

The tax liabilities is determined based on self assessment. The tax office can perform examination of income taxes within 5 five year after the tax becomes due.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan**

Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued**

As of and For the Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN – Lanjutan

f. Pajak Tangguhan

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Dibebankan Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ Charged Credited to Statement Profit or Loss	Koreksi/ Correction	Dikreditkan Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited Charged to the Other Comprehensive Income	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perusahaan						<i>The Company</i>
Akumulasi rugi						
fiscal	3.824.171.235	(3.824.171.235)	-	-	-	Accumulated fiscal losses
Imbalan pascakerja	8.449.844.326	3.180.888.694	-	(940.150.185)	10.690.582.835	Post-employee benefits
Cadangan piutang tak tertagih	326.357.458	2.878.732.321	1.051.123.252	-	4.256.213.031	Allowance for impairment loss receivable
Penyusutan aset tetap	3.683.519.845	(88.311.010)	-	-	3.595.208.835	Depreciation of fixed assets
Provisi atas bonus	1.206.807.848	-	-	-	1.206.807.848	Provision of bonus
Aset sewa pembiayaan	149.901.825	(149.901.825)	-	-	-	Asset under finance lease
Sub jumlah	17.640.602.537	1.997.236.945	1.051.123.252	(940.150.185)	19.748.812.549	Sub total
Entitas Anak						<i>Subsidiaries</i>
Akumulasi rugi						
fiscal	59.580.345.672	(11.920.633.008)	-	-	47.659.712.664	Accumulated fiscal losses
Imbalan pascakerja	7.415.430.373	1.347.842.555	-	(2.286.229.047)	6.477.043.881	Post-employee benefits
Cadangan piutang tak tertagih	518.139.345	(114.527.847)	-	-	403.611.498	Allowance for impairment loss receivable
Penyusutan aset tetap	(13.243.079.431)	(5.544.344.994)	4.426.561.593	-	(14.360.862.832)	Depreciation of fixed assets
Provisi atas bonus	413.051.250	98.815.322	-	-	511.866.572	Provision of bonus
Sub jumlah	54.683.887.209	(16.132.847.972)	4.426.561.593	(2.286.229.047)	40.691.371.783	Sub total
Jumlah	72.324.489.746	(14.135.611.027)	5.477.684.845	(3.226.379.232)	60.440.184.332	Total

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Dibebankan Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ Charged Credited to Statement Profit or Loss	Dikreditkan Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited Charged to the Other Comprehensive Income	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
Perusahaan						<i>The Company</i>
Akumulasi rugi						
fiscal	5.518.160.271	1.693.989.036	-	3.824.171.235	Accumulated fiscal losses	
Imbalan pascakerja	8.373.176.727	1.815.574.182	1.738.906.583	8.449.844.326	Post-employee benefits	
Cadangan piutang tak tertagih	-	326.357.458	-	326.357.458	Allowance for impairment loss receivable	
Penyusutan aset tetap	3.686.436.985	2.917.140	-	3.683.519.845	Depreciation of fixed assets	
Provisi atas bonus	686.368.309	520.439.539	-	1.206.807.848	Provision of bonus	
Aset sewa pembiayaan	51.098.930	98.802.895	-	149.901.825	Asset under finance lease	
Sub jumlah	(18.315.241.222)	1.064.267.898	1.738.906.583	17.640.602.537	Sub total	
NKM						<i>NKM</i>
Akumulasi rugi						
fiscal	62.184.447.059	2.604.101.387	-	59.580.345.672	Accumulated fiscal losses	
Imbalan pascakerja	4.908.317.109	3.451.309.609	944.196.345	7.415.430.373	Post-employee benefits	
Cadangan piutang tak tertagih	153.696.564	364.442.781	-	518.139.345	Allowance for impairment loss receivable	
Penyusutan aset tetap	12.199.604.271	1.043.475.160	-	13.243.079.431	Depreciation of fixed assets	
Provisi atas bonus	317.023.665	96.027.585	-	413.051.250	Provision of bonus	
Aset sewa pembiayaan	49.183.466	49.183.466	-	-	Asset under finance lease	
Sub jumlah	55.314.696.660	313.386.894	(944.196.345)	54.683.887.209	Sub total	
Jumlah	73.629.937.882	1.377.654.792	2.683.102.928	72.324.489.746	Total	

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiscal pada masa mendatang akan memadai untuk aset pajak tangguhan tersebut.

Management believes that it is probable that future taxable profit will be available against, which results in deferred tax assets, can be utilized.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan**

Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued**

As of and For the Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN - Lanjutan

17. TAXATION - Continued

f. Pajak Tangguhan - Lanjutan

f. Deferred Tax - Continued

	2019	2018	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi komprehensif konsolidasian	(66.323.056.623)	(96.978.233.988)	<i>Loss before income tax expense per consolidated statement of profit or loss</i>
Dikurangi rugi sebelumnya pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi	(56.184.438.224)	(88.098.128.492)	<i>Deducted by loss before tax of the consolidated subsidiaries</i>
Rugi sebelum pajak perusahaan	(10.138.618.399)	(8.880.105.496)	<i>Loss before tax of the Company</i>
Taksiran manfaat pajak pada tarif pajak berlaku	(2.534.654.600)	(2.220.026.374)	<i>Estimated tax benefit at enacted tax rate</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak diperkenankan:			<i>Non deductible expense:</i>
Promosi dan iklan	1.131.864.962	1.106.070.452	<i>Promotion and advertising</i>
Pengobatan	1.442.267.447	1.198.489.212	<i>Medical</i>
Personalia	109.189.541	-	<i>Personnel</i>
Representasi dan jamuan	82.633.706	36.303.840	<i>Representation and entertainment</i>
Sumbangan	58.112.071	99.832.214	<i>Donations</i>
Langganan	49.592.250	162.096.641	<i>Subscriptions</i>
Denda pajak	39.479.804	836.659.183	<i>Tax penalty</i>
Sewa	26.696.194	81.483.452	<i>Rent</i>
Perbaikan kendaraan	22.081.236	15.021.369	<i>Vehicles maintenance</i>
Telepon	18.522.906	-	<i>Telephone</i>
Pelatihan	17.130.000	80.750.000	<i>Training</i>
Pajak final	3.400.946	-	<i>Final tax</i>
Bunga	2.214.346	-	<i>Interest</i>
Rumah tangga	1.837.500	-	<i>Household</i>
Renovasi	1.425.000	-	<i>Renovation</i>
Makan	372.400	-	<i>Meal</i>
Perizinan	99.000	-	<i>License and tax</i>
Lain-lain	54.935.457	-	<i>Others</i>
Pendapatan bunga	(3.128.186.087)	(2.183.258.970)	<i>Interest income</i>
Pendapatan sewa	(380.757.984)	(277.688.917)	<i>Rent income</i>
Jumlah	(447.089.305)	1.155.758.476	<i>Total</i>
Beban manfaat pajak perusahaan	2.981.743.905	1.064.267.898	<i>Tax benefit expenses the Company</i>
Koreksi DJP	66.616.291	-	<i>Tax office correction</i>
Beban manfaat pajak entitas anak	(11.867.621.366)	313.386.894	<i>Tax benefit expenses subsidiary</i>
Jumlah beban manfaat pajak	(8.819.261.170)	1.377.654.792	<i>Total tax benefit expenses</i>

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Jasa dokter	20.696.212.044	17.723.896.150
Gaji, upah dan manfaat	7.652.351.449	5.139.319.431
Utilitas	6.890.380.007	3.146.004.582
Keamanan dan kebersihan	6.898.158.198	2.958.809.089
Biaya langsung	6.802.386.915	5.575.804.760
Makanan dan minuman	4.934.206.693	4.200.470.880
Perbaikan dan pemeliharaan	3.144.161.327	4.423.599.151
Biaya profesional	944.605.138	1.173.602.936
Bunga	296.704.354	327.826.879
Lain-lain	3.757.028.231	4.156.381.940
Jumlah	62.016.194.356	48.825.715.798

18. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses are as follows:

Doctor fees
Salaries, wages and benefits
Utilities
Security and cleaning services
Direct charges
Food and beverages
Repair and maintenance
Professional fees
Interest
Others
Total

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pihak berelasi Catatan 33		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk		
Fasilitas pinjaman bank	226.879.793.470	110.000.000.000
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(50.000.000.000)	(50.000.000.000)
Jumlah	176.879.793.470	60.000.000.000

19. LONG TERM BANK LOANS

Details of other payables are as follows:

Related party Note 33
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Bank loan facility
Current portion
Total

Pinjaman bank

Perusahaan

Berdasarkan Akta No. 66 tanggal 21 Agustus 2018 dari Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 60.000.000.000 dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk dengan jangka waktu 5 lima tahun yang berakhir tanggal 24 April 2023 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun. Dan fasilitas kredit sebesar Rp 50.000.000.000 dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk dengan jangka waktu 12 bulan yang berakhir tanggal 28 Juni 2020 dengan tingkat suku bunga 10% per tahun.

Agunan

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk dijamin dengan:

- Sebidang tanah dan bangunan di Jl. Baranangsiang 97, Bogor, Jawa Barat. Sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 574/Baranangsiang, seluas 3.180m², terdaftar atas nama PT Bogor Medical Center, yang akan dibalik nama ke atas nama PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.

Bank loans

The Company

Based on Deed No. 66 dated August 21, 2018 of Notary Stephanie Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, the Company received a loan facility amounting to Rp 60,000,000,000 from PT Bank Mayapada Internasional Tbk with a term of 5 five years due on April 24, 2023 with interest rate of 12% per annum. And loan facility amounting to Rp 50,000,000,000 from PT Bank Mayapada Internasional Tbk with a term of 12 months due on June 28, 2020 with interest rate of 10% per annum.

Collaterals

Bank loan from PT Bank Mayapada Internasional Tbk were secured by:

- A plot of land and building on Jl. Baranangsiang 97, Bogor, West Java. As described in the Building Use Rights Certificate number 574 / Baranangsiang, covering 3,180m², is registered under the name of PT Bogor Medical Center, which will be reversed under the name of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - Lanjutan

Pinjaman bank - Lanjutan

Agunan - Lanjutan

- b. Sebidang tanah dan bangunan di Jl. Pajajaran Indah V No 95, Bogor, Jawa Barat. Sebagaimana diuraikan dalam Sertipikat Hak Guna Bangunan nomor 575/Baranangsiang, seluas 90m², terdaftar atas nama PT Bogor Medical Center, yang akan dibalik nama ke atas nama PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.
- c. Sebidang tanah dan bangunan di Jl. Baranangsiang Rt.01/11, Bogor, Jawa Barat. Sebagaimana diuraikan dalam Sertipikat Hak Guna Bangunan nomor 675/Baranangsiang, seluas 772m², terdaftar atas nama PT Bogor Medical Center, yang akan dibalik nama ke atas nama PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.
- d. Sebidang tanah dan bangunan di Bogor, Jawa Barat. Sebagaimana diuraikan dalam Sertipikat Hak Guna Bangunan nomor 770/Baranangsiang, seluas 665m², terdaftar atas nama PT Bogor Medical Center, yang akan dibalik nama ke atas nama PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.
- e. Sebidang tanah dan bangunan di Bogor, Jawa Barat. Sebagaimana diuraikan dalam Sertipikat Hak Guna Bangunan nomor 796/Baranangsiang, seluas 1.298m², terdaftar atas nama PT Bogor Medical Center, yang akan dibalik nama ke atas nama PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.
- f. Sebidang tanah dan bangunan di Bogor, Jawa Barat. Sebagaimana diuraikan dalam Sertipikat Hak Guna Bangunan nomor 844/Baranangsiang, seluas 1.323m², terdaftar atas nama PT Bogor Medical Center, yang akan dibalik nama ke atas nama PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.
- g. Alat-alat mesin kesehatan Katerisasi Jantung (Cathlab)
- h. Alat Kesehatan Endoskopi

SIS

Berdasarkan Akta Surat Utang No. 36, Akta Jaminan No. 37 dan Akta Pernyataan dan Jaminan No. 38 yang masing-masing dibuat pada tanggal 30 Januari 2019 dihadapan Notaris Muliani Santoso, SH., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran (PTA) Line masing-masing memiliki *plafond* maksimal sebesar Rp 150.000.000.000 dari PT Bank Mayapada International, Tbk yang ditujukan untuk tambahan modal kerja. Fasilitas berlaku selama 120 (seratus dua puluh) bulan dan memiliki *grace period* selama 24 bulan dimana Perusahaan hanya berkewajiban membayar bunga pinjaman saja fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dan fasilitas ini dijamin dengan tanah yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Kecamatan Babakan Madang, Desa Citaringgul seluas 20,000 m², dengan nomor SHGB No 1887 atas nama PT Fajar Kharisma Nusantara.

19. LONG TERM BANK LOANS - Continued

Bank loan - Continued

Collaterals - Continued

- b. *A plot of land and building on Jl. Pajajaran Indah V No 95, Bogor, West Java. As described in the Building Use Rights Certificate number 575 / Baranangsiang, covering an area of 90m², registered under the name of PT Bogor Medical Center, which will be reversed by name on behalf of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.*
- c. *A plot of land and building on Jl. Baranangsiang Rt.01 / 11, Bogor, West Java. As described in the Building Use Rights Certificate number 675 / Baranangsiang, covering an area of 772m², registered under the name of PT Bogor Medical Center, which will be reversed under the name of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.*
- d. *A plot of land and building in Bogor, West Java. As described in the Building Use Certificate number 770 / Baranangsiang, covering an area of 665m², registered under the name of PT Bogor Medical Center, which will be reversed by name on behalf of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.*
- e. *A plot of land and building in Bogor, West Java. As described in the Building Rights Certificate number 796 / Baranangsiang, covering an area of 1,298m², registered under the name of PT Bogor Medical Center, which will be reversed in the name of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.*
- f. *A plot of land and building in Bogor, West Java. As described in the Building Rights Certificate number 844 / Baranangsiang, covering an area of 1,323m², registered under the name of PT Bogor Medical Center, which will be reversed by name on behalf of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.*
- g. *Health machine tools for heart catheterization (Cathlab)*
- h. *Endoscopic Medical Devices*

SIS

Based on Deed of Debt Securities No. 36, Deed of Guarantee No. 37 and Deed of Statement and Guarante No. 38 on January 30, 2019, respectively, made by Muliani Santoso, SH., Notary in Jakarta, the Company obtained an Fixed Annual Term Loan (FATL) Line Facility amounting to Rp150,000,000,000, from PT Bank Mayapada International, Tbk for working capital financing. This facility is valid for 120 (one hundred twenty) months and has a grace period of 24 months where the company is only obliged to pay interest on the loan only this facility requires an interest of 11% per year and this facility is collateralized by land provided in Bogor Regency, Babakan Madang District, Desa Citaringgul covering an area of 20,000 m², with SHGB No.1887 on behalf of PT Fajar Kharisma Nusantara.

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Utang pembiayaan konsumen	-	207.550.904
Jumlah	-	207.550.904
Bagian jatuh tempo satu tahun: Pihak ketiga		
Utang pembiayaan konsumen	-	207.550.904
Sub jumlah	-	207.550.904
Jumlah	-	207.550.904
Bagian jangka panjang: Pihak ketiga	-	-
Utang pembiayaan konsumen	-	-
Jumlah	-	-

20. FINANCE LEASE AND CONSUMER FINANCING PAYABLES

Details of finance lease and consumer financing payables are as follows:

Consumer financing payables
Total

*Current portion of long term:
 Third parties
 Consumer financing payables*

Sub-total

Total

*Non-current portion:
 Third parties
 Consumer financing payables*

Total

21. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Philips Indonesia Commercial	1.524.564.029	1.524.564.029
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.524.564.029)	(1.524.564.029)
Bagian jangka panjang	-	-

21. OTHER PAYABLES

Details of other payables are as follows:

PT Philips Indonesia Commercial

Current maturity in one year

Long term portions

Berdasarkan Perjanjian Jual dan Beli No. 268/Leg/C/X/2012 tanggal 22 Oktober 2012, NKM membeli peralatan medis dari PT Philips Indonesia Commercial dengan total harga USD 6.123.125 yang diangsur 48 bulan sampai dengan 22 Nopember 2016 dengan angsuran setiap bulannya USD 115.992. Tingkat suku bunga efektif 5,38% per tahun.

Based on Sale and Purchase Agreement No. 268/Leg/C/X/2012 dated October 22, 2012, NKM purchased medical equipments from PT Philips Indonesia Commercial amounting to USD 6,123,125 with 48 months repayment until November 22, 2016 and with monthly repayment USD 115,992. Effective interest rate is 5.38% per annum.

Pada tanggal 25 Maret 2016, NKM dan PT Philips Indonesia Commercial mengadakan perubahan terhadap Perjanjian Jual Beli dengan Angsuran dan Penyerahan Fidusia dimana terdapat perubahan jangka waktu pembayaran akan berlangsung selama 55 bulan terhitung sejak 5 April 2013 dan sisa harga yang dikenakan menjadi Rp 28.921.088.841.

On March 25, 2016, NKM and PT Philips Indonesia Commercial entered into an amendment of the sale and purchase agreement with installment payment and provision of fiducia, regarding changes the period of payment shall be for 55 months as of April 5, 2013 and the remaining price become Rp 28,921,088,841.

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

22. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Grup membukukan liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebanyak 2.044 dan 1.806 karyawan.

The Group made a provision of defined post employment benefits for employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. There were 2,044 and 1,806 employees who were entitled to the benefits as of December 31, 2019 and 2018.

Liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing masing sebesar Rp 68.670.506.868 dan Rp 63.461.098.798.

Post-employment benefits liabilities in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 68,670,506,868 and Rp 63,461,098,798 respectively.

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Post-employment benefits expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2019	2018	
<u>Diakui pada laba/rugi</u>			<u>Recognize on profit/loss</u>
Biaya jasa kini	15.413.518.027	20.067.831.101	Current service cost
Kurtailment	1.536.494.559	739.570.198	Curtailment
Biaya bunga	4.836.499.675	3.279.916.916	Interest
Jumlah	21.786.512.261	24.087.318.215	Total

<u>Diakui pada penghasilan</u>			<u>Recognize on other</u>
<u>Komprehensif lain</u>			<u>Comprehensive income</u>
Keuntungan aktuarial yang diakui	(12.905.516.928)	(10.732.411.712)	Recognize actuarial gain

Rekonsiliasi nilai kini kewajiban imbalan pasti : *Reconciliation on present value of defined benefit obligation:*

	2019	2018	
Nilai kini kewajiban awal tahun	63.461.098.798	53.125.975.343	Present value of obligation at beginning of year
Biaya jasa kini	15.413.518.027	20.067.831.101	Current service cost
Biaya bunga	4.836.499.675	3.279.916.916	Interest cost
Kurtailment	1.536.494.559	739.570.198	Curtailment
Pembayaran imbalan kerja	(3.671.587.264)	(3.019.783.048)	Employee benefits paid
Keuntungan aktuarial	(12.905.516.927)	(10.732.411.712)	Actuarial gain
Nilai kini kewajiban akhir tahun	68.670.506.868	63.461.098.798	Present value of obligation at ending of year

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja yang diakui adalah sebagai berikut:

The movements in the employee benefits liability are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	63.461.098.798	53.125.975.343	Beginning balance
Beban tahun berjalan	21.786.512.261	24.087.318.215	Provision during the year
Pembayaran imbalan kerja	(3.671.587.264)	(3.019.783.048)	Employee benefits paid gain of
Keuntungan aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lain	(12.905.516.927)	(10.732.411.712)	Actuarial recognized on other comprehensive income
Saldo Akhir Liabilitas	68.670.506.868	63.461.098.798	Ending Balance of Liability

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA -
 Lanjutan**

Jumlah nilai kini imbalan pasti untuk tahun berjalan dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	2019	2018	2017	2016	2015	
Nilai kini imbalan pasti	68.670.506.868	63.461.098.798	53.125.975.343	40.779.756.075	28.452.428.237	<i>Present value of defined benefit obligation</i>

Perhitungan imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris sebagai berikut:

Tingkat diskonto tahunan	8% di tanggal 31 Desember 2019 dan 9% di tanggal 31 Desember 2018/ 8% as of December 31, 2019, 9% as of December 31, 2018	<i>Annual discount rate</i>
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	10% per tahun/per annum	<i>Salary increment rate per annum</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tabel Mortalita	TMI tahun/in 2011	<i>Mortality table</i>
Tingkat pengunduran diri	6% untuk usia 20 - 29 tahun dan menurun secara bertahap sampai dengan 1% pada usia 50 - 54 tahun serta asumsi tidak ada pengunduran diri dari peserta berusia diatas 54 tahun/ 6% at age 20 - 29 and reducing linerly up to 1% at age 50 - 54 and assuming no vountary resignation occur beyond age 54	<i>Resignation rate</i>

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2019 are as follows:

	Kenaikan tingkat bunga diskonto/ Increase in discount rate 1%	Penurunan tingkat bunga diskonto/ Decrease in discount rate 1%	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	5.771.410.950	6.871.308.564	<i>Effect on defined benefit obligation</i>
	Kenaikan tingkat kenaikan gaji/ Increase in salary increment rate 1%	Penurunan tingkat kenaikan gaji/ Decrease in salary increment rate 1%	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	6.759.809.612	5.795.604.234	<i>Effect on defined benefit obligation</i>

Analisa profil jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The profile analysis of defined benefit liabilities maturity on following year:

	2018	
Dalam satu tahun mendatang	13.029.034.570	<i>Within the next one year</i>
Antara 2 sampai 5 tahun	10.715.176.844	<i>Between 2 until 5 years</i>
Diatas 5 tahun	2.995.812.667.508	<i>Beyond 5 years</i>
Jumlah	3.019.556.878.922	Total

23. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 rincian dan komposisi pemegang saham adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Shared Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total Rp	Shareholders
PT Surya Cipta Inti Cemerlang BNYM SA/NV AS Cust of Minot Light APAC Ltd	7.199.214.743	59,99%	719.921.474.300	PT Surya Cipta Inti Cemerlang BNYM SA/NV AS Cust of Minot Light APAC Ltd
High Pro Investment Limited	1.155.288.461	9,63%	115.528.846.100	High Pro Investment Limited
Masyarakat masing - masing dibawah 5%	2.179.993.002	18,17%	217.999.300.200	Public (each below than 5%)
	1.466.209.239	12,21%	146.620.923.900	
Jumlah	12.000.705.445	100%	1.200.070.544.500	Total

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 11 Desember 2012 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari 10.000.000.000 saham menjadi 20.000.000.000 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU64312.AH.01.12 tahun 2012 tanggal 14 Desember 2012 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juli 2013, Tambahan No. 71167.

Berdasarkan Akta No. 62 tanggal 11 September 2013 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari 5.535.250.000 saham menjadi 8.030.483.593 saham sehubungan dengan pelaksanaan PUT I. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0088401.AH.01.09 tahun 2013 tanggal 20 Desember 2012.

Berdasarkan Akta No. 2.275 tanggal 30 Desember 2016 dari R. F. Limpele, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari 8.030.483.593 saham menjadi 10.917.783.981 saham sehubungan dengan PUT II. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0018020 tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017.

23. CAPITAL STOCK

As at December 31, 2019 and 2018 details and composition of shareholders are as follows:

Based on Deed No. 59 dated December 11, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, the shareholder agreed to increase the authorized share capital from 10,000,000,000 shares to 20,000,000,000 shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU64312.AH.01.12 year 2012 dated December 14, 2012 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 46 Supplement No. 71167 dated July 7, 2013.

Based on Deed No. 62 dated September 11, 2013 of Buntario Tigris S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, the shareholder agreed to increase the issued and paid up share capital from 5,535,250,000 shares to 8,030,483,593 shares in relation with PUT I. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0088401.AH.01.09 year 2013 dated December 20, 2012.

Based on Deed No. 2.275 dated December 30, 2016 of R. F. Limpele, S.H., Notary in Jakarta, the shareholder agreed to increase the issued and paid up share capital from 8,030,483,593 shares to 10,917,783,981 shares in relation with PUT II. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0018020 year 2017 dated January 17, 2017.

23. MODAL SAHAM - Lanjutan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa RUPSLB No. 160 tanggal 31 Mei 2018, Perusahaan melakukan perubahan modal dan susunan pemegang saham dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-0006357 tanggal 31 Mei 2018.

Perubahan tersebut dilakukan karena adanya penggabungan usaha antara SRAJ dan BMC, di mana BMC akan menggabungkan diri ke SRAJ. Sehingga perubahan modal yang disetor berubah dari Rp 1.091.778.398.100 menjadi Rp 1.200.070.544.500.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini merupakan agio saham dan biaya emisi saham berasal dari Penawaran Umum Saham Perdana, Penawaran Umum Terbatas dan Penggabungan Usaha dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<u>Hasil Penawaran Umum Saham</u>		
<u>Perdana dan Penawaran Umum Terbatas</u>		
Agio saham		
Tahun 2011	15.000.000.000	15.000.000.000
Tahun 2013	399.237.374.880	399.237.374.880
Tahun 2016	519.714.069.660	519.714.069.660
Jumlah agio saham	<u>933.951.444.540</u>	<u>933.951.444.540</u>
Biaya emisi		
Tahun 2011	2.022.550.000	2.022.550.000
Tahun 2013	1.497.945.862	1.497.945.862
Tahun 2016	2.705.814.585	2.705.814.585
Jumlah biaya emisi	<u>6.226.310.447</u>	<u>6.226.310.447</u>
Sub-jumlah	<u>927.725.134.093</u>	<u>927.725.134.093</u>
<u>Penggabungan usaha</u> Agio saham		
Tahun 2018	197.091.722.360	197.091.722.360
Sub-jumlah	<u>197.091.722.360</u>	<u>197.091.722.360</u>
Jumlah	<u>1.124.816.856.453</u>	<u>1.124.816.856.453</u>

25. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Perusahaan di Indonesia diharuskan untuk membentuk cadangan umum sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan umum tersebut.

23. CAPITAL STOCK - Continued

Based on notarial deed of Extraordinary General Meeting, No. 160 dated May 31, 2018, the Company changes number of capital stock and the Company's shareholder's composition of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., in Jakarta. This changes was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-0006357 dated May 31, 2018.

These changes due to merger between SRAJ and BMC, which is BMC would be merged to SRAJ. Therefore additional of number of capital stock change from Rp 1,091,778,398,100 to Rp 1,200,070,544,500.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents additional paid-in capital and share issuance costs derived from the Initial Public Offering, Right Issue and Merger as follows:

<u>Initial public offering and Right issues</u>
<u>Additional paid in capital</u>
Year 2011
Year 2013
Year 2016
<u>Total additional paid in capital</u>
<u>Share issuance costs</u>
Year 2011
Year 2013
Year 2016
<u>Total share issuance costs</u>
<u>Sub-total</u>
<u>Merger</u> <u>Additional paid in capital</u>
Year 2018
<u>Sub-total</u>
Total

25. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Law No. 40 year 2007, concerning the Limited Liability Company, each of Indonesian Companies is required to provide a general reserve of at least 20% of its issued and fully paid-up capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

25. CADANGAN UMUM - Lanjutan

2019

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan RUPST sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 2.539 tanggal 27 Juli 2019 dari Notaris Recky Francky Limpele, S.H., Notaris di Jakarta, RUPST telah memutuskan untuk tidak membagikan dividen.

2018

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan RUPST sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 16 tanggal 4 Mei 2018 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, RUPST telah memutuskan untuk tidak membagikan dividen.

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan rugi bersih entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

25. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS - Continued

2019

In accordance with the Annual General Stockholders' Meeting AGSM as stated in the Deed No. 2.539 dated July 27, 2019 of Notary Recky Francky Limpele, S.H., Notary in Jakarta, the stockholders have approved not to distribute dividends.

2018

In accordance with the Annual General Stockholders' Meeting AGSM as stated in the Deed No. 16 dated May 4, 2018 of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, the stockholders have approved not to distribute dividends.

26. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents the share of non-controlling interest in the net assets and net loss of the subsidiaries with details as follows:

	Saldo 1 Januari 2019/ <i>Balance as of January 1, 2019</i>	Bagian atas laba rugi neto/ <i>Share in net profit loss</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Saldo 31 Desember 2019/ <i>Balance as of December 31, 2019</i>	
NKM	730.933.818	(83.473.844)	13.045.399	-	660.505.373	NKM
FKM	428.676.351	(10.947.343)	-	-	417.729.008	FKM
SIS	9.487.705	(3.356.251)	-	-	6.131.454	SIS
SAS	10.018.677	(50.022)	-	-	9.968.655	SAS
KKS	6.109.885	(5.431)	-	-	6.104.454	KKS
AIK	8.690.325	(4.918.419)	-	-	3.771.906	AIK
NSK	(199.056.035)	(326.052)	-	-	(199.382.087)	NSK
MSP	9.450.000	(1.245.854)	-	-	8.204.146	MSP
Jumlah	1.004.310.726	(104.323.216)	13.045.399	-	913.032.909	Total
	Saldo 1 Januari 2018/ <i>Balance as of January 1, 2018</i>	Bagian atas laba rugi neto/ <i>Share in net profit loss</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Saldo 31 Desember 2018/ <i>Balance as of December 31, 2018</i>	
NKM	890.514.588	(164.968.427)	5.387.657	-	730.933.818	NKM
FKM	444.569.244	(15.892.893)	-	-	428.676.351	FKM
SIS	9.483.209	4.496	-	-	9.487.705	SIS
SAS	10.030.208	(11.531)	-	-	10.018.677	SAS
KKS	6.114.307	(4.422)	-	-	6.109.885	KKS
AIK	9.286.211	(595.886)	-	-	8.690.325	AIK
NSK	199.033.674	(22.361)	-	-	199.056.035	NSK
MSP	-	(550.000)	-	10.000.000	9.450.000	MSP
Jumlah	1.170.964.093	(182.041.024)	5.387.657	10.000.000	1.004.310.726	Total

27. PENDAPATAN

Pendapatan terdiri dari:

	2019	2018	
Rawat inap	518.378.965.668	269.575.637.029	Inpatient
Obat-obatan	225.665.297.170	268.218.383.559	Medicines
Poliklinik	120.443.950.626	155.135.101.396	Polyclinic
Laboratorium	85.124.130.358	75.171.756.269	Laboratory
Radiologi	47.086.738.617	39.835.111.712	Radiology
Pemeriksaan medis	21.641.996.683	19.696.894.042	Medical check-up
Hemodialisa	17.366.892.854	9.990.820.836	Hemodialysis
Diskon pasien	(33.705.518.205)	(31.592.225.273)	Discount patients
Jumlah pendapatan	1.002.002.453.771	806.031.479.570	Total revenue

Pihak berelasi (Catatan 33)
Pihak ketiga

	1.260.083.626	852.408.259	Related parties (Note 33)
	1.000.742.370.145	805.179.071.311	Third parties
Jumlah pendapatan	1.002.002.453.771	806.031.479.570	Total revenue

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai pendapatan di atas 10% dari pendapatan untuk masing - masing tahun

There were no sales to customers which represent more than 10% of revenues for the respective years.

28. BEBAN LANGSUNG

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Jasa dokter	274.354.441.371	223.902.645.867	Doctor services
Beban pasien rawat inap	108.922.349.893	63.079.396.534	Inpatient expenses
Gaji dan tunjangan	85.235.597.250	69.034.426.149	Salary and allowance
Obat-obatan	81.477.916.097	103.397.390.671	Medicines
Poliklinik	61.030.908.878	49.777.924.293	Polyclinic
Penyusutan (Catatan 11)	59.168.474.329	64.123.727.551	Depreciation (Note 11)
Laboratorium	39.683.433.764	36.110.603.386	Laboratory
Hemodialisa	7.594.323.940	3.091.985.610	Hemodialysis
Radiologi	4.249.495.570	6.170.130.265	Radiology
Jumlah beban langsung	721.716.941.092	618.688.230.326	Total direct costs

Tidak terdapat pemasok dengan nilai beban langsung diatas 10% dari beban langsung untuk masing - masing tahun.

There were no sales to suppliers which represent more than 10% of direct cost for the respective years.

29. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan terutama terdiri dari beban iklan dan promosi.

29. SELLING EXPENSES

Selling expenses primarily consist of advertising and promotion.

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Gaji dan tunjangan	126.348.129.066	106.997.381.267
Listrik dan air	22.281.962.181	17.409.328.215
Imbalan kerja (Catatan 22)	21.786.512.261	24.087.318.215
Jasa profesional	19.543.193.800	7.575.733.899
Perbaikan dan pemeliharaan	18.586.423.981	16.289.717.455
Keamanan dan kebersihan	17.996.397.914	22.558.057.691
Pengobatan	16.617.376.070	9.185.544.749
Penyusutan (Catatan 11)	16.542.568.037	15.956.984.975
Sewa	9.920.870.455	729.995.547
Konsumsi	7.987.133.390	6.400.255.669
Jamsostek	6.624.224.245	8.814.883.567
Pensiun	6.240.948.709	-
Perijinan dan pajak	4.300.635.669	3.471.256.206
Asuransi	3.648.130.398	2.521.674.542
Beban bank	3.050.589.107	2.806.947.560
Percetakan	2.283.652.079	1.290.454.475
Transportasi	2.401.091.274	2.282.079.419
Keperluan kantor	2.349.980.985	3.875.954.931
Pelatihan	1.865.955.114	3.643.710.717
Komunikasi	1.519.407.789	1.495.718.830
Biaya langganan	1.008.792.485	786.905.926
Seragam	934.273.100	301.957.975
Amortisasi (Catatan 13)	821.149.285	282.874.940
Internet	426.190.968	-
Postage	165.010.783	-
Parkir	132.000.000	-
Lain-lain	1.344.005.738	1.428.395.083
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	316.726.604.883	260.208.131.853

30. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

Details of operating expenses are as follows:

Salary and allowance
Utilities
Employee benefits (Note 22)
Professional services
Repair and maintenances
Security and cleaning services
Medical
Depreciation (Note 11)
Rent
Meal
Jamsostek
Pension
License and tax
Insurance
Bank expense
Printing
Transportation
Office supplies
Training
Communication
Subscription
Uniform
Amortization (Note 13)
Internet
Postage
Parking
Others

Total General and Administration Expenses

31. RUGI PER SAHAM DASAR

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	2019	2018
Rugi bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	(75.669.801.059)	(95.418.538.172)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	12.000.705.445	12.000.705.445
Rugi per saham dasar	(6,31)	(7,95)

31. BASIC LOSS PER SHARE

Basic loss per shares are computed by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of common shares outstanding during the year.

Total net loss attributable to owners of the company
 Total of weighted average of the company

Basic loss per shares

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

Pada tanggal 16 Oktober 2019, berdasarkan perjanjian No. 002/PKS/PT-SRAJ/XI/2019, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Tawada Healthcare dalam hal pembelian alat kesehatan endoscopy dengan harga Rp 2.541.023.465 sudah termasuk PPN.

Pada tanggal 27 September 2019, berdasarkan perjanjian No. MSA/ER/2019/01/50093 - RE1, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT GE Operations Indonesia dalam hal pemeliharaan dan jasa untuk 1,5 HDXT Echospeed/Explore Lift dan AW VS7. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun yang berakhir pada tanggal 26 September 2024.

Pada tanggal 30 Juli 2019, berdasarkan perjanjian No. 007/PKS/PT-SRAJ/VII/2019, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk mesin Anjungan Tunai Mandiri "ATM" PT Bank Central Asia, Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 dua tahun yang berakhir pada tanggal 14 Juli 2021.

Pada tanggal 1 Juli 2019, berdasarkan perjanjian No. 008/PKS/PT-SRAJ/VII/2019, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Unggul Cipta Indah. PT Unggul Cipta Indah berkewajiban untuk menyediakan jasa perawatan taman. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021.

Pada tanggal 31 Mei 2019, berdasarkan perjanjian No. 002/PKS/PT-SRAJ/VI/2019, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Sinar Jernih Sarana. PT Sinar Jernih Sarana berkewajiban untuk menyediakan *facility service*. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021.

Pada tanggal 13 Januari 2019, berdasarkan perjanjian No. 003/PKS/PT-SRAJ/I/2019, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk ruang kantor PT Bank Mayapada Internasional, Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun yang berakhir pada tanggal 1 Februari 2022.

Pada tanggal 1 Januari 2019, berdasarkan perjanjian No. 024/PKS/BMC-MH/V/2019, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan CV Ibrahim Anak Sholeh dalam hal pengadaan gizi basah. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 1 Januari 2019, berdasarkan perjanjian No. 020/PKS/BMC-MH/V/2019, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Masabif dalam hal pengadaan gizi basah. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 13 Desember 2018, berdasarkan perjanjian No. 002/PKS/PT-SRAJ/XII/2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk mesin Anjungan Tunai Mandiri "ATM" PT Bank Mayapada Internasional, Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 4 empat tahun yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023.

32. SIGNIFICANTS AGREEMENTS

Company

On October 16, 2019, based agreement No. 002 / PKS / PT-SRAJ / XI / 2019, the Company entered into a cooperation agreement with PT Tawada Healthcare in the case of purchasing endoscopy medical devices at a price of Rp 2,541,023,465 including VAT.

On September 27, 2019, based on agreement No. MSA/ER/2019/01/50093 - RE1, the Company entered into an agreement with PT GE Operations Indonesia to providing maintenance services for 1,5 HDXT Echospeed/Explore Lift dan AW VS7. The agreement is valid for a period of five years ended September 26, 2024.

On July 30, 2019, based on agreement No. 007/PKS/PT-SRAJ/VII/2019, the Company entered into an agreement in terms of renting space for Automated Teller Machine "ATM" of PT Bank Central Asia, Tbk. The agreement is valid for a period of 2 two years ending July 14, 2021.

On July 1, 2019, based on agreement No. 008/PKS/PT-SRAJ/VII/2019, the Company entered into an agreement with PT Unggul Cipta Indah. PT Unggul Cipta Indah obligated to providing garden maintenance service. The agreement is valid for a period of two years ended May 31, 2021.

On May 31, 2019, based on agreement No. 002/PKS/PT-SRAJ/VI/2019, the Company entered into an agreement with PT Sinar Jernih Sarana. PT Sinar Jernih Sarana obligated to providing facility service. The agreement is valid for a period of two years ended Mei 31, 2021.

On January 13, 2019, based on agreement No. 003/PKS/PT-SRAJ/I/2019, the Company entered into an agreement in terms of renting space for office of PT Bank Mayapada Internasional, Tbk. The agreement is valid for a period of three years ending February 1, 2022.

On January 1, 2019, based on agreement No. 024/PKS/BMC-MH/V/2019, the Company entered into an agreement with CV Ibrahim Anak Sholeh to providing wet nutrition. The agreement is valid for a period of two years ended December 31, 2021.

On January 1, 2019, based on agreement No. 020/PKS/BMC-MH/V/2019, the Company entered into an agreement with Masabif to providing wet nutrition. The agreement is valid for a period of two years ended December 31, 2021.

On December 13, 2018, based on agreement No. 002/PKS/PT-SRAJ/XII/2018, the Company entered into an agreement in terms of renting space for Automated Teller Machine "ATM" of PT Bank Mayapada Internasional, Tbk. The agreement is valid for a period of 4 four years ending January 31, 2023.

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING - Lanjutan 32. SIGNIFICANTS AGREEMENTS - Continued

Perusahaan - Lanjutan

Pada tanggal 1 April 2018, berdasarkan perjanjian No. MSA/TK/2017/7/20113 - RE1, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT GE Operations Indonesia dalam hal pemeliharaan dan jasa untuk Precision RXI 32D. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023.

Pada tanggal 15 Maret 2018, berdasarkan perjanjian No. 011/100-10AEB/LGL/18, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa tempat untuk mendirikan atau membangun Menara Telekomunikasi PT Indosat, Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Pada tanggal 4 Desember 2017, berdasarkan perjanjian No. 2185/LG.05/RC-01/X/2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk perangkat sistem telekomunikasi seluler dengan PT Telekomunikasi Selular. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun yang berakhir pada tanggal 14 Desember 2022.

Pada tanggal 1 Juli 2017, berdasarkan perjanjian No. 009/PKS/PT-SRAJ/VII/2019, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Unggul Cipta Indah. PT Unggul Cipta Indah berkewajiban untuk menyediakan jasa housemaid. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021.

Pada tanggal 12 Juni 2017, berdasarkan perjanjian No. 280/KS-POG/HELIN/VI/2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Hyundai Elevator Indonesia. PT Hyundai Elevator Indonesia berkewajiban untuk menyediakan jasa pemeliharaan elevator. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun. Terhitung sejak 1 Juni 2017 berakhir pada tanggal 31 Mei 2020.

NKM

Pada tanggal 1 Agustus 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal pengelolaan kamar jenazah dengan PT Eternal Anugerah Selamat. Perjanjian ini merupakan addendum kedua dan berlaku untuk jangka waktu tiga tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021.

Pada tanggal 12 Agustus 2016, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal pemeliharaan alat dengan PT Philips Indonesia Commercial. Perjanjian ini berlaku enam puluh bulan, sejak tanggal 17 Juni 2015 sampai dengan 16 Juni 2020.

Pada tanggal 2 Desember 2015, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa tempat penjualan makanan dan minuman dengan PT Golden Dolbe "MM Juice". Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun yang berakhir pada tanggal 1 Desember 2020.

Company - Continued

On April 1, 2018, based on agreement No. MSA/TK/2017/7/20113 - RE1, the Company entered into an agreement with PT GE Operations Indonesia to providing maintenance services for Precision RXI 32D. The agreement is valid for a period of five years ended March 31, 2023.

On March 15, 2018, based on agreement No. 011/100-10AEB/LGL/18, the Company entered into an agreement in terms of renting space for build of PT Indosat, Tbk. The agreement is valid for a period of five years ending September 30, 2022.

On December 4, 2017, based on agreement No. 2185/LG.05/RC-01/X/2017, the Company entered into an agreement in terms of renting space for mobile telecommunication system device with PT Telekomunikasi Selular. The agreement is valid for a period of five years ended December 14, 2022.

On July 1, 2017, based on agreement No. 009/PKS/PT-SRAJ/VII/2019, the Company entered into an agreement with PT Unggul Cipta Indah. PT Unggul Cipta Indah obligated to providing housemaid services. The agreement is valid for a period of two years ended Mei 31, 2021.

On June 12, 2017, based on agreement No. 280/KS-POG/HELIN/VI/2017, the Company entered into an agreement with PT Hyundai Elevator Indonesia. PT Hyundai Elevator Indonesia obligated to providing elevator maintenance services. The agreement is valid for a period of three years. Started on June, 1 2017 and ended on May 31, 2020.

NKM

On August 1, 2018, the Company entered into an agreement in terms of management of the morgue with PT Eternal Anugerah Selamat. This agreement is second addendum and valid for a period of three years ended July 31, 2021.

On August 12, 2016, NKM entered into agreement of equipment maintenance with PT Philips Indonesia Commercial. This agreement is applicable for sixty months starting from June 17, 2015 to June 16, 2020.

On December 2, 2015, NKM entered into an agreement in terms of renting space for selling foods and drinks with PT Golden Dolbe "MM Juice". The agreement is valid for a period of five years ended December 1, 2020.

33. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI 33. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan berelasi

a. Nature of related parties

Nama Pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Related Parties	Sifat Saldo/Akun Transaksi/ Nature of Account Balance/ Accounts Transaction
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	Pemegang saham mayoritas / The majority shareholder	Utang lain-lain / Other payable
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Kas dan setara kas, piutang lain-lain pendapatan sewa diterima di muka, pendapatan, beban operasional, pendapatan bunga, pendapatan sewa/ Cash and cash equivalents, trade receivable, other receivable, unearned revenue, revenue, operating expenses, interest income, rent income
PT Topas Multi Finance	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Utang sewa pembiayaan/ Finance lease payable
PT Karya Kreatif Bersama Topas TV	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Biaya dibayar dimuka dan beban promosi/ Prepaid expense and selling expense
Tahir Foundation	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha dan pendapatan/ Trade receivable and revenue
Komisaris dan Direksi / Commissioners and Directors	Karyawan kunci/ Key management	Kompensasi jangka pendek dan jangka Panjang/ Short-term and long-term benefit

b. Transaksi hubungan berelasi

b. Transactions with related parties

Persentase saldo masing-masing aset pihak berelasi terhadap jumlah aset sebagai berikut:

The percentage of each asset to related parties balances to total assets are as follows:

	2019	2018	
Aset			Assets
Kas dan setara kas			cash and cash equivalents
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	196.564.460.128	192.737.787.617	PT Bank Mayapada International Tbk
Piutang usaha			Trade receivables
Tahir Foundation	1.927.400	119.401.700	Tahir Foundation
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	2.980.000	PT Bank Mayapada International Tbk
Piutang lain-lain			Other receivables
Jonathan Tahir	-	10.000.000	Jonathan Tahir
Jumlah aset	196.566.387.528	192.870.169.317	Total assets

33. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI - Lanjutan

33. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES - Continued

b. Transaksi hubungan berelasi - Lanjutan

b. Transactions with related parties - Continued

	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets		
	2019	2018	
Aset			Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
Internasional Tbk	6,32%	7,04%	International Tbk
Piutang usaha			Trade receivables
Tahir Foundation	0,00%	0,00%	Tahir Foundation
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
Internasional Tbk	0,00%	0,00%	International Tbk
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
Internasional Tbk	0,00%	0,00%	International Tbk
Jonathan Tahir	0,00%	0,00%	Jonathan Tahir
Jumlah aset	6,32%	7,04%	Total assets

Persentase saldo masing-masing liabilitas kepada pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas sebagai berikut:

The percentage of each liability to related parties balances to total liabilities are as follows:

	2019		2018		
Liabilitas					Liabilities
Utang lain-lain					Other payable
PT Surya Cipta Inti					PT Surya Cipta Inti
Cemerlang	742.910.378.334	543.910.378.334			Cemerlang
Pendapatan sewa diterima dimuka					Unearned rent
PT Bank Mayapada					PT Bank Mayapada
Internasional Tbk	1.701.750.000	243.468.500			International Tbk
Utang Bank					Bank loans
PT Bank Mayapada					PT Bank Mayapada
Internasional Tbk	226.879.793.470	110.000.000.000			International Tbk
Jumlah liabilitas	971.491.921.804	654.153.846.834			Total liabilities

	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets		
	2019	2018	
Liabilitas			Liabilities
Utang lain-lain			Other payable
PT Surya Cipta Inti			PT Surya Cipta Inti
Cemerlang	55,70%	60,69%	Cemerlang
Pendapatan sewa diterima dimuka			Unearned rent
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
Internasional Tbk	0,00%	0,03%	International Tbk
Utang Bank			Bank loans
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
Internasional Tbk	17,00%	12,27%	International Tbk
Jumlah liabilitas	72,70%	72,99%	Total liabilities

33. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI - Lanjutan

33. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES - Continued

b. Transaksi hubungan berelasi - Lanjutan

b. Transactions with related parties - Continued

Utang lain-lain jangka pendek kepada PT Surya Cipta Inti Cemerlang timbul dari biaya Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pemegang saham mayoritas. Utang ini tanpa bunga dan dapat dilunasi sewaktu-waktu

Short-term other payables to PT Surya Cipta Inti Cemerlang mainly arise from the expenses of the Company which paid by related parties. This payable has no interest and can be repaid at any time.

Persentase masing - masing pendapatan dari pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan sebagai berikut:

The percentage of each income from related parties to total income as follows:

	Jumlah/Total		
	2019	2018	
Pendapatan (Catatan 27)			Revenue (Note 27)
Tuan Tahir	-	330.097.798	Mr Tahir
Tahir Foundation	-	522.310.461	Tahir Foundation
Jumlah pendapatan	-	852.408.259	Total revenue

	Jumlah/Total		
	2019	2018	
Pendapatan bunga PT Bank Mayapada International Tbk	9.226.285.259	8.578.011.701	Interest income PT Bank Mayapada International Tbk
Pendapatan sewa PT Bank Mayapada International Tbk	719.406.500	471.619.782	Rent Income PT Bank Mayapada International Tbk

	Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga dan sewa/ Percentage of total interest and rent income		
	2019	2018	
Pendapatan (Catatan 27)			Revenue (Note 27)
Tuan Tahir	-	3,67%	Mr Tahir
Tahir Foundation	-	5,80%	Tahir Foundation
Jumlah pendapatan	-	9,47%	Total revenue

Pendapatan bunga PT Bank Mayapada International Tbk	96,43%	95,33%	Interest income PT Bank Mayapada International Tbk
Pendapatan sewa PT Bank Mayapada International Tbk	23,54%	20,70%	Rent Income PT Bank Mayapada International Tbk

Persentase masing - masing beban dari pihak berelasi terhadap jumlah beban sebagai berikut:

The percentage of each expense from related party to total expense are as follows:

33. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI - Lanjutan 33. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES - Continued

b. Transaksi hubungan berelasi - Lanjutan b. Transactions with related parties - Continued

	Jumlah/Total		
	2019	2018	
Beban penjualan (Catatan 29) PT Karya Kreatif Bersama Topas TV	11.000.000	-	Selling expense (Note 29) PT Karya Kreatif Bersama Topas TV
Beban bunga PT Bank Mayapada Internasional Tbk	6.920.034.270	-	Interest expense PT Bank Mayapada International Tbk
Jumlah beban	6.931.034.270	-	Total expenses
	Persentase terhadap jumlah beban bunga/ Percentage of total interest expense		
	2019	2018	
Beban penjualan (Catatan 29) PT Karya Kreatif Bersama Topas TV	0,09%	-	Selling expense (Note 29) PT Karya Kreatif Bersama Topas TV
Beban bunga PT Bank Mayapada Internasional Tbk	46,67%	-	Interest expense PT Bank Mayapada International Tbk
Jumlah beban bunga	46,77%	0,00%	Total interest expenses
Kompensasi yang diberikan kepada Direksi dan Komisaris			Compensation which is granted to Directors and Commissioners
	2019	2018	
Imbalan kerja jangka pendek	3.115.998.402	3.126.534.496	Short-term employee benefits

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING 34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the carrying amount of the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Setara dengan Rp/ Equivalent to Rp		
	2019	2018	2019	2018	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	229.339	229.275	3.188.035.184	3.320.124.613	Cash and cash Equivalents
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Biaya yang masih harus dibayar	-	119.840	-	1.753.396.944	Accrued expense
Aset liabilitas - bersih	229.339	109.435	3.188.035.184	1.584.727.669	Asset liabilities - net

Manajemen berpendapat bahwa risiko atas liabilitas bersih mata uang asing tersebut tidak akan berdampak secara signifikan terhadap hasil usaha Kelompok Usaha. Namun demikian, manajemen secara berkelanjutan akan mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Management believes that the related risk of net liabilities denominated in foreign currencies will have no significant impact to the result of operations of the Group. However, management will continuously evaluate the structure of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

35. SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Group dibagi dalam dua kelompok utama kegiatan usaha, yaitu rawat inap termasuk jasa penunjang dan rawat jalan termasuk jasa penunjang. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan segmen operasi primer Group, sebagai berikut:

35. OPERATING SEGMENT

For management reporting purposes, the Group is currently organized into two main business activities, in-patient including its supporting facilities and out-patient including its supporting facilities. These business activities are the basis on which Group's report their primary segment information, as follows:

	2019		Konsolidasian/ Consolidated	
	Rawat Inap/In-Patient termasuk/including jasa penunjang/supporting services	Rawat jalan/Out- Patient termasuk/including jasa penunjang/supporting services		
PENDAPATAN				REVENUE
Pendapatan	543.060.983.882	458.941.469.889	1.002.002.453.771	Revenue
Beban langsung	(388.719.597.693)	(332.997.343.399)	(721.716.941.092)	Direct costs
Laba kotor	154.341.386.189	125.944.126.490	280.285.512.679	Gross profit
Beban Penjualan			(11.803.652.919)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi			(316.726.604.883)	General and administrative expenses
Lain-lain - bersih			(18.078.311.500)	Others - net
Rugi sebelum pajak penghasilan			(66.323.056.623)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan			(9.451.067.652)	Income tax benefits
Rugi bersih tahun berjalan			(75.774.124.275)	Net loss for the year
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk			(75.669.801.059)	Owner parent company
Kepentingan non pengendali			(104.323.216)	Non-controlling interest
Jumlah			(75.774.124.275)	Total
Informasi lain:				Other information:
Pengeluaran modal			390.720.538.526	Capital Expenditures
Depresiasi dan amortisasi			76.532.191.651	Depreciation and amortization
ASET				ASSETS
Jumlah aset konsolidasian			3.109.580.950.625	Total consolidated assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Jumlah liabilitas konsolidasian			1.332.955.849.063	Total consolidated liabilities

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan**

Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued**

As of and For the Year Ended
December 31, 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI - Lanjutan

35. OPERATING SEGMENT - Continued

	2018		Konsolidasian/ Consolidated	
	Rawat Inap/<i>In-Patient</i> termasuk/<i>including</i> jasa penunjang/<i>supporting</i> services	Rawat jalan/<i>Out- Patient</i> termasuk/<i>including</i> jasa penunjang/<i>supporting</i> services		
PENDAPATAN				REVENUE
Pendapatan	480.411.726.705	325.619.752.865	806.031.479.570	Revenue
Beban langsung	(373.677.410.718)	(245.010.819.608)	(618.688.230.326)	Direct costs
Laba kotor	106.734.315.987	80.608.933.257	187.343.249.244	Gross profit
Beban Penjualan			(9.689.770.423)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi			(260.193.131.653)	General and administrative expenses
Lain-lain - bersih			(14.438.580.956)	Others - net
Rugi sebelum pajak penghasilan			(96.978.233.988)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan			1.377.654.792	Income tax benefits
Rugi bersih tahun berjalan			(95.600.579.196)	Net loss for the year
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk			(87.374.617.045)	Net loss for the year attributable to: Owner parent company
Kepentingan non pengendali			(176.653.367)	Non-controlling interest
Jumlah			(87.551.270.412)	Total
Informasi lain: Pengeluaran modal Depresiasi dan amortisasi			402.976.854.722 80.363.587.466	Other information: Capital Expenditures Depreciation and amortization
ASET				ASSETS
Jumlah aset konsolidasian			2.738.883.586.047	Total consolidated assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Jumlah liabilitas konsolidasian			896.163.497.906	Total consolidated liabilities

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar termasuk risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Kelompok Usaha dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Kelompok Usaha.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

(i) Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan konsolidasian Kelompok Usaha adalah Rupiah. Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terkait dengan Kelompok Usaha terutama adalah terdapatnya saldo bank pada mata uang asing yang berasal dari Dolar Amerika Serikat.

Manajemen berkeyakinan bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut dapat dikendalikan karena manajemen senantiasa melakukan penelaahan secara periodik terhadap proposi pembiayaan dalam mata uang asing tersebut agar tetap terkendali dan senantiasa menelaah perubahan nilai mata uang asing tersebut atas posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen berpendapat bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tidak akan berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Kelompok Usaha.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 34.

(ii) Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Kelompok Usaha terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Kelompok Usaha lihat Catatan 14 dan 19.

Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan sesuai kebutuhan untuk mengola risiko suku bunga. Berdasarkan analisis tersebut, Kelompok Usaha menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risk arising from the Group's financial instruments are market risk including foreign exchange risk and interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Groups treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimize potential adverse effects on the Groups financial risk.

Financial Risk Factors

a. Market Risk

(i) Foreign Exchange Risk

The Groups consolidated reporting currency is Rupiah. The Foreign exchange risks of the Groups mainly arises from bank balance in foreign currency derived primarily from United States Dollar.

Management believes that the foreign exchange risk is manageable due to management always performs periodic review to the proportion of funding in foreign currencies with manageable level and always reviews the changes of foreign currency rates on the position of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

Based on those factors, management believes that the foreign exchange risk will not significantly impact the operating activities of the Groups.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 34.

(ii) Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Groups to cash flow interest rate risk.

The Groups interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Group see Note 14 and 19.

The Groups perform regular review on the impact of interest rate changes and always maintain the proportion of loans obtained in accordance to their needs to manage the interest rate risk. Based on this analysis, the Groups calculates the impact on profit and loss of a defined interest rate shift.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO - Lanjutan

Faktor-faktor Risiko Keuangan - Lanjutan

a. Risiko Pasar - Lanjutan

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Kelompok Usaha yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

	2019			
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Suku bunga mengambang				Floating rate
Kas di bank dan setara kas	232.117.189.241	-	232.117.189.241	Cash in banks and cash equivalent
Utang bank jangka pendek	24.678.569.749	-	24.678.569.749	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	50.000.000.000	-	50.000.000.000	Current maturities of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	176.879.793.470	176.879.793.470	Long-term bank loans - net off current maturities
Bersih	306.795.758.990	176.879.793.470	483.675.552.460	Net

	2018			
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Suku bunga mengambang				Floating rate
Kas dan setara kas	224.622.127.737	-	224.622.127.737	Cash and cash equivalents
Utang bank jangka pendek	24.815.940.446	-	24.815.940.446	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	50.000.000.000	-	50.000.000.000	Current maturities of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	60.000.000.000	60.000.000.000	Long-term bank loans - net off current maturities
Bersih	299.438.068.183	60.000.000.000	359.438.068.183	Net

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Kelompok Usaha yang tidak dimasukkan pada tabel diatas adalah yang tidak dikenakan bunga sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

The other financial instruments of the Groups that are not included in the above table are non-interest bearing, therefore are not subjected to interest rate risk.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO - Lanjutan

Faktor-faktor Risiko Keuangan - Lanjutan

b. Risiko Kredit

Kelompok Usaha tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan jasa kesehatan dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Kelompok Usaha senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

c. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional.

Kelompok Usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Kelompok Usaha berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES - Continued

Financial Risk Factors - Continued

b. Credit Risk

The Groups has no significant concentration of credit risk. They have policies in place to ensure that sales of health services are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Groups always perform regular credit reviews of their existing customers.

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements.

In the regular conduct of business, the Groups always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalent funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Groups liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

37. AKTIVITAS INVESTASI NON KAS

37. NON CAH INVESTING ACTIVITIES

	2019	2018	
Penambahan aset tetap yang berasal dari aset dalam penyelesaian	324.038.265.525	-	Additional fixed assets from construction in progress
Penambahan aset tetap yang berasal dari uang muka pembelian	-	2.229.573.484	Additions of fixed assets from execution of advances

38. ASET TIDAK LANCAR

38. OTHER NON CURRENT ASSETS

Aset lain-lain tidak lancar merupakan beberapa bidang tanah milik NKM yang akan diserahkan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta ("Pemprov DKI"). Sebagaimana dinyatakan dalam penyempurnaan SIPPT No.62/-1.711.534, tertanggal 15 Januari 2010 dan Berita Acara Serah Terima Sementara (Fisik) No.805/-076.98 tertanggal 27 September 2013 tentang penyerahan tanah Fasos dan Fasum dengan peruntukan Tanah Penyempurnaan Hijau Taman ("PHT"), Marga Drainase dan Tata air ("MDT") dan Marga Jalan ("MJL") yang terletak di Jalan Lebak Bulu, Kelurahan Cilandak, Kecamatan Cilandak, Kota Administrasi, Jakarta Selatan.

Penyerahan atas beberapa bidang tanah milik NKM tersebut akan dilaksanakan setelah memperoleh instruksi dari Pemprov DKI.

Total beberapa bidang tanah milik NKM yang akan diserahkan kepada Pemprov DKI pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing dibayar sebesar Rp 81.085.153.235.

Other non-current asset is a consist of land owned by NKM that will be handed over to DKI Jakarta Provincial Government (Pemprov DKI) as stated in the Permit of Land Use (SIPPT) No.62/-1/711.534, dated January 15, 2010 and the Minutes of Temporary Acceptance No. 805/-076.98 dated September 27, 2013, about the Social and Public Facility with the allotment of "Tanah Penyempurnaan Hijau" (PHT), "Marga Drainase dan Tata Air (MDT) and "Marga Jalan" (MJL). Which located in Lebak Bulus street, Cilandak Village, Cilandak District, South Jakarta Administrative City.

The handling consist of land owned by NKM will be executed after the instruction gave by DKI Jakarta Provincial Government instruction.

The amount consist of land owned by NKM that will be handed over to DKI Jakarta Provincial Government on December 31, 2019, and 2018, is Rp 81,085,153,235 respectively

39. Goodwill

Akun ini merupakan selisih lebih antara imbalan yang dialihkan dengan jumlah aset neto.

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Imbalan yang dialihkan	305.383.868.760	305.383.868.760
Aset neto	<u>(67.613.294.523)</u>	<u>(67.613.294.523)</u>
Jumlah goodwill	<u>237.770.574.237</u>	<u>237.770.574.237</u>

Imbalan yang dialihkan tersebut mengacu kepada Laporan Penilaian Saham antara SRAJ dan BMC yang di rilis oleh Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tonny Hardi dan Rekan (KJPP STH) masing-masing pada tanggal 27 Februari 2018 dan 24 April 2018.

39. Goodwill

This account represents the excess between the consideration transferred and the net of assets.

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Imbalan yang dialihkan	305.383.868.760	305.383.868.760
Aset neto	<u>(67.613.294.523)</u>	<u>(67.613.294.523)</u>
Jumlah goodwill	<u>237.770.574.237</u>	<u>237.770.574.237</u>

Consideration transferred is referred to Report of Stock Valuation between SRAJ and BMC which released by Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tonny Hardi dan Rekan (KJPP STH) dated February 27,2018 and April 24,2018.

40. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

40. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying values and the estimated fair values of the Group' financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

	<u>2019</u>		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Aset keuangan			Financial asset
Kas dan setara kas	232.117.189.241	232.117.189.241	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	164.454.601.209	145.815.303.089	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	<u>3.918.547.531</u>	<u>3.918.547.531</u>	<i>Other receivables</i>
Jumlah aset keuangan	<u>400.490.337.981</u>	<u>381.851.039.861</u>	Total financial asset
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	24.678.569.749	24.678.569.749	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	101.039.665.233	101.039.665.233	<i>Trade payables</i>
Utang kontraktor	88.419.683.936	88.419.683.936	<i>Contractor payables</i>
Utang lain-lain	750.256.357.970	750.256.357.970	<i>Other payables</i>
Biaya yang masih harus dibayar	62.016.194.356	62.016.194.356	<i>Accrued expenses</i>
Utang lainnya jangka pendek	1.524.564.029	1.524.564.029	<i>Short-term other payable</i>
Utang bank jangka Panjang	<u>176.879.793.470</u>	<u>176.879.793.470</u>	<i>Long-term bank loans</i>
Jumlah liabilitas keuangan	<u>1.204.814.828.743</u>	<u>1.204.814.828.743</u>	Total financial liabilities

40. INSTRUMEN KEUANGAN - Lanjutan

40. FINANCIAL INSTRUMENTS - Continued

	2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial asset
Kas dan setara kas	224.622.127.737	224.622.127.737	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	137.251.950.659	128.505.940.773	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.002.490.300	2.002.490.300	Other receivables
Jumlah aset keuangan	363.876.568.696	355.130.558.810	Total financial asset
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	24.815.940.446	24.815.940.446	Short-term bank loans
Utang usaha	62.204.069.201	62.204.069.201	Trade payables
Utang kontraktor	33.151.394.830	33.151.394.830	Contractor payables
Utang lain-lain	543.918.985.596	543.918.985.596	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	48.825.715.798	48.825.715.798	Accrued expenses
Utang lainnya jangka pendek	1.524.564.029	1.524.564.029	Short-term other payable
Utang bank jangka Panjang	110.000.000.000	110.000.000.000	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	207.550.904	207.550.904	Finance lease and consumer financing payables
Jumlah liabilitas keuangan	824.648.220.804	824.648.220.804	Total financial liabilities

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dengan sebagai berikut :

The fair value of financial asset and financial liabilities are measured at the following basis :

Aset keuangan

Financial asset

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain serta aset lain-lain adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya

The fair value of short-term financial asset (generally less than one year) such as, cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables and also other assets, is represented at it carrying amount as it approximates it's estimated fair value.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Nilai wajar liabilitas keuangan jangka pendek seperti utang bank, utang usaha, utang kontraktor, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

The fair value of financial liabilities that are short-term such as, bank loans, trade payables, contractor payables, other payables and accrued expenses, is represented at it's carrying amount as it approximated it's estimated fair value.

Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang lain-lain jangka panjang diperkirakan mendekati nilai tercatat karena perubahan tingkat suku bunga dinilai secara berkala.

The fair value of long-term bank loans and long term other payables is estimated to approximated it's carrying amount due to change on interest rate repriced frequently.

41. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

SRAJ

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat pada tanggal 20 Februari 2020 yang tercantum dalam Akta Notaris No. 931 dari notaris Recky Francky Limpele, S.H. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0131225 tahun 2020 tanggal 9 Maret 2020. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris

Komisaris Independen

Tn. Jonathan Tahir
Tn. Dato' Sri Prof. DR. Tahir MBA
Tn. Raymond Budhin
Tn. Daniel Tjen
Ny. Prof DR. drg. Melanie Hendriaty S. MS
Tn. dr. A. Indrajana Soediono

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Ny. Grace Dewi Riady
Tn. Arif Mualim
Ny. Victoria Tahir
Tn. Charlie Salim

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner

Independent Commissioners

Board of Directors

President Director
Director

NKM

Fasilitas pinjaman rekening koran diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Perubahan ke - 11 terhadap Perjanjian Kredit Nomor 5 tanggal 1 Agustus 2011 pada tanggal 21 Januari 2020 dari Notaris E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notaris di Jakarta. Fasilitas ini diperpanjang menjadi sampai dengan 22 Maret 2020 dengan tingkat suku bunga 11,50% per tahun.

NKM

The overdraft loan facility has changed several times, most recently by 11th Addendum of the Credit Agreement No. 5 dated August 1, 2011, on January 21, 2020 by E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notary in Jakarta. The facility has been extended until March 22, 2019 with interest rate of 11,50% per annum.

42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

42. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 19 Maret 2020.

The Group's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements that have been authorized for issuance by the Directors on March 19, 2020.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 As of and For the Year Ended
 December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan pada halaman 103 sampai dengan 107, adalah informasi keuangan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (entitas induk saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

43. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The supplementary information on pages 103 to 107, represents financial information of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (parent entity only) as of and for the years ended December 31, 2019 and 2018.

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	188.448.316.724	199.591.349.638	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	1.927.400	119.401.700	Related party
Pihak ketiga	77.825.941.631	70.363.304.882	Third parties
Piutang lain-lain			Others receivable
Pihak berelasi	354.166.774.735	60.059.934.498	Related parties
Pihak ketiga	2.426.970.013	1.580.874.083	Third parties
Pajak dibayar dimuka	6.043.281	-	Prepaid tax
Persediaan	23.298.711.811	15.848.356.368	Inventories
Uang muka	48.829.475.706	4.540.080.285	Advances
Biaya dibayar dimuka	1.157.158.826	949.326.974	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>696.161.320.127</u>	<u>353.052.628.428</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non Current Assets
Investasi saham	1.853.828.151.600	1.853.828.151.600	Investment in shares
Uang muka investasi	143.234.062.543	291.274.168.125	Advances for investment
Taksiran tagihan pajak penghasilan	1.733.080.113	1.733.080.113	Estimated claim for tax refund
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 299.450.011.436 pada tahun 2019 dan Rp 272.404.061.312 pada tahun 2018	406.418.413.951	381.488.622.736	Fix assets - net of accumulated depreciation of Rp 299,450,011,436 in 2019 and Rp 272,404,061,312 in 2018
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi sebesar amortisasi sebesar Rp 3.220.886.498 pada tahun 2019 dan Rp 3.045.077.165 pada tahun 2018	224.546.725	220.000.058	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 3,220,886,498 in 2019 and Rp 3,045,077,165 in 2018
Aset pajak tangguhan	19.748.812.549	17.640.602.535	Deffered tax assets
Goodwill	237.770.574.237	237.770.574.237	Goodwill
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>2.662.957.641.718</u>	<u>2.783.955.199.404</u>	Total Non - Current Assets
Jumlah Aset	<u>3.359.118.961.845</u>	<u>3.137.007.827.832</u>	Total Assets

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN - Lanjutan
 Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION – Continued
 As of and For the Year Ended
 December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek			Short - Term Liabilities
Utang usaha	41.995.898.556	21.872.399.937	Trade payables
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	742.910.378.334	544.900.378.334	Related party
Pihak ketiga	24.107.262	8.607.262	Third party
Utang pajak	3.844.206.687	3.539.799.219	Taxes payable
Pendapatan sewa diterima dimuka			Unearned rent
Pihak berelasi	956.950.000	28.268.500	Related party
Pihak ketiga	1.093.854.136	1.127.964.247	Third parties
Beban akrual	35.341.261.030	28.357.902.881	Accrued expenses
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current portion of long-term loans:
Utang bank			Bank loan
Pihak berelasi	50.000.000.000	50.000.000.000	Related party
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	876.166.656.005	649.835.320.380	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non - Current Liabilities
Liabilitas jangka panjang -setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam 1 tahun:			Long term loans - net of current portion:
Utang bank			Bank loan
Pihak berelasi	51.879.793.470	60.000.000.000	Related party
Liabilitas imbalan paska kerja	42.762.331.340	33.799.377.305	Post - employment benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	94.642.124.810	93.799.377.305	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	970.808.780.815	743.634.697.685	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham			Authorized capital - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 12.000.705.445 saham pada tahun 2019 dan 2018	1.200.070.544.500	1.200.070.544.500	Issued and paid up capital 12,000,705,445 shares in 2019 and 2018
Tambahan modal disetor - bersih	1.124.816.856.453	1.124.816.856.453	Additional paid-in capital - net
Keuntungan aktuarial	12.931.494.561	10.111.044.006	Gain on actuarial
Saldo laba (Defisit sebesar Rp 60.985.192.861 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Oktober 2008)			Retained earning (Deficit amounting to Rp 60,985,192,861 was eliminated in relation to quasi reorganization on October 31, 2008)
Ditentukan penggunaannya	2.000.000.000	2.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	48.491.285.516	56.374.685.188	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	2.388.310.181.030	2.393.373.130.147	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	3.359.118.961.845	3.137.007.827.832	Total Liabilities and Equity

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
 As of and For the Year Ended
 December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pendapatan	585.289.737.003	451.497.547.548	Revenues
Beban langsung	(400.366.888.927)	(312.492.448.656)	Direct cost
LABA BRUTO	184.922.848.076	139.005.098.892	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(7.494.646.236)	(4.816.326.361)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(175.118.659.111)	(134.258.226.057)	General and administrative expenses
Beban bunga	(11.989.478.755)	(7.434.498.122)	Interest expense
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(48.600.483)	128.170.510	Gain (loss) foreign exchange
Beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(11.514.929.283)	(1.305.429.833)	Impairment losses for receivables
Pendapatan bunga	9.260.906.630	8.733.035.885	Interest income
Pendapatan sewa	1.523.031.937	1.110.755.667	Rent income
Lain-lain - bersih	320.908.826	(10.042.686.077)	Others - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(10.138.618.399)	(8.880.105.496)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFITS
Pajak kini	(793.141.470)	-	Current tax
Pajak tangguhan	3.048.360.197	1.064.267.898	Deferred tax
Jumlah Manfaat Pajak Penghasilan	2.255.218.727	1.064.267.898	Total Income Tax Benefit
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(7.883.399.672)	(7.815.837.598)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan aktuarial	3.760.600.740	6.955.626.332	Gain on actuarial
Pajak penghasilan	(940.150.185)	(1.738.906.583)	Income tax
Penghasilan komprehensif bersih - setelah pajak	2.820.450.555	5.216.719.749	Net comprehensive income - net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(5.062.949.117)	(2.599.117.849)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Lampiran IV

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAMA)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal

31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Attachment IV

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

As of and For the Year Ended

December 31, 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Laba/		Retained Earning		Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid up capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional paid-in capital	Keuntungan aktuarial/ Gain on actuarial	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated		
Saldo per 31 Desember 2017	1.091.778.398.100	927.725.134.093	4.894.324.257	2.000.000.000	64.190.522.786	2.090.588.379.236
Dampak dari penggabungan usaha	108.292.146.400	197.091.722.360	-	-	-	305.383.868.760
Total rugi komprehensif	-	-	5.216.719.749	-	(7.815.837.598)	(2.599.117.849)
Saldo per 31 Desember 2018	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	10.111.044.006	2.000.000.000	56.374.685.188	2.393.373.130.147
Total rugi komprehensif	-	-	2.820.450.555	-	(7.883.399.672)	(5.062.949.117)
Saldo per 31 Desember 2019	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	12.931.494.561	2.000.000.000	48.491.285.516	2.388.310.181.030

*Balance as of
December 31, 2019*

*Balance as of
December 31, 2018*

Total comprehensive loss

Total comprehensive loss


Impact from merger

*Balance as of
December 31, 2017*

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
 Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
 As of and For the Year Ended
 December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pasien	571.644.784.351	407.950.137.903	<i>Received from patients</i>
Pembayaran kepada pemasok	(73.113.982.785)	(66.286.853.117)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(297.344.570.358)	(215.683.851.471)	<i>Payments to directors and employees</i>
Pembayaran untuk operasional lainnya	(140.980.217.498)	(144.043.823.674)	<i>Payments for other operating activity</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	60.206.013.710	(18.064.390.359)	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran untuk pajak	(17.819.493.108)	-	<i>Payment for tax</i>
Penghasilan bunga yang diterima	9.192.899.361	8.733.035.885	<i>Interest income received</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>51.579.419.963</u>	<u>(9.331.354.474)</u>	<i>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	193.500.000	125.100.000	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan perangkat lunak	(180.356.000)	-	<i>Acquisition of software</i>
Uang muka pembelian aset tetap	(45.188.439.148)	(2.204.974.288)	<i>Advances for purchase of fixed assets</i>
Uang muka investasi entitas anak	(147.056.734.655)	(291.274.168.125)	<i>Advances investment to subsidiaries</i>
Perolehan aset tetap	(49.385.250.003)	(10.320.495.773)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset dalam penyelesaian Dampak dari merger	-	(16.587.763.364)	<i>Additional of construction in progress</i>
	-	47.367.919.542	<i>Impact from merger</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(241.617.279.806)</u>	<u>(272.894.382.008)</u>	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang dari pihak berelasi	199.000.000.000	255.010.000.000	<i>Received (payment) loan from related party</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	-	(130.668.416)	<i>Payment of lease payable to related party</i>
Pembayaran utang jangka panjang pihak ketiga	(8.382.777.870)	(210.373.950)	<i>Payment of long-term loan third party</i>
Pembayaran bunga	(11.722.395.201)	-	<i>Interest payment</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>178.894.826.929</u>	<u>254.668.957.634</u>	<i>Net Cash Provided by Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN	(11.143.032.914)	(27.556.778.848)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT
KAS, SETARA KAS, CERUKAN PADA AWAL TAHUN	<u>199.591.349.638</u>	<u>227.148.128.486</u>	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT BEGINNING OF YEAR
KAS, SETARA KAS, CERUKAN AKHIR TAHUN	<u>188.448.316.724</u>	<u>199.591.349.638</u>	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT THE END OF YEAR



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Cabang Tangerang

Jl. Honoris Raya Kav. 6
Modernland - Tangerang
(021) 5578 - 1888
infomht@mayapadahospital.com

Cabang Jakarta Selatan

Jl. Lebak Bulus I Kav. 29
Cilandak - Jakarta Selatan
(021) 2921 - 7777
infomhjs@mayapadahospital.com

Cabang Bogor

Jl. Pajajaran Indah V No. 97
Bogor, Jawa Barat 16143
(0251) 830-7900
operator.bmc@mayapadahospital.com